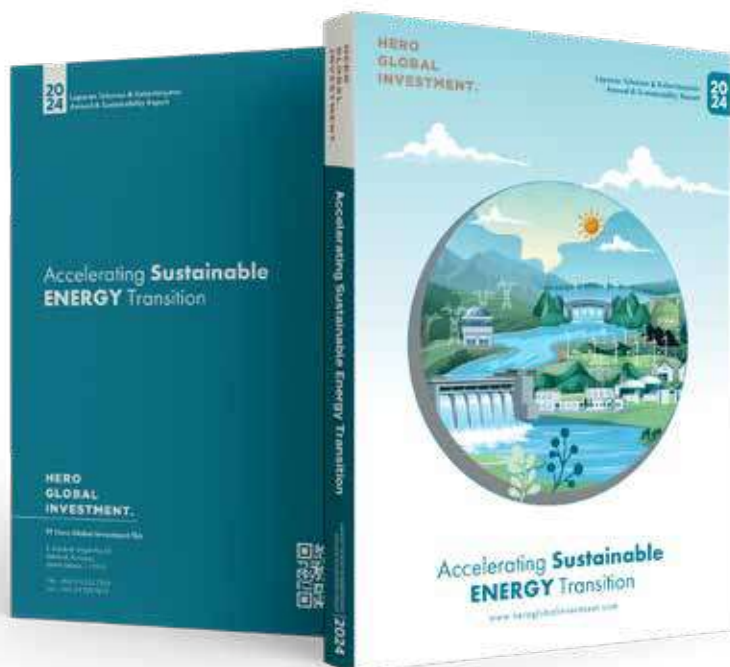




Accelerating **Sustainable**
ENERGY Transition

www.heroglobalinvestment.com

Penjelasan Tema Theme Explanation



Accelerating **Sustainable ENERGY** Transition Mempercepat Transisi **Energi Berkelanjutan**

PT Hero Global Investment Tbk mencapai posisi terbaik sejauh ini, setelah 12 tahun perjalanan Perseroan. Laba bersih Perseroan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan berbagai strategi usaha dalam satu dekade terakhir, diantaranya, dengan penguatan fokus di industri energi terbarukan berbasis air serta eksplorasi lebih lanjut dengan memanfaatkan potensi-potensi lokal di tanah air. Perseroan juga terus menawarkan sejumlah keunggulan kompetitif yang terletak pada jaringan industri yang kuat dan tim ahli berpengalaman dalam Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM), yang memungkinkan operasional yang efisien dan responsif. Dengan visi memperluas cakupan EBT secara substansial, Perseroan siap mendukung transisi energi, memanfaatkan potensi besar hidro sebagai sumber daya alam ramah lingkungan yang sangat potensial untuk dikembangkan.

PT Hero Global Investment Tbk has achieved its most robust position to date, marking a significant milestone in the Company's 12-year trajectory. The Company's net income has demonstrated growth compared to the preceding year, a result of strategic business initiatives implemented over the past decade, including a strengthened focus on the hydro-based renewable energy sector and further exploration of domestic local potential. The Company also continues to leverage key competitive advantages inherent in strong industry network and experienced team of experts in Mini Hydro Power Plant (MHPP), facilitating efficient and responsive operations. With a vision to substantially expand its renewable energy footprint, the Company stands ready to support the energy transition, capitalizing on the considerable potential of hydropower as an environmentally sustainable and highly prospective natural resource for development.

Daftar Isi

Table of Content

3	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Daftar Isi Table of Content

Ikhtisar Kinerja 2024 2024 Performance Overview

01

8	Ikhtisar Kinerja Performance Overview
11	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
13	Ikhtisar Saham Stock Highlights
14	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
16	Peristiwa Penting Important Events

Laporan Manajemen Management Report

02

20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
28	Laporan Direksi Board of Directors' Report
40	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 Statement of Responsibility by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the 2024 Annual Report

Profil Perusahaan Company Profile

03

44	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity
44	Riwayat Singkat HGII Brief History of HGII
46	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Vision, Mission and Corporate Values [OJK C1]
47	Jejak Langkah Milestones
48	Skala Usaha Business Scale [OJK C3]
51	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Shareholder Names and Percentage of Share Ownership
54	Bidang Usaha Business Activities [OJK C4]
55	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association [OJK C5]
55	Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company [OJK C6]
56	Struktur Organisasi Organizational Structure

56	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
59	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
62	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries
62	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
63	Sumber Daya Manusia Human Resources
65	Akses Publik terhadap Perseroan Public Access to the Company
66	Teknologi Informasi Information Technology
66	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

04

72	Tinjauan Kondisi Perekonomian Overview of Economic Conditions
73	Tinjauan Industri Energi Terbarukan Overview of the Renewable Energy Industry
76	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
80	Tinjauan Keuangan Financial Review
84	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
86	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows
87	Kemampuan Membayar Utang Solvency
88	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level
88	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
89	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment
90	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
90	Perbandingan Target dan Proyeksi yang ingin Dicapai Comparison of Targets and Projected Achievements
91	Kebijakan Dividen Dividend Policy
92	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Auditor's Report Date
93	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring
94	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information on Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

95	Prospek Usaha Business Prospects
96	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
97	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Significant Changes in Laws and Regulations Affecting the Company
97	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perseroan Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

05

100	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
100	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation
100	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation
101	Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance Implementation
103	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policies and Structure
104	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
106	Mekanisme Pelaksanaan RUPS Mechanism for Conducting the General Meeting of Shareholders
109	Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya Implementation of the General Meeting of Shareholders in 2024 and Subsequent Actions
110	Dewan Komisaris Board of Commissioners
121	Komisaris Independen Independent Commissioner
122	Direksi Board of Directors
129	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration
129	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
131	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pemegang Saham Disclosure of Affiliate Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders
132	Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors
133	Pengungkapan Kepemilikan Saham Perseroan dan Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of Share Ownership in the Company and Other Entities by the Board of Commissioners and the Board of Directors
134	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
134	Komite Audit Audit Committee
142	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
148	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

152	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
156	Akuntan Publik Public Accountant
157	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
158	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
161	Perkara Penting Important Cases
161	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
162	Kode Etik Code of Conduct
163	Pakta Integritas Integrity Pact
164	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
164	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy
165	Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan Challenges in the Implementation of Sustainable Business Practices
165	Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Business Practices Implementation
165	Pemangku Kepentingan Stakeholders
166	Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Business Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

06

170	Strategi Keberlanjutan Strategi Keberlanjutan
171	Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Our Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)
173	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
174	Kinerja Ekonomi Economic Performance
174	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
177	Kinerja Sosial Social Performance
178	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect
179	Aspek Masyarakat Community Aspect
181	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet [QJK G.2]
182	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [QJK G.4]

Laporan Keuangan Audited Financial Report

07

HERO GLOBAL INVESTMENT.

Tentang Laporan
About The Report

Kilas Kinerja Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan
Social Responsibility and Sustainability

Laporan Keuangan
Audited Financial Report



Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Uraian	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan Financial Performance		(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)	
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	37.875.077	26.142.995	25.332.834
Total Aset Total Assets	715.750.171	766.223.484	782.373.403
Pendapatan Revenues	95.292.954	103.183.328	91.749.269
Kinerja Operasional Operational Performance		(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)	
Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (kWh) Mini-Hydro Power Generation (kWh)	96.040.000	107.247.000	84.641.000
Total Realisasi Investasi Total Investment Realization	11.043.387	2.653.878	2.311.877

Economic Performance [OJK B.1]

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Kontribusi terhadap Pengurangan Emisi Karbon

Sebagai produsen energi terbarukan berbasis tenaga air, Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan transisi energi bersih di Indonesia. Pada tahun pelaporan 2024 ini, Perseroan memproduksi listrik sebesar total 96.040 MWh masing-masing dari pembangkit listrik tenaga minihidro yang dioperasikan entitas anak Bina Godang Energi (BGE) sebesar 51.738 MWh dan yang dioperasikan entitas anak Seluma Clean Energy (SCE) sebesar 44.302 MWh. Dari produksi listrik ini, Perseroan berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon pada tahun 2024 sebesar 65.072,5 ton CO₂e. Pengurangan emisi karbon ini setara dengan menanam 2,8 juta pohon.

Pengurangan emisi karbon ini berdasarkan faktor emisi dari jaringan *existing* di Indonesia yang mengacu pada referensi Climatiq, yakni 0,7177 ton CO₂e/MWh. Adapun faktor emisi listrik yang diperhitungkan dari pembangkit minihidro adalah sebesar 0,04 ton CO₂e/MWh.

Dengan penghitungan penghematan emisi menggunakan faktor emisi tersebut, maka kontribusi pengurangan emisi karbon dari produksi listrik ramah lingkungan ini merupakan wujud memperkuat solusi energi bersih yang tidak hanya andal dan berkelanjutan, tapi juga mempercepat transisi energi rendah karbon di Indonesia. Kontribusi ini sangat penting untuk mencapai target NDC (*Nationally Determined Contributions*) Indonesia dan transisi menuju *Net Zero Emission* 2060.

Environmental Performance [OJK B.2]

Contribution to Carbon Emission Reduction

As a renewable energy producer specializing in hydropower, the Company is committed to environmental sustainability and Indonesia's clean energy transition. In the reporting year 2024, the Company generated a total of 96,040 MWh of electricity, comprising 51,738 MWh from mini-hydro power plant operated by subsidiary Bina Godang Energi (BGE) and 44,302 MWh from mini-hydro power plant operated by subsidiary Seluma Clean Energy (SCE). In 2024, this electricity generation contributed to an estimated carbon emission reduction amounted to 65,072.5 tonnes of CO₂e. This carbon emission reduction is equivalent to planting 2.8 million trees.

This calculation of carbon emission reduction is based on existing Indonesian grid's emission factor, referencing Climatiq at 0.7177 tonnes of CO₂e/MWh. Meanwhile, the calculated electricity emission factor for the mini-hydro power plant is 0.04 tonnes of CO₂e per MWh.

By quantifying emission savings using these factors, the carbon emission reduction achieved through our environmentally friendly electricity production underscores our commitment to bolstering reliable and sustainable clean energy solutions, thereby accelerating Indonesia's low-carbon energy transition. This contribution is instrumental in achieving Indonesia's Nationally Determined Contributions (NDC) targets and the transition towards Net Zero Emissions by 2060.

Produk Ramah Lingkungan

Perseroan menghasilkan produk listrik ramah lingkungan sebagai kontribusi solusi terhadap tantangan energi dan iklim dunia yang terus berkembang. Produk utama kami adalah listrik yang dihasilkan dari energi hidro, 100% terbarukan, dan sangat berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan.

Produk kami ramah lingkungan, karena:

1. Tidak Ada Polusi Udara, Tidak Ada Emisi Karbon

Energi hidro tidak melepaskan gas berbahaya seperti CO₂, SO₂, atau NO₂ ke atmosfer. Proses kami tidak membakar apa pun hanya menggunakan aliran air alami untuk menghasilkan listrik. Hal ini membuat produk kami sepenuhnya bebas karbon dan ramah lingkungan.

2. Melestarikan Sumber Daya Alam

Tenaga hidro menggunakan air yang mengalir secara alami melalui sungai. Setelah menghasilkan listrik, air melanjutkan perjalanannya. Hal ini menjadikan listrik yang bersumber dari tenaga hidro salah satu dari sedikit sumber energi yang tidak mengurangi kekayaan alam. Pembangkit listrik kami juga dibangun dengan perlindungan lingkungan dan dirancang untuk melestarikan ekosistem sungai, mendukung keanekaragaman hayati lokal, dan memberdayakan masyarakat sekitar. Kami berinvestasi dalam penilaian dampak lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang.

3. Tahan Lama dan Andal

Pembangkit hidro merupakan teknologi yang sudah teruji dan telah digunakan ratusan tahun lalu, serta relatif tidak terdampak oleh perubahan zaman. Demikian pula untuk masa depan, pembangkit hidro dapat beroperasi selama beberapa dekade, menghasilkan listrik yang konsisten dan stabil dengan dampak minimal dari waktu ke waktu. Ketahanan ini menjadikan energi hidro sebagai salah satu bentuk energi paling berkelanjutan yang tersedia.

4. Bagian penting dari Masa Depan Energi Hijau

Setiap kWh listrik yang diproduksi Perseroan berkontribusi pada tujuan *Net Zero Emission* Indonesia dan mendukung kemandirian energi melalui sumber lokal yang terbarukan.

Environmentally Sustainable Products

The Company generates environmentally sustainable electricity, contributing a solution to the evolving global energy and climate challenges. Our core offering is hydropower-generated electricity, a 100% renewable resource, underscoring our unwavering commitment to environmental stewardship.

Our product is environmentally sound due to the following key attributes:

1. Zero Air Pollution, Carbon-Neutral Operations

Hydropower generation does not release harmful greenhouse gases such as CO₂, SO₂, or NO₂ into the atmosphere. Our process involves harnessing the natural flow of water to produce electricity, eliminating combustion. This renders our product entirely carbon-free and environment-friendly.

2. Conservation of Natural Resources

Hydropower utilizes the natural flow of water within river systems. Post-electricity generation, the water continues its natural course. This positions hydropower as unique energy source that does not deplete its primary resource. Furthermore, our power generation facilities are constructed with robust environmental safeguards and meticulously designed to preserve riverine ecosystems, support local biodiversity, and empower surrounding communities. We invest diligently in environmental impact assessments and long-term sustainability initiatives.

3. Long-Term Reliability and Resilience

Hydropower technology is mature and proven solution with history spanning centuries, demonstrating inherent resilience to temporal changes. Our plants are engineered for multi-decadal operational lifespans, ensuring consistent and stable electricity supply with minimal long-term impact. This inherent durability positions hydropower as a cornerstone of sustainable energy infrastructure.

4. Fundamental to the Future of Clean Energy

Each kWh of electricity generated by the Company directly contributes to Indonesia's Net Zero Emission objectives and bolsters energy independence through the utilization of indigenous renewable resources.

Uraian Description	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Energy Consumption			
Listrik Electricity (kWh)	38.283,60	31.222,60	20.631,60
BBM Fuel (liter)	32.365,16	27.262,02	21.131,19
Air Water (m ³)	212.387,58	188.385,20	84.295,04
Pengurangan emisi dari pengelolaan sampah (Co ₂ -eq) Emission reduction from waste management (Co ₂ -eq)	9,21	-	-

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai Total Employees	orang people	88	83	92
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	orang people	84	80	89
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	orang people	4	3	3

Sebagai Perusahaan terbuka Indonesia yang berkomitmen pada pengembangan energi terbarukan, Perseroan tidak hanya berfokus pada inovasi dan keberlanjutan dalam pembangkitan energi, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab sosial yang nyata terhadap karyawan yang bekerja di lokasi pelosok desa, serta bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

Pertama, bagi karyawan di lokasi pembangkit, Perseroan membuka ruang gerak mereka untuk berkreasi dan giat mengembangkan potensinya. Fasilitas olahraga maupun pengembangan hobi dalam seni budaya tersedia di lokasi karyawan bekerja. Selain itu, secara berkala maupun pada momentum tertentu, karyawan di daerah operasi Perseroan mendapat undangan untuk turut menghadiri kegiatan Perseroan hingga ke kantor pusat di Jakarta.

Kedua, di lokasi pembangkit listrik milik Perseroan, kami mengambil langkah nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Warga setempat selain karyawan Perseroan kami berikan perlindungan sosial berupa program BPJS Ketenagakerjaan BPU (Bukan Penerima Upah) untuk mereka yang bekerja mandiri seperti petani, pendidik, pedagang kecil, di sekitar lokasi pembangkit. Mereka merupakan *support system* bagi karyawan yang terlibat dalam operasional proyek sehingga suasana kerja di tengah masyarakat lokal menjadi nyaman dan penuh dukungan. Bersama karyawan yang tentunya telah dilindungi BPJS Ketenagakerjaan sebagai kewajiban Perseroan, para warga lokal tersebut menjadi agen perubahan bagi lingkungan sekitarnya dalam hal keselamatan kerja. Warga lokal terseleksi di sekitar lokasi pembangkit, meski tidak bekerja di fasilitas milik Perseroan, dapat bekerja dengan tenang dan produktif dengan jaminan sosial tersebut.

Dengan kesetaraan perhatian melalui jaminan sosial terhadap masyarakat sekitar, Perseroan secara efektif meminimalkan kesenjangan dan mengeliminasi kecemburuan sosial. Karyawan yang bekerja di fasilitas pembangkit Perseroan, juga dapat bersosialisasi secara bersama-sama saling dukung untuk memotivasi masyarakat lainnya mengembangkan kreativitas kolektif dengan etos kerja para warga teladan. Ini merupakan bentuk nyata dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa kehadiran pembangkit listrik di tengah-tengah

As an Indonesian publicly listed company dedicated to the advancement of renewable energy, the Company not only prioritizes innovation and sustainability in power generation but also demonstrates tangible social responsibility towards employees stationed in remote operational sites and the communities surrounding our areas of operation.

Firstly, for employees at our power generation facilities, the Company fosters an environment that empowers their creativity and proactive development of their potential. Recreational sports facilities and opportunities for pursuing artistic and cultural hobbies are readily available at their work locations. Furthermore, on a regular basis and during key corporate events, employees at the Company's operational sites receive invitations to participate in Company activities, extending to our headquarters in Jakarta.

Secondly, within the vicinity of the Company's power generation facilities, we undertake concrete measures to enhance the welfare of local communities. We provides our social protection in the form of the BPJS Ketenagakerjaan BPU (Informal Sector Workers Social Security) program to local residents who are not Company employees, specifically those engaged in independent livelihoods such as farming, education, and small-scale trading in the vicinity of our power generation facility. These individuals form a crucial support system for our employees involved in project operations, fostering comfortable and supportive working environment within the local community. Alongside our employees, who are also covered by "BPJS Ketenagakerjaan" as a Company obligation, these local residents become agents of change in promoting workplace safety within their surrounding environment. Selected local residents in the vicinity of our power plants, even those not directly employed at our facilities, are empowered to work with peace of mind and enhanced productivity through this social security provision.

By extending equitable consideration through social security provisions to surrounding communities, the Company effectively mitigates disparities and fosters social cohesion. Employees working at the Company's power generation facilities are also encouraged to engage collaboratively, providing mutual support to inspire other community members in developing collective creativity grounded in the strong work ethic of exemplary residents. This embodies the Company's unwavering commitment to ensuring that the presence of our power

desa mereka, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung untuk kesejahteraan bersama.

Ketiga, lebih dari sekadar perlindungan sosial, Perseroan juga menghadirkan akses listrik yang lebih merata bagi warga desa terdekat di sekitar lokasi pembangkit. Saat ini, produksi listrik yang dihasilkan PLTM milik Perseroan selain dialirkan ke gardu milik PLN, ada juga sebagian produksi listrik PLTM tersebut yang dialirkan ke desa-desa terdekat. Berawal dari kondisi di mana desa-desa ini mengalami kesulitan dalam mendapatkan listrik karena berada di lokasi terpencil, akan tetapi dengan skema ini warga memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan akses listrik yang lebih andal dan minim gangguan dari pembangkit listrik kami yang berdekatan dengan desa-desa tersebut.

generation facilities within their villages yields direct and tangible benefits for shared prosperity.

Third, extending beyond social protection initiatives, the Company is also facilitating more equitable access to electricity for neighboring communities situated near our power generation facilities. Currently, a portion of the electricity generated by the Company's MHPP, in addition to being fed into PLN's substations, is directly distributed to adjacent villages. Recognizing the challenges these remote communities faced in securing reliable electricity access, this framework now provides residents with opportunity to enhance their quality of life through a more dependable power supply originating from our nearby power plants.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Positions

Disajikan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousand Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	715.750.171	766.223.484	782.373.403
Total Liabilitas Total Liabilities	234.593.714	313.088.932	349.845.690
Total Ekuitas Total Equity	481.156.457	453.134.552	432.527.713
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	715.750.171	766.223.484	782.373.403

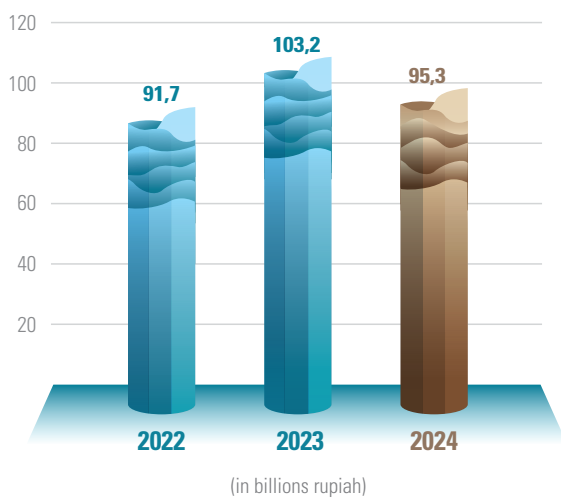
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

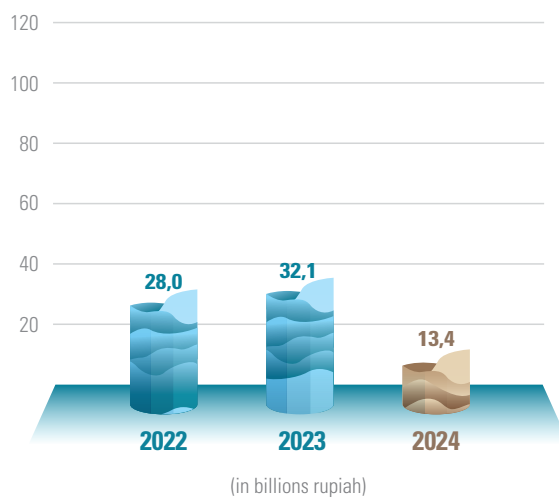
Disajikan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousand Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	95.292.954	103.183.328	91.749.269
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(13.424.271)	(32.087.843)	(27.970.143)
Laba Kotor Gross Profit	81.868.683	71.095.485	63.779.126
Beban Usaha Operating Expenses	(20.389.660)	(18.438.030)	(15.062.758)
Laba Usaha Operating Income	61.479.023	52.657.455	48.716.368
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	37.875.077	26.142.995	25.332.834

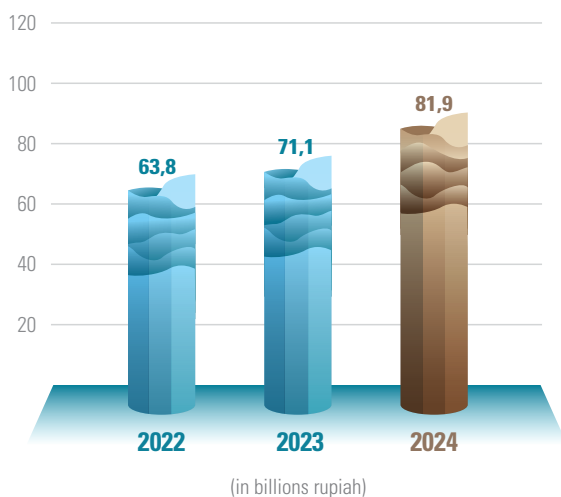
Pendapatan | Revenues



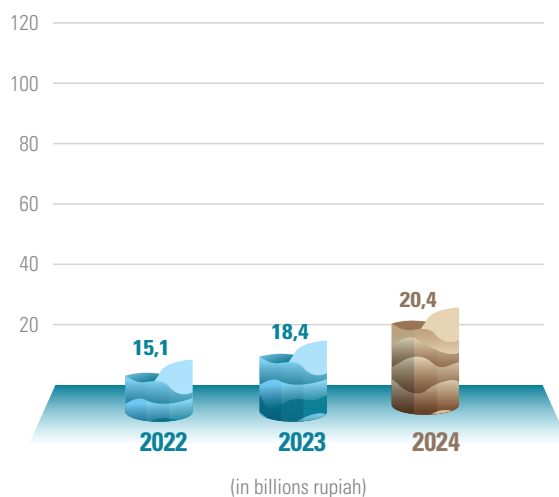
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues



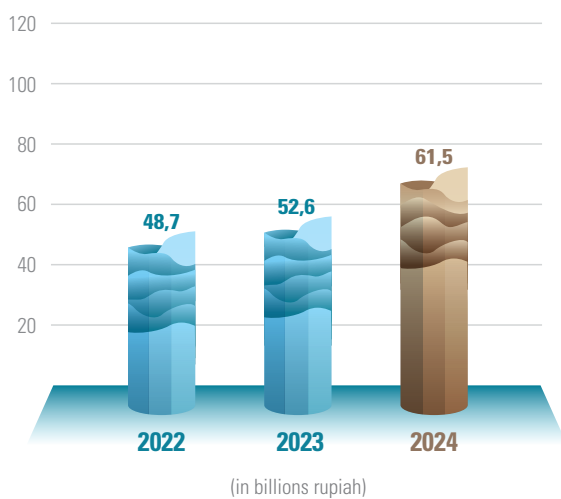
Laba Kotor | Gross Profit



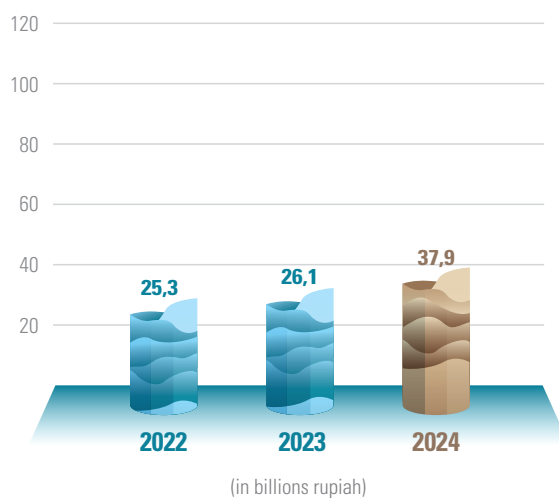
Beban Usaha | Operating Expenses



Laba Usaha | Operating Income



Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Disajikan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousand Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	52.467.264	52.092.892	34.307.112
Arus Kas (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi Cash Flow (Used for) / Generated from Investing Activities	(11.043.387)	(2.653.878)	(2.331.877)
Arus Kas (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow (Used for) / Generated from Financing Activities	(42.765.344)	(46.003.153)	(26.521.710)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(1.341.467)	3.435.861	5.453.525
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	19.016.995	15.581.134	10.127.609
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	17.675.528	19.016.995	15.581.134

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2024	2023	2022
Current Ratio	2,66	0,67	0,63
Gearing Ratio	0,25	0,37	0,50
Liabilitas / Aset Liabilities / Assets	0,33	0,41	0,45
Liabilitas / Ekuitas Liabilities / Equity	0,49	0,69	0,81
Debt to EBITDA Ratio	1,90	3,16	3,80
Interest Coverage Ratio	4,70	2,70	2,41
Debt Service Coverage Ratio	1,06	0,87	1,11

Ikhtisar Saham Stock Highlights

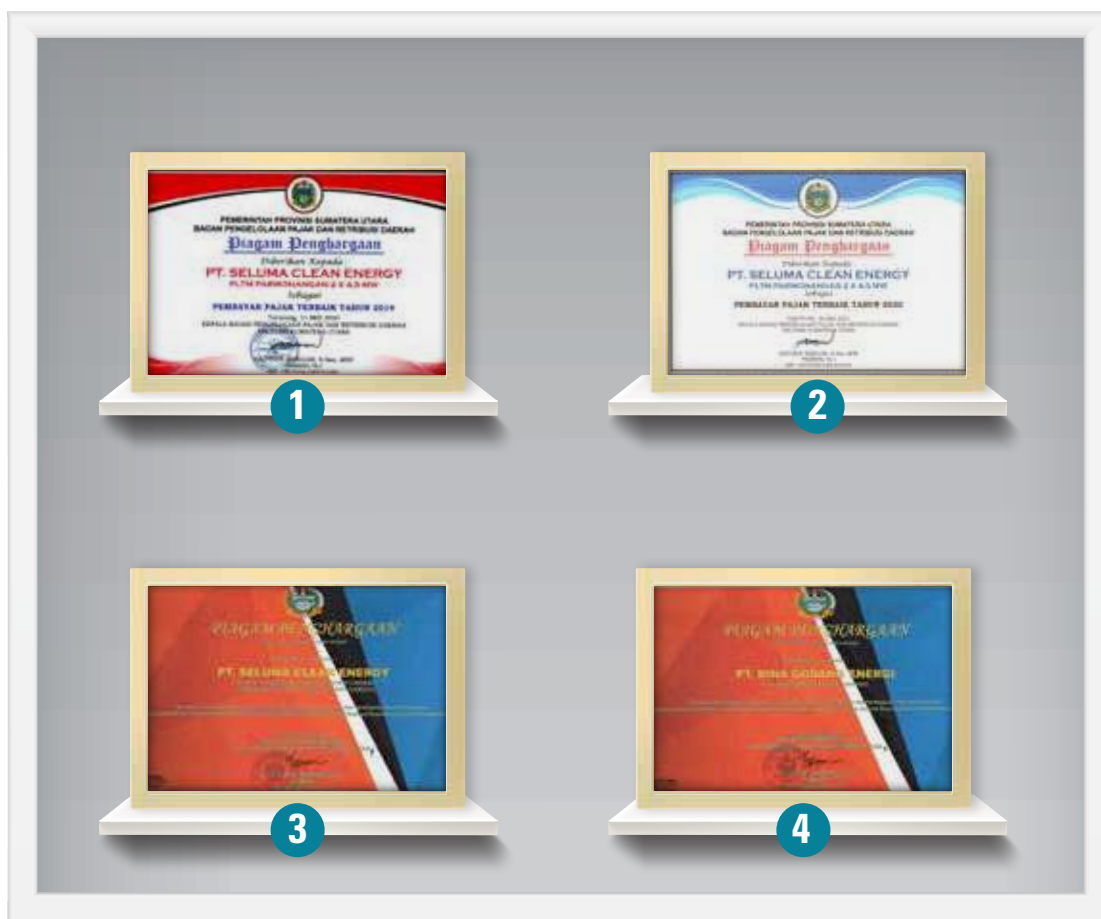
Pada tahun 2024 Perseroan belum mencatatkan sahamnya di bursa efek, sehingga belum ada informasi saham yang dapat ditampilkan.

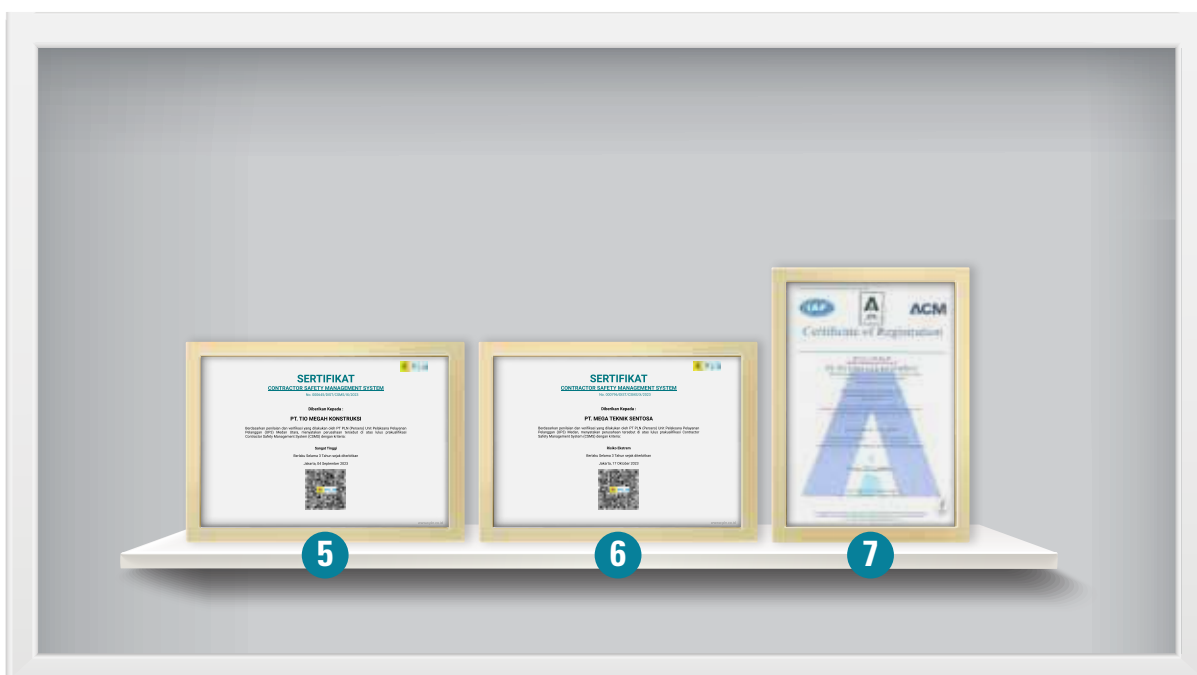
As of 2024, the Company has not yet listed its shares on any stock exchange; therefore, no share information is currently available.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No	Nama Name	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan / Sertifikasi Awards/ Certifications Issuers
1	Piagam Penghargaan Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2019 PT SCE Taxpayer Excellence Award, 2019, for PT SCE	11 Mei 2020 May 11, 2020	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Pemerintah Provinsi Sumatra Utara North Sumatra Provincial Government's Regional Tax and Levy Management Agency
2	Piagam Penghargaan Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2020 PT SCE Taxpayer Excellence Award, 2020, for PT SCE	6 Mei 2020 May 6, 2020	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Pemerintah Provinsi Sumatra Utara North Sumatra Provincial Government's Regional Tax and Levy Management Agency
3	Piagam Penghargaan atas Laporan dan Pembayaran Pajak Air Permukaan Tepat Waktu Tahun 2023 PT SCE PT SCE - Award for Timely Surface Water Tax Reporting and Payment, 2023	8 Januari 2024 January 8, 2024	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatra Utara North Sumatra Provincial Regional Revenue Agency
4	Piagam Penghargaan atas Laporan dan Pembayaran Pajak Air Permukaan Tepat Waktu Tahun 2023 PT BGE PT BGE - Award for Timely Surface Water Tax Reporting and Payment, 2023	8 Januari 2024 January 8, 2024	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatra Utara North Sumatra Provincial Regional Revenue Agency
5	Sertifikat Contractor Safety Management System PT TMK PT TMK - Contractor Safety Management System Certification	4 September 2023 September 4, 2023	PT PLN (Persero)
6	Sertifikat Contractor Safety Management System PT MTS PT MTS - Contractor Safety Management System Certification	17 Oktober 2023 October 17, 2023	PT PLN (Persero)
7	Sertifikat QMS ISO 9001:2015 untuk lingkup Engineering procurement, operations, maintenance for power plant systems and other related electrical works (2020 - 2023)	8 Oktober 2020 October 8, 2020	ACM





Peristiwa Penting Important Events

8 November 2024 - PPJB dengan SEPI
November 8, 2024 - CSPA with SEPI



Pada tanggal 8 November 2024, para pemegang saham Perseroan menandatangani PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) saham perusahaan dengan SEP International Netherlands B.V. ("SEPI"), para pihak menyetujui penjualan sebagian saham milik pemegang saham Perseroan kepada SEPI dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.625.000.000 saham yang akan mewakili sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, rincian jumlah saham yang dijual oleh masing-masing pihak pemegang saham Perseroan kepada SEPI sebagai berikut:

- Rudy Chandra sebesar 552.500.000 saham yang akan mewakili sebesar 8,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; dan
- Masing-masing Hendrianto Thamrin dan Robert Njo sebesar 536.250.000 saham yang akan mewakili sebesar 8,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Sebagai informasi, SEPI adalah entitas anak dari Shikoku Electric Company Incorporated, perusahaan Jepang, atau dikenal dengan Yonden Group. Yonden memiliki portofolio pembangkit listrik energi baru dan terbarukan dengan kapasitas lebih dari 1.000 MW di Jepang. Kolaborasi dengan Yonden membuka peluang yang lebar bagi Perseroan untuk memperluas portofolio energi terbarukannya dan merupakan cerminan langkah aktif dalam upaya mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

On November 8, 2024, the Company's shareholders executed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with SEP International Netherlands B.V. ("SEPI"), wherein the parties agreed to the sale of a portion of the Company's shareholders' equity to SEPI, up to a maximum of 1,625,000,000 shares. This quantity will represent 25% of the Company's issued and fully paid-up capital following the Initial Public Offering (IPO). Specific allocation of shares to be sold by each of the Company's shareholders to SEPI is as follows:

- Rudy Chandra: 552,500,000 shares, representing 8.50% of the Company's issued and fully paid-up capital.
- Hendrianto Thamrin and Robert Njo respectively 536,250,000 shares, representing 8.25% of the Company's issued and fully paid-up capital.

For context, SEPI is a subsidiary of Shikoku Electric Company Incorporated, a prominent Japanese corporation also known as the Yonden Group. Yonden possesses substantial renewable energy power generation portfolio exceeding 1,000 MW within Japan. This strategic collaboration with Yonden presents significant opportunities for the Company to expand its own renewable energy portfolio and underscores an active step towards achieving its Net Zero Emission target by 2060.

31 Desember 2024 – Surat Pernyataan Efektif dari OJK
December 31, 2024 - Effective Statement Letter from FSA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang memberikan izin resmi untuk melanjutkan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) HGII. Dengan terbitnya surat ini, Perseroan dapat melaksanakan tahapan selanjutnya dalam IPO, termasuk penawaran saham kepada publik dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Peristiwa monumental pada hari terakhir di tahun 2024 ini, menandai langkah penting Perseroan dalam upaya meningkatkan transparansi, akses pasar, dan nilai perusahaan di masa depan.

On December 31, 2024, the Company received the Effective Statement Letter from the Financial Services Authority (FSA), granting formal authorization to proceed with the Initial Public Offering (IPO) of HGII's shares. With the issuance of this letter, the Company is now authorized to execute the subsequent stages of the IPO, including the public offering of shares and the listing of its stock on the Indonesia Stock Exchange. This monumental event on the final day of 2024 signifies a pivotal step for the Company in its pursuit of enhanced transparency, market access, and long-term enterprise value.



HERO GLOBAL INVESTMENT.

Tentang Laporan
About The Report

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laporan Manajemen Management Report

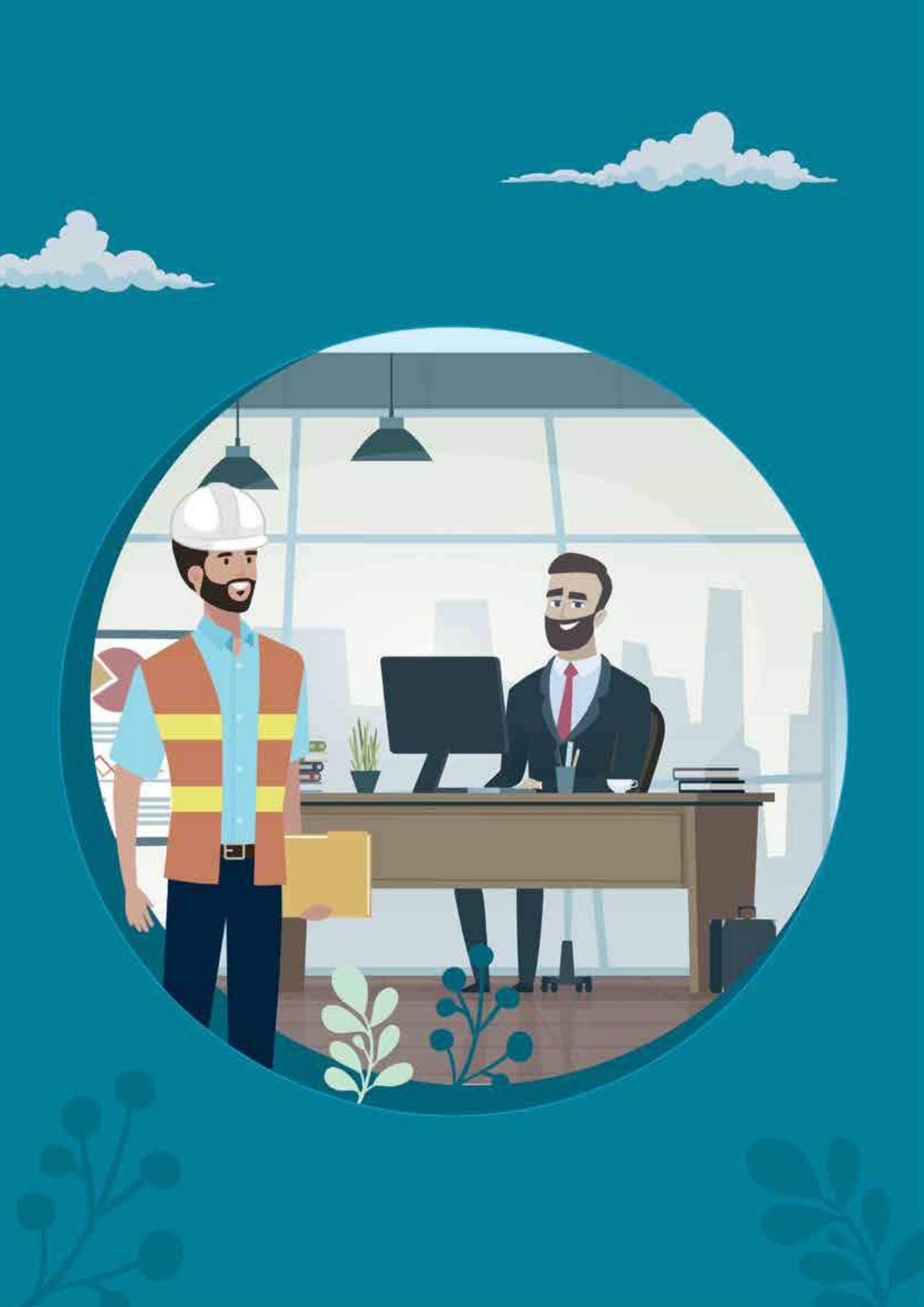
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan
Social Responsibility and Sustainability

Laporan Keuangan
Audited Financial Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



Teddy Thamrin Chandra
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan rasa syukur atas rahmat dan karunia Tuhan, kami menyampaikan Laporan yang merangkum pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Di tengah lanskap ekonomi makro yang dinamis, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid di sepanjang tahun.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara optimal, berkolaborasi bersama Direksi untuk memastikan implementasi target dan rencana bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan, serta senantiasa berada dalam koridor regulasi yang berlaku.

Laporan ini memuat berbagai rekomendasi, saran, dan arahan yang telah disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menempatkan prioritas pada pengawasan implementasi strategi Perseroan yang telah dirancang oleh Direksi. Landasan hukum berupa Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik, serta pedoman kerja Dewan Komisaris, menjadi fondasi yang mendasari fungsi dan wewenang pengawasan ini.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menunjukkan komitmen kuat dalam memastikan efektivitas pengawasan strategis Perseroan. Partisipasi aktif dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara berkala menjadi sarana untuk memperoleh pemahaman mengenai kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris menjalin komunikasi informal dan konsultasi teknis yang berkala dengan Direksi.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2024 merepresentasikan fase dinamis sekaligus tonggak pertumbuhan strategis bagi PT Hero Global Investment Tbk ("HGII" atau "Perseroan"). Dalam lanskap ekonomi global yang diwarnai oleh ketidakpastian, termasuk eskalasi geopolitik dan volatilitas harga komoditas, fundamental ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03%. Pertumbuhan ekonomi ini turut memicu peningkatan kebutuhan akan energi listrik. Kendati demikian, tingkat pendapatan HGII tercatat tetap stabil, terutama disebabkan oleh keterbatasan kapasitas produksi listrik sebelum dimulainya implementasi fasilitas pembangkit baru.

Sejalan dengan prioritas strategis nasional dalam pengembangan sektor energi terbarukan, Perseroan menegaskan kontribusi dalam percepatan transisi menuju energi hijau di Indonesia. Dewan Komisaris memandang tahun 2024 sebagai validasi konkret terhadap visi Perseroan dalam ranah energi berkelanjutan, yang bukan hanya merupakan aspirasi, melainkan sebuah realitas yang diwujudkan

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude for blessings from God Almighty, we present this Report summarizing the Board of Commissioners' oversight of the Company's management by the Board of Directors. Amidst a dynamic macroeconomic landscape, the Company successfully delivered a robust performance throughout the year.

Throughout 2024, the Board of Commissioners optimally executed its supervisory function, collaborating with the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's targets and business plans proceeded in accordance with established framework and consistently within the bounds of applicable regulations.

This report encompasses various recommendations, advice, and directions conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors. These initiatives are aimed at sustainably optimizing the Company's performance and enhancing value creation for all stakeholders. The Board of Commissioners prioritizes oversight of the implementation of the Company's strategies as formulated by the Board of Directors. The legal framework comprising the Company's Articles of Association, Code of Conduct, and the Board of Commissioners' work guidelines serves as the foundational basis for this supervisory function and authority.

During 2024, the Board of Commissioners demonstrated strong commitment to ensuring the effectiveness of the Company's strategic oversight. Active participation in Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, convened periodically, served as a crucial platform for gaining an understanding of the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners maintained regular informal communication and technical consultations with the Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The year 2024 represented a dynamic phase and pivotal point for strategic growth for PT Hero Global Investment Tbk ("HGII" or the "Company"). Within a global economic landscape marked by uncertainty, including geopolitical escalations and commodity price volatility, Indonesia's economic fundamentals demonstrated robust resilience, recording a growth of 5.03%. This economic growth further fueled increased demand for electrical energy. Notwithstanding, HGII's revenue levels remained stable, primarily due to existing power generation capacity limitations prior to the commencement of operations at new facilities.

Align with national strategic priorities for the development of the renewable energy sector, the Company proudly affirms its contribution to accelerating the transition towards green energy in Indonesia. The Board of Commissioners views 2024 as tangible validation of the Company's vision within the sustainable energy domain, which is not merely an aspiration but a reality being progressively realized. The

secara progresif. Ambisi Perseroan melampaui sekadar partisipasi dalam industri, melainkan sebagai penggerak utama yang berdampak signifikan bagi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memandang tahun 2024 sebagai periode transformatif bagi Perseroan, di mana secara umum kami berhasil mempertahankan stabilitas pertumbuhan. Meskipun pendapatan usaha pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 7,7% menjadi Rp95,3 miliar dibandingkan Rp103,2 miliar pada tahun sebelumnya, angka ini diimbangi dengan efisiensi substansial dalam beban pokok pendapatan yang terkoreksi sebesar 58% menjadi Rp13,4 miliar di tahun 2024 dari Rp32 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Optimalisasi dalam biaya operasional secara langsung berkorelasi dengan peningkatan signifikan pada laba bersih sebesar 45% atau mencapai Rp37,9 miliar, yang merupakan peningkatan eksponensial dari Rp26,1 miliar pada tahun 2023. Indikator-indikator finansial tersebut merefleksikan keberhasilan implementasi strategi korporasi yang telah ditetapkan dan dijalankan oleh segenap manajemen dan insan Perseroan.

Sedangkan untuk kinerja operasional, tingkat ketersediaan pembangkit mencapai 94,51%, volume produksi listrik mencapai 96.040 MWh, dan upaya pemeliharaan aset telah berjalan sesuai rencana.

Dewan Komisaris melakukan telaah mendalam terhadap kinerja Perseroan dan mengidentifikasi beberapa area potensial untuk peningkatan yang berkelanjutan, dengan tujuan mengakselerasi pertumbuhan dan memperkuat posisi kompetitif Perseroan. Area-area tersebut meliputi peningkatan kapasitas pembangkit listrik secara proporsional dengan proyeksi pertumbuhan permintaan energi nasional, implementasi teknologi terkini guna mengoptimalkan efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan dan praktik manajemen risiko. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya mempertahankan stabilitas finansial yang solid, mempererat kolaborasi strategis dengan para mitra, dan mempercepat integrasi prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam seluruh lini operasional bisnis.

Dalam penilaian kami, apresiasi patut diberikan atas keselarasan strategi yang dijalankan oleh Direksi dengan arahan dari pemegang saham, terutama dalam menjaga komitmen jangka panjang terhadap pengembangan energi hijau dan mempertahankan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan utama, yaitu PT PLN (Persero) dan pemerintah Republik Indonesia. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk melalui tingkat kehadiran yang tinggi dalam rapat yang dilaksanakan secara berkala.

Adapun strategi-strategi yang dinilai krusial untuk dipertahankan dan diperkuat untuk tahun mendatang, di antaranya, fokus pada energi terbarukan dengan meningkatkan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Selain itu, Perseroan perlu memanfaatkan dukungan kebijakan Pemerintah yang menunjukkan target progresif dalam mengembangkan energi hijau di Sumatra Utara.

Company's ambition extends beyond simple industry participation, positioning itself as a key driver with significant impact on environmental preservation and societal well-being.

Furthermore, the Board of Commissioners considers 2024 a transformative period for the Company, during which we generally maintained stable growth. While operating revenue in 2024 experienced a decrease of 7.7% to Rp95.3 billion compared to Rp103.2 billion in the preceding year, this was offset by substantial efficiencies in the cost of revenues, which contracted by 58% to Rp13.4 billion in 2024 from Rp32 billion in the same period of the previous year. This optimization in operational expenses directly correlated with significant increase in net profit of 45%, reaching Rp37.9 billion, an exponential rise from Rp26.1 billion in 2023. These financial indicators reflect successful implementation of the corporate strategies established and executed by the entire management team and personnel of the Company.

Regarding operational performance, plant availability reached 94.51%, electricity production volume totaled 96,040 MWh, and asset maintenance efforts proceeded according to plan.

The Board of Commissioners conducted an in-depth review of the Company's performance and identified several potential areas for continuous improvement, with objective of accelerating growth and strengthening the Company's competitive position. These areas include proportionally increasing power generation capacity in line with projected national energy demand growth, implementing cutting-edge technologies to optimize operational efficiency, and reinforcing corporate governance and risk management practices. The Board of Commissioners also emphasized the importance of maintaining robust financial stability, strengthening strategic collaborations with partners, and accelerating the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business operational lines.

In our assessment, due recognition is warranted for the alignment of the strategies executed by the Board of Directors with the directives of the shareholders, particularly in upholding the long-term commitment to green energy development and maintaining positive relationships with key stakeholders, namely PT PLN (Persero) and the Government of the Republic of Indonesia. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively discharged its duties, including through a high level of attendance at regularly convened meetings.

Key strategies deemed crucial to maintain and strengthen for the coming year include focus on renewable energy by increasing the development of Mini-Hydro Power Plants (MHPP) and Hydropower Plants (HPP). Additionally, the Company needs to capitalize on the Government's policy support, which demonstrates progressive targets for developing green energy in North Sumatra.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan juga telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang memadai untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Dewan Komisaris, dalam fungsi pengawasan ini, mendorong Direksi untuk secara berkelanjutan meningkatkan efektivitas Sistem Manajemen Risiko sebagai langkah antisipasi dan respons terhadap kompleksitas dinamika bisnis. Untuk aspek kepatuhan terhadap regulasi, secara umum Perseroan menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap hukum dan regulasi yang berlaku serta terhadap ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selama tahun 2024, tidak terdapat temuan material yang mengindikasikan pelanggaran kepatuhan.

Implementasi Tugas Pengawasan serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Sebagai organ pengawas tertinggi Perseroan, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab kami sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tugas pengawasan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2024 meliputi:

1. Pengawasan Kebijakan dan Strategi Perseroan

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penelaahan dan memberikan arahan terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang diusulkan oleh Direksi, termasuk rencana jangka panjang, rencana bisnis tahunan, dan investasi-investasi strategis. Kami memastikan bahwa kebijakan dan strategi Perseroan sejalan dengan kepentingan para Pemegang Saham dan tujuan Perseroan.

2. Pengawasan Kinerja Keuangan

Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap kinerja keuangan Perseroan secara berkala melalui laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan tahunan yang disampaikan oleh Direksi. Kami melakukan analisis terhadap pencapaian target pendapatan, pengelolaan biaya, dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan.

3. Pengawasan Kinerja Operasional

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional pembangkit listrik, termasuk efisiensi produksi, pemeliharaan aset, dan kepatuhan terhadap standar operasional. Kami juga memantau upaya-upaya Perseroan dalam menjaga keandalan pasokan listrik.

4. Pengawasan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan. Kami memastikan bahwa Perseroan telah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko utama yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

5. Pengawasan Kepatuhan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan kode etik Perseroan.

Throughout 2024, the Company also implemented an adequate risk management framework to identify, evaluate, and mitigate potential risks that could impact the achievement of Company's objectives. The Board of Commissioners, in its oversight function, encourages the Board of Directors to continuously enhance the effectiveness of the Risk Management System as proactive measure and response to complexities of the business dynamics. Regarding regulatory compliance, the Company generally demonstrated a strong level of adherence to applicable laws and regulations, as well as to the provisions outlined in the Company's Articles of Association. During 2024, no material findings indicated any compliance breaches.

Implementation of Oversight Responsibilities and Frequency/Methodology of Advisory

As the highest supervisory body of the Company, the Board of Commissioners has discharged its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance. The supervisory duties executed throughout the year 2024 encompass:

1. Oversight of Company's Policy and Strategy

The Board of Commissioners periodically reviews and provides guidance on strategic policies proposed by the Board of Directors, including long-term plans, annual business plans, and strategic investments. We ensure that corporate policies and strategies are aligned with the interests of the Shareholders and the Company's objectives.

2. Oversight of Financial Performance

The Board of Commissioners monitors the Company's financial performance regularly through monthly, quarterly, and annual financial reports submitted by the Board of Directors. We conduct analyses of revenue target achievement, cost management, and the overall financial soundness of the Company.

3. Oversight of Operational Performance

The Board of Commissioners oversees the operational performance of power generation facilities, including production efficiency, asset maintenance, and adherence to operational standards. We also monitor the Company's efforts in maintaining the reliability of electricity supply.

4. Oversight of Risk Management

The Board of Commissioners reviews the risk management systems implemented by the Company. We ensure that the Board of Directors has identified, evaluated, and managed key risks that could impact the achievement of the Company's objectives.

5. Oversight of Compliance

The Board of Commissioners oversees the Company's compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's code of conduct.

6. Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi secara berkala berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait Direksi.

7. Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, telah diadakan 5 (lima) kali rapat Dewan Komisaris, menunjukkan tingkat koordinasi yang memenuhi standar terbaik sesuai ketentuan. Dari sisi Komisaris Independen, sejak Ibu Ratna Ningsih bergabung pada September 2024, beliau telah memberikan nasihat secara optimal dan sudut pandang objektif sehingga memperkuat posisi Perseroan.

Secara keseluruhan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi terjalin harmonis dan produktif, selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Interaksi yang efektif tidak hanya terbatas pada forum rapat berkala, melainkan juga melalui komunikasi informal dan konsultasi teknis yang bersifat langsung antara anggota Dewan Komisaris dan jajaran Direksi. Dinamika kolaborasi yang positif ini ditandai dengan pembagian peran yang tegas, di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis dan Direksi bertanggung jawab atas implementasi operasional Perseroan. Sinergi yang konstruktif ini esensial dalam memastikan pengambilan keputusan yang tepat.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi dan seluruh komite di bawahnya berjalan efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Koordinasi rutin dilakukan melalui serangkaian rapat internal Dewan Komisaris guna memantau secara komprehensif perkembangan terkini terkait operasional, kinerja finansial, dan arah strategis bisnis Perseroan.

Secara keseluruhan, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam memberikan pengawasan dan rekomendasi strategis. Secara spesifik, Komite Audit telah berperan aktif dalam menjaga transparansi keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi memulai implementasi kebijakan pengelolaan talenta dan kompensasi sejak 14 Agustus 2024 yang meliputi kriteria yang dibutuhkan dalam penetapan Remunerasi, serta proses telaah dan usulan terkait Nominasi.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat. Dalam forum-forum ini, Komite Audit secara aktif menyampaikan rekomendasi dan terlibat dalam sesi bersama Auditor Internal dan Eksternal. Fokus utama interaksi ini adalah untuk memastikan keberadaan pengendalian internal yang kuat dalam proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, melakukan evaluasi

6. Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Board of Directors based on established performance indicators. Results of this evaluation serve as a key consideration in decision-making processes related to the Board of Directors.

7. Board of Commissioners' Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners convened on 5 (five) occasions, demonstrating a level of coordination that meets best-practice standards in accordance with applicable regulations. Notably, since Ratna Ningsih's appointment in September 2024 as Independent Commissioner, she has provided optimal counsel and objective perspective, thereby strengthening the Company's strategic positioning.

Overall, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been harmonious and productive, consistent with prevailing GCG principles. Effective interaction is not limited to formal periodic meetings but also occurs through informal communication and direct technical consultations between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This positive collaborative dynamic is characterized by clear division of roles, where the Board of Commissioners executes strategic oversight functions and the Board of Directors is responsible for the Company's operational implementation. This constructive synergy is essential in ensuring sound decision-making.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

The Board of Commissioners observes that the performance of the Board of Directors and all its subordinate committees has been effective in discharging their respective duties and responsibilities. Routine coordination is maintained through a series of internal Board of Commissioners meetings to comprehensively monitor the latest developments concerning the Company's operations, financial performance, and strategic business direction.

Overall, the committees under the Board of Commissioners have performed their functions effectively in providing oversight and strategic recommendations. Specifically, the Audit Committee has played active role in safeguarding financial transparency and ensuring adherence to applicable regulations. The Nomination and Remuneration Committee commenced the implementation of a talent management and compensation policy framework since August 14, 2024, encompassing requisite criteria for remuneration determination, as well as the review and suggestion processes pertaining to nominations.

During the year 2024, the Audit Committee convened on 6 (six) occasions. In these forums, the Audit Committee actively provided recommendations and engaged in joint sessions with both Internal and External Auditors. The primary focus of these interactions was to ensure the presence of robust internal controls within the Company's financial reporting processes, conduct comprehensive evaluation of

komprehensif terhadap manajemen risiko, serta mengawasi tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk 14 Agustus 2024 telah mengadakan 1 (satu) kali pertemuan untuk membahas terkait perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) sebagai fondasi dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan GCG yang efektif tidak hanya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan secara proaktif dan berkelanjutan melakukan upaya-upaya untuk memperkuat dan menyempurnakan praktik-praktik GCG di seluruh lini organisasi.

Struktur tata kelola di tubuh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator, lengkap dengan Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal yang bertugas mengawasi efektivitas pengendalian internal, Komite Audit yang independen dalam memberikan pengawasan terhadap laporan keuangan dan manajemen risiko, serta keberadaan Komisaris Independen yang memastikan objektivitas dalam pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris.

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2024, Perseroan memperkuat struktur tata kelola dengan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai langkah strategis dalam aspek pengelolaan talenta dan kompensasi. Berdasarkan evaluasi periodik, kedua komite telah menunjukkan kinerja yang optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola, saat ini Perseroan tengah memproses sertifikasi ISO. Manajemen meyakini bahwa perolehan sertifikasi ISO akan menjadi indikator kuat atas penegasan komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan akan semakin memperkuat kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Implementasi standar ISO diharapkan dapat memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Meskipun sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) belum dibentuk secara formal pada tahun 2024, fungsi serupa telah dilaksanakan melalui mekanisme pelaporan di bawah Divisi Finance. Perseroan menyadari pentingnya formalisasi WBS dan berencana mengimplementasikan dalam waktu dekat guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas internal.

the risk management, and oversee the Company's level of compliance with prevailing laws and regulations provisions. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee, established on August 14, 2024, held 1 (one) meeting to discuss the changes of the composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Views on the Corporate Governance Implementation

The Company maintains steadfast commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the bedrock of all aspects of its corporate management. The Board of Commissioners recognizes that the effective application of GCG not only enhances accountability and transparency but also contributes to the creation of long-term value for all stakeholders. Consequently, the Company proactively and continuously undertakes initiatives to strengthen and refine GCG practices across all Company levels.

The governance structure within the Company is aligned with regulatory provisions, complete with a Corporate Secretary who serves as key liaison between the Company and its stakeholders, an Internal Audit Unit tasked with overseeing the effectiveness of internal controls, an independent Audit Committee responsible for supervising financial reporting and risk management, and the presence of Independent Commissioners who ensure objectivity in decision-making at the Board of Commissioners level.

To fortify the oversight function concerning the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2024, the Company enhanced its governance structure by establishing the Nomination and Remuneration Committee as a strategic move in the areas of talent management and compensation. Based on periodic evaluations, both committees have demonstrated optimal performance in supporting the execution of the Board of Commissioners' duties.

In a continuous effort to elevate the quality of governance, the Company is currently in the process of obtaining ISO certification. Management believes that achieving ISO certification will serve as strong indicator of its reaffirmed commitment to regulatory compliance and will further bolster the confidence of all stakeholders. The implementation of ISO standards is expected to solidify sound and sustainable corporate governance practices.

While a formal Whistleblowing System (WBS) was not yet established in 2024, similar function was executed through reporting mechanisms under the Finance Division. The Company recognizes the importance of formalizing a WBS and plans to implement it in the near future to enhance internal transparency and accountability.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah meninjau prospek bisnis Perseroan untuk tahun 2025 sebagaimana yang telah disusun oleh Direksi. Berdasarkan penelaahan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi yang diajukan selaras dengan kondisi dan kapabilitas Perseroan saat ini. Lebih lanjut, Dewan Komisaris meyakini bahwa pengalaman dan kompetensi kolektif yang dimiliki oleh Direksi, bersama dengan inisiatif-inisiatif strategis yang direncanakan, akan secara efektif mengarahkan Perseroan menuju pencapaian pertumbuhan positif di sepanjang tahun mendatang.

Fokus utama yang perlu menjadi bahan perhatian meliputi:

1. Diversifikasi dan ekspansi atas sumber energi baru dan terbarukan lainnya dalam rangka memperluas portofolio Perseroan.
2. Menjaga hubungan baik dengan PT PLN (Persero), yang merupakan pelanggan utama Grup Perseroan.
3. Memanfaatkan potensi lokal dan dukungan Pemerintah dalam upaya pengembangan bisnis, khususnya di wilayah Sumatra Utara.
4. Pencapaian indikator kinerja utama atau KPI yang sesuai dengan target-target pertumbuhan Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Menindaklanjuti pengunduran diri Rufina Tinawati Marianti, Pemegang Saham telah menunjuk Ratna Ningsih sebagai Komisaris Independen yang efektif sejak tanggal 6 September 2024. Latar belakang dan pengalaman luas Ratna Ningsih di sektor industri keuangan, menegaskan pengawasan terhadap tata kelola keuangan perusahaan yang dilaksanakan Dewan Komisaris semakin baik dan transparan.

Perspectives on Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects for 2025 as formulated by the Board of Directors. Based on this review, the Board of Commissioners considers the proposed projections to be aligned with the Company's current conditions and capabilities. Furthermore, the Board of Commissioners is confident that the collective experience and competencies held by the Board of Directors, coupled with the planned strategic initiatives, will effectively guide the Company towards the achievement of positive growth throughout the coming year.

Key areas requiring focused attention include:

1. Diversification and expansion into other new and renewable energy sources to broaden the Company's portfolio.
2. Maintaining strong and collaborative relationship with PT PLN (Persero), the primary offtaker for the Group of Company.
3. Leveraging local potential and government support in business development endeavors, particularly within the North Sumatra region.
4. Achievement of key performance indicators (KPIs) in accordance with the Company's growth targets.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Following the resignation of Rufina Tinawati Marianti, the Shareholders appointed Ratna Ningsih as Independent Commissioner, effective September 6, 2024. Ratna Ningsih's extensive background and experience within the financial industry underscore the enhanced oversight and transparency in the Company's financial governance practices, as executed by the Board of Commissioners.

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada PT Hero Global Investment Tbk. Apresiasi yang tinggi kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris optimistis bahwa keberhasilan Perseroan di tahun buku ini menjadi fondasi kuat bagi pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Kolaborasi yang erat dari semua elemen akan menjadi kunci utama Perseroan dalam menghadapi tantangan perubahan dan untuk terus meningkatkan pencapaian terbaik.

Closing

The Board of Commissioners extends gratitude to the entire shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and support of PT Hero Global Investment Tbk. We express our highest appreciation to the dedicated members of the Board of Directors, our committed employees, and our valued business partners for their continuous collaboration in fostering the Company's growth and development. The Board of Commissioners is optimistic that the Company's achievements in this financial year will serve as robust foundation for future business expansion. Close collaboration across all internal and external elements will be instrumental in navigating the evolving challenges of the business environment and in our ongoing pursuit of ever-greater accomplishments.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



Teddy Thamrin Chandra
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi Board of Directors' Report



Robin Sunyoto
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyampaikan laporan kinerja komprehensif Perseroan untuk tahun 2024 mencatatkan pencapaian terbaik kami. Dengan upaya maksimal, Perseroan berhasil melalui berbagai dinamika di sepanjang tahun guna merealisasikan peningkatan performa Perseroan sejauh ini.

Pada laporan pertanggungjawaban ini, kami memaparkan pencapaian, strategi, dan proyeksi bisnis ke depan yang dapat membantu mengukuhkan posisi Perseroan di industri energi baru terbarukan. Seluruh pencapaian positif Perseroan di tahun berjalan tentu mendapat dukungan komitmen, kerja cerdas, dan kerja keras dari seluruh manajemen dan karyawan. Prestasi yang kami raih di sepanjang tahun ini juga buah dari kerja sama yang solid dari pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai elemen integral dari perjalanan Perseroan.

Periode tahun buku 2024 menjadi momen penegasan komitmen Perseroan dalam mendukung agenda transisi energi nasional melalui prioritas investasi jangka panjang pada sektor energi hijau. Hal ini tercermin dari perencanaan serta akselerasi realisasi proyek-proyek yang berfokus pada pengembangan energi terbarukan. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas operasional pembangkit listrik melalui inovasi dan adopsi teknologi terkini yang bertujuan untuk memaksimalkan efisiensi operasional serta memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Kondisi Makroekonomi

Pada tahun 2024, lanskap makroekonomi Indonesia diwarnai oleh dinamika yang kompleks. Meskipun demikian, dengan pertumbuhan ekonomi yang terjaga stabil di angka 5,03%, Indonesia tetap mempertahankan posisinya sebagai destinasi investasi yang atraktif, khususnya dalam sektor energi terbarukan.

Periode ini dihadapkan pada tantangan yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang secara kolektif menciptakan kondisi ketidakpastian. Dari perspektif eksternal, kebijakan suku bunga yang meningkat di negara-negara maju, terutama Amerika Serikat dan kawasan Eropa, memberikan tekanan terhadap stabilitas nilai tukar Rupiah dan memengaruhi arus modal asing yang masuk. Sementara dari sisi domestik, penyelenggaraan Pemilihan Umum di awal tahun membutuhkan fase pemulihan dan penyesuaian pasca-pelaksanaan.

Namun, dari perspektif regulasi, ada faktor yang sangat mendukung kondisi industri guna menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih luas bagi Perseroan, yakni menguatnya komitmen Pemerintah Indonesia

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our deepest gratitude to God Almighty for the blessings bestowed upon us, we are proud to present the Company's comprehensive performance report for the 2024 financial year, marking our most significant achievements to date. Through diligent and concerted efforts, the Company successfully navigated the various dynamics of the past year to realize this notable improvement in our overall performance.

Within this accountability report, we delineate our key accomplishments, strategic initiatives, and future business projections, all of which are instrumental in further solidifying the Company's position within the new renewable energy industry. The entirety of the positive outcomes achieved by the Company during the reporting year is direct result of dedicated commitment, intelligent execution, and diligent hard work of our entire management team and employees. These commendable achievements throughout the year are also a testament to robust collaboration and unwavering support of our shareholders and stakeholders, who constitute an integral element of the Company's journey.

The year 2024 marked a period of reinforced commitment for the Company in supporting the national energy transition agenda through the prioritized long-term investment in the green energy sector. This is evidenced by the planning and accelerated realization of projects focused on renewable energy development. The Company continuously enhanced its power generation operational capabilities through innovation and the adoption of cutting-edge technologies, aimed at maximizing operational efficiency and ensuring long-term sustainability.

Macroeconomic Conditions

In 2024, the Indonesian macroeconomic landscape was characterized by a complex interplay of dynamics. Nevertheless, with resilient economic growth rate of 5.03%, Indonesia maintained its position as attractive investment destination, particularly within the renewable energy sector.

This period presented challenges stemming from both internal and external factors, collectively contributing to uncertainties. From external standpoint, the elevated interest rate policies in developed economies, notably the United States and the European region, exerted pressure on the stability of the Rupiah exchange rate and influenced the inflow of foreign capital. Concurrently, on the domestic front, General Elections at the beginning of the year necessitated a phase of post-implementation recovery and adjustment.

However, from regulatory standpoint, significant tailwind bolstered the industry's environment, creating expanded growth opportunities for the Company, namely the Indonesian Government's intensified commitment

terhadap transisi energi. Pemerintah telah menerbitkan regulasi yang mendukung energi hijau melalui insentif fiskal bagi proyek EBT (Energi Baru Terbarukan). Melalui Kementerian ESDM RI, Pemerintah berdasarkan RUPTL 2021-2030 telah merencanakan porsi penambahan pembangkit energi baru terbarukan (EBT) sebesar 51,6%, lebih besar dibandingkan penambahan pembangkit fosil sebesar 48,4%. Peningkatan ini menunjukkan komitmen kuat Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Lebih lanjut, Kementerian ESDM RI Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menerapkan nilai ekonomi karbon di sektor energi, dengan harapan mencapai target penurunan emisi hingga 358 juta ton CO₂ pada tahun 2030.

Realisasi Pencapaian Kinerja terhadap Target

Sehubungan dengan kondisi ekonomi global yang dinamis, Direksi Perseroan senantiasa memperkuat optimisme dalam setiap langkah pengembangan bisnis. Direksi terus melakukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi peluang pasar yang dapat diakses melalui optimalisasi keahlian teknis Perseroan dalam mengembangkan, membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2024 menunjukkan tren yang stabil, didukung inisiatif ekspansi serta implementasi inovasi yang berkelanjutan. Dari konteks posisi keuangan, jumlah aset tercatat sebesar Rp715 miliar, mengalami kontraksi sebesar 6,5% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Jumlah liabilitas menunjukkan penurunan signifikan sebesar 25,07% menjadi Rp234 miliar dibandingkan tahun 2023. Sementara itu jumlah ekuitas mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,2% menjadi Rp481 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi penjualan, Perseroan meraih pencapaian sebesar Rp95 miliar pada akhir tahun 2024, yang menunjukkan penurunan 7,65% dibandingkan dengan kinerja penjualan tahun sebelumnya. Namun, efisiensi operasional berhasil ditingkatkan secara signifikan, tercermin dari penurunan beban pokok pendapatan sebesar 58% menjadi Rp13 miliar dari Rp32 miliar pada tahun 2023. Kondisi ini berdampak positif pada laba tahun berjalan Perseroan, yang mengalami peningkatan substansial sebesar 44,9% menjadi Rp38 miliar dibandingkan dengan laba yang diraih pada tahun sebelumnya sebesar Rp26 miliar.

Dari sisi realisasi kinerja finansial, terdapat deviasi dari target yang telah ditetapkan sebelumnya. Jumlah aset yang tercatat sebesar Rp715 miliar belum mencapai target sebesar Rp980 miliar. Hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh penundaan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang semula direncanakan pada tahun 2024 dan baru terealisasi pada tanggal 9 Januari 2025.

to energy transition. The government has enacted supportive regulations for green energy through fiscal incentives for New and Renewable Energy (NRE) projects. Through the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Government, based on the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), has outlined a target for the proportion of new and renewable energy (NRE) power generation capacity additions to reach 51.6%, exceeding the 48.4% allocated for fossil fuel power generation. This increase underscores Indonesia's strong commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060. Furthermore, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation is collaborating with various stakeholders to implement carbon economic valuation within the energy sector, with the aspiration of achieving an emissions reduction target of 358 million tons of CO₂ by 2030.

Performance Achievement Against Targets

In response to the dynamic global economic landscape, the Company's Board of Directors consistently fosters optimism in all business development endeavors. The Board continues to conduct in-depth analyses to identify accessible market opportunities through optimization of Company's core technical expertise in developing, constructing, owning, and operating power generation facilities. This initiative forms integral part of the Company's overarching strategy to achieve sustainable performance growth.

The Company's performance throughout 2024 demonstrated stable trajectory, underpinned by strategic expansion initiatives and continuous implementation of innovation. In terms of financial position, total assets were recorded at Rp715 billion, representing a contraction of 6.5% compared to the prior year's position. Total liabilities exhibited significant decrease of 25.07%, reaching Rp234 billion compared to 2023. Conversely, total equity experienced positive growth of 6.2%, amounting to Rp481 billion compared to the preceding year.

On the sales front, the Company achieved Rp95 billion by the end of 2024, indicating a 7.65% decrease compared to the previous year's sales performance. However, operational efficiency was significantly enhanced, as reflected in 58% decrease in cost of revenues to Rp13 billion from Rp32 billion in 2023. This improvement positively impacted the Company's profit for the year, which demonstrated substantial increase of 44.9% to Rp38 billion compared to the previous year's profit of Rp26 billion.

Regarding the realization of financial performance against targets, deviations were observed. The recorded total assets of Rp715 billion did not meet the target of Rp980 billion. This was primarily influenced by the postponement of the Initial Public Offering (IPO) schedule, which was initially planned for 2024 but materialized on January 9, 2025.

Untuk akun pendapatan, realisasi sebesar Rp95 miliar juga belum mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp97,9 miliar. Meskipun demikian, profitabilitas Perseroan sukses menunjukkan kinerja yang mendekati target, dengan laba tahun berjalan sebesar Rp37,8 miliar, hanya 2% di bawah target sebesar Rp38,7 miliar.

Selama tahun 2024, Perseroan memfokuskan diri pada persiapan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebagai langkah monumental untuk memperkuat struktur permodalan guna mendukung rencana ekspansi bisnis di masa mendatang. Selain itu, pada bulan November 2024, pemegang saham pengendali Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan SEP International Netherlands BV, yang merupakan anak perusahaan dari Shikoku Electric Power Company Incorporated (Yonden).

Yonden adalah perusahaan terbuka yang melantai di Tokyo Stock Exchange, yang bergerak di bidang pembangkitan sekaligus penjualan listrik di wilayah Shikoku, Jepang. Adapun Yonden saat ini tercatat memiliki portofolio pembangkit energi terbarukan lebih dari 1.000 MW dan memiliki investasi di perusahaan energi mancanegara lainnya seperti Oman, Qatar, Cili, Amerika Serikat, Uni Emirat Arab, Saudi Arabia, Myanmar dan Vietnam.

Aksi korporasi tersebut diharapkan dapat memperkuat reputasi positif bagi pengembangan bisnis Perseroan di masa depan. Kami meyakini bahwa seluruh inisiatif strategis yang telah dilaksanakan akan mampu membawa Perseroan menghadapi dinamika persaingan yang semakin ketat.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan, bersama para jajaran organ pendukung, secara aktif membahas dan merumuskan kebijakan dan strategi yang kompetitif untuk seluruh aspek bisnis Perseroan. Dalam rangka penyusunan dan perumusan kebijakan strategis tahun 2024, Direksi menggunakan pendekatan berbasis data dan analisis risiko. Implementasi komprehensif dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap proyek-proyek strategis, dengan keterlibatan langsung dari tim pengembangan bisnis, *engineering*, operasional, dan keuangan.

Strategi dan kebijakan strategis yang dihasilkan pun mempertimbangkan berbagai skenario dan langkah-langkah antisipatif untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, Direksi juga menerapkan langkah-langkah penguatan tata kelola perusahaan serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan. Untuk tahun 2024, Direksi memfokuskan kebijakan strategis utama Perseroan yang meliputi ekspansi ke sumber energi baru terbarukan lainnya, seperti biomassa, biogas, dan tenaga surya, serta upaya peningkatan efisiensi operasional dalam pemantauan pembangkit listrik.

For revenues, the realized figure of Rp95 billion also fell short of the set target of Rp97.9 billion. Nevertheless, the Company's profitability successfully demonstrated a substantially achieved target, with profit for the year of Rp37.8 billion, just 2% below the target of Rp38.7 billion.

Throughout 2024, the Company strategically focused on preparations for its Initial Public Offering (IPO), a pivotal step to bolster its capital structure to support future business expansion plans. Furthermore, in November 2024, the Company's controlling shareholder executed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with SEP International Netherlands BV, a subsidiary of Shikoku Electric Power Company (Yonden).

Yonden is a publicly listed company on the Tokyo Stock Exchange, engaged in both the generation and sale of electricity in the Shikoku region of Japan. Yonden currently holds a renewable energy generation portfolio exceeding 1,000 MW and has investments in other international energy companies across countries such as Oman, Qatar, Chile, the United States, the United Arab Emirates, Saudi Arabia, Myanmar, and Vietnam.

This corporate action is anticipated to catalyze positive reputation for the Company's future business development. We firmly believe that all strategic initiatives undertaken will equip the Company to navigate the increasingly competitive landscape effectively.

The Board of Directors' Role in Developing Strategy and Strategic Policy

The Company's Board of Directors, hand in hand with its supporting organizational structure, actively engages in the deliberation and formulation of competitive policies and strategies across all facets of the Company's business operations. In the development and formulation of strategic policies for 2024, the Board adopted a data-driven and risk-analytical approach. Comprehensive implementation was ensured through periodic evaluation of strategic projects, with direct involvement of teams from business development, engineering, operations, and finance.

The resulting strategies and strategic policies duly considered various scenarios and proactive measures to mitigate potential risks. Consequently, the Board also implemented initiatives to strengthen corporate governance frameworks and ensure transparency and accountability in all decision-making processes. For the year 2024, the Board's primary strategic policy focus encompassed expansion into other new and renewable energy sources, such as biomass, biogas, and solar power, as well as efforts to enhance operational efficiency in power plant monitoring.

Kendala yang Dihadapi dan Kebijakan untuk Merespons Tantangan

Di luar dinamika makroekonomi yang telah diidentifikasi, Perseroan juga memiliki tantangan dalam mencocokkan sumber lokasi EBT yang berpotensi menghasilkan listrik yang andal (*supply*) dengan lokasi permintaan atau kebutuhan listrik (*demand*). Ini dikarenakan sumber potensi EBT di Indonesia pada umumnya berlokasi di daerah terpencil, sedangkan permintaan atau kebutuhan listrik yang lebih tinggi berlokasi di perkotaan. Hal ini berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan untuk mencari serta mengembangkan proyek pipeline EBT baru ke depan. Kemudian, terdapat risiko perubahan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan skema tarif listrik, rencana penambahan kapasitas listrik dan regulasi proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT), yang dapat berdampak pada viabilitas finansial proyek, jadwal pengadaan pembelian tenaga listrik oleh PT PLN (Persero) dan operasional proyek-proyek Perseroan.

Dalam rangka memitigasi dampak dari tantangan-tantangan eksternal tersebut, Perseroan mengambil tindakan aktif melalui pendekatan yang lebih intensif dengan para pemangku kepentingan utama melalui penguatan frekuensi komunikasi dan kualitas koordinasi dengan PT PLN (Persero), pemerintah di berbagai tingkatan, serta masyarakat luas. Upaya ini bertujuan untuk menyelaraskan strategi pengembangan bisnis Perseroan dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik yang disusun oleh Pemerintah, membangun pemahaman yang lebih baik, percepatan proses pemenuhan ketentuan (*compliance*) sehingga memperoleh izin sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dalam rangka persetujuan proyek, dengan harapan dapat memfasilitasi percepatan dimulainya proyek-proyek yang telah direncanakan. Perseroan juga terus mengusahakan dan memastikan strategi finansialnya memiliki fleksibilitas yang memadai untuk mengantisipasi dan merespons dinamika regulasi sektor energi serta volatilitas ekonomi global.

Terkait tantangan terhadap penerapan strategi atau aspek keberlanjutan, Direksi menegaskan komitmen yang kuat dalam mengatasinya melalui pendekatan yang terintegrasi, berlandaskan pada investasi berkelanjutan, peningkatan efisiensi operasional, dan kemitraan yang strategis. Strategi utama kami untuk isu ini mencakup ekspansi ke energi terbarukan non-air, termasuk pengembangan proyek biomassa, biogas, dan tenaga surya. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis sumber energi dan memperkuat ketahanan portofolio Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga mengintegrasikan teknologi modern dalam pengelolaan operasional pembangkit listrik yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi energi.

Untuk periode mendatang, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah isu potensial yang memerlukan perhatian, di antaranya, perubahan kebijakan dan regulasi sektor energi yang dapat memengaruhi kelangsungan proyek jangka panjang, serta risiko hidrologi dan dampak

Challenges Encountered and Corresponding Response Strategies

Beyond the identified macroeconomic dynamics, the Company also faces challenges in effectively matching potential renewable energy source locations capable of reliable electricity generation (*supply*) with areas of electricity demand or need. This is primarily due to the fact that Indonesia's renewable energy resource potential is generally situated in remote regions, while higher electricity demand is concentrated in urban centers. This disparity could potentially impact the Company's future performance in sourcing and developing new renewable energy project pipelines. Furthermore, there are risks associated with changes in government policies related to electricity tariff schemes, power capacity expansion plans, and regulations governing New and Renewable Energy (NRE) projects, which could affect the financial viability of projects, the timeline for power purchase agreements by PT PLN (Persero), and the Company's project operations.

To mitigate impacts of these external challenges, the Company is proactively undertaking a more intensive engagement strategy with key stakeholders through enhanced communication frequency and improved coordination with PT PLN (Persero), government bodies at various levels, and the broader community. This endeavor aims to align the Company's business development strategy with the Electricity Power Supply Business Plan arranged by the Government, foster greater understanding, expedite the compliance process to secure necessary permits in accordance with Good Corporate Governance principles for project approvals, with the expectation of facilitating the accelerated commencement of planned projects. The Company is also continuously striving to ensure its financial strategy maintains adequate flexibility to anticipate and respond to the dynamics of energy sector regulations and global economic volatility.

Regarding challenges to the implementation of sustainability strategies or aspects, the Board of Directors affirms strong commitment to addressing these through integrated approach grounded in sustainable investment, enhanced operational efficiency, and strategic partnerships. Our primary strategy in this area encompasses expansion into non-hydro renewable energy sources, including development of biomass, biogas, and solar power projects. This initiative aims to reduce reliance on a single energy source and strengthen the resilience of the Company's portfolio. Additionally, the Company is integrating modern technologies into the operational management of its power plants to enhance energy production efficiency.

Looking ahead, the Company has identified several potential issues requiring attention, including changes in energy sector policies and regulations that could affect the long-term viability of projects, as well as hydrological risks and the impact of climate change, which

perubahan iklim yang secara signifikan dapat memengaruhi kapasitas produksi pembangkit listrik yang bersumber dari tenaga air baik untuk proyek yang akan datang maupun yang telah beroperasi, sehingga memerlukan strategi adaptasi dan mitigasi yang efektif.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Kami memandang implementasi aspek keberlanjutan sepanjang tahun 2024 sebagai elemen fundamental dalam operasional dan strategi jangka panjang perusahaan. Perseroan secara konsisten berusaha meningkatkan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam berbagai lini bisnis, dengan fokus pada tiga pilar utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Aspek Lingkungan

Upaya mitigasi dampak lingkungan diwujudkan melalui komitmen yang kuat terhadap pengembangan pembangkit listrik berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT), yang secara langsung berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dan mendukung transisi energi nasional.

Aspek Sosial

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) diimplementasikan melalui berbagai inisiatif strategis yang dirancang untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di sekitar proyek dan wilayah operasional pembangkit. Program-program CSR Perseroan mencakup fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan sektor pertanian, dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan.

Aspek Tata Kelola

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) melalui praktik transparansi yang akuntabel dan kepatuhan yang ketat terhadap seluruh regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara khusus, Direksi menyoroti beberapa inisiatif keberlanjutan utama yang telah dilaksanakan dan menunjukkan kemajuan signifikan, di mana Perseroan terus proaktif dalam mengembangkan *pipeline* proyek energi terbarukan yang baru dan beragam, yang mencakup sumber energi terbarukan lainnya. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap target bauran energi nasional yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Di tahun 2024, Perseroan memperkuat implementasi program-program CSR di wilayah operasionalnya. Program-program dikembangkan untuk memastikan keberlanjutan sosial dari setiap proyek, dari fase rintisan, pembangunan, operasional hingga berlanjut menyejahterakan masyarakat setempat, serta membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Implementasi program CSR pada tahun 2024 telah berjalan sesuai ekspektasi dan mencapai sasaran yang berdampak (*multiplier effect*) secara positif.

could significantly influence production capacity from hydropower sources, both for upcoming projects and existing mini-hydro (PLTM) power plants, thereby necessitating effective adaptation and mitigation strategies.

Sustainability Performance Achievements

We view the implementation of sustainability aspects throughout the year 2024 as fundamental element of the Company's operations and long-term strategic framework. The Company consistently strives to enhance the integration of sustainability principles across its various business lines, with a focused approach on the three core pillars: Environmental, Social, and Governance (ESG).

Environmental Aspect

Efforts to mitigate environmental impact are realized through a robust commitment to the development of New and Renewable Energy (NRE)-based power generation, directly contributing to carbon emission reduction and supporting the national energy transition.

Social Aspect

Corporate Social Responsibility (CSR) is implemented through various strategic initiatives designed to generate significant positive impact on communities surrounding the projects and power plant operational areas. The Company's CSR programs focus on enhancing the quality of education, empowering the agricultural sector, and improving access to healthcare services.

Governance Aspect

The Company upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) through accountable transparency practices and strict adherence to all applicable regulations, including provisions from the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Specifically, the Board of Directors highlights several key sustainability initiatives that have been executed and demonstrate significant progress, wherein the Company remains proactive in developing a new and diversified pipeline of renewable energy projects, encompassing various other renewable energy sources. This strategic move aims to increase Company's contribution to a greener and more sustainable national energy mix target.

In the 2024 financial year, the Company strengthened the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs within its operational areas. These programs were developed to ensure social sustainability of each project, from initial phase, construction, and operation, with ongoing objective of enhancing the well-being of local communities and fostering harmonious, mutually beneficial relationships. The implementation of CSR programs in 2024 proceeded as anticipated and achieved impactful targets with positive multiplier effects.

Keberhasilan inisiatif keberlanjutan Perseroan diukur melalui beberapa indikator kinerja utama, antara lain:

1. Kapasitas tambahan energi terbarukan yang dihasilkan, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
2. Bertambahnya *Pipeline* Proyek EBT yang akan dikembangkan lebih lanjut.
3. Tingkat keterlibatan, kesejahteraan dan kepuasan masyarakat lokal terhadap proyek energi Perseroan.
4. Peningkatan skor ESG dan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan yang berlaku di Indonesia.

Untuk tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target-target di bidang keberlanjutan, yakni:

1. Upaya intensif untuk mendapatkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) atau *Power Purchase Agreement* (PPA) bagi proyek-proyek energi terbarukan yang saat ini dalam tahap pengembangan, guna mengakselerasi peningkatan kapasitas produksi listrik hijau Perseroan.
2. Senantiasa melakukan eksplorasi dalam mencari sumber EBT yang berpotensi menghasilkan energi listrik yang andal dan ramah lingkungan.
3. Implementasi inisiatif peningkatan efisiensi energi di seluruh operasional perusahaan, termasuk potensi adopsi teknologi smart grid untuk optimasi pengelolaan pembangkit listrik.
4. Aktif menjalin komunikasi dan menarik minat investor yang fokus pada investasi berkelanjutan dengan standar pengelolaan bisnis berprinsip ESG. Hal ini bertujuan mendapatkan pendanaan hijau untuk mendukung pengembangan proyek-proyek Perseroan di masa depan.

Sejumlah peluang juga telah kami identifikasi untuk tahun-tahun mendatang dalam rangka mendukung agenda keberlanjutan Perseroan, antara lain, kebijakan pemerintah yang semakin progresif mendukung pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang dapat menciptakan insentif tambahan dan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Kemudian, peluang ekspansi ke berbagai wilayah lain di Indonesia yang memiliki potensi pengembangan Pembangkit Listrik yang bersumber dari EBT.

Kami memahami sepenuhnya bahwa keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan terhadap persyaratan peraturan, melainkan sebuah integrasi fundamental sebagai pilar strategi inti Perseroan. Dalam rangka mewujudkan visi masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan, kami berkomitmen untuk melanjutkan investasi dalam pengembangan dan implementasi teknologi hijau. Selain itu, Perseroan memperkuat kolaborasi dengan regulator dan berbagai elemen masyarakat guna menciptakan sinergi yang optimal dalam mencapai tujuan keberlanjutan nasional. Melalui pendekatan holistik ini, Perseroan berupaya untuk berkontribusi secara aktif terhadap ekosistem energi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

The success of the Company's sustainability initiatives is measured through several key performance indicators, including:

1. Additional renewable energy capacity generated, compared against established targets.
2. Expansion of the Renewable Energy Project Pipeline for further development.
3. Level of local community engagement, well-being, and satisfaction with the Company's energy projects.
4. Enhancement of ESG scores and compliance with applicable sustainability regulations in Indonesia.

For the year 2025, the Company has established sustainability-focused targets:

1. Intensive efforts are underway to secure Power Purchase Agreements (PPAs) for the renewable energy projects currently in the development pipeline, with objective of accelerating the expansion of the Company's green electricity generation capacity.
2. Continuously exploring opportunities to identify renewable energy sources with the potential to generate reliable and environmentally sustainable electricity.
3. Implementation of energy efficiency enhancement initiatives across the Company's operations, including potential adoption of smart grid technology for optimized power plant management.
4. Actively engaging in communication and cultivating interest among investors focused on sustainable investments with business management standards grounded in ESG principles. This outreach aims to secure green financing to support the future development of the Company's projects.

We have also identified several opportunities for the coming years to support the Company's sustainability agenda, including the increasingly progressive government policies supporting the development of New and Renewable Energy (NRE), which can create additional incentives and conducive environment for the Company's business growth. Furthermore, the opportunity for expansion into various other regions across Indonesia possessing significant potential for the development of NRE-based Power Plants.

We fully understand that sustainability is not merely a matter of regulatory compliance, but fundamental integration as a core strategic pillar of the Company. To materialize the vision of a cleaner and more sustainable energy future, we are committed to continued investment in the development and implementation of green technologies. Furthermore, the Company has strengthened collaboration with regulators and various elements of society to create optimal synergy in achieving national sustainability goals. Through this holistic approach, the Company strives to actively contribute to a more responsible and sustainable energy ecosystem for future generations.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Tahun 2025 diprediksi akan mengalami berbagai peningkatan dinamika global dan dapat menjadi faktor yang turut memengaruhi perkembangan perekonomian, dengan risiko-risiko berupa volatilitas harga komoditas, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Bahkan, dalam laporannya, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global tahun 2025 akan tumbuh stagnan di level 2,8% (year on year/yoy), atau sama dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2024.

Pada April 2025, Pemerintah AS memberlakukan kebijakan baru bertajuk Liberation Day Tariffs, yang menetapkan tarif dasar sebesar 10% untuk seluruh impor ke AS. Indonesia termasuk dalam daftar negara yang terkena tarif tambahan sebesar 32%. Kebijakan ini menimbulkan tekanan terhadap daya saing produk ekspor nasional di pasar Amerika, khususnya pada sektor padat karya dan manufaktur seperti tekstil, elektronik, serta komponen industri pendukung energi terbarukan.

Peningkatan tarif secara drastis menciptakan ketidakpastian di pasar global dan memicu kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Rantai pasok internasional terganggu akibat tingginya biaya impor, terutama pada sektor energi, manufaktur, dan teknologi. Negara-negara berkembang di Asia Tenggara, termasuk anggota ASEAN, menghadapi tekanan dari sisi nilai tukar, ekspor, dan arus investasi asing langsung (FDI).

Dampak kebijakan ini terhadap ekonomi Indonesia dapat terlihat dalam bentuk penurunan volume ekspor ke AS, ketidakpastian pasar, dan potensi pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Meskipun begitu, dampaknya terhadap operasional dan kinerja Perseroan bersifat tidak langsung dan relatif terbatas. Hal ini disebabkan oleh model bisnis Perseroan yang berfokus pada pembangkit listrik tenaga air (*hydropower*), di mana sumber daya utama berupa air mengalir berasal dari alam dan tidak bergantung pada perdagangan internasional maupun impor bahan baku. Oleh karena itu, struktur biaya operasional Perseroan relatif terlindungi dari dampak kebijakan tarif global.

Namun demikian, kami menyadari bahwa sebagian komponen teknis utama seperti turbin, sistem kontrol, dan peralatan mekanikal-elektrikal lainnya masih diimpor, dan beberapa di antaranya berasal dari wilayah yang terpengaruh oleh ketegangan dagang global, termasuk Tiongkok dan negara-negara mitra utama AS. Meskipun tarif AS terhadap Indonesia tidak secara langsung menaikkan biaya impor bagi Perseroan, dinamika global ini tetap dapat memicu kenaikan harga pasar internasional, gangguan rantai pasok, atau penyesuaian harga vendor, yang perlu dimitigasi secara strategis.

Untuk tahun 2025, selaras dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2025-2034 yang telah ditandatangani oleh Kementerian ESDM, Perseroan memfokuskan upaya pengembangan pada beberapa area sebagai berikut:

Perspective on Business Prospects

The year 2025 is anticipated to experience heightened global dynamics, potentially influencing economic development, with risks encompassing commodity price volatility, increasing interest rates, global supply chain constraints, and vulnerabilities in food and energy security due to climate change. Notably, the International Monetary Fund (IMF), in its report, projects a stagnant global economic growth of 2.8% (year-on-year/yoy) for 2025, consistent with the estimated growth for 2024.

In April 2025, the U.S. Government implemented a new policy termed the Liberation Day Tariffs, establishing baseline tariff of 10% on all imports into the U.S. Indonesia is included in the list of countries subject to additional tariff of 32%. This policy poses challenge to the competitiveness of national export products in the American market, particularly in labor-intensive and manufacturing sectors such as textiles, electronics, and components for the renewable energy support industry.

The significant tariff increase creates uncertainty in global markets and raises concerns about deceleration in global economic growth. International supply chains are disrupted due to elevated import costs, especially in the energy, manufacturing, and technology sectors. Developing countries in Southeast Asia, including ASEAN members, face pressure on their exchange rates, exports, and foreign direct investment (FDI) inflows.

Impact of this policy on the Indonesian economy may manifest in reduced export volumes to the U.S., market volatility, and potential depreciation of Rupiah against U.S. dollar. Nevertheless, impact on the Company's operations and performance is indirect and relatively limited. This is attributed to Company's business model, which focuses on hydropower generation, where the primary resource, flowing water, is naturally sourced and not reliant on international trade or raw material imports. Consequently, the Company's operational cost structure is relatively insulated from the effects of global tariff policies.

However, we realize that certain key technical components such as turbines, control systems, and other mechanical-electrical equipment are still imported, and some originate from regions affected by global trade tensions, including China and key U.S. partner countries. While the U.S. tariffs on Indonesia do not directly increase import costs for the Company, these global dynamics could still trigger international market price increases, supply chain disruptions, or vendor price adjustments, which necessitate strategic mitigation measures.

For the year 2025, in alignment with the 2025-2034 Electricity Power Supply Business Plan signed by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company is focusing its development efforts on the following key areas:

1. Perseroan akan lebih aktif mengembangkan kapasitas PLTM dan PLTA untuk merespons permintaan pasar yang terus meningkat dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia.
2. Perseroan akan melanjutkan diversifikasi portofolio energinya dengan mengembangkan proyek-proyek yang bersumber dari energi terbarukan selain hidro, termasuk biomassa, biogas, dan tenaga surya.
3. Mengingat PT PLN (Persero) merupakan pelanggan utama Grup Perseroan, Perseroan akan terus menjaga dan memperkuat hubungan baik yang telah terjalin. Kolaborasi yang sinergis dengan PLN menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan dan penjualan energi terbarukan.
4. Perseroan akan lebih memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan dukungan dari pemerintah daerah dalam upaya pengembangan bisnis, dengan fokus khusus pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi besar untuk pengembangan energi terbarukan, seperti Sumatra Utara.
5. Secara konsisten, Perseroan akan terus berupaya mencapai indikator kinerja utama (KPI) yang telah ditetapkan, yang sejalan dengan target-target pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai korporasi yang bertekad untuk terus berkembang secara global, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, standar nasional dan internasional yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bukan sekadar kewajiban, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang tercermin dalam berbagai inisiatif dan mekanisme. Sebagai wujud komitmen terhadap praktik GCG yang solid, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Agustus 2024. Komite ini memiliki peran strategis dalam memastikan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang transparan dan berbasis kompetensi, serta menetapkan kebijakan remunerasi yang adil dan selaras dengan kinerja perusahaan.

Perseroan juga secara berkelanjutan meningkatkan transparansi pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memastikan kepatuhan yang ketat terhadap seluruh regulasi yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Langkah ini bertujuan untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan melalui penyajian informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Perseroan menyadari peran fundamental dari Internal Audit dan Komite Audit dalam kerangka GCG, di mana Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan evaluasi independen terhadap efektivitas pengendalian risiko, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta peraturan eksternal.

1. The Company will proactively expand its capacity in Mini-Hydro Power Plants (MHPP) and Hydropower Plants (HPP) to address increasing market demand and capitalize on available natural resource potential.
2. The Company will continue to diversify its energy portfolio by developing projects sourced from non-hydro renewable energy, including biomass, biogas, and solar power.
3. Given that PT PLN (Persero) is the primary offtaker for the Group, the Company will continue to maintain and strengthen its established positive relationship. Synergistic collaboration with PLN is crucial for the successful development and sale of renewable energy.
4. The Company will further leverage local resource potential and support from regional governments in its business development efforts, with specific focus on regions with significant renewable energy development potential, such as North Sumatra.
5. The Company will consistently strive to achieve its established Key Performance Indicators (KPIs), which are aligned with the overall corporate growth targets.

Corporate Governance Implementation

As a corporation committed to sustained global growth, the Company ensures unwavering adherence to regulatory mandates, applicable national and international standards, and the principles of Good Corporate Governance and sustainability. This is not merely a matter of compliance, but integral component of our corporate culture, which upholds the highest standards of integrity and professionalism.

Throughout 2024, the Company diligently implemented the principles of Good Corporate Governance, as evidenced by various initiatives and structural mechanisms. Demonstrating firm commitment to robust GCG practices, the Company established the Nomination and Remuneration Committee in August 2024. This Committee plays strategic role in ensuring a transparent and competency-based nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in establishing equitable remuneration policies aligned with corporate performance.

The Company also continuously enhances the transparency of its financial reporting in accordance with prevailing accounting standards and ensures strict compliance with all regulations promulgated by the Financial Services Authority (FSA). This proactive approach aims to build stakeholder confidence through the provision of accurate, relevant, and timely information.

The Company recognizes the fundamental roles of Internal Audit and the Audit Committee within the GCG framework. The Internal Audit Unit holds primary responsibility for conducting independent evaluations of risk control effectiveness, operational efficiency, and adherence to internal policies and external regulations.

Sementara Komite Audit bertugas mengawasi pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, proses audit eksternal, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sinergi antara Internal Audit dan Komite Audit menciptakan lapisan pengawasan yang kuat, meningkatkan akuntabilitas, dan berkontribusi pada keberlanjutan bisnis perusahaan.

Sebagai langkah memperkuat tata kelola dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan, Perseroan sedang berada dalam proses pengurusan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 serta 14001:2015. Perseroan meyakini bahwa perolehan sertifikasi ISO akan menjadi bukti komitmen terhadap standar operasional yang tinggi, kepatuhan terhadap regulasi, dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Melalui implementasi berbagai elemen GCG, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu penambahan Hugofeber Parluhutan. Bergabungnya beliau memberikan dampak positif kepada kinerja HGII dan tidak memengaruhi stabilitasnya pengambilan keputusan strategis serta konsistensi pengelolaan Perseroan.

Audit Committee oversees financial reporting, the effectiveness of the internal control system, the external audit process, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. Synergistic collaboration between Internal Audit and the Audit Committee establishes robust layer of oversight, enhances accountability, and contributes to the Company's business sustainability.

As a strategic initiative to further strengthen governance and build stakeholder trust, the Company is currently in the process of obtaining ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 and 14001:2015 certifications. The Company believes that achieving ISO certification will serve as tangible evidence of its commitment to high operational standards, regulatory compliance, and sustainable business practices.

Through comprehensive implementation of these GCG elements, the Company strives to cultivate a transparent, accountable, and responsible business environment, which will ultimately support sustainable growth and enhance value for all stakeholders.

Changes in Composition of the Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors with appointment of Hugofeber Parluhutan. His inclusion has positively contributed to HGII's performance and has not impacted the stability of strategic decision-making or the consistency of the Company's management.

Penutup

Mewakili Direksi PT Hero Global Investment Tbk, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan termasuk pelanggan Perseroan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Apresiasi khususnya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas nasihat, serta arahan dan pengawasan, kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang penuh kesungguhan, serta kepada para mitra bisnis atas kolaborasi yang berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Direksi memiliki keyakinan yang kuat bahwa pencapaian positif Perseroan pada tahun buku ini menjadi landasan yang kokoh bagi ekspansi dan elevasi bisnis di masa yang akan datang. Sinergi dan kolaborasi yang erat dari seluruh elemen internal dan eksternal Perseroan sangatlah penting dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis serta dalam upaya berkelanjutan untuk mencapai kinerja yang terus bertumbuh.

Closing

On behalf of the Board of Directors of PT Hero Global Investment Tbk, I sincerely grateful to our esteemed shareholders and valued stakeholders, including our customers, for the trust and support they have placed in the Company. We would also like to express our particular appreciation to the Board of Commissioners for their advice, guidance and oversight, to the management team and all employees for their unwavering dedication and significant contributions, and to our business partners for their continued collaboration in supporting the growth and development of the Company.

The Board of Directors firmly believes that the Company's positive achievements during this financial year have provided robust foundation for future business expansion and elevation. Close synergy and collaboration across all internal and external stakeholders of the Company are paramount in navigating the dynamic shifts in the business environment and in the ongoing pursuit of sustained performance growth.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors



Robin Sunyoto

Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024

Statement of Responsibility by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Global Investment Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained within the PT Hero Global Investment Tbk 2024 Annual Report has been fully disclosed and that we bear full responsibility for the accuracy and completeness of the Report's contents.

This statement is made truthfully and in good faith.

Jakarta, 28 April 2025 | Jakarta, April 28, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Teddy Thamrin Chandra



Komisaris Utama
President Commissioner

Ratna Ningsih



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Robin Sunyoto



Direktur Utama
President Director

Anche Anthonius



Direktur
Director

Hugofeber Parluhutan



Direktur
Director



HERO GLOBAL INVESTMENT.

Tentang Laporan
About The Report

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan
Social Responsibility and Sustainability

Laporan Keuangan
Audited Financial Report



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	: PT Hero Global Investment Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 8 Oktober 2010 October 8, 2010
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Perseroan didirikan dengan nama PT Hero Global Investment Tbk sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 31 tanggal 08 Oktober 2010, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-49670.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076357.AH.01.09.Tahun 2010 pada tanggal 21 Oktober 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023000 tanggal 04 Agustus 2023 ("Akta Pendirian"). The Company was established under the name PT Hero Global Investment Tbk as stipulated in the Deed of Establishment No. 31 dated October 8, 2010, made before Mellyani Noor Shandra, SH., Notary in Jakarta, which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. AHU-49670.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 21, 2010, registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0076357.AH.01.09.Tahun 2010 on October 21, 2010, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023000 dated August 4, 2023 (the "Deed of Establishment").
Kegiatan Usaha Business Activities	: Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. The Company's activities encompass Holding Company and Other Management Consulting Activities.
Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of December 31, 2024 [OJK C3]	: • Rudy Chandra : 34,00% • Robert Njo : 33,00% • Hendrianto Thamrin : 33,00%
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp300.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	: Rp130.000.000.000,-
Jumlah Karyawan Total Employees (2024)	: 88 orang people
Alamat Address [OJK C2]	: Jalan Setiabudi Tengah No.22 Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan – 12910 Telepon: (+62 21) 522 7533 Faksimile: (+62 21) 525 0019 Email: corporate.secretary@heroglobalinvestment.com Situs web: https://heroglobalinvestment.com/

Riwayat Singkat HGII

Brief History of HGII

Sekilas tentang HGII

Perseroan adalah sebuah badan hukum Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia, yang melaksanakan kegiatan usaha holding atau holding company dengan menguasai aset sekelompok perusahaan, sehingga kegiatan utamanya mencakup kepemilikan kelompok perusahaan tersebut. Saat ini perkembangan usaha Perseroan dapat dilihat dari kepemilikan 8 (delapan) anak perusahaan yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia.

Di samping itu, kegiatan usaha Perseroan mencakup konsultasi manajemen lainnya berupa ketentuan bantuan nasihat, bimbingan

HGII at a Glance

The Company is an Indonesian legal entity domiciled in South Jakarta, Indonesia, engaged in holding company, exerting control over the assets of a group of companies, with its primary activity encompassing the ownership of the group. The Company's current business development is reflected in its ownership of 8 (eight) subsidiaries located across various regions in Indonesia.

In addition to its holding company activities, the Company's business operations include other management consulting activities, providing

dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Perseroan berdiri pada tahun 2010 dengan nama PT Hero Global Investment. Saat ini Perseroan adalah induk yang menjalankan aktivitas holding di bidang Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui Perusahaan Anak. Proyek pertama Perseroan yang beroperasi secara komersial adalah PLTM Parmonangan-1 (2 x 4,5 MW) melalui PT Seluma Clean Energy, pada bulan Juli 2017. Selanjutnya, pada bulan Mei 2021 PT Bina Godang Energi beroperasi komersial dengan PLTM Parmonangan-2 (2 x 5 MW). Perseroan juga memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bidang jasa konstruksi, berupa jasa konstruksi penunjang proyek PLTA/PLTM, yaitu PT Mega Teknik Sentosa dan PT Tio Megah Konstruksi.

Pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan berbagai langkah penting, di mana pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh miliar Rupiah) menjadi Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah). Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham, dan harga penawaran sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham.

Akhirnya, pemegang saham menyetujui rencana penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 1.300.000.000,- (satu miliar tiga ratus juta) saham dengan nilai nominal per saham Rp25 (dua puluh lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham.

Informasi tentang Perubahan Nama

Perseroan didirikan dengan nama PT Hero Global Investment sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 31 tanggal 08 Oktober 2010. Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 13 Agustus 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui beberapa hal penting, antara lain: perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sekaligus menyetujui perubahan nama menjadi PT Hero Global Investment Tbk.

advisory, guidance, and operational support, as well as addressing organizational and other management issues, such as strategic and organizational planning; financial decision-making; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; and production planning, scheduling, and control.

Established in 2010 under the name PT Hero Global Investment, the Company currently serves as a holding entity operating in the New and Renewable Energy (NRE) sector through its Subsidiaries. The Company's first commercially operational project is the Parmonangan-1 Mini Hydro Power Plant (2 x 4.5 MW) through PT Seluma Clean Energy, which commenced operations in July 2017. Subsequently, in May 2021, PT Bina Godang Energi's Parmonangan-2 Mini Hydro Power Plant (2 x 5 MW) also commenced commercial operations. The Company also holds Subsidiaries engaged in construction services, specifically supporting hydropower and mini-hydro power plant projects, namely PT Mega Teknik Sentosa and PT Tio Megah Konstruksi.

In 2024, the Company undertook several significant steps, wherein the shareholders approved an increase in the authorized capital from initially Rp130,000,000,000 (one hundred thirty billion Rupiah) to Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah). Shareholders also approved a stock split of the Company's nominal share value from Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp25 (twenty-five Rupiah) per share, and offering price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

Finally, the shareholders have approved the Initial Public Offering (IPO) plan through the issuance of up to 1,300,000,000 (one billion three hundred million) new shares from the Company's portfolio, with a nominal value of Rp25 (twenty-five Rupiah) per share, to be offered to the public at an offering price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

Information on Name Change

The Company was established under the name PT Hero Global Investment as stipulated in the Deed of Establishment No. 31 dated October 8, 2010. Pursuant to Notarial Deed No. 44 dated August 13, 2024, issued by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved several key resolutions, including: the conversion of the Company's status from Private Limited Company to Public Limited Company, concurrently approving the change of name to PT Hero Global Investment Tbk.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Vision, Mission and Corporate Values [OJK C1]



VISI | Vision

**Memperluas cakupan energi baru
terbarukan secara substansial**
To substantially broaden
the enhancement of renewable energy

MISI | Mission

- Mengembangkan kegiatan usaha yang seimbang secara berkelanjutan.
- Menjalankan kegiatan konstruksi dan operasi secara efektif serta efisien.
- Terus bereksplorasi, berkembang, dan bertumbuh.
- Foster balanced and sustainable business growth.
- Deliver construction and operational excellence with effectiveness and efficiency.
- Commit to continuous exploration, innovation, and growth.



Dalam rangka menjadi perusahaan yang sehat dan tumbuh berkelanjutan, Perseroan juga berkomitmen menjalankan nilai-nilai dasar sebagai bagian dari pengembangan budaya organisasi, yaitu efektivitas, produktivitas, tanggung jawab, dan kepatuhan.

In pursuit of becoming a robust and sustainably growing enterprise, the Company is also committed to upholding core values as integral to its organizational culture development, namely effectiveness, productivity, responsibility, and compliance.

Jejak Langkah Milestones



2010

Perseroan berdiri.
Company's establishment.

2011

Perseroan mengakuisisi PT Seluma Clean Energy ("SCE").
The Company finalized acquisition of PT Seluma Clean Energy ("SCE").

2013

SCE menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) untuk PLTM Parmonangan-1 dengan kapasitas 2 x 4,5 MW pada 27 November 2013 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatra Utara.
SCE signed a *Power Purchase Agreement* (PPA) for the Parmonangan-1 Mini Hydro Power Plant with capacity of 2 x 4.5 MW on November 27, 2013, with PT PLN (Persero) North Sumatra Regional Office.

2015

Memulai pembangunan PLTM Parmonangan-1.
Start of construction Parmonangan-1 Mini Hydro Power Plant.

2016

PT Bina Godang Energi ("BGE") didirikan.
PT Bina Godang Energi ("BGE") was established.

2017

- SCE melalui PLTM Parmonangan-1 mencapai *Commercial Operation Date* (COD) pada tanggal 13 Juli 2017.
- BGE menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) untuk PLTM Parmonangan-2 dengan kapasitas 2 x 5 MW pada 2 Agustus 2017 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatra Utara.
- SCE, through its Parmonangan-1 Mini Hydro Power Plant, achieved *Commercial Operation Date* (COD) on July 13, 2017.
- BGE signed a *Power Purchase Agreement* (PPA) for the Parmonangan-2 Mini Hydro Power Plant with a capacity of 2 x 5 MW on August 2, 2017, with PT PLN (Persero) North Sumatra Regional Office.

2019

Pembangunan PLTM Parmonangan-2 dimulai.
Start of construction Parmonangan-2 Mini Hydro Power Plant.

2021

BGE melalui PLTM Parmonangan-2 mencapai *Commercial Operation Date* (COD) pada tanggal 28 Mei 2021.
BGE, through its Parmonangan-2 Mini Hydro Power Plant, achieved *Commercial Operation Date* (COD) on May 28, 2021.

2024

- Perseroan menuju IPO.
- Perjanjian Jual Beli Saham (CSPA) sebesar 25% saham HGII oleh Yonden Group.
- The Company is preparing for its Initial Public Offering.
- CSPA of 25% HGII shares by Yonden Group.

2023

- Mencapai rekor produksi tertinggi.
- PLTBg Ujung Batu 3MW beroperasi secara komersial.
- Perseroan mengakuisisi MHE dan SSE.
- Hit all-time high production.
- Achieved *Commercial Operation Date* for BGPP Ujung Batu 3 MW.
- The Company acquired MHE and SSE.

Skala Usaha

Business Scale [OJK C3]

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Total Aset Total Assets	715.750.171	766.223.484
Total Liabilitas Total Liabilities	234.593.714	313.088.932
Ekuitas Equity	481.156.457	453.134.552
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	715.750.171	766.223.484

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Employee Demographics by Position, Education Level, Employment Status, Age Group, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan (orang)

Employee Composition by Position (people)

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	Perseroan Company		
	Manajer dan supervisor Manager and supervisor	3	2
	Staf dan non staf Staff and non-staff	2	1
2.	SCE		
	Manajer dan supervisor Manager and supervisor	8	8
	Staf dan non staf Staff and non-staff	36	36
3.	BGE		
	Manajer dan supervisor Manager and supervisor	3	2
	Staf dan non staf Staff and non-staff	35	31
4.	MTS		
	Manajer dan supervisor Manager and supervisor	1	1
	Staf dan non staf Staff and non-staff	-	2
	Jumlah Total	88	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition by Education Level (people)

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	Perseroan Company	-	-
	S1 atau lebih tinggi S1 or higher	3	2
	D3 Diploma 3		
	SLTA atau SMA High School		
	SMK Vocational School	2	1
2.	SCE		
	S1 atau lebih tinggi S1 or higher	12	12
	D3 Diploma 3	3	3
	SLTA atau SMA High School	14	14
	SMK Vocational School	15	15
3.	BGE		
	S1 atau lebih tinggi S1 or higher	9	7
	D3 Diploma 3	1	1
	SLTA atau SMA High School	13	9
	SMK Vocational School	15	16
4.	MTS		
	S1 atau lebih tinggi S1 or higher	1	1
	D3 Diploma 3	-	-
	SLTA atau SMA High School	-	-
	SMK Vocational School	-	2
	Jumlah Total	88	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Composition by Employment Status (people)

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	Tidak Tetap Non-Permanent	5	2
2.	Tetap Permanent	83	81
Jumlah Total		88	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Employee Composition by Age (people)

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	> 50 tahun/ years	12	5
2.	41 - 50 tahun/ years	29	25
3.	31 - 40 tahun/ years	26	29
4.	< 31 tahun/ years	21	24
Jumlah Total		88	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition by Gender (people)

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	Laki – laki Male	84	80
2.	Perempuan Female	4	3
Jumlah Total		88	83

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Shareholder Names and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Structure and Composition of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp25)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Rudy Chandra	1.768.000.000	44.200.000.000	34,00
Robert Njo	1.716.000.000	42.900.000.000	33,00
Hendrianto Thamrin	1.716.000.000	42.900.000.000	33,00
Jumlah Total	5.200.000.000	130.000.000.000	100,00

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2024

Shareholder Details and Percentage of Ownership as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp25)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
-------------------------------	---	--	---

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham

Shareholders Owning 5% or More of Shares

Rudy Chandra	1.768.000.000	44.200.000.000	34,00
Robert Njo	1.716.000.000	42.900.000.000	33,00
Hendrianto Thamrin	1.716.000.000	42.900.000.000	33,00

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham

Public Shareholders Owning Less than 5% of Shares

Masyarakat Public	-	-	-
Jumlah Total	5.200.000.000	130.000.000.000	100,00

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perseroan

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Who Own Shares of the Company

Keterangan: Tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan demikian tidak ada informasi terkait kepemilikan saham Perseroan tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada awal tahun maupun akhir tahun.

Note: There is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Consequently, there is no information pertaining to indirect ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors at the beginning or end of the financial year.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2024

Share Ownership by Classification as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)
Pemodal Domestik Domestic Investor			
Broker	-	-	-
Individual – Domestik Individual - Domestic	3	5.200.000.000	100,00
Individual <i>Foreign</i> KITAS - NPWP	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP Limited Company NPWP	-	-	-
Yayasan NPWP	-	-	-
Pemodal Asing Foreign Investor			
Individual	-	-	-
Institusi Institution	-	-	-
Jumlah Total	3	5.200.000.000	100,00

Informasi tentang Pemegang Saham Utama
dan/atau PengendaliInformation on Major and/or Controlling
ShareholdersStruktur Kepemilikan Saham Pengendali Perseroan
Ownership Structure of the Company's Controlling Shareholders

Perseroan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perseroan adalah kelompok yang terorganisasi terdiri dari 3 individu, yaitu Rudy Chandra, Robert Njo, dan Hendrianto Thamrin dengan kepemilikan saham Perseroan masing-masing sebesar 34,00%, 33,00%, dan 33,00%.

The Company has no direct or ultimate parent entity. The controlling shareholders of the Company are organized group comprising three individuals: Rudy Chandra, Robert Njo, and Hendrianto Thamrin, with each shareholdings of 34.00%, 33.00% and 33.00%, respectively.

Informasi Kantor Office Information

Kantor Pusat | Head Office

Jalan Setiabudi Tengah No. 22
Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan – 12910
Telepon: (+62 21) 522 7533
Faksimile: (+62 21) 525 0019
Email: corporate.secretary@heroglobalinvestment.com
Situs web: <https://heroglobalinvestment.com/>



Bidang Usaha

Business Activities [OJK C4]

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 44/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, antara lain:
Aktivitas Perusahaan Holding – Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") No. 64200;

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding company), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok entitas anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Company" tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anak.

2. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, antara lain:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya – KBLI No. 70209; Kelompok ini mencakup kegiatan usaha ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Menyediakan jasa sebagai penasihat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
2. Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronom dan ekonom pertanian pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Pursuant to the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 44/2024, the Company's objectives and purposes are to engage in the fields of financial and insurance activities, as well as professional, scientific, and technical activities.

To achieve these objectives and purposes, the Company may undertake the following business activities:

1. Engaging in Financial and Insurance Activities, including:

Activities of Holding Company – Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) Code No. 64200;

This category encompasses the activities of holding company, which is entity that control the assets of a group of subsidiaries, with primary activity being the ownership of this group. Holding company do not engage in the operational activities of their subsidiaries.

2. Engaging in Professional, Scientific, and Technical Activities, including:

Other Management Consulting Activities – ISIC Code No. 70209; This category includes the provision of advisory, guidance, and operational assistance concerning business and organizational management issues, such as strategic and organizational planning; financial decision-making; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production planning, scheduling, and control.

To further its objectives and purposes and to support the Company's primary business activities outlined above, the Company may undertake the following supporting business activities:

1. Providing services as a counselor and negotiator in structuring company mergers and acquisitions.
2. Providing services encompassing advisory, guidance, and operational assistance across various management functions, management consulting for agricultural agronomists and economists in agriculture and related fields, the design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, the provision of advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency, and control, management information, and other related services. This includes infrastructure investment study services.

Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association [OJK C5]

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai Anggota
Indonesian Public Listed Companies Association (IPCA) as a Member



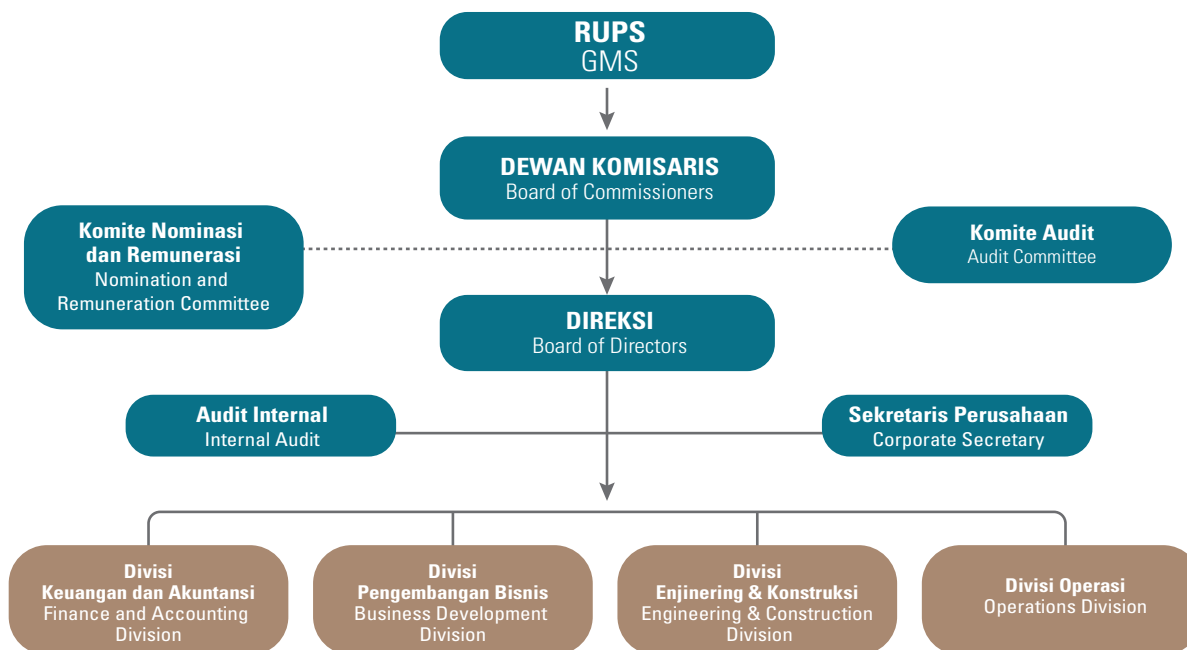
Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company [OJK C6]

1. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 13 Agustus 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui beberapa hal penting, antara lain: perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sekaligus menyetujui perubahan nama menjadi PT Hero Global Investment Tbk; peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp130.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000; pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham; serta rencana Penawaran Umum Saham Perdana melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham.
 2. Dari proses tersebut Perseroan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris hingga Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 31 Desember 2024, Hal ini mengantarkan Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2025.
 3. Pada tanggal 8 November 2024, para pemegang saham Perseroan menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli ("PPJB") saham dalam Perseroan dengan SEP International Netherlands B.V. ("SEPI"), dimana para pihak menyetujui penjualan sebagian saham milik pemegang saham Perseroan kepada SEPI dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.625.000.000 saham yang akan mewakili sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan rincian jumlah saham yang dijual oleh masing-masing pihak pemegang saham Perseroan kepada SEPI sebagai berikut:
 - Rudy Chandra sebesar 552.500.000 saham yang akan mewakili sebesar 8,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; dan
 - Masing-masing Hendrianto Thamrin dan Robert Njo sebesar 536.250.000 saham yang akan mewakili sebesar 8,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
1. Pursuant to Notarial Deed No. 44 dated August 13, 2024, issued by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved several key resolutions, including: the conversion of the Company's status from Private Limited Company to Public Limited Company, concurrently approving the change of name to PT Hero Global Investment Tbk; an increase in the Company's authorized capital from the initial Rp130,000,000,000 to Rp300,000,000,000; a stock split of the nominal value of shares from Rp1,000,000 per share to Rp25 per share; and plan for an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of up to 1,300,000,000 new shares with nominal value of Rp25 per share.
 2. Thus, this process, the Company obtained approval from the Board of Commissioners and subsequently received an effective statement from the Financial Services Authority (FSA) on December 31, 2024. This led to the Company's listing on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2025
 3. On November 8, 2024, the Company's shareholders executed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with SEP International Netherlands B.V. ("SEPI"), wherein the parties agreed to the sale of a portion of the Company's shareholders' existing shares to SEPI, amounting to a maximum of 1,625,000,000 shares. This will represent 25% of the issued and fully paid-up capital of the Company post-IPO, with the specific allocation of shares sold by each of the Company's existing shareholders to SEPI as follows:
 - Rudy Chandra, holding 552,500,000 shares, which represent 8.50% of the issued and fully paid-up capital of the Company; and
 - Hendrianto Thamrin and Robert Njo, each holding 536,250,000 shares, which each represent 8.25% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2024
Company Organizational Structure as of December 31, 2024



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Ratna Ningsih menggantikan posisi Rufina Tinawati Marianto sebagai Komisaris Independen. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024.

In the 2024 financial year, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Ratna Ningsih succeeded Rufina Tinawati Marianto as Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Teddy Thamrin Chandra

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi

Warga negara Indonesia.
Usia 33 tahun, kelahiran Medan
Domisili di Jakarta, Indonesia

Personal Information

Indonesian Citizen
Age 33, born in Medan
Domicile in Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan

Pertama kali diangkat melalui Keputusan Pemegang Saham pada Akta Notaris No. 03 tanggal 27 Mei 2016 yang telah diperbarui hingga terkini pada Akta Notaris No.44 Tgl. 13 Agustus 2024.

Basis of Appointment

Initially appointed based on the Resolution of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 03 dated May 27, 2016, which has been amended and updated most recently by Notarial Deed No. 44 dated August 13, 2024

Riwayat Pendidikan

- IB Diploma dari The International School of Penang (Uplands) Malaysia BSBA (2008)
- Accounting dari University of San Francisco USA (2012)

Educational Background

- IB Diploma, The International School of Penang (Uplands) Malaysia (2008)
- Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), Accounting, University of San Francisco, USA (2012)

Riwayat Pekerjaan

- 2023-kini : Direktur, SG Enviro Pte. Ltd., Singapore
- 2022-kini : Direktur, Hvala Pte. Ltd. & Hvala 1 Pte. Ltd., Singapore
- 2016-kini : Dewan Komisaris, PT Bina Godang Energi
- 2016-kini : Dewan Komisaris, PT Seluma Clean Energy
- 2016-kini : Dewan Komisaris, PT Hero Global Investment Tbk
- 2014-2015 : Analis Keuangan, Shanghai Fosun High Technology (Group) Co. Ltd., PRC Anak perusahaan dari Fosun International Limited (SFHK:0656)

Professional Experience

- 2023-Present: Director, SG Enviro Pte. Ltd., Singapore
- 2022-Present: Director, Hvala Pte. Ltd. & Hvala 1 Pte. Ltd., Singapore
- 2016-Present: Commissioner, PT Bina Godang Energi
- 2016-Present: Commissioner, PT Seluma Clean Energy
- 2016-Present: Commissioner, PT Hero Global Investment Tbk
- 2014-2015: Financial Analyst, Shanghai Fosun High Technology (Group) Co. Ltd., PRC (Subsidiary of Fosun International Limited (SFHK:0656))

Rangkap Jabatan

- Di Dalam Perseroan: merangkap 2 jabatan lainnya yaitu sebagai Dewan Komisaris di 2 entitas anak yaitu di PT Bina Godang Energi dan PT Seluma Clean Energy
- Di Luar Perseroan: merangkap sebagai Direktur di 2 (dua) perusahaan di Singapura

Concurrent Position

- Within the Company: Holds two additional roles as Commissioner in two subsidiary entities: PT Bina Godang Energi and PT Seluma Clean Energy
- Outside the Company: Serves as Director in two Singapore-based companies

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Rudy Chandra selaku pemegang saham Perseroan, Komisaris PT Bina Adong Energi, dan Komisaris PT Multiprima Hidro Energi.

Affiliation

Has affiliate relationship with Rudy Chandra, a shareholder of the Company, Commissioner of PT Bina Adong Energi, and Commissioner of PT Multiprima Hidro Energi.

Ratna Ningsih**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 61 tahun, kelahiran Sukabumi

Domisili di Jakarta, Indonesia

Personal Information

Indonesian Citizen

Age 61, born in Sukabumi

Domicile in Jakarta, Indonesia

**Dasar Pengangkatan**

Diangkat melalui Keputusan Para Pemegang Saham pada Akta Notaris No. 19 tanggal 6 September 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986

Riwayat Pekerjaan

- 2024-kini : Komisaris Independen, PT Hero Global Investment Tbk
- 2024-kini : Consultant, PT Bank Ina Perdana Tbk
- 2020-2024 : Credit Director, PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
- 2008-2018 : Head, CFS Asset Quality Management & Head, CFS Credit Approval, PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)
- 1987-2018 : Head, Bank Wide Risk Management, Head Commercial & Consumer Credit Risk Management, Head Mortgage Loan, Branch Banking Leader, PT Bank International Indonesia Tbk. (sekarang Maybank)

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: tidak ada

Di Luar Perseroan: tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Perseroan

Basis of Appointment

Appointed based on the Resolution of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 19 dated September 6, 2024.

Educational Background

Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Trisakti (1986)

Professional Experience

- 2024-Present: Independent Commissioner, PT Hero Global Investment Tbk
- 2024-Present: Consultant, PT Bank Ina Perdana Tbk
- 2020-2024: Credit Director, PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
- 2008-2018: Head, CFS Asset Quality Management & Head, CFS Credit Approval, PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)
- 1987-2018: Head, Bank Wide Risk Management, Head Commercial & Consumer Credit Risk Management, Head Mortgage Loan, Branch Banking Leader, PT Bank International Indonesia Tbk. (now Maybank)

Concurrent Position

Within the Company: None

Outside the Company: None

Affiliation

Has no affiliate relationships with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholders

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Di sepanjang tahun 2024 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi.

Throughout the 2024 financial year and up to the signing of this Annual Report, there were no changes in the structure and composition of the Board of Directors.

Robin Sunyoto

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 36 tahun, kelahiran Jakarta
Domisili di Jakarta, Indonesia

Personal Information

Indonesian Citizen
Age 36, born in Jakarta
Domicile in Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan

Pertama kali diangkat melalui Keputusan Para Pemegang Saham pada Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Desember 2015 yang telah diperbarui hingga terkini pada Akta Notaris No. 19 tanggal 6 September 2024.

Basis of Appointment

Initially appointed based on the Resolution of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 21 dated December 7, 2015, which has been amended and updated most recently by Notarial Deed No. 19 dated September 6, 2024

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Commerce bidang Accounting and Finance dari Monash University, Melbourne Australia (2008)
- Master of Applied Finance dari Monash University, Melbourne Australia (2009)

Educational Background

- Bachelor of Commerce in Accounting and Finance, Monash University, Melbourne, Australia (2008)
- Master of Applied Finance, Monash University, Melbourne, Australia (2009)

Pengalaman Kerja

- 2023-kini : Komisaris Utama PT Tio Megah Konstruksi
- 2022-kini : Direktur PT Pasadena Biofuels Mandiri
- 2022-kini : Komisaris PT Mega Teknik Sentosa
- 2016-kini : Direktur PT Bina Godang Energi
- 2015-kini : Direktur Utama PT Hero Global Investment Tbk
- 2011-kini : Direktur Utama PT Seluma Clean Energy

Professional Experience

- 2023-Present: President Commissioner, PT Tio Megah Konstruksi
- 2022-Present: Director, PT Pasadena Biofuels Mandiri
- 2022-Present: Commissioner, PT Mega Teknik Sentosa
- 2016-Present: Director, PT Bina Godang Energi
- 2015-Present: President Director, PT Hero Global Investment Tbk
- 2011-Present: President Director, PT Seluma Clean Energy

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: merangkap 3 (tiga) jabatan lainnya yaitu sebagai Direksi di entitas anak dan 2 (dua) jabatan lainnya sebagai Dewan Komisaris di entitas anak.
Di Luar Perseroan: tidak ada.

Concurrent Position

Within the Company: Holds three additional roles, serving as Director in subsidiary entity and holding two other Commissioner positions within subsidiary entities.
Outside the Company: None.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan Afiliasi dengan Robert Njo selaku pemegang saham Perseroan, Komisaris PT Bina Adong Energi, Komisaris Utama PT Siantar Sitanduk Energi, Komisaris PT Multiprima Hidro Energi, Komisaris Bina Godang Energi, dan Komisaris Utama PT Seluma Clean Energy.

Affiliation

Has affiliate relationship with Robert Njo, a shareholder of the Company, Commissioner of PT Bina Adong Energi, President Commissioner of PT Siantar Sitanduk Energi, Commissioner of PT Multiprima Hidro Energi, Commissioner of Bina Godang Energi, and President Commissioner of PT Seluma Clean Energy.

Anche Anthonius**Direktur**
Director**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun, kelahiran Medan
Domisili di Jakarta, Indonesia

Personal Information

Indonesian Citizen
Age 61, born in Medan
Domicile in Jakarta, Indonesia

**Dasar Pengangkatan**

Pertama kali diangkat melalui Keputusan Para Pemegang Saham pada Akta Notaris No. 03 tanggal 27 Mei 2016 yang telah diperbarui hingga terkini pada Akta Notaris No. 19 tanggal 6 September 2024.

Basis of Appointment

Initially appointed based on the Resolution of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 03 dated May 27, 2016, which has been amended and updated most recently by Notarial Deed No. 19 dated September 6, 2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatra Utara, Medan (1987)

Educational Background

Bachelor's Degree in Economics, Universitas Sumatra Utara, Medan (1987)

Pengalaman Kerja

- 2016-kini : Direktur PT Hero Global Investment Tbk
- 2016-kini : Direktur PT Seluma Clean Energy
- 2016-kini : Direktur PT Bina Godang Energi
- 2010-kini : Direktur PT Tirta Darussalam Internusa
- 2005-2010 : Direktur Keuangan PT Royal Cuisine Indonesia
- 1998-2005 : Direktur Operasi PT Agrina Sawit Perdana
- 1996-1998 : Koordinator Proyek PT Bina Reksa Estate
- 1988-1998 : Kepala Divisi PT Trans Sumatra Agung
- 1987-1988 : Staf Divisi EDP PT Raja Garuda Mas
- 1986-1987 : Junior Auditor, Kantor Akuntan Johan Malonda & Rekan

Professional Experience

- 2016-Present: Director, PT Hero Global Investment Tbk
- 2016-Present: Director, PT Seluma Clean Energy
- 2016-Present: Director, PT Bina Godang Energi
- 2010-Present: Director, PT Tirta Darussalam Internusa
- 2005-2010: Finance Director, PT Royal Cuisine Indonesia
- 1998-2005: Operations Director, PT Agrina Sawit Perdana
- 1996-1998: Project Coordinator, PT Bina Reksa Estate
- 1988-1998: Division Head, PT Trans Sumatra Agung
- 1987-1988: EDP Division Staff, PT Raja Garuda Mas
- 1986-1987: Junior Auditor, Johan Malonda & Rekan Public Accountants

Rangkap Jabatan

- Di Dalam Perseroan: merangkap jabatan di 2 (dua) entitas anak yaitu sebagai Direksi di PT Seluma Clean Energy dan di PT Bina Godang Energi
- Di Luar Perseroan: Direksi di PT Tirta Darussalam Internusa

Concurrent Position

- Within the Company: Holds directorships in two subsidiary entities, PT Seluma Clean Energy and PT Bina Godang Energi.
- Outside the Company: Director, PT Tirta Darussalam Internusa.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation

Has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Hugofeber Parluhutan

Direktur
Director

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun, kelahiran Jakarta
Domisili di Jakarta, Indonesia

Personal Information

Indonesian Citizen
Age 43, born in Jakarta
Domicile in Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan

Diangkat melalui Keputusan Para Pemegang Saham pada Akta Notaris No. 19 tanggal 6 September 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Indonesia (2004)

Sertifikat

- Certified Public Accountant (CPA) Indonesia (2007)
- Sertifikasi Chartered Accountant (CA) (2005)

Pengalaman Kerja

- 2024 - kini : Direktur PT Hero Global Investment Tbk
- 2022 - kini : Direktur Keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2022-kini : Komisaris, PT Jayama Mitra Konsultan
- 2016-kini : Pimpinan HM Consulting
- 2010-2016 : GM Finance, PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- 2009-2010 : Finance Accounting Manager, Metropolis Group
- 2003-2009 : Manager, RSM Indonesia
- 2008 : Senior Auditor, RSM Singapore

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: tidak ada.

Di Luar Perseroan: merangkap 3 (tiga) jabatan, yaitu Direktur Keuangan di PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk, Komisaris PT Jayama Mitra Konsultan, dan Pimpinan HM Consulting.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Basis of Appointment

Appointed based on the Resolution of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 19 dated September 6, 2024.

Educational Background

Bachelor's Degree in Economics (Accounting), Universitas Indonesia (2004)

Certifications

- Certified Public Accountant (CPA) Indonesia (2007)
- Chartered Accountant (CA) Certification (2005)

Professional Experience

- 2024 - Present: Director, PT Hero Global Investment Tbk
- 2022 - Present: Finance Director, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2022 - Present: Commissioner, PT Jayama Mitra Konsultan
- 2016 - Present: Principal, HM Consulting
- 2010 - 2016: General Manager of Finance, PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- 2009 - 2010: Finance Accounting Manager, Metropolis Group
- 2003 - 2009: Manager, RSM Indonesia
- 2008: Senior Auditor, RSM Singapore

Concurrent Position

Within the Company: None.

Outside the Company: Holds three concurrent positions, namely Finance Director at PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk, Commissioner at PT Jayama Mitra Konsultan, and Principal at HM Consulting.

Affiliation

Has no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activities	Status Operasi Operating Status	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Total Aset (ribuan Rupiah) Total Assets (in thousand Rupiah)
1	PT Bina Godang Energi ("BGE")	Pembangkit tenaga listrik Power plant	Beroperasi Operating	99,99%	435.446.773
2	PT Seluma Clean Energy ("SCE")	Pembangkit tenaga listrik Power plant	Beroperasi Operating	99,99%	291.332.422
3	PT Hero Global Energi ("HGE")	Jasa manajemen Management services	Belum beroperasi Not yet operational	99,99%	2.500.000
4	PT Mega Teknik Sentosa ("MTS")	Jasa konstruksi Construction services	Beroperasi Operating	99,00%	1.499.395
5	PT Siantar Sitanduk Energi ("SSE")	Pembangkit tenaga listrik Power plant	Belum beroperasi Not yet operational	99,99%	2.308.688
6	PT Multiprima Hidro Energi ("MHE")	Pembangkit tenaga listrik Power plant	Belum beroperasi Not yet operational	90,00%	56.550
7	PT Tio Megah Konstruksi ("TMK")	Jasa konstruksi Construction services	Beroperasi Operating	85,00%	2.657.563
8	PT Bina Adong Energi ("BAE")	Pembangkit tenaga listrik Power plant	Belum beroperasi Not yet operational	99,99%	4.714.885

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	:	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Akuntan Publik Public Accountant	:	Maria Anna Retno Kurniasari, S.E., CPA., Asean CPA
Alamat Address	:	PKF Hadiwinata UOB Plaza 42 Floor Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta 10230, Indonesia Tel. +62 21 2993 2121 Fax. +62 21 2993 2113 Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 Jasa Non Audit: tidak ada. Audit Services: Audit of the Financial Statements for the period ended December 31, 2024 Non-Audit Services: none.
Periode Penugasan Assignment Period	:	Tahun Buku 2024 2024 Financial Year
Biaya Jasa (Fee)	:	Jasa Audit: Rp330.000.000 Jasa Non Audit: tidak ada Audit Services: Rp330,000,000 Non-Audit Services: none.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen strategis dalam mencapai keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, pengembangan SDM yang selaras dengan visi dan misi Perseroan menjadi prioritas utama guna mendorong pertumbuhan usaha dan memperkuat daya saing. Perseroan secara proaktif meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, sejalan dengan rencana pengembangan perusahaan di masa depan.

Keblanjutan kinerja operasional dan keuangan Perseroan sangat bergantung pada manajemen talenta yang efektif, yakni penempatan karyawan yang tepat pada peran yang sesuai. Dalam rangka mencapai visi dan misi, Perseroan memprioritaskan hubungan industrial yang produktif, perekrutan talenta unggul, dan retensi karyawan berkinerja tinggi. Pengembangan kapabilitas SDM secara optimal menjadi fokus utama untuk memaksimalkan kontribusi karyawan terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan kesejahteraan karyawan, Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini tidak hanya dipenuhi melalui pemberian remunerasi, akan tetapi juga diwujudkan melalui penyediaan berbagai fasilitas penunjang guna meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja, di antaranya:

- Tunjangan Pajak Penghasilan;
- Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan;
- Tunjangan BPJS Kesehatan;
- Fasilitas Asuransi Kesehatan;
- Fasilitas akomodasi dan *catering* di lokasi *site*; serta
- Fasilitas kendaraan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menerapkan strategi pengembangan SDM yang komprehensif, termasuk program pelatihan dan pendidikan secara internal dan eksternal yang ditargetkan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan. Perseroan berkomitmen untuk secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi SDM melalui inisiatif pengembangan yang terstruktur, serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan.

Program pengembangan sumber daya manusia Perseroan mencakup kursus, pelatihan, seminar, lokakarya dan pelatihan manajemen serta teknis yang disesuaikan dengan training need analysis masing-masing pegawai dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Dalam rangka pembekalan pemahaman persyaratan program keberlanjutan Sistem Manajemen Mutu dan menuju sertifikasi QHSE, Perseroan mengikutsertakan karyawan pada,

1. Pelatihan ISO 9001:2015 pada 19 Maret 2024
2. Pelatihan ISO 14001:2015 pada 19 Maret 2024
3. Pelatihan ISO 45001: 2018 pada 20 Maret 2024
4. Pelatihan Sistem Integrasi QHSE pada 13-17 Mei 2024

The Company positions Human Resources (HR) as strategic element in achieving business sustainability. Consequently, the development of HR aligned with the Company's vision and mission is a key priority to drive business growth and strengthen competitive advantage. The Company proactively enhances the capacity and capability of its HR, in accordance with future corporate development plans.

The sustainability of the Company's operational and financial performance is highly dependent on effective talent management, specifically the strategic placement of employees in appropriate roles. To achieve its vision and mission, the Company prioritizes productive industrial relations, the recruitment of high-caliber talent, and the retention of high-performing employees. The optimal development of HR capabilities is a primary focus to maximize employee contributions towards the attainment of the Company's objectives.

As a testament to its commitment to responsible labor practices and employee welfare, the Company ensures full compliance with applicable regulations. This is not only fulfilled through the provision of remuneration but also realized through the provision of various support facilities to enhance motivation and work productivity, including:

- Income Tax Allowance;
- BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security Agency) Allowance;
- BPJS Kesehatan (Health Social Security Agency) Allowance;
- Health Insurance Facility;
- Accommodation and catering facilities at site locations; and
- Vehicle facilities.

Employee Competency Training and Development

The Company implements a comprehensive HR development strategy, encompassing targeted internal and external training and education programs to improve employee capabilities. The Company is committed to continuous improvement of HR competencies through structured development initiatives and provides equal opportunities for all employees to participate in training and education programs.

The Company's human resource development programs include courses, training sessions, seminars, workshops, and management and technical training tailored to individual employee training needs analyses and the Company's business requirements.

To equip employees with an understanding of the requirements for the Quality Management System sustainability program and towards QHSE certification, the Company enrolled employees in:

1. ISO 9001:2015 Training on March 19, 2024
2. ISO 14001:2015 Training on March 19, 2024
3. ISO 45001:2018 Training on March 20, 2024
4. QHSE Integrated System Training from May 13-17, 2024

Adapun dalam rangka pembekalan persyaratan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan pelaksanaan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan, telah dilaksanakan program *Training* K3 dari Kementerian Tenaga Kerja RI cq. Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) meliputi:

1. Pelatihan Operasi Mesin Turbin pada 29 April s.d. 3 Mei 2024
2. Pembinaan Teknik K3 bidang Pesawat Tenaga dan Produksi untuk Operator K3 Motor Diesel Kelas 1 (Bersertifikat dan Lisensi) pada 27 s.d. 30 Mei 2024
3. Pembinaan Teknik K3 bidang Pesawat Tenaga dan Produksi untuk Operator K3 Turbin Kelas 1 (Bersertifikat dan Lisensi) pada tanggal 27 s.d. 30 Mei 2024
4. Pembinaan Teknik K3 bidang Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator K3 *Overhead Crane* Kelas 3 (Bersertifikat dan Lisensi), pada tanggal 20 s.d. 22 Mei 2024
5. Pelatihan Tenaga Kerja Bekerja pada Ketinggian, level 1 (Bersertifikat dan Lisensi) pada 12 s.d. 16 Agustus 2024 (Bersertifikat dan Lisensi)

Adapun untuk standardisasi kompetensi, karyawan secara berkala diikutsertakan pada uji kompetensi sehingga mendapat Sertifikasi Kompetensi bertanggal 28 Desember 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI untuk 6 (enam) orang karyawan sertifikasi berikut ini:

1. Sertifikasi Kompetensi melaksanakan pemeliharaan jaringan Tegangan Menengah
2. Sertifikasi Kompetensi melaksanakan pemeliharaan Sistem Penumaian
3. Sertifikasi Kompetensi melaksanakan pemeliharaan Saluran Udara Tegangan Menengah
4. Sertifikasi Kompetensi mensupervisi pemeliharaan Distribusi Tenaga Listrik
5. Sertifikasi Kompetensi analisis Hasil Pemeliharaan Jaringan Tegangan Menengah.

Dalam rangka pembekalan persyaratan Sistem Manajemen Pelaporan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM bidang usaha Penyediaan Ketenagalistrikan, dilaksanakan Training Ketenagalistrikan yaitu Sertifikasi Kompetensi Bidang Pembangkit pada 10-12 Desember 2024.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain, pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji, THR tepat waktu, program Jamsostek untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan dan fasilitas kesehatan. Pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana dan hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan dan pembuatan buku Peraturan Perseroan. Upah minimum, kompensasi, program

Furthermore, to provide necessary understanding of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) requirements and the implementation of the Minister of Manpower Regulations, the Company conducted OSH training programs from the Indonesian Ministry of Manpower, through the Directorate General of Labor Inspection and Occupational Safety and Health (K3), which included:

1. Turbine Engine Operation Training from April 29 to May 3, 2024
2. Technical Guidance on OSH in Power and Production Equipment for Class 1 Diesel Engine OSH Operators (Certified and Licensed) from May 27 to 30, 2024
3. Technical Guidance on OSH in Power and Production Equipment for Class 1 Turbine OSH Operators (Certified and Licensed) from May 27 to 30, 2024
4. Technical Guidance on OSH in Lifting and Conveying Equipment for Class 3 Overhead Crane OSH Operators (Certified and Licensed) from May 20 to 22, 2024
5. Working at Height Level 1 Training (Certified and Licensed) from August 12 to 16, 2024

To standardize competencies, employees are periodically included in competency assessments, resulting in the issuance of Competency Certifications dated December 28, 2024, from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the following six employees:

1. Competency Certification in medium voltage network maintenance
2. Competency Certification in grounding system maintenance
3. Competency Certification in medium voltage overhead line maintenance
4. Competency Certification in supervising electrical power distribution maintenance
5. Competency Certification in analyzing medium voltage network maintenance results

To equip employees with requirements of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and the implementation of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulations in the Electricity Supply Business Sector, Electricity Training was conducted, namely Competency Certification in the Power Generation Sector, from December 10-12, 2024.

Employee Welfare

The Company adheres to all applicable labor regulations, ensuring compliance through measures such as providing standard salaries that meet minimum wage requirements, timely disbursement of salaries and holiday allowances (THR), comprehensive social security (Jamsostek) and healthcare (BPJS Kesehatan) programs for all employees, and provision of health facilities. Overtime compensation is duly provided to operational-level personnel, and employee leave entitlements are formalized within the Company Regulations, which are documented

kesejahteraan dan fasilitas karyawan.

Perseroan berkomitmen penuh terhadap kepatuhan regulasi ketenagakerjaan dan kesejahteraan karyawan. Hal ini diwujudkan melalui penetapan gaji sesuai standar upah minimum, pembayaran kompensasi dan tunjangan hari raya (THR) tepat waktu, penyelenggaraan program jaminan sosial (BPJS) bagi seluruh karyawan, pemberian kompensasi lembur, hingga pengaturan hak cuti. Kebijakan upah, kompensasi, dan fasilitas karyawan senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

and accessible. The Company's minimum wage standards, compensation packages, welfare programs, and employee facilities are benchmarked and aligned with prevailing laws and regulations.

The Company maintains steadfast commitment to labor regulatory compliance and employee welfare. This is demonstrated through the adherence to minimum wage standards, the punctual payment of compensation and holiday allowances (THR), the provision of comprehensive social security (BPJS) programs for all employees, the provision of overtime compensation, and the formalization of employee leave entitlements. Our policies regarding wages, compensation, and employee benefits are consistently aligned with applicable laws and regulations.

Akses Publik terhadap Perseroan Public Access to the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dengan mudah dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di <https://heroglobalinvestment.com/>. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The Company has established a readily accessible website for all stakeholders at <https://heroglobalinvestment.com/>. This website's existence underscores the Company's commitment to information transparency, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015.

Informasi-informasi di situs web Perseroan tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Sejumlah informasi yang terdapat di situs web tersebut adalah:

Information on the Company's website is available in both Indonesian and English, with regular annual updates. The website features a range of information, including:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, struktur organisasi, struktur grup, profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan;
 2. Proyek yang sudah berlangsung dan yang akan beroperasi;
 3. Hubungan Investor, menjelaskan informasi mengenai RUPS, Laporan Tahunan, Ikhtisar Keuangan, Informasi Saham, Komposisi Pemegang Saham, dan lainnya;
 4. Tata Kelola Perusahaan, yang mencakup informasi mengenai Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Kode Etik, Anggaran Dasar, serta Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
 5. Kontribusi Sosial, mencakup informasi mengenai berbagai inisiatif CSR yang telah dilaksanakan Grup Perseroan.
1. Company Information that provides details of the Company, organizational structure, group structure, profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's vision, mission, and core values;
 2. Ongoing and upcoming projects;
 3. Investor Relations, presenting information concerning General Meetings of Shareholders (RUPS), Annual Reports, Financial Highlights, Share Information, Shareholder Composition, and other relevant investor-related data;
 4. Corporate Governance, encompassing details regarding Committees, the Corporate Secretary, Internal Audit, the Code of Conduct, the Articles of Association, and the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 5. Social Contribution, featuring information on various CSR initiatives undertaken by the Company Group.

Teknologi Informasi Information Technology

Perseroan menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan fondasi strategis dalam mendukung pertumbuhan dan inovasi perusahaan, serta memastikan keberlanjutan bisnis di era digital. Adaptasi terhadap perkembangan TI bukan hanya tuntutan, melainkan kebutuhan esensial untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan produktivitas. TI berperan vital dalam pengelolaan informasi perusahaan, meliputi akuisisi, pengolahan, penyimpanan, distribusi, dan penyajian data.

Guna merespons dinamika bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk mengelola TI secara adaptif. Pengembangan dan pemutakhiran sistem TI secara berkelanjutan menjadi prioritas utama. Perseroan mengadopsi infrastruktur teknologi terkini untuk mendukung percepatan proses bisnis dan pengambilan keputusan terintegrasi. Pemanfaatan TI dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, sinergi dengan perkembangan zaman, dan daya saing, dengan tujuan mengakomodasi kebutuhan perusahaan dan meningkatkan produktivitas.

Penanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung strategis antara Direksi dan sistem informasi internal perusahaan. Tanggung jawabnya mencakup pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi, serta pengendalian proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal secara akurat dan tepat waktu.

The Company recognizes that Information Technology (IT) constitutes a strategic cornerstone in supporting corporate growth and innovation, as well as ensuring business continuity in the digital era. Adapting to IT advancements is not merely a requirement but essential imperative for optimizing operational efficiency and enhancing productivity. IT plays vital role in the management of the Company's information assets, encompassing data acquisition, processing, storage, distribution, and presentation.

In order to respond effectively to business dynamics and enhance the Company's competitive edge, we are committed to adaptive IT management. Continuous development and modernization of IT systems are key priorities. The Company adopts cutting-edge technology infrastructure to support the acceleration of business processes and integrated decision-making. IT utilization is optimized to improve operational efficiency, align with contemporary advancements, and bolster competitiveness, with the ultimate goal of accommodating the Company's evolving needs and driving increased productivity.

Party Responsible for Information Management

Corporate Secretary serves as strategic liaison between the Board of Directors and the Company's internal information systems. Her responsibilities encompass technical execution of information system management, as well as overseeing the processes for accurate and timely clarification and disclosure of information to external stakeholders.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Berikut merupakan data pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024:

The following details the education and/or training undertaken by the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit throughout the 2024 financial year:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024 Education and/or Training for the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/Lokakarya Name of Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Teddy Thamrin Chandra	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Ratna Ningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2024
Education and/or Training for the Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/Lokakarya Name of Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Robin Sunyoto	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Anche Anthonius	Direktur Director	-	-	-	-
Hugofeber Parluhutan	Direktur Director	Penerapan PSAK 109, PSAK 115 & PSAK 116: Aspek Akuntansi dan Perpajakan Implementation of PSAK 109, PSAK 115 and PSAK 116: Accounting and Taxation Aspects	Online	4-5 Juni 2024 June 4-5, 2024	IAI
		Implementasi Akuntansi Aset sesuai SAK Terkini Implementation of Asset Accounting according to the Latest SAK	Online	4-6 Desember 2024 December 4-6, 2024	IAI

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2024
Education and/or Training for the Audit Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/Lokakarya Name of Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ratna Ningsih	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Head of the Audit Committee/ Independent Commissioner	-	-	-	-
Glorius Martinus Sinaga	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Member of the Audit Committee/ Independent Party	-	-	-	-
Juwita Yenki	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Member of the Audit Committee/ Independent Party	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan, Forum, Lokakarya - Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Education and/or Training, Forum, Workshop for Corporate Secretary in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/Lokakarya Name of Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Hani H. Sumarno	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Business Action for Circular Economy in ASEAN: a comprehensive approach for carbon neutrality in 2050	Jakarta	23 Juli 2024 July 23, 2024	ASEAN Circular Economy Business Alliance
		Transforming Business with ESG: Insight, Regulation and Tools	Online	23 Agustus 2024 August 23, 2024	UN Global Compact Network Indonesia x IDX
		Indonesia Net Zero Summit 2024	Jakarta	24 Agustus 2024 August 24, 2024	Foreign Policy Community of Indonesia
		Indonesia International Sustainability Forum 2024: Accelerating Indonesia's Energy Transition and Sustainable Growth	Jakarta	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Kemenkomarvest RI x KADIN
		AI Opportunity for Energy Transition at South East Asia	Jakarta	3 Oktober 2024 October 3, 2024	ASEAN Foundation x Google
		Responsible Business Forum 2024: Leadership Beyond Compliance, Creating Value through Integrity	Jakarta	5 Desember 2024 December 5, 2024	UN Global Compact Network Indonesia x IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024

Education and/or Training for the Internal Audit Unit in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/Lokakarya Name of Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Alfred Nicolman Simbolon	Ketua Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	-	-	-	-



HERO GLOBAL INVESTMENT.

Tentang Laporan
About The Report

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan
Social Responsibility and Sustainability

Laporan Keuangan
Audited Financial Report



Tinjauan Kondisi Perekonomian

Overview of Economic Conditions

Memasuki tahun 2024, perekonomian global terus menunjukkan pemulihan dengan tetap tumbuh positif meskipun melambat. Inflasi juga sudah berada dalam level moderat, walaupun beragam risiko dan ketidakpastian masih harus diwaspadai. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih terus berlanjut khususnya perang Rusia dan Ukraina, cukup mengganggu rantai pasok komoditas. Di samping itu, ketahanan pangan juga terancam, seiring perubahan iklim akibat El Nino. Dengan risiko dan ketidakpastian tersebut, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global tahun 2024 tumbuh stagnan di level 2,8% (year on year/yoy) hingga tahun 2025 mendatang.

Di satu sisi, IMF memprediksi penguatan ekonomi negara-negara maju, seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Amerika Serikat (AS) dan negara-negara di Eropa. Sedangkan pertumbuhan perekonomian di negara-negara berkembang diperkirakan sedikit melambat akibat ekonomi di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang Eropa yang tumbuh moderat. Adapun krisis industri properti yang terjadi di Tiongkok, cukup berimbas pada perekonomian domestik dan keuangan global. Hal ini karena sepertiga ekonomi Tiongkok diperoleh dari sektor properti. Sementara, sebagai salah satu pasar ekspor impor internasional, pembatasan ekspor yang diberlakukan Tiongkok dapat mendorong inflasi barang.

IMF melalui laporan World Economic Outlook (WEO) bulan Oktober 2024, memproyeksikan ekonomi negara-negara maju akan tumbuh sebesar 1,7% di tahun 2024. Lalu di tahun 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju akan mencapai 1,8%, di mana perekonomian AS tahun 2024 diproyeksikan mengalami kenaikan menjadi 2,7% dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 2,1%. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,2% di tahun 2024. India menjadi salah satu negara yang berkontribusi besar terhadap peningkatan proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dengan masih solidnya konsumsi domestik.

Sementara itu, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, berhasil mencatatkan peningkatan pertumbuhan di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Salah satu indikator menguatnya perekonomian Indonesia di tahun 2024 adalah meningkatnya ekonomi triwulan IV-2024 yang tercatat tumbuh sebesar 5,02%, atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 4,95%.

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV-2024 didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap terjaga. Konsumsi rumah tangga meningkat dengan tumbuh sebesar 4,98% seiring dengan aktivitas perekonomian dan mobilitas masyarakat yang tinggi selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pertumbuhan investasi tetap kuat sebesar 5,03% didukung oleh realisasi penanaman modal yang meningkat. Konsumsi Pemerintah melanjutkan pertumbuhan sebesar 4,17% seiring dengan penyelesaian belanja akhir tahun. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang

As we entered the year 2024, the global economy continued its recovery trajectory, maintaining positive growth albeit at a moderated pace. Inflation had also generally receded to moderate levels, although various risks and uncertainties remained pertinent areas of vigilance. The ongoing escalation of geopolitical tensions, particularly the Russia-Ukraine conflict, significantly disrupted global commodity supply chains. Concurrently, food security faced increasing threats, exacerbated by climate change impacts attributed to El Nino. Amidst these risks and uncertainties, the International Monetary Fund (IMF) projected a stable global economic growth rate of 2.8% year-on-year (yoy) for 2024, anticipated to persist into 2025.

Conversely, the IMF projected a strengthening of advanced economies, underpinned by the continued recovery of the United States (US) and European economies. In contrast, growth in emerging market and developing economies was expected to moderate slightly, influenced by more subdued economic expansion in China, India, and emerging European nations. Notably, the property sector challenges in China posed considerable impact on both domestic and global financial stability, given the sector's significant contribution of approximately one-third to China's overall economy. Furthermore, China's role as major international trade partner meant that its implemented export restrictions had potential to exert upward pressure on global goods inflation.

IMF, through its October 2024 World Economic Outlook (WEO) report, projected a 1.7% growth rate for advanced economies in 2024, with anticipated acceleration to 1.8% in 2025. Specifically, US economy's growth forecast for 2024 was revised upward to 2.7% from previous projection of 2.1%. IMF projected a 4.2% growth rate for emerging market and developing economies in 2024, with India being significant contributor to upward revision due to resilient domestic consumption.

Meanwhile, Indonesia, as a key emerging market, successfully registered improved growth amidst persistent volatility in global financial markets. Data from Statistics Indonesia (BPS) indicated that the overall Indonesian economy grew by 5.03% in 2024. Key indicator of this strengthening was the robust 5.02% growth recorded in the fourth quarter of 2024, surpassing the 4.95% growth in the preceding quarter.

This enhanced economic growth in the fourth quarter of 2024 was supported by sustained domestic economic activity. Household consumption demonstrated strong increase of 4.98%, aligning with heightened economic activity and public mobility during the National Religious Holiday (HBKN) period encompassing Christmas and the New Year (Nataru). Investment growth remained robust at 5.03%, supported by increased capital investment realization. Government consumption continued its growth trajectory at 4.17%, driven by year-end budget execution. Consumption by Non-profit Institutions

Melayani Rumah Tangga (LNPR) tumbuh tinggi sebesar 6,06% sejalan dengan peningkatan aktivitas pada periode Pilkada 2024. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 7,63% ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif, kenaikan harga beberapa komoditas utama ekspor Indonesia, dan peningkatan ekspor jasa yang didorong oleh kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha (LU) dan spasial. Dari sisi LU, seluruh LU pada triwulan IV-2024 menunjukkan kinerja positif. LU Industri Pengolahan dan LU Perdagangan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring dengan permintaan domestik yang terjaga. LU Akomodasi dan Makan Minum serta LU Transportasi dan Pergudangan juga tumbuh positif seiring dengan tingginya mobilitas pada momen HBKN Nataru. Sementara itu, dari sisi spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan-IV 2024 di sebagian besar wilayah Indonesia lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya, kecuali di wilayah Bali-Nusa Tenggara (Balinusra). Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan, Jawa, Sumatra, dan Balinusra.

Adapun Bank Indonesia (BI) menekankan, ke depan, pertumbuhan ekonomi 2025 diprakirakan tetap baik dalam kisaran 4,7–5,5% (yoy), sejalan berbagai respons kebijakan yang akan ditempuh guna terus mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam kaitan ini, BI terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan dengan optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh BI dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah.

Serving Households (LNPR) exhibited a high growth rate of 6.06%, coinciding with increased activity during the 2024 Regional Head Elections (Pilkada). Simultaneously, exports grew by 7.63%, bolstered by sustained positive demand from key trading partners, price increases in several major Indonesian export commodities, and increased service exports driven by a rise in international tourist arrivals.

This sustained economic growth was also reflected across Business Sectors (LU) and geographical regions. On a sectoral basis, all LUs in the fourth quarter of 2024 demonstrated positive performance. The Manufacturing Industry and Trade sectors, as primary growth contributors, also exhibited strong growth in line with sustained domestic demand. The Accommodation and Food & Beverage sector, as well as the Transportation and Warehousing sector, also experienced positive growth, driven by high mobility during the HBKN Nataru period. Spatially, economic growth in the fourth quarter of 2024 was higher in most regions of Indonesia compared to the previous quarter, with exception of the Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) region. The highest economic growth was recorded in Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Kalimantan, Java, Sumatra, and Balinusra.

Looking ahead, Bank Indonesia (BI) emphasized that economic growth in 2025 is projected to remain favorable within the range of 4.7–5.5% (yoy), aligning with various policy responses aimed at continuously bolstering economic expansion. In this context, BI continues to optimize its policy mix to maintain stability and support sustainable economic growth, leveraging macroprudential policy stimuli and accelerating the digitalization of payment transactions in conjunction with the Government's fiscal stimulus policies.

Tinjauan Industri Energi Terbarukan

Overview of the Renewable Energy Industry

Industri energi terbarukan secara global terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh agenda dekarbonisasi, ketahanan energi, dan tren investasi berkelanjutan (sustainable investing). Laporan Renewables 2023 dari International Energy Agency (IEA) mencatat bahwa kapasitas energi terbarukan global diproyeksikan bertambah lebih dari 2.400 GW sepanjang periode 2022–2027, terutama melalui pembangkit tenaga surya dan angin. Pada tahun 2023, total investasi global dalam energi bersih mencapai USD1,7 triliun, melampaui nilai investasi bahan bakar fosil untuk pertama kalinya.

Di Indonesia, transisi menuju energi rendah karbon juga menjadi prioritas nasional, sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mencapai target bauran energi baru dan terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Potensi EBT Indonesia sangat besar, mencapai 3.686 GW yang bersumber dari surya, hidro, bioenergi, panas bumi, dan angin. Namun, pemanfaatan aktualnya masih rendah, dengan kapasitas terpasang baru sekitar 13,1 GW per akhir 2023 atau kurang dari 1% dari total potensi nasional.

Globally, the renewable energy sector continues to demonstrate robust growth, propelled by decarbonization agenda, energy security imperatives, and the increasing momentum of sustainable investing trends. The International Energy Agency's (IEA) Renewables 2023 report indicates projected expansion of global renewable energy capacity by over 2,400 GW during the 2022–2027 period, predominantly through solar and wind power generation. Notably, in 2023, total global investment in clean energy reached USD1.7 trillion, surpassing fossil fuel investment for the first time.

In Indonesia, transition towards low-carbon energy system is also a national priority, aligning with government's commitment to achieving a new and renewable energy (NRE) mix target of 23% by 2025 and 31% by 2050. Indonesia possesses substantial NRE potential, estimated at 3,686 GW across solar, hydro, bioenergy, geothermal, and wind resources. However, current utilization remains modest, with a cumulative installed capacity of approximately 13.1 GW by the end of 2023, representing less than 1% of the total national potential.

Regulasi yang mendukung terus dikembangkan, termasuk Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 yang menetapkan peta jalan penghentian bertahap PLTU batu bara, serta insentif seperti feed-in tariff dan lelang energi hijau. Pada tahun 2024, Pemerintah menerbitkan Permen ESDM No. 2 Tahun 2024 yang merevisi ketentuan PLTS Atap, termasuk penghapusan mekanisme ekspor listrik ke jaringan PLN, yang berdampak langsung pada model bisnis pelaku industri. Selain itu, pelonggaran aturan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk pembangkit tenaga surya dari 40% menjadi 20% membuka ruang efisiensi biaya dan percepatan proyek.

Peluncuran Bursa Karbon Indonesia pada tahun 2023 semakin memperkuat ekosistem energi hijau, membuka peluang pendanaan berbasis ESG serta insentif ekonomi bagi pelaku usaha yang mengembangkan portofolio energi bersih. Dalam RUPTL 2021–2030, PT PLN (Persero) menargetkan penambahan kapasitas pembangkit sebesar 40,6 GW, dengan porsi energi terbarukan mencapai 51,6%. Hal ini mencerminkan arah strategis Indonesia menuju transisi energi berkelanjutan dan menjadikan industri energi terbarukan sebagai sektor dengan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Usaha

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

- Risiko terkait hidrologi (atau siklus hidrologis) dan geomorfologi yang mempengaruhi output yang dihasilkan oleh PLTM.

Kondisi hidrologi dan geologi merupakan faktor utama dalam operasional fasilitas PLTM. Faktor debit air menjadi bagian yang penting dari kondisi hidrologi dan geologi pada saat proses operasi dikarenakan akan menentukan besaran daya listrik yang dapat dihasilkan. Hal lain adalah perubahan atas kondisi geologi berupa pergeseran tanah akibat gempa bumi atau tanah longsor di lereng perbukitan di sekitar lokasi PLTM. Kemampuan mengoptimalkan efisiensi dan downtime yang minimum, serta pasokan air tidak terganggu oleh cuaca, iklim dan bencana, akan berpengaruh positif pada pendapatan dan hasil operasional.

- Risiko kehilangan sumber pendapatan setelah PPA yang dimiliki oleh Perusahaan Anak berakhir.

Grup Perseroan dalam menjalankan usahanya didasari oleh PPA yang telah dimiliki yang memiliki periode tertentu, yaitu 25 tahun setelah tanggal 28 Mei 2021 untuk PPA yang ditandatangani oleh BGE dan 20 tahun setelah tanggal 13 Juli 2017 untuk PPA yang ditandatangani oleh SCE. Setelah masa kontrak PPA ini telah habis, terdapat risiko di mana Grup Perseroan kehilangan pendapatan apabila tidak mendapatkan PPA baru. Hal ini akan memberikan dampak signifikan yang tidak baik di mana Grup

A supportive regulatory framework continues to evolve, including Presidential Regulation No. 112 of 2022, which outlines a roadmap for the phased retirement of coal-fired power plants, as well as incentives such as feed-in tariffs and green energy auctions. In 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Regulation No. 2 of 2024, revising the provisions for Rooftop Solar PV systems, including elimination of the electricity export mechanism to PLN grid, directly impacting business models of industry players. Furthermore, the relaxation of the Domestic Component Level (TKDN) requirement for solar power plants from 40% to 20% creates opportunities for cost efficiencies and project acceleration.

The launch of the Indonesia Carbon Exchange in 2023 further strengthens the green energy ecosystem, unlocking ESG-based financing opportunities and economic incentives for businesses developing clean energy portfolios. In its 2021–2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), PT PLN (Persero) targets additional generation capacity of 40.6 GW, with renewable energy sources comprising 51.6% of this expansion. This reflects Indonesia's strategic direction towards a sustainable energy transition and positions the renewable energy industry as a sector with significant long-term growth potential.

Factors Influencing Business Performance

The Company's business operations, operational results, and financial condition are subject to several factors, the principal ones being:

- Risks Associated with hydrological (or hydrologic cycle) and geomorphological conditions impacting PLTM output.

Hydrological and geological conditions are critical determinants in the operation of the Small Hydro Power (MHPP) facilities. Water discharge rates constitute vital aspect of these conditions during the operational phase, as they directly dictate the magnitude of electricity generation capacity. Additionally, alterations in geological conditions, such as land shifts resulting from earthquakes or landslides on the slopes surrounding the MHPP locations, pose potential risks. The ability to optimize efficiency, minimize downtime, and ensure uninterrupted water supply unaffected by weather, climate, and natural disasters will positively influence revenue and operational performance.

- Risk of revenue loss upon expiration of existing Power Purchase Agreements (PPAs) held by Subsidiaries.

The Group's business operations are predicated upon existing PPAs with defined contractual periods, specifically 25 years post-May 28, 2021, for the PPA executed by BGE, and 20 years post-July 13, 2017, for the PPA executed by SCE. Upon the expiry of these PPA terms, the Group faces the risk of revenue loss if new PPAs are not secured. This would have a materially adverse impact, as the Group would lose its primary business as a licensed power provider to PLN and its principal revenue stream.

Perseroan akan kehilangan usaha utamanya sebagai pemilik izin penyedia daya listrik bagi PLN dan kehilangan sumber pendapatannya.

- Risiko perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah dalam industri tenaga listrik.

Listrik merupakan salah satu kebutuhan vital yang berdampak cukup besar bagi kehidupan masyarakat di Indonesia, sehingga pemerintah secara mengatur secara ketat atas penyediaan dan pemanfaatan listrik melalui kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah ataupun lembaga lainnya. Pemerintah mengatur mulai dari perizinan penyediaan daya listrik, persyaratan untuk mendapatkan izin tersebut, persyaratan memperpanjang perizinan, tarif yang dikenakan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan industri penyedia daya listrik. Dengan besarnya intervensi pemerintah terhadap industri penyedia daya listrik ini, tidak menutup kemungkinan akan terdapat perubahan kebijakan dan perubahan peraturan yang memberi dampak negatif atas kegiatan usaha, hasil operasional dan kondisi keuangan Grup Perseroan. Salah satu komitmen nasional untuk mengatasi perubahan iklim, pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, sebagaimana disampaikan dalam dokumen *Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience* (LTS-LCCR).

Keunggulan Kompetitif

Dalam menghadapi dinamika industri dan sebagai langkah memitigasi risiko-risiko bisnis, Perseroan mengandalkan sejumlah keunggulan kompetitif yang meliputi:

1. Jaringan Industri yang Kuat

Salah satu keunggulan kompetitif utama yang dimiliki Grup Perseroan dalam pengelolaan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) adalah jaringan industri yang kuat. Grup Perseroan telah membangun hubungan yang solid dan saling menguntungkan dengan berbagai pemangku kepentingan dalam industri energi, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Jaringan industri yang kuat ini mencakup kemitraan strategis dengan pemasok, kontraktor ahli dalam konstruksi dan pemeliharaan, serta institusi keuangan yang mendukung pembiayaan proyek. Dengan adanya hubungan yang kokoh ini, Grup Perseroan mampu memastikan bahwa setiap proyek PLTM yang dikelola berjalan dengan lancar, efisien, dan tepat waktu.

2. Sumber Daya Manusia yang Berpengalaman

Grup Perseroan memiliki tim ahli yang memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman bertahun-tahun dalam industri energi terbarukan, khususnya di sektor PLTM. Dengan SDM yang berpengalaman, Grup Perseroan mampu menerapkan praktik terbaik dalam setiap tahap proyek, memastikan bahwa setiap

- Risk of changes in governmental policies and regulations within the power generation industry.

Electricity is fundamental necessity with significant impact on public life in Indonesia, leading to stringent governmental oversight of its provision and utilization through policies and regulations issued by central and regional authorities, as well as other relevant institutions. Government regulations encompass aspects ranging from power generation licensing, licensing prerequisites, license renewal requirements, applicable tariffs, and other matters pertinent to the power generation industry. Given substantial governmental intervention in this sector, there is a potential risk of policy and regulatory changes that could negatively affect the Group's business operations, operational results, and financial condition. Notably, as part of the national commitment to address climate change, the Indonesian government has set a target to achieve net-zero emissions by 2060 or earlier, as outlined in the Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR) document.

Competitive Advantage

In navigating industry dynamics and as measures to mitigate business risks, the Company leverages several key competitive advantages, including:

1. Robust Industry Network

A primary competitive strength inherent in the Group's management of Small Hydro Power (MHPP) plants is its robust industry network. The Group has cultivated solid and mutually beneficial relationships with a diverse range of stakeholders within the energy sector, spanning both local and national levels.

This extensive network encompasses strategic partnerships with suppliers, expert contractors specializing in construction and maintenance, and financial institutions supporting project financing. These well-established relationships enable the Group to ensure the smooth, efficient, and timely execution of each MHPP project under its management.

2. Experienced Human Capital

The Group possesses a team of highly skilled professionals with in-depth knowledge and extensive experience within the renewable energy industry, particularly in the MHPP sector. This experienced human capital base enables the Group to implement best practices across all project phases, ensuring that every step is undertaken

langkah diambil dengan mempertimbangkan efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan. Kemampuan ini memungkinkan Grup Perseroan untuk mengidentifikasi potensi risiko lebih awal dan menerapkan solusi inovatif yang memaksimalkan hasil.

Selain itu, pengalaman tim dalam bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan—termasuk komunitas lokal, pemerintah, dan mitra industri—menjadikan Grup Perseroan lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan yang muncul selama proses pengembangan dan operasional. Hal ini juga meningkatkan kemampuan kami untuk menyelesaikan proyek tepat waktu dan dalam anggaran yang ditetapkan.

Keunggulan SDM yang berpengalaman ini memberikan keyakinan bahwa setiap proyek PLTM yang ditangani akan dikelola dengan keahlian tertinggi, yang pada akhirnya menghasilkan pembangkit listrik yang andal, efisien, dan berkelanjutan. Ini adalah fondasi yang kuat yang membedakan Grup Perseroan dari para pesaing dan memastikan bahwa Grup Perseroan dapat terus berkontribusi terhadap masa depan energi terbarukan di Indonesia.

with focus on efficiency, safety, and sustainability. This capability allows the Group to identify potential risks and implement innovative solutions that maximize outcomes.

Furthermore, the team's proven track record of collaboration with various stakeholders—including local communities, government bodies, and industry partners—enhances the Group's adaptability and responsiveness to evolving needs throughout the development and operational processes. This also strengthens our ability to deliver projects on schedule and within budget.

This experienced human capital advantage provides confidence that each MHPP project undertaken will be managed with the highest level of expertise, ultimately resulting in reliable, efficient, and sustainable power generation. This constitutes strong foundation that differentiates the Group from its competitors and ensures its continued contribution to the future of renewable energy in Indonesia.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki 4 (empat) entitas anak yang sudah beroperasi dari total 8 (delapan) entitas anak yang selain bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik, juga beraktivitas di jasa konstruksi dan manajemen melalui PT Bina Godang Energi, PT Seluma Clean Energy, PT Tio Megah Konstruksi, dan PT Mega Teknik Sentosa.

As of December 31, 2024, the Company had four (4) operational subsidiaries out of a total of 8 (eight) subsidiaries. In addition to their involvement in power generation, these entities, namely PT Bina Godang Energi, PT Seluma Clean Energy, PT Tio Megah Konstruksi, and PT Mega Teknik Sentosa, also operate in the construction and management services sectors.

PT Bina Godang Energi

PT Bina Godang Energi (BGE) menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkitan tenaga listrik melalui PLTM Parmonangan-2, dengan kontribusi terhadap penjualan Perseroan sebesar 51,72% per 31 Desember 2024, menurun dari 54,61% pada periode serupa di tahun sebelumnya.

Total Produksi 2024: 51.738 MWh
Availability Factor 2024: 90,10%
Average Output 2024: 5.880,5 kWh
Lokasi: Sumatra Utara
Kapasitas: 10MW

Beroperasi secara komersial pada 28 Mei 2021, PLTM Parmonangan-2 dirancang dengan sistem *Direct Cascade* yang memanfaatkan air Sungai Aek Sibundong yang keluar dari *Tailrace Power House* PLTM Parmonangan-1 berlokasi di Desa Manalu Dolok, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatra Utara di bawah pengelolaan PT Bina Godang Energi selaku entitas anak HGII.

PT Bina Godang Energi (BGE) conducts its business operations in the power generation sector through the Parmonangan-2 Mini Hydro Power Plant (MHPP). As of December 31, 2024, BGE contributed 51.72% to the Company's total sales, a decrease from 54.61% in the corresponding period of the previous year.

Total Production 2024: 51,738 MWh
Availability Factor 2024: 90.10%
Average Output 2024: 5,880.5 kWh
Location: North Sumatra
Capacity: 10 MW

The Parmonangan-2 MHPP, commercially operational since May 28, 2021, features a *Direct Cascade* system. This system strategically utilizes water outflow from the *Tailrace Power House* of the Parmonangan-1 MHPP, located in Manalu Dolok Village, Parmonangan Subdistrict, North Tapanuli Regency, North Sumatra Province, under the operational management of PT Bina Godang Energi, a subsidiary of HGII.

Melibatkan dua Kontraktor EPC, yaitu PT Utama Karya (Persero) serta Jiangsu CTP Power Co., Ltd., dan Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co., Ltd. selaku Manufaktur Turbin-Generator, PLTM Parmonangan-2 memiliki kapasitas terpasang sebesar 2 x 5.5MW dan diestimasikan dapat memproduksi energi sebesar 59.130.000 kWh serta membantu mengurangi emisi karbon hingga 45.000 Ton CO2 setiap tahunnya.

Profitabilitas

Di tahun 2024, Perseroan melalui PT Bina Godang Energi (BGE) menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp21,4 miliar, meningkat 48,18% dari tahun 2023 sebesar Rp14,4 miliar.

The development of Parmonangan-2 involved two Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Contractors, namely PT Utama Karya (Persero) and Jiangsu CTP Power Co., Ltd. Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co., Ltd. served as the Turbine-Generator Manufacturer. With installed capacity of 2 x 5.5 MW, MHPP Parmonangan-2 is estimated to have a potential annual energy production of 59,130,000 kWh and contribute to a reduction of up to 45,000 tons of CO2 emissions annually.

Profitability

In 2024, the Company, through its subsidiary PT Bina Godang Energi (BGE), generated profit for the year of Rp21.4 billion, representing a growth of 48.18% from Rp14.4 billion in 2023.

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	54.880.991	56.352.937	(1.471.946)	(2,61)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(5.596.148)	(11.688.493)	6.092.345	52,12
Laba Kotor Gross Profit	49.284.843	44.664.444	4.620.399	10,34
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(9.906.928)	(10.322.117)	415.189	4,02
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	21.361.118	14.415.478	6.945.640	48,18

PT Seluma Clean Energy

PT Seluma Clean Energy (SCE) menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkitan tenaga listrik melalui PLTM Parmonangan-1, dengan kontribusi terhadap penjualan Perseroan sebesar 42% per 31 Desember 2024, meningkat dari 35,81% pada periode serupa di tahun sebelumnya.

Total Produksi 2024: 44.302 MWh
Availability Factor 2024: 98,88%
Average Output 2024: 5.057,3 kWh
Lokasi: Sumatra Utara
Kapasitas: 9 MW

Beroperasi secara komersial pada 13 Juli 2017, PLTM Parmonangan-1 dengan tipe *Run-Off River* yang memanfaatkan air Sungai Aek Sibundong berlokasi di Desa Manalu Dolok, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatra Utara di bawah pengelolaan

PT Seluma Clean Energy (SCE) conducts its business operations in the power generation sector through the Parmonangan-1 Mini Hydro Power Plant (MHPP). As of December 31, 2024, SCE contributed 42% to the Company's total sales, an increase from 35.81% in the corresponding period of the previous year.

Total Production 2024: 44,302 MWh
Availability Factor 2024: 98.88%
Average Output 2024: 5,057.3 kWh
Location: North Sumatra
Capacity: 9 MW

The Parmonangan-1 MHPP, commercially operational since July 13, 2017, is a Run-Off River type plant strategically utilizing the water flow of the Aek Sibundong River. It is located in Manalu Dolok Village, Parmonangan Subdistrict, North Tapanuli Regency, North Sumatra

PT Seluma Clean Energy selaku entitas anak Perseroan.

Dibangun oleh PT Utama Karya (Persero) selaku Kontraktor EPC dan Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co., Ltd. selaku Manufaktur Turbin-Generator. PLTM Parmonangan-1 memiliki kapasitas terpasang sebesar 2 x 4.6MW dan diestimasikan dapat memproduksi energi sebesar 51.246.000 kWh serta membantu mengurangi emisi karbon hingga 39.000 Ton CO2 setiap tahunnya.

Profitabilitas

Di tahun 2024, Perseroan melalui PT Seluma Clean Energy (SCE) membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp17,3 miliar meningkat 117,48% dari tahun 2023 sebesar Rp7,9 miliar.

Province, under operational management of PT Seluma Clean Energy, a subsidiary of the Company.

Development of Parmonangan-1 involved PT Utama Karya (Persero) as the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Contractor and Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co., Ltd. as the Turbine-Generator Manufacturer. With installed capacity of 2 x 4.6 MW, Parmonangan-1 is estimated to have a potential annual energy production of 51,246,000 kWh and contribute to a reduction of up to 39,000 tons of CO2 emissions annually.

Profitability

In 2024, the Company, through its subsidiary PT Seluma Clean Energy (SCE), recorded profit of the year of Rp17.3 billion, representing significant increase of 119.9% from Rp7.9 billion in 2023.

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	40.096.528	36.946.057	3.150.471	8,53
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(7.011.580)	(11.829.119)	4.817.539	40,73
Laba Kotor Gross Profit	33.084.948	25.116.938	7.968.010	31,72
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(9.023.309)	(9.714.249)	690.940	7,11
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	17.282.260	7.946.541	9.335.719	117,48

Kinerja Keuangan Segmen Usaha Perseroan

Perseroan memisahkan segmen usaha menjadi 2 (dua) segmen, yaitu pembangkit listrik tenaga minihidro dan lainnya (jasa konstruksi, holding, dan konsultasi manajemen).

Financial Performance by Business Segment

The Company delineates its business operations into two primary segments, small hydro power generation and other activities (encompassing construction services, holding functions, and management consulting).

31 Desember 2024 | December 31, 2024

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Pembangkit listrik tenaga Minihidro Minihydro power plants	Lain-lain Others	Jumlah Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated
Pendapatan Revenues	94.977.519	4.299.435	99.276.954	(3.984.000)	95.292.954
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(12.607.728)	(773.543)	(13.424.271)	-	(13.424.271)
Hasil segmen Segment result	82.326.791	3.525.892	85.852.683	(3.984.000)	81.868.683
Beban usaha Operating expenses	(19.816.286)	(4.557.374)	(24.373.660)	3.984.000	(20.389.660)
Laba operasi Operating profit	62.510.505	(1.031.482)	61.479.023	-	61.479.023
Aset segmen Segment assets	733.859.318	162.647.867	896.507.185	(180.757.014)	715.750.171
Jumlah aset Total assets	733.859.318	162.647.867	896.507.185	(180.757.014)	715.750.171

31 Desember 2023 | December 31, 2023

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Pembangkit listrik tenaga Minihidro Minihydro power plants	Lain-lain Others	Jumlah Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated
Pendapatan Revenues	93.298.993	13.722.335	107.021.328	(3.838.000)	103.183.328
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(23.517.612)	(8.890.231)	(32.407.843)	320.000	(32.087.843)
Hasil segmen Segment result	69.781.381	4.832.104	74.613.485	(3.518.000)	71.095.485
Beban usaha Operating expenses	(20.299.780)	(1.656.250)	(21.956.030)	3.518.000	(18.438.030)
Laba operasi Operating profit	49.481.601	23.175.854	52.657.455	-	52.657.455
Aset segmen Segment assets	755.770.379	186.676.516	942.446.895	(176.223.411)	766.223.484
Jumlah aset Total assets	755.770.379	186.676.516	942.446.895	(176.223.411)	766.223.484

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

In preparing analysis and discussion of financial performance within this Annual Report, the Company adheres to the Audited Financial Statements provided by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. The Company's financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Di tahun 2024, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp715,7 miliar, turun 6,58% dibanding tahun sebelumnya Rp766,2 miliar. Total liabilitas Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 25,07% atau menjadi Rp234,5 miliar di tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp313,0 miliar. Adapun ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,18% atau menjadi Rp481,1 miliar di tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp453,1 miliar.

Consolidated Statement of Financial Positions

The Company's total assets in 2024 amounted to Rp715.7 billion, representing decrease of 6.58% compared to the Rp766.2 billion recorded in the previous year. The Company's total liabilities also decreased by 25.07%, reaching Rp234.5 billion in 2024 compared to Rp313.0 billion in the preceding year. Conversely, the Company's equity increased by 6.18%, reaching Rp481.1 billion in 2024, compared to Rp453.1 billion in the previous year.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	116.550.274	146.500.151	(29.949.877)	(20,44)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	599.199.897	619.723.333	(20.523.436)	(3,31)
Jumlah Aset Total Assets	715.750.171	766.223.484	(50.473.313)	(6,59)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	43.734.296	218.280.851	(174.546.555)	(79,96)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	190.859.418	94.808.081	96.051.337	101,31
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	234.593.714	313.088.932	(78.495.218)	(25,07)
Ekuitas Equity	481.156.457	453.134.552	28.021.905	6,18
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	715.750.171	766.223.484	(50.473.313)	(6,59)

ASET

ASSETS

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan bank Cash and banks	17.675.528	19.016.995	(1.341.467)	(7,05)
Piutang Usaha – Pihak ketiga Trade Receivables – Third party	10.372.874	693.750	9.679.124	1.395,19
Piutang lain – lain Other receivables				
Pihak berelasi Related parties	375.000	35.625.583	(35.250.583)	(98,95)
Pihak ketiga Third parties	462.300	548.308	(86.008)	(15,68)
Aset keuangan dari proyek konsesi - Bagian lancar Financial assets from concession project – Current portion	84.231.867	89.305.222	(5.073.355)	(5,68)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	83.600	752.642	(669.042)	(88,89)
Uang muka Advances	142.000	50.903	91.097	178,96
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	3.207.105	506.748	2.700.357	532,88
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	116.550.274	146.500.151	(29.949.877)	(20,44)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang muka Advances	-	498.715	(498.715)	(100)
Aset tetap Fixed assets	7.404.862	6.388.826	1.016.036	15,90
Aset keuangan dari proyek konsesi - Bagian tidak lancar Financial assets from concession project – Non-current portion	591.427.866	612.497.490	(21.069.624)	(3,44)
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate	180.000	180.000	-	-
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	187.169	158.302	28.867	18,24
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	599.199.897	619.723.333	(20.523.436)	(3,31)
Jumlah Aset Total Assets	715.750.171	766.223.484	(50.473.313)	(6,59)

Di tahun 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp715,7 miliar, mengalami penurunan 6,58% atau setara dengan Rp50,4 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp766,2 miliar. Kinerja aset Perseroan, dipengaruhi oleh aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan, di mana aset lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp116,5 miliar, mengalami penurunan 20,44% atau setara dengan Rp29,9 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp146,5 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya piutang pihak berelasi. Sementara aset tidak lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp599,1 miliar, mengalami penurunan 3,31% atau setara dengan Rp20,5 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp619,7 miliar. Hal ini seiring dengan berkurangnya nilai aset keuangan dari proyek konsesi.

In 2024, the Company's total assets amounted to Rp715.7 billion, reflecting a decrease of 6.58%, or Rp50.4 billion, compared to the Rp766.2 billion recorded in 2023. The Company's asset performance was influenced by both current and non-current assets. Current assets in 2024 totaled Rp116.5 billion, a decrease of 20.44%, or Rp29.9 billion, compared to the Rp146.5 billion in 2023. This decrease was primarily due to decrease in receivables from related parties. Meanwhile, non-current assets in 2024 amounted to Rp599.1 billion, a decrease of 3.31%, or Rp20.5 billion, compared to the Rp619.7 billion in 2023. This was in line with decrease of amount of financial assets from concession projects.

LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek				
Current Liabilities				
Utang usaha - Pihak ketiga Trade payables – Third parties	63.559	8.180.177	(8.116.618)	(99,22)
Utang lain-lain				
Other payables				
Pihak berelasi Related parties	7.125.830	40.072.031	(32.946.201)	(82,22)
Pihak ketiga Third parties	2.700.000	2.804.832	(104.832)	(3,74)
Utang pajak Taxes payable	4.832.224	3.728.857	1.103.367	29,59
Akrual Accruals	1.124.169	1.010.073	114.096	11,30
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:				
Utang sewa pembiayaan Finance lease - payables	499.107	513.514	(14.407)	(2,81)
Liabilitas sewa Lease liabilities	102.852	-	102.852	100,00
Pinjaman bank Bank loans	27.286.555	161.971.367	(134.684.812)	(83,15)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	43.734.296	218.280.851	(174.546.555)	(79,96)
Liabilitas Jangka Panjang				
Non-Current Liabilities				
Utang lain-lain - Pihak berelasi Other payables – Related parties	8.350.355	-	8.350.355	100,00

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities, net of current maturities:				
Utang sewa Pembiayaan Financial lease – payables	536.939	970.138	(433.199)	(44,65)
Liabilitas sewa Lease liabilities	398.438	-	398.438	100,00
Pinjaman bank Bank loans	93.481.406	7.132.923	86.348.483	1.210,56
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	3.477.092	3.236.137	240.955	7,45
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	84.615.188	83.468.883	1.146.305	1,37
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	190.859.418	94.808.081	96.051.337	101,31
Total Liabilitas Total Liabilities	234.593.714	313.088.932	(78.495.218)	(25,07)

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan 25,07% atau setara dengan Rp78,4 miliar dari Rp313,0 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp234,5 miliar di tahun 2024. Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp43,7 miliar, juga mengalami penurunan, sebesar 79,96% atau setara dengan Rp174,5 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp218,2 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya utang pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek. Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp190,8 miliar, naik 101,31% atau setara dengan Rp96,0 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp94,8 miliar. Hal ini seiring dengan adanya reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang dari pinjaman bank jangka pendek.

The Company's total liabilities decreased by 25.07%, or Rp78.4 billion, from Rp313.0 billion in 2023 to Rp234.5 billion in 2024. Current liabilities in 2024 totaled Rp43.7 billion, also reflecting significant decrease of 79.96%, or Rp174.5 billion, compared to the Rp218.2 billion recorded in 2023. This reduction was primarily driven by a decrease in related-parties payables and short-term bank loans. Conversely, the Company's non-current liabilities in 2024 amounted to Rp190.8 billion, an increase of 101.31%, or Rp96.0 billion, compared to the Rp94.8 billion in 2023. This increase was attributable to reclassification of long-term bank loans from short-term bank loans.

EKUITAS

EQUITY

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	130.000.000	130.000.000	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	17.332.722	(5.296.851)	22.629.573	(427,23)
Saldo Laba ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	50.000	-	50.000	100,00
Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	333.077.117	295.212.128	37.864.989	12,83

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain Other comprehensive income/(loss)	289.470	(106.358)	395.828	(372,17)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to owners of the parent	480.749.309	419.808.919	60.940.390	14,52
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	407.148	33.325.633	(32.918.485)	(98,78)
Total Ekuitas Total Equity	481.156.457	453.134.552	28.021.905	6,18

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan 6,18% atau setara dengan Rp28,0 miliar dari Rp453,1 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp481,1 miliar di tahun 2024. terutama disebabkan oleh peningkatan pada tambahan modal disetor dan saldo laba yang diimbangi oleh penurunan kepentingan non-pengendali.

Compared to the prior financial year, the Company's total equity increased by 6.18%, or Rp28.0 billion, from Rp453.1 billion in 2023 to Rp481.1 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher additional paid-in capital and retained earnings, although partially offset by a decline in non-controlling interests.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	95.292.954	103.183.328	(7.890.374)	(7,75)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(13.424.271)	(32.087.843)	18.663.572	(58,16)
Laba Kotor Gross Profit	81.868.683	71.095.485	10.773.198	15,15
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(20.389.660)	(18.438.030)	(1.951.630)	(10,58)
Pendapatan bunga Interest income	78.419	86.523	(8.104)	(9,37)
Beban Keuangan Finance costs	(13.322.575)	(19.596.024)	6.273.449	(32,01)
Pendapatan lain-lain Other income	1.111.754	206.926	904.828	437,27
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	49.346.621	33.354.880	15.991.741	47,94
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(11.471.544)	(7.211.885)	(4.259.659)	59,06
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	37.875.077	26.142.995	11.732.082	44,88

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Other Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian				
Items that will not be reclassified to consolidated profit or loss				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan Remeasurement of employee benefit liabilities	507.472	(264.848)	772.320	(291,61)
Pajak terkait Related tax	(111.644)	58.266	(169.910)	(291,61)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain, setelah pajak Other comprehensive income/(loss), net of tax	395.828	(206.582)	602.410	(291,61)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	38.270.905	25.936.413	12.334.492	47,56
Laba per Saham Dasar (nilai penuh) Basic earnings per share (full amount)	7,28	5,03	2	44,73
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				
Profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	37.914.989	24.591.901	13.323.088	54,18
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(39.912)	1.551.094	(1.591.006)	(102,57)
	37.875.077	26.142.995	11.732.082	44,88
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	38.310.817	24.385.319	13.925.498	57,11
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(39.912)	1.551.094	(1.591.006)	(102,57)
	38.270.905	25.936.413	12.334.492	47,56

Pendapatan

Jumlah pendapatan Perseroan mengalami penurunan 7,64% atau setara dengan Rp7,8 miliar dari Rp103,1 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp95,2 miliar di tahun 2024. Hal ini disebabkan karena penurunan pendapatan dari jasa konstruksi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2024, tercatat sebesar Rp13,4 miliar, mengalami penurunan 58,16% atau setara dengan Rp18,6 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp32,0 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi biaya dalam perbaikan dan perawatan, pembelian material, dan beban konstruksi.

Revenues

The Company's total revenues decreased by 7.64%, or Rp7.8 billion, from Rp103.1 billion in 2023 to Rp95.2 billion in 2024. This decline was primarily due to decrease in revenue from construction services.

Cost of Revenues

Cost of revenues in 2024 amounted to Rp13.4 billion, reflecting significant decrease of 58.16%, or Rp18.6 billion, compared to the Rp32.0 billion recorded in 2023. This decrease was primarily driven by cost of efficiencies achieved in repairs and maintenance, material procurement, and construction expenses.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami kenaikan 15,15% atau setara dengan Rp10,7 miliar dari Rp71,0 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp81,8 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini seiring dengan penurunan beban pokok pendapatan yang lebih signifikan dibandingkan penurunan pendapatan.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan Rp37,8 miliar di tahun 2024, mengalami kenaikan 44,87% atau setara dengan Rp11,7 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan laba tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp26,1 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan signifikan beban pokok pendapatan dan beban keuangan sehingga menghasilkan laba lebih besar.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp38,2 miliar, mengalami kenaikan 47,55% atau setara dengan Rp12,3 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp25,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih tahun berjalan.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 15.15%, or Rp10.7 billion, from Rp71.0 billion in 2023 to Rp81.8 billion in 2024. This improvement was a result of a more substantial decrease in the cost of revenues compared to the decrease in total revenues.

Profit for the Year

The Company recorded profit of the year of Rp37.8 billion in 2024, representing increase of 44.87%, or Rp11.7 billion, compared to profit of the year of Rp26.1 billion recorded in 2023. This improvement was primarily driven by significant decrease in the cost of cost of revenues and finance costs, resulting in increased profitability.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company recorded total comprehensive income of Rp38.2 billion, representing increase of 47.55%, or Rp12.3 billion, compared to the Rp25.9 billion recorded in 2023. This increase was primarily resulting from increase in net profit for the year.

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	52.467.264	52.092.892	374.372	0,72
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(11.043.387)	(2.653.878)	8.389.509	316,12
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(42.765.344)	(46.003.153)	3.237.809	7,04
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.341.467)	3.435.861	(4.777.328)	(139,04)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	19.016.995	15.581.134	3.435.861	22,05
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	17.675.528	19.016.995	(1.341.467)	(7,05)

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp17,6 miliar, mengalami penurunan 7,05% atau setara Rp1,3 miliar dibanding tahun 2023 sebesar Rp19,0 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh aktivitas investasi Perseroan sehubungan dengan peningkatan investasi di entitas anak pada tahun 2024 sebesar Rp10,2 miliar dibandingkan sebesar Rp1,2 miliar pada tahun 2023, sehingga arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan dari Rp2,7 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp11,0 miliar pada tahun 2024.

Peningkatan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi diimbangi dengan peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi dari Rp52,1 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp52,5 miliar pada tahun 2024 dan penurunan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan dari Rp46,0 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp42,8 miliar pada tahun 2024.

The Company's cash and cash equivalents at the end of the year 2024 amounted to Rp17.6 billion, reflecting decrease of 7.05%, or Rp1.3 billion, compared to the Rp19.0 billion recorded in 2023. This was primarily attributable to the Company's investment activities, specifically an increase in investments in subsidiaries to Rp10.2 billion in 2024 from Rp1.2 billion in 2023. Consequently, the net cash used in investing activities increased from Rp2.7 billion in 2023 to Rp11.0 billion in 2024.

Increase in net cash used for investing activities was offset by improvement in net cash generated from operating activities, which rose from Rp52.1 billion in 2023 to Rp52.5 billion in 2024, and decrease in net cash used for financing activities, which reduced from Rp46.0 billion in 2023 to Rp42.8 billion in 2024.

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Rasio lancar Current ratio	(x)	2,66	0,67
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity ratio	(x)	0,49	0,69
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liability to Total Assets ratio	(x)	0,33	0,41
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset Profit (Loss) to Assets ratio	(%)	5,29	3,41
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity ratio	(%)	7,87	5,77
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	(%)	85,91	68,90
Rasio Laba Bersih Net Profit Ratio	(%)	39,75	25,34

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis adalah Rasio Lancar (Current Ratio), yang meningkat menjadi 2,66x dari tahun sebelumnya 0,67x.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Aset.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its immediate financial obligations (current liabilities). The liquidity ratio utilized for this analysis is the Current Ratio, which demonstrated significant improvement to 2.66x, compared to 0.67x in the preceding year.

Solvency Ratio

The Company's capacity to meet all its financial obligations, both short-term and long-term, in the event of liquidation is assessed using solvency ratios. The solvency ratios employed for this analysis are the Debt-to-Equity Ratio and the Debt-to-Asset Ratio.

Pada tahun 2024, rasio solvabilitas ekuitas berada pada 27,16%. Rasio ini turun jika dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penurunan pada liabilitas dan kenaikan pada ekuitas. Adapun rasio solvabilitas aset berada pada 0,28x di tahun 2024. Rasio ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan berkurangnya jumlah liabilitas.

In 2024, the Debt-to-Equity Ratio stood at 27.16%. This ratio reflects a decrease compared to the previous year, primarily driven by decrease in liabilities coupled with increase in equity. The Debt-to-Asset Ratio was 0.28x in 2024, indicating a decrease compared to the prior year, resulting from contraction in total liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai Collection Period. Semakin kecil nilai Collection Period menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

The Company's efficiency in collecting its receivables can be determined by calculating the Collection Period. A shorter Collection Period indicates a more efficient and accelerated conversion of receivables into cash.

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage %
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivables Collectibility Level (Days)	40*	2	38	2.000%

Catatan | Note:

*pada 31 Desember 2024, nilai piutang usaha sebesar Rp10,4 miliar merupakan pendapatan yang belum ditagih.

*as at 31 December 2024, the amount of trade receivable of Rp10.4 billion represents unbilled revenue.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal Perseroan

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp234,5 miliar, yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp43,7 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp190,8 miliar. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 mengalami penurunan signifikan sebesar 79,96% dibanding tahun 2023 dikarenakan berkurangnya pinjaman bank jangka pendek. Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 naik signifikan sebesar 101,31% dibanding tahun 2023, disebabkan kenaikan signifikan dari pinjaman bank jangka panjang. Sementara jumlah ekuitas Perseroan pada tahun buku 2024, mengalami kenaikan sebesar 6,18% dibanding tahun 2023, yang terutama dikarenakan kenaikan pada tambahan modal disetor dan saldo laba yang diimbangi oleh penurunan kepentingan non-pengendali.

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuan dalam melanjutkan kelangsungan usaha, guna memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan secara berkala

Capital Structure of the Company

As of the end of 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp234.5 billion, comprising current liabilities of Rp43.7 billion and non-current liabilities of Rp190.8 billion. Current liabilities experienced substantial decrease of 79.96% compared to the year 2023, primarily due to decrease in short-term bank loans. Conversely, non-current liabilities demonstrated significant increase of 101.31% compared to the year 2023, driven by notable rise in long-term bank loans. Concurrently, the Company's total equity for the year 2024 increased by 6.18% compared to 2023, the increase in shareholders' equity was supported by additional paid-in capital and retained earnings, although partially offset by a decrease in non-controlling interests.

The Company's objective in managing capital is to maintain its ability to continue as a going concern, to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal balance

mengkaji dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan proyeksi profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, dan proyeksi belanja modal.

Secara periodik, Perseroan melakukan penilaian pinjaman untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya pinjaman dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

and return for shareholders, taking into account projected profitability, operating cash flow projections, and capital expenditure forecasts.

On a periodic basis, the Company conducts loan assessments to evaluate the potential for refinancing existing loans with new facilities offering more efficient loans costs, thereby optimizing loans expenses and strategically deploying loan proceeds for higher-yielding investments.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage %
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	43.734.296	218.280.851	(174.546.555)	(79,96%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	190.859.418	94.808.081	96.051.337	101,31%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	234.593.714	313.088.932	(78.495.218)	(25,07%)
Ekuitas Equity	481.156.457	453.134.552	28.021.905	6,18%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	715.750.171	766.223.484	(50.473.313)	(6,59%)

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Ragam pertimbangan, dari prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan untuk menetapkan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas memenuhi ketentuan covenants pinjaman dari bank.

Basis for Management's Capital Structure Policy

A range of considerations, encompassing economic forecasts, business growth potential, shareholder capital support, and target capital ratios, form the basis for the Company's capital structure policy. This capital planning enables the Company to sustainably manage business growth while maintaining an adequate capital structure that meets or exceeds the covenants stipulated in its bank loan agreements.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company had no material commitments for capital investment. Consequently, there is no information regarding material commitments for capital investment to be presented in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap yang bertujuan untuk memperkuat dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Investasi barang modal Perseroan yang dimaksud adalah:

The Company realized capital goods investments in the form of investments in fixed assets, with the objective of strengthening and driving enhanced corporate performance. The Company's capital investments included:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah penuh) | (Expressed in thousand Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Tanah Land	-	3.121.396
Peralatan kantor Office equipment	72.432	83.929
Mesin dan peralatan pabrik Factory machinery and equipment	1.209.170	82.556
Kendaraan Vehicles	11.500	2.077.500
Bangunan Building	572.935	-
Jumlah Total	1.866.037	5.365.381

Perbandingan Target dan Proyeksi yang ingin Dicapai

Comparison of Targets and Projected Achievements

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Berikut adalah perbandingan pencapaian target yang ditetapkan untuk tahun 2024 dengan realisasi tahun buku 2024.

Comparison between Target and Realization

The following presents a comparison between the established targets for the year 2024 and actual results achieved during the same period.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024 terhadap Target

Performance Achievements Against Targets in 2024

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024 2024 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 (%) Realization Achievement of the 2024 Target (%)
	1	2	(1:2)
Pendapatan Revenues	95.292.954	97.931.802	97,31%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	37.875.077	38.703.883	97,86%
Aset Assets	715.750.171	980.237.175	73,02%
Liabilitas Liabilities	234.593.714	238.906.031	98,19%
Ekuitas Equity	481.156.457	741.331.144	64,9%

Pendapatan Perseroan di tahun 2024 terealisasi sebesar Rp95,2 miliar atau mencapai 97,31% terhadap target sebesar Rp97,9 miliar dikarenakan pendapatan penjualan listrik yang hanya terealisasi 92% dari target. Sementara itu, Perseroan tercatat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp37,8 miliar di tahun 2024 atau mencapai 97,86% terhadap target sebesar Rp38,7 miliar.

Untuk posisi keuangan, jumlah aset Perseroan terealisasi sebesar Rp715,7 miliar di tahun 2024 atau mencapai 73,02% terhadap target sebesar Rp980 miliar. Sementara jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp234,5 miliar atau mencapai 98,19% terhadap target sebesar Rp239 miliar. Untuk jumlah ekuitas, tercatat sebesar Rp481,1 miliar di tahun 2024 atau mencapai 64,9% terhadap target sebesar Rp741 miliar. Realisasi aset dan ekuitas belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, seiring dengan penyesuaian jadwal penawaran umum perdana (IPO) yang semula direncanakan pada tahun 2024, namun baru terealisasi pada 9 Januari 2025.

Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Adapun proyeksi kinerja Perseroan di tahun 2025 adalah sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

The Company's revenues in 2024 reached Rp95.2 billion, representing 97.31% of the target of Rp97.9 billion. This slight underperformance was primarily due to electricity sales revenue achieving 92% of its projected target. The Company recorded profit for the year of Rp37.8 billion in 2024, achieving 97.86% of the target of Rp38.7 billion.

Regarding the financial position, the Company's total assets in 2024 amounted to Rp715.7 billion, achieving 73.02% of the target of Rp980 billion. Total liabilities were recorded at Rp234.5 billion, representing 98.19% of the target of Rp239 billion. Equity totaled Rp481.1 billion in 2024, achieving 64.9% of the target of Rp741 billion. The under-realization of asset and equity targets was primarily due to adjustment in the timeline of the initial public offering (IPO), which was initially planned for 2024 but was successfully executed on January 9, 2025.

Projections for the Next Year

The Company's projected performance for the year 2025 is outlined as follows.

Uraian Description	Proyeksi Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 2025 Projection against 2024 Realization (%)
Pendapatan Revenues	572,8%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	251,8%
Aset Assets	189,1%
Liabilitas Liabilities	221,7%
Ekuitas Equity	173,2%

Catatan | Note:

Bila target PPA dan konstruksi proyek SS dan proyek LO tercapai pada 2025
Assuming the PPA and construction targets for the SS and LO projects are achieved in 2025.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif.

In accordance with Indonesian laws and regulations, particularly the Limited Liability Company Law (UUPT), decisions regarding dividend payments are governed by the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and subject to the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (RUPS) based on the Board of Directors' recommendation. Dividend payments can only be executed if the Company records a positive retained earnings balance.

Dalam pemberian rekomendasi terkait dengan kebijakan rasio dan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan, Direksi Perseroan akan mempertimbangkan, antara lain, namun tidak terbatas pada faktor-faktor berikut:

- i. Saldo laba dan kinerja operasional Perseroan pada tahun yang bersangkutan;
- ii. Tingkat kesehatan dan likuiditas keuangan (saldo kas) Perseroan;
- iii. Target dan proyeksi kebutuhan belanja modal dan modal kerja Perseroan;
- iv. Rencana pengembangan dan peluang investasi Perseroan di masa depan;
- v. Posisi permodalan dan rasio keuangan Perseroan;
- vi. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
- vii. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum pernah melaksanakan pembagian dividen.

In formulating its recommendation on the dividend policy and distribution ratio to the Company's shareholders, the Board of Directors will consider, among other factors, but not limited to, the following:

- i. The Company's retained earnings and operational performance in the relevant financial year;
- ii. The Company's financial soundness and liquidity levels (cash balance);
- iii. The Company's targets and projected requirements for capital expenditures and working capital;
- iv. The Company's future development plans and investment opportunities;
- v. The Company's capital position and financial ratios;
- vi. Compliance with applicable regulations;
- vii. Other subjects deemed relevant by the Board of Directors.

Cash dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the recording date will be entitled to the full dividend amount and will be subject to prevailing income tax regulations in Indonesia. Cash dividends received by shareholders residing outside of Indonesia will be subject to Indonesian income tax regulations.

As of December 31, 2024, the Company has not declared or paid any dividends.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Auditor's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2024.

There were no material events or information arising subsequent to the auditor's report date for the year 2024.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Di sepanjang tahun 2023-2024, terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023-2024, there were material informations pertaining to investment and a restructuring of the Company's ownership.

Informasi Material Terkait Investasi dan Restrukturisasi Kepemilikan Tahun 2023–2024

Information Regarding Investment and Ownership Restructuring in 2023–2024

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

No	Tanggal Transaksi Transaction Date	Nilai Transaksi Amount of Transaction (Rp)	Objek Transaksi Transaction Object	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Dampak Material Material Implication	Keterangan Tambahan Additional Information
1	7 September 2023 September 7, 2023	2.700.000	Pengalihan 4.250 saham PT Multiprima Hidro Energi ke Perseroan; sisanya ke entitas anak & non-pengendali Transfer of 4,250 shares of PT Multiprima Hidro Energi to the Company; remaining stake to subsidiary & non-controlling interest.	Transaksi Antar Pihak Ketiga Transactions with Third Parties	Penambahan porsi saham mayoritas atas MHE Increase in majority shareholding of MHE.	Entitas anak untuk proyek PLTM 10MW Subsidiary entity for the 10MW MHPP (Small Hydro Power) project.
2	25 Oktober 2023 October 25, 2023	5.000.000	Akuisisi 2.500 saham PT Siantar Sitanduk Energi dari pemegang saham individu Acquisition of 2,500 shares of PT Siantar Sitanduk Energi from individual shareholders.	Transaksi Antar Entitas Sepengendali Transactions Between Entities Under Common Control	Sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" In accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control.	Entitas anak untuk proyek PLTA 25MW Subsidiary entity for the 25MW HPP (Hydro Power Plant) project.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information on Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Material Transactions Involving Conflict of Interest

The Company engaged in transactions involving conflict of interest during the reporting year ended December 31, 2024.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tabel berikut menjelaskan tentang transaksi dengan pihak afiliasi beserta penjelasannya.

Transactions with Affiliated Parties

The following table details transactions with affiliated parties, along with accompanying explanations.

Tanggal Transaksi Transaction Date	:	28 Juni 2024 June 28, 2024
Nilai Transaksi (ribuan Rupiah) Amount of Transaction (in thousand Rupiah)	:	Rp23.850.595
Objek Transaksi Transaction Object	:	Novasi utang kepada Robert Njo dari utang Rudy Chandra & Hendrianto Thamrin Novation of debt obligation to Robert Njo, transferring liability from Rudy Chandra & Hendrianto Thamrin.
Sifat Hubungan Nature of Relationship	:	Pemegang saham Shareholder

Tanggal Transaksi Transaction Date	:	28 Juni 2024 June 28, 2024
Nilai Transaksi (ribuan Rupiah) Amount of Transaction (in thousand Rupiah)	:	Rp6.782.022 & Rp5.568.333
Objek Transaksi Transaction Object	:	Perjanjian pinjaman berbunga (tenor 3 tahun) dari Hendrianto Thamrin & Rudy Chandra Interest-bearing loan agreement (3-year tenor) from Hendrianto Thamrin & Rudy Chandra.
Sifat Hubungan Nature of Relationship	:	Pemegang saham Shareholders

Tanggal Transaksi Transaction Date	:	Tahun berjalan
Nilai Transaksi (ribuan Rupiah) Amount of Transaction (in thousand Rupiah)	:	Rp3.155.410
Objek Transaksi Transaction Object	:	Jasa tenaga ahli dari R21 Investment Pte Ltd
Sifat Hubungan Nature of Relationship	:	Entitas Afiliasi

Prospek Usaha Business Prospects

Tahun 2025 diprediksi akan mengalami berbagai peningkatan dinamika global dan dapat menjadi faktor yang turut memengaruhi perkembangan perekonomian, dengan risiko-risiko berupa volatilitas harga komoditas, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Bahkan, dalam laporannya, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global tahun 2025 akan tumbuh stagnan di level 2,8% (year on year/yoy), atau sama dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2024.

Memasuki tahun 2025, perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh lebih kuat dari prakiraan yang didukung oleh stimulus fiskal yang turut meningkatkan permintaan domestik dan kenaikan investasi di bidang teknologi yang mendorong peningkatan produktivitas. Sebaliknya, ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang, masih lemah yang dipengaruhi oleh menurunnya keyakinan konsumen dan tertahannya produktivitas, sementara ekonomi India masih tertahan akibat sektor manufaktur yang terbatas.

Pada April 2025, Pemerintah Amerika Serikat memberlakukan kebijakan baru bertajuk Liberation Day Tariffs, yang menetapkan tarif dasar sebesar 10% untuk seluruh impor ke AS. Indonesia termasuk dalam daftar negara yang terkena tarif tambahan sebesar 32%. Kebijakan ini menimbulkan tekanan terhadap daya saing produk ekspor nasional di pasar Amerika, khususnya pada sektor padat karya dan manufaktur seperti tekstil, elektronik, serta komponen industri pendukung energi terbarukan.

Peningkatan tarif secara drastis menciptakan ketidakpastian di pasar global dan memicu kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Pasar komoditas merespons negatif—harga minyak mentah global tercatat turun hampir 4%, mencerminkan kekhawatiran terhadap penurunan permintaan global. Rantai pasok internasional terganggu akibat tingginya biaya impor, terutama pada sektor energi, manufaktur, dan teknologi. Negara-negara berkembang di Asia Tenggara, termasuk anggota ASEAN, menghadapi tekanan dari sisi nilai tukar, ekspor, dan arus investasi asing langsung (FDI).

Dampak kebijakan ini terhadap ekonomi Indonesia dapat terlihat dalam bentuk penurunan volume ekspor ke AS, ketidakpastian pasar, dan potensi pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Sebagai respons, Pemerintah Indonesia mengambil langkah diplomatik dan teknis, antara lain, dengan menurunkan bea masuk atas sejumlah produk AS, serta mengirim delegasi tingkat tinggi untuk melakukan negosiasi perdagangan. Presiden Republik Indonesia juga menegaskan komitmen untuk menjaga hubungan dagang yang adil dan setara dengan Amerika Serikat.

Meski kebijakan ini berpotensi memberikan tekanan terhadap sektor ekspor nasional, dampaknya terhadap operasional dan kinerja HGII bersifat tidak langsung dan relatif terbatas. Hal ini disebabkan oleh model bisnis HGII yang berfokus pada pembangkit listrik tenaga air (hydropower), di mana sumber daya utama berupa air mengalir berasal

The year 2025 is anticipated to be shaped by heightened global dynamics, potentially influencing economic development, with inherent risks including commodity price volatility, rising interest rates, global supply chain constraints, and vulnerabilities in food and energy security stemming from climate change. Notably, the International Monetary Fund (IMF), in its recent report, projects a stagnant global economic growth rate of 2.8% (year-on-year/yoy) for 2025, consistent with the estimated growth for 2024.

Entering 2025, the United States (US) economy has demonstrated stronger-than-forecasted growth, supported by fiscal stimulus measures that have bolstered domestic demand and increased investment in the technology sector, driving productivity gains. Conversely, the economies of Europe, China, and Japan remain subdued, impacted by declining consumer confidence and persistent productivity challenges, while India's economic growth continues to be constrained by a limited manufacturing sector.

In April 2025, the United States government implemented a new policy, the "Liberation Day Tariffs," establishing baseline tariff of 10% on all imports into the US. Indonesia is included in the list of countries subject to additional tariff of 32%. This policy poses challenge to the competitiveness of national export products in the American market, particularly in labor-intensive and manufacturing sectors such as textiles, electronics, and components for the renewable energy support industry.

This significant tariff increase has generated uncertainty in global markets and fueled concerns regarding deceleration in global economic growth. Commodity markets have reacted negatively—global crude oil prices have recorded a decline of nearly 4%, reflecting anxieties about reduced global demand. International supply chains are facing disruptions due to elevated import costs, especially in the energy, manufacturing, and technology sectors. Developing countries in Southeast Asia, including ASEAN member states, are encountering pressure on their exchange rates, exports, and foreign direct investment (FDI) inflows.

The impact of this policy on the Indonesian economy may manifest in the form of decreased export volumes to the US, market volatility, and potential weakening of the Indonesian Rupiah against the US Dollar. In response, Indonesian government has undertaken diplomatic and technical measures, including reducing import duties on certain US products and dispatching a high-level delegation for trade negotiations. The President of the Republic of Indonesia has also affirmed the commitment to maintaining fair and equitable trade relations with the United States.

While this policy has the potential to exert pressure on the national export sector, its impact on HGII's operations and performance is indirect and relatively limited. This is attributed to HGII's business model, which is focused on hydropower generation, where the primary resource—flowing water—is naturally sourced and not dependent

dari alam dan tidak bergantung pada perdagangan internasional maupun impor bahan baku. Oleh karena itu, struktur biaya operasional HGII relatif terlindungi dari dampak kebijakan tarif global.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa sebagian komponen teknis utama seperti turbin, sistem kontrol, dan peralatan mekanikal-elektrikal lainnya masih diimpor, dan beberapa di antaranya berasal dari wilayah yang terpengaruh oleh ketegangan dagang global, termasuk Tiongkok dan negara-negara mitra utama AS. Meskipun tarif AS terhadap Indonesia tidak secara langsung menaikkan biaya impor HGII, dinamika global ini tetap dapat memicu kenaikan harga pasar internasional, gangguan rantai pasok, atau penyesuaian harga vendor, yang perlu dimitigasi secara strategis.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi pertumbuhan sektor energi terbarukan di Indonesia, seiring dengan komitmen pemerintah melalui kebijakan RUPTL terbaru dan target *Net Zero Emission* (NZE) 2060. RUPTL terbaru 2025-2034 menetapkan bahwa penambahan kapasitas pembangkit berasal dari energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia yaitu sebesar 59% pada Tahun 2034. Untuk mencapai target tersebut, kapasitas pembangkit listrik yang perlu ditambahkan hingga sekitar 41,9GW dari EBT hingga 2034. Rinciannya 7,2GW dari tenaga angin, 16,9GW dari tenaga surya, 5,1GW dari tenaga panas bumi, 11,7GW dari tenaga hidro dan 1GW dari bioenergi. Target ini merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk terlibat sebagai pengembang proyek, mitra investasi, maupun penyedia teknologi. Pemerintah juga mulai mendorong transisi dari energi fosil melalui penghapusan bertahap PLTU batubara serta pemberian insentif fiskal dan non-fiskal untuk proyek-proyek EBT.

Untuk tahun 2025, Perseroan menetapkan strategi pertumbuhan yang terfokus dan berkelanjutan dengan tiga pilar utama: ekspansi kapasitas, stabilitas profitabilitas, dan penguatan operasional. Perseroan menargetkan penambahan kapasitas PPA pembangkit listrik sebesar 35 MW yang berasal dari proyek-proyek energi terbarukan. Selain ekspansi fisik, Perseroan juga mengutamakan pencapaian laba yang stabil melalui efisiensi biaya operasional, pengelolaan risiko yang disiplin, dan diversifikasi pendapatan berbasis proyek jangka panjang. Di sisi operasional, Perseroan berkomitmen untuk mencapai seluruh target *Key Performance Indicator* (KPI). Strategi ini dirancang agar HGII tidak hanya tumbuh secara agresif, tetapi juga sehat secara finansial dan unggul dalam eksekusi operasional.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Entitas Anak hanya dapat menjual listrik kepada PLN sebagai pembeli dan mendistribusikan listrik menggunakan infrastruktur yang dibangun oleh Entitas Anak sampai dengan titik transaksi yang disepakati. Selanjutnya, pihak PLN mendistribusikan, mengatur dan menjual hasil produksi listrik tersebut kepada masyarakat luas.

on international trade or raw material imports. Consequently, HGII's operational cost structure is relatively insulated from the effects of global tariff policies.

Nevertheless, it is important to note that certain key technical components, such as turbines, control systems, and other mechanical-electrical equipment, are still imported, with some originating from regions affected by global trade tensions, including China and key US partner countries. Although the US tariffs on Indonesia do not directly increase HGII's import costs, these global dynamics could still trigger international market price increases, supply chain disruptions, or vendor price adjustments, which necessitate strategic mitigation.

The year 2025 marks significant juncture for the growth of the renewable energy sector in Indonesia, aligned with the government's commitment through the latest National Electricity General Plan (RUPTL) and the Net Zero Emission (NZE) 2060 target. The updated RUPTL 2025-2034 stipulates that 59% of new power generation capacity in Indonesia by 2034 will originate from New and Renewable Energy (NRE) sources. To achieve this target, additional capacity of approximately 41.9 GW from EBT is required by 2034, broken down as follows: 7.2 GW from wind, 16.9 GW from solar, 5.1 GW from geothermal, 11.7 GW from hydro, and 1 GW from bioenergy. This target presents substantial opportunity for the Company to participate as project developer, investment partner, and technology provider. The government is also beginning to promote the transition away from fossil fuels through phased retirement of coal-fired power plants and provision of fiscal and non-fiscal incentives for EBT projects.

For 2025, the Company has established a focused and sustainable growth strategy built upon three key pillars: capacity expansion, profitability stability, and operational excellence. The Company targets an additional 35 MW of Power Purchase Agreement (PPA) capacity from renewable energy projects. Beyond physical expansion, the Company prioritizes achieving stable profitability through operational cost efficiencies, disciplined risk management, and revenue diversification based on long-term projects. Operationally, the Company is committed to achieving all Key Performance Indicator (KPI) targets. This strategy is designed to ensure that HGII not only experiences aggressive growth but also maintains financial soundness and excels in operational execution.

The Subsidiary Entities are exclusively authorized to sell electricity to PLN (the state-owned electricity company) as the sole off-taker and to distribute this electricity using infrastructure developed by Subsidiary Entities up to the agreed point of interconnection. Subsequently, PLN is responsible for the distribution, management, and sale of the generated electricity to the broader public.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Significant Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan, di mana Perseroan senantiasa memperhatikan setiap adanya perubahan perundang-undangan. Adapun di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

The Company is committed to regulatory compliance and consistently monitors any changes in prevailing laws and regulations. Throughout 2024, there were no significant changes in laws and regulations that materially impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi yang dianggap relevan sejak tanggal 1 Januari 2024 serta dampaknya bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
2. Amendemen PSAK No. 116 "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.
3. Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

The Company has adopted several amendments and revisions to accounting standards relevant to financial reporting, effective for periods beginning on or after January 1, 2024. Changes in accounting policies deemed relevant since January 1, 2024, and their impact on the Company, are as follows:

1. Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements," regarding the classification of liabilities as current or non-current.
2. Amendment to PSAK No. 116, "Lease," regarding sale and leaseback transactions.
3. Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows," and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure," regarding supplier finance arrangements.



HERO GLOBAL INVESTMENT.

Tentang Laporan
About The Report

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

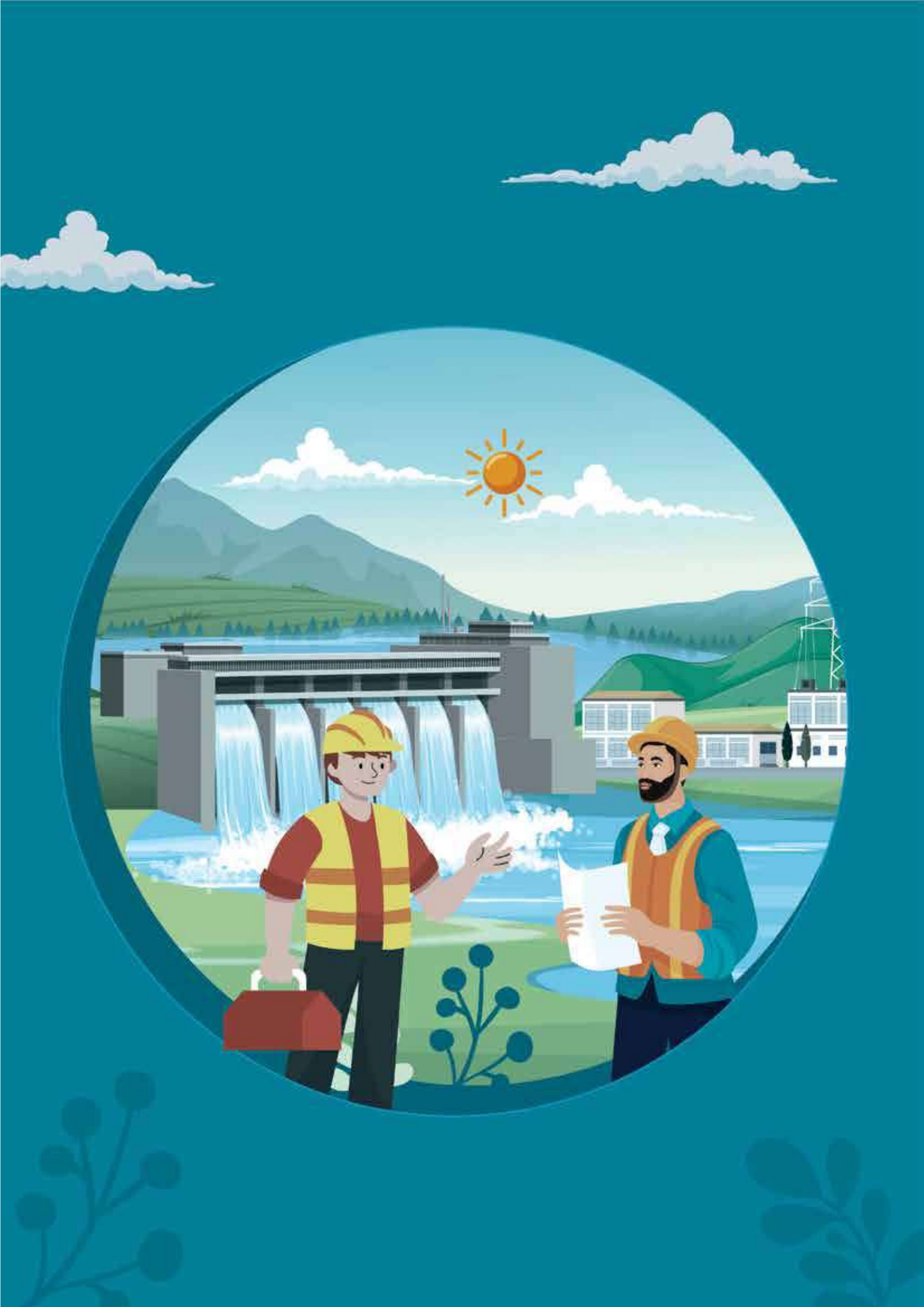
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan
Social Responsibility and Sustainability

Laporan Keuangan
Audited Financial Report



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation

Tata Kelola Perusahaan adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Tata Kelola Perusahaan merupakan pilar penting yang berkaitan erat dengan tingkat kepercayaan, baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha. Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada sebuah perusahaan atau organisasi, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan juga penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Untuk dapat mewujudkan korporasi yang dapat dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik Tata Kelola Perusahaan terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

Corporate Governance embodies fundamental principles underpinning the processes and mechanisms for the Company's management, grounded in prevailing laws and regulations, as well as ethical business conduct. Corporate Governance serves as critical pillar intrinsically linked to the level of confidence stakeholders hold, both in the implementing company and in the broader business environment. The adoption of Corporate Governance principles within a company or organization fosters healthy competition and a conducive business climate. Furthermore, the implementation of these principles is essential for supporting sustained economic growth and stability.

To realize a corporation that earns the trust of its stakeholders, achieves excellent performance, and fosters sustainable growth, the embedding of Corporate Governance principles within all business activities is paramount. Adhering to this commitment, the Company consistently monitors developments in best-practice Corporate Governance frameworks at the national, regional, and international levels that are relevant and aligned with its specific needs. This forms the Company's commitment to cultivating a robust and independent enterprise.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan di dalam Perseroan;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan; dan
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten.

In implementing Corporate Governance, the Company adheres to prevailing laws and regulations, notably Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies. The Company is committed to consistently applying the principles of Corporate Governance with the following objectives:

1. To maximize the Company's core values by enhancing the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.
2. To ensure the Company's management is conducted professionally, transparently, and efficiently.
3. To establish independence in decision-making, aligned with respective roles and responsibilities of each leader within the Company.
4. To ensure every employee within the Company operates in accordance with their defined authority and responsibilities.
5. To consistently realize business practices that are aligned with the principles of Corporate Governance.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat yang mampu meningkatkan nilai Perseroan. Adapun beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

Implementation of Corporate Governance within both internal and external spheres of the Company is expected to yield benefits that enhance shareholder value. Several key factors play crucial role in the successful implementation of Corporate Governance practices, as outlined below:

Faktor Internal:

1. Budaya perusahaan yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan melalui mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan yang mengacu pada penerapan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar Tata Kelola Perusahaan.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dari sektor publik/ lembaga pemerintahan yang diharapkan juga dapat melaksanakan Good Governance dan Clean Government untuk mewujudkan komitmen Beyond Governance.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan di masyarakat. Sistem ini mengharapkan partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi Tata Kelola Perusahaan secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi.

Internal Factors:

1. Corporate culture that fosters the adoption of Corporate Governance through established mechanisms and management work systems within the Company.
2. Various regulations and policies issued by the Company that are aligned with fundamental principles of Corporate Governance.
3. The Company's risk management framework, which is based on Corporate Governance standards.
4. An effective internal audit system within the Company to mitigate potential irregularities.
5. Transparent information disclosure to the public, enabling an understanding of the Company's progress and dynamics.

External Factors:

1. A robust legal system that ensures consistent and effective application of the rule of law.
2. Support for the implementation of Corporate Governance from the public sector/government institutions, which are also expected to practice Good Governance and Clean Government to realize a commitment to Beyond Governance.
3. The establishment of social value system that supports the adoption of Corporate Governance within the community. This system encourages active participation of various societal stakeholders to voluntarily support the application and socialization of Corporate Governance.
4. A prevailing anti-corruption sentiment within the public environment in which the Company operates.

Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance Implementation

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Code encompasses the rights of shareholders and stakeholders and their fulfillment, fundamental rules on the management and oversight of the Company in Indonesia, including aspects of ethics, risk management, and disclosure.

Berikut adalah empat pilar Tata Kelola Perusahaan yang menjadi landasan Perseroan:

The following four pillars of Corporate Governance form the foundation of the Company:

Pilar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Pillar	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In conducting its operations, the Company consistently prioritizes integrity, treats all stakeholders with respect, fulfills its commitments, and diligently builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equity and is managed independently, ensuring that each corporate organ operates without undue influence or intervention from other parties.

Pilar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Pillar	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Company
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is committed to transparently and equitably accounting for its performance. To this end, the Company must be managed diligently, with measurable outcomes, and in alignment with the Company's best interests, while duly considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is fundamental prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in its business operations, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company proactively discloses not only matters mandated by applicable laws and regulations but also information crucial for the decision-making processes of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberkelanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company adheres to prevailing laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development. This is achieved through collaborative engagement with all relevant stakeholders to enhance their well-being in a manner that aligns with the Company's business interests and the sustainable development agenda.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Adapun dalam rangka memperkuat dan meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perseroan, secara berkala Perseroan rutin melakukan evaluasi agar penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perseroan terlaksana dengan baik.

Conversely, the Company is committed to upholding compliance with all applicable laws and regulations in the realm of Corporate Governance. To this end, the Company continuously updates its various guidelines, operating procedures, and internal manuals in accordance with prevailing legal frameworks, followed by targeted socialization and implementation. In every planning process and decision made, the Company also strives to consistently integrate sustainability principles and practices, considering the three key aspects of people, planet, and profit.

Furthermore, to strengthen and enhance the implementation of Corporate Governance within the Company's scope, the Company periodically conducts evaluations to ensure effective implementation of Corporate Governance practices throughout the organization.

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policies and Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan meliputi tiga organ yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Sebuah korporasi sendiri dikelola oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Dalam penerapannya di Perseroan, sebagai bentuk *best practice* Perseroan menyusun struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

Corporate Governance Structure comprises three key organs: the ownership organ, the management organ, and the supervisory organ.

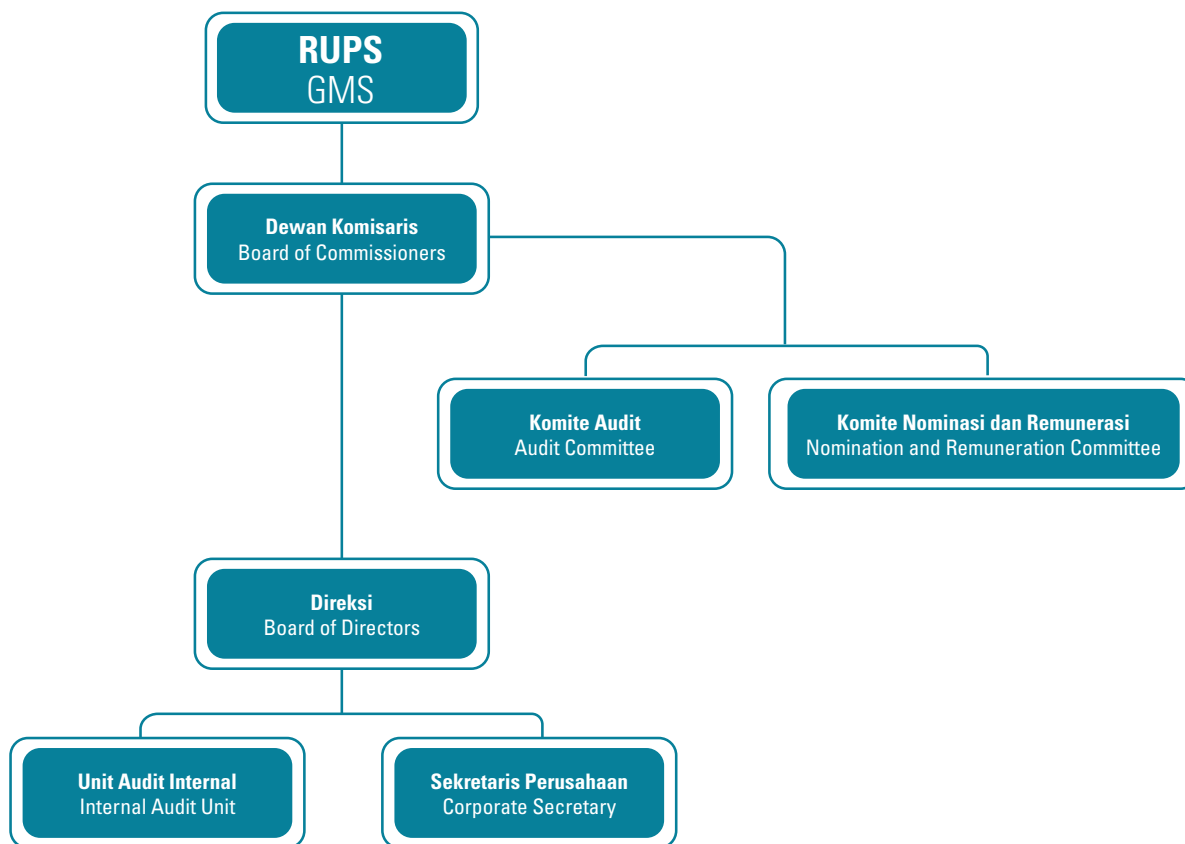
The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the corporate ownership organ. In its capacity as the ownership organ, the GMS is the assembly of the corporation's shareholders who collectively exercise certain of their rights through these meetings. Conversely, the Board of Directors and the Board of Commissioners utilize the GMS as a forum to report on their respective corporate management and oversight activities, thereby fulfilling certain shareholder rights.

A corporation itself is managed by two organs: (1) the Board of Directors, comprising the directors, which acts as the corporate management organ, and (2) the Board of Commissioners, comprising the commissioners, which serves as supervisory organ overseeing management activities executed by the Board of Directors. The Board of Directors is accountable to the shareholders for its management role, and the Board of Commissioners is accountable for its supervisory role, both through the GMS.

In its implementation within the Company, and as best practices demonstration, the Company has established a Corporate Governance structure consisting of:

1. Primary Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners, as well as the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary under the Board of Directors.





Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. RUPS berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan, sebuah forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS, antara lain, penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka, dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest authority within the Company's governance structure, possessing prerogatives that are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. Pursuant to the Company's Articles of Association, these prerogatives include decisions pertaining to amendments to the Articles of Association, the appointment and dismissal of Directors and Commissioners, determination of division of duties and management authority among Directors, and matters concerning mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcies, and the dissolution of the Company. The GMS is entitled to receive comprehensive information regarding the Company's operations and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the Company's management.

The GMS serves as a platform for shareholders to exert influence over the Company, a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are accountable to the Shareholders for execution of their duties and their performance. Various agenda items are addressed during the GMS, including the establishment of the Company's long-term direction and strategy, evaluation of operational and financial performance, appointment and remuneration of Commissioners and Directors, and other matters proposed by the Shareholders.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSPLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan melakukan serangkaian proses persiapan, mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;

The GMS comprises the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is mandatory and must be convened once a year, no later than six months after the year-end. During this meeting, the Board of Directors is obligated to present the following:

1. The Annual Report;
2. Suggestions regarding the appropriation of the Company's net profit;
3. Suggestions regarding appointment of public accountant for the current financial year, based on guidance of the Board of Commissioners; and
4. Other subjects requiring GMS approval.

Pursuant to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the GMS has the right to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. Nevertheless, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and must not constitute intervention in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In convening the GMS, the Company undertakes series of preparatory processes, commencing with provision of information regarding the time and venue of the GMS to all Shareholders and distribution of the GMS agenda materials. As stipulated in the Company's Articles of Association, the GMS within the Company encompasses the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGMS is convened no later than six (6) months following the end of the financial year. During meeting, Shareholders deliberate on the predetermined agenda items and other subjects requiring GMS approval in the best interests of the Company, while adhering to the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

The EGMS may be convened at any time as deemed necessary for the Company's interests. The convening of EGMS can be initiated upon request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

Shareholders' Rights and Responsibilities

As capital providers, the rights and responsibilities of shareholders are stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Certain rights of shareholders include:

- The right to attend and cast votes at the GMS in accordance with the provision that each share entitles its holder to one vote.

- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola Tata Kelola Perusahaan, khusus Pemegang Saham Utama/ Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

- The right to receive material information in a timely and regular manner, enabling informed decision-making.
- The right to receive a share of the Company's profits in the form of dividends and other profit distributions.
- The right of any Shareholder to file a lawsuit against the Company with the District Court if aggrieved by actions of the Company deemed unfair and without reasonable grounds as result of decisions made by the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners.
- The right to submit written request for the convening of a Board of Commissioners Meeting, a Board of Directors Meeting, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders when deemed necessary.

In addition to their rights, shareholders also bear responsibilities. Certain obligations that shareholders must adhere to include:

- Refraining from engaging in the supervisory and management activities of the Company, which are the purview of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Abstaining from leveraging the Company for personal gain, family interests, or the benefit of affiliated entities or business groups in a manner that contravenes applicable laws and regulations.
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.

In the context of Corporate Governance management, Principal/Controlling Shareholders hold the following specific authorities:

- Providing guidance and direction on the implementation of Corporate Governance to the Board of Commissioners and the Board of Directors, as documented in the Minutes of the GMS.
- Not interfering in the operational activities of the Company, which fall under the responsibility of the Board of Directors.
- Responding to information received from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors regarding indications of declining performance and significant losses of the Company.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Mechanism for Conducting the General Meeting of Shareholders

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak

Notice of the GMS

The General Meeting of Shareholders is convened by providing prior notification to the shareholders via registered mail and/or advertisement in 1 (one) national newspaper. This notification is issued no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS, excluding the date of notification and the date of the GMS itself.

In the event of a second GMS due to the first GMS not achieving quorum, the notice for second GMS must explicitly state that the

mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila pimpinan RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan di antara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat, dan berbicara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

initial GMS was held but did not meet the required quorum. Similarly, if a third GMS is necessary, the notice for the third GMS must indicate that the second GMS was held and also failed to achieve quorum. The notices for the second and third GMS are issued within a period of seven (7) days prior to the respective second and third GMS dates.

Voting Rights at the GMS

At the GMS, each share confers upon its holder the right to cast one (1) vote, subject to provisions of prevailing laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company may act as proxies at the GMS, however, the votes they cast in their capacity as proxies are not counted in the vote tally.

Voting and Vote Counting Procedures

Voting on individuals is conducted by means of unsigned, closed ballots, while voting on other subjects is typically verbal, unless otherwise determined by the Chairman of the GMS without objection from the shareholders present. Voting is generally conducted verbally, unless a shareholder requests written and confidential ballot.

Blank or invalid votes are deemed non-existent and are not counted in determining the total number of votes cast at the GMS. Chairman of the GMS does not possess voting rights. In the event of a tie vote, proposed resolution will be deemed rejected.

GMS Implementation

The GMS may be convened provided that it is attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the total issued shares with voting rights of the Company. The GMS is chaired by the President Director. In the absence or unavailability of the President Director for any reason not requiring substantiation to third parties, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Directors. If all Directors are absent or unavailable for any reason not requiring substantiation to third parties, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are absent or unavailable for any reason not requiring substantiation to third parties, the GMS shall be chaired by an individual elected by and from those present at the meeting.

Every shareholder may participate in the GMS via video conference or any other communication means that enables all attendees to simultaneously hear, see, and speak with one another throughout the meeting. Each GMS conducted via video teleconference or other electronic media shall have written minutes of the meeting prepared, which are approved and signed by all attendees.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (voting) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hero Global Investment Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Decision-Making at the GMS

All decisions are ideally reached through deliberation and consensus. However, in the event that a decision cannot be achieved through deliberation and consensus, a resolution is adopted by voting, subject to the quorum requirements for decision-making as stipulated in the Articles of Association. In the event of equal number of votes for and against a proposal, the proposal shall be deemed rejected.

Shareholders may also adopt valid and binding resolutions without convening a physical GMS, provided that all shareholders have been notified in writing in advance regarding the relevant proposal and all shareholders have approved the proposal by signing a written circular resolution. Resolutions adopted in this manner shall have the same force and effect as resolutions duly adopted at a GMS.

Mechanism for the Implementation of Circular GMS

Shareholders may adopt binding resolutions outside of a physical General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights provide their written consent to the proposed resolution and duly sign such consent.

In this context, the Shareholders acknowledge having been informed of the agenda, purpose, and proposals of the General Meeting of Shareholders and signify their agreement to the aforementioned agenda, purpose, or proposals by signing the Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hero Global Investment Tbk.

Resolutions adopted in this manner shall have the same force and effect as resolutions duly adopted at a General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya Implementation of the General Meeting of Shareholders in 2024 and Subsequent Actions

RUPS Tahunan

Perseroan memenuhi kewajiban RUPS Tahunan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2024, yang bertempat di Jakarta.

Daftar Kehadiran RUPS

Hasil Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan ditandatangani oleh para pemegang saham yang mewakili 130.000 saham.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2024, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 130.000 saham atau sebesar 100% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penunjukan Pihak Independen

Pada saat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham dikeluarkan, Perseroan belum menjadi perusahaan terbuka sehingga pelaporan RUPS tidak menunjuk pihak independen.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS serta Tindak Lanjutnya

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan Diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024
The Shareholder Circular Resolution in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders was fulfilled on June 14, 2024.

No.	Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management's Subsequent Actions
			Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Approval of the Annual Report	Menyetujui Laporan Tahunan 2023, dan sekaligus menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk 3 tahun buku terakhir, yaitu, 2021, 2022, dan 2023. Approval of the 2023 Annual Report, and concurrent approval of the Company's Financial Statements for the preceding three financial years, namely 2021, 2022, and 2023, was granted.			Ya	Sudah berjalan Implemented	Sudah terpenuhi Realized

Annual GMS

The Company fulfilled its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) obligations through a Circular Resolution of the Shareholders dated June 14, 2024, held in Jakarta.

Attendance at the GMS

The Resolution in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders via Circular Resolution of the Shareholders, was signed by shareholders representing a total of 130,000 shares.

Shareholder Attendance Quorum

The Shareholder Circular Resolution in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders, dated June 14, 2024, was fulfilled with the participation of the Company's Shareholders or their authorized Proxies, representing a total of 130,000 shares, or 100% of the Company's total issued and fully paid-up capital.

Appointment of Independent Parties

At the time of the issuance of the Shareholder Circular Resolution, the Company had not yet attained the status of a publicly listed entity; therefore, the reporting of the Annual General Meeting of Shareholders did not involve an independent party.

Agenda, Resolutions, and Subsequent Actions of the GMS

The Board of Commissioners is a corporate organ appointed by the

No.	Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management's Subsequent Actions
			Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
2	Persetujuan dalam memberikan kuasa untuk penunjukan KAP untuk tahun buku 2024 Authorization for the appointment of the Public Accounting Firm for the 2024 financial year	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi. Authorization was hereby conferred upon the Board of Directors.			Ya	Sudah berjalan Implemented	Sudah terpenuhi Realized
3	Persetujuan dan pengesahan Laba Bersih untuk tahun buku 2023 Approval and ratification of the Net Profit for the 2023 financial year	Menyetujui dan mengesahkan laba bersih untuk tahun buku 2023. The Net Profit for the 2023 financial year was duly approved and ratified.			Ya	Sudah berjalan Implemented	Sudah terpenuhi Realized

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang ditunjuk RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi. Adapun hal tersebut telah diatur dalam beberapa regulasi antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terkait pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Perusahaan. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

General Meeting of Shareholders (GMS) to perform general and/or specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association and to provide counsel to the Board of Directors. These provisions are outlined in several regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Board of Commissioners holds supervisory function on the execution of the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with providing guidance and advice to the Board of Directors in determining the direction and objectives for achieving the Company's performance targets. All execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners adheres to a Board Manual that governs the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is obligated to apply the principles of good corporate governance in all its activities.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Dewan Komisaris (Board Manual). Pedoman Dewan Komisaris menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris mencakup:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
2. Hak Dewan Komisaris;
3. Kriteria anggota Dewan Komisaris;
4. Masa jabatan Dewan Komisaris;
5. Program pengenalan Dewan Komisaris;
6. Etika jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
9. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
10. Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
11. Hubungan kerja dengan Direksi;
12. Komite yang membantu Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

Board of Commissioners Charter and Rules of Procedure

The Board of Commissioners executes its oversight function of the Company's performance in accordance with the Board Charter (Board Manual). The Board Charter broadly outlines the working modalities between the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Charter encompasses the following:

1. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.
2. Rights of the Board of Commissioners.
3. Criteria for Board of Commissioners membership.
4. Term of office for the Board of Commissioners.
5. Induction program for new Board of Commissioners members.
6. Code of conduct for the Board of Commissioners.
7. Meetings of the Board of Commissioners.
8. Reporting and accountability mechanisms.
9. Performance evaluation of the Board of Commissioners.
10. Management of conflicts of interest for the Board of Commissioners.
11. Working relationship with the Board of Directors.
12. Committees assisting the Board of Commissioners.

Membership Criteria for the Board of Commissioners

The Company fully acknowledges that Shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), hold the ultimate authority to appoint the Board of Commissioners. Nevertheless, to ensure Board of Commissioners that performs in alignment with Shareholder expectations and the Company's needs, the Company has established a policy outlining the criteria for Board of Commissioners membership, consistent with the regulations set forth by the Financial Services Authority (FSA). The criteria for the Company's Board of Commissioners include the following:

1. Possesses sound ethics, morality, and integrity.
2. Is legally competent to perform legal acts.
3. Within the five (5) years preceding appointment and during tenure:
 - Has never been declared bankrupt.
 - Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found culpable for causing a company to be declared bankrupt.
 - Has never been convicted of a criminal offense that caused financial loss to the State and/or is related to the financial sector.
 - Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
 - a. Failed to convene a General Meeting of Shareholders.
 - b. Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.

- c. Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri;
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

- c. Caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Demonstrates commitment to comply with prevailing laws and regulations.
5. Possesses the requisite knowledge and/or expertise in fields relevant to the Company's needs.

Term of Office of the Board of Commissioners

1. The term of office for members of the Board of Commissioners is five (5) years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to remove members of the Board of Commissioners at any time. Upon the expiration of their term, members of the Board of Commissioners are eligible for reappointment by the GMS.
2. The term of office for a member of the Board of Commissioners shall terminate upon the occurrence of any of the following:
 - a. Death.
 - b. Expiration of their term of office.
 - c. Removal by the General Meeting of Shareholders.
 - d. Resignation.
 - e. Being declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision.
 - f. Failure to continue meeting the requirements for membership on the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and other prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has established orientation or induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The objective of this program is to provide an overview of the Company's business activities, future plans, work guidelines, and other matters pertaining to the responsibilities of the Board of Commissioners. The implementation of this orientation or induction program is governed by the Board of Commissioners Charter.

In addition to presentations on the Company, the orientation program includes the provision of supporting documentation, such as the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, the Corporate Governance Policy, the Code of Conduct, the Work Programs of the Board of Commissioners and its Committees, the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, and the Charters of the Committees under the Board of Commissioners, as well as regulations relevant to the execution of the Board of Commissioners' duties. Furthermore, to facilitate direct understanding of the Company's business processes, the orientation program also includes site visits.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke proyek atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan program pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan agenda dan materi terkait, sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Ratna Ningsih menggantikan posisi Rufina Tinawati Marianto sebagai Komisaris Independen efektif pada tanggal 6 September 2024.

To ensure the Board of Commissioners can operate in alignment with other corporate organs, newly appointed members will undergo an Induction Program. This program may include presentations, meetings, visits to Company facilities, and visits to other projects or programs. The responsibility for organizing this Induction Program rests with the President Commissioner, or in their absence, with the President Director.

The Induction Program provided to members of the Board of Commissioners includes, but is not limited to, the following:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance.
2. An overview of the Company, encompassing its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, short-term and long-term business strategies, competitive positioning, risks, and other strategic issues.
3. Information regarding delegated authorities, internal and external audit functions, internal control systems and policies, and the Audit Committee.
4. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Relevant prevailing laws and regulations, as well as Company Policies.

In 2024, the Company conducted an onboarding program for newly appointed members of the Board of Commissioners, with agenda and materials tailored to the requirements of the Board and the Company's needs.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2024

Determination of the composition and number of members of the Board of Commissioners adheres to prevailing regulations, specifically OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the minimum number of Board of Commissioners members, which stipulates at least two individuals. Composition and number of Board members are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to facilitate effective, timely, and efficient decision-making, as well as the ability to act independently. Members of the Board of Commissioners are appointed and removed through the GMS and serve a term of five (5) years.

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Ratna Ningsih succeeded Rufina Tinawati Marianto as Independent Commissioner, effective September 6, 2024.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris 1 Januari 2024 – 5 September 2024

Composition and Structure of the Board of Commissioners January 1, 2024 – September 5, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Teddy Thamrin Chandra	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No.44 Tgl. 13 Agustus 2024 Notarial Deed No. 44 dated August 13, 2024	5 tahun/ years
Rufina Tinawati Marianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 44 Tgl. 13 Agustus 2024 Notarial Deed No. 44 dated August 13, 2024	5 tahun/ years

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris 6 September 2024 - 31 Desember 2024

Composition and Structure of the Board of Commissioners September 6, 2024 – December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Teddy Thamrin Chandra	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No.44 Tgl. 13 Agustus 2024 Notarial Deed No. 44 dated August 13, 2024	5 tahun/ years
Ratna Ningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 19 Tanggal 6 September 2024 Notarial Deed No. 19 dated September 6, 2024	5 tahun/ years

Sementara itu, pada saat Laporan Tahunan ini disusun, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Adapun profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of the date of this Annual Report, there have been no further changes to the structure and composition of the Board of Commissioners. The profiles of all Board of Commissioners members can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Commissioners

Appointment of the Board of Commissioners adheres to the prevailing regulations within the Company, with due consideration given to qualifications and requirements, particularly concerning independence. The Board of Commissioners affirms the independent status of each individual member with respect to potential conflict-of-interest situations.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris**Table of Board of Commissioners Independence Statement**

Pernyataan Independensi Independence Statement	Teddy Thamrin Chandra	Ratna Ningsih
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Has not been an individual who worked for or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the preceding six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for a subsequent term.	x	x
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not hold any direct or indirect ownership interest in the Company.	x	x

Pernyataan Independensi Independence Statement	Teddy Thamrin Chandra	Ratna Ningsih
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	x	x
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Maintains no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	x	x
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meets the independence criteria as stipulated in prevailing regulations.	x	x

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 28 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is tasked with overseeing policies and actions of the Board of Directors in managing the Company and providing counsel to the Board of Directors when deemed necessary in the best interests of the Company, including the interests of Shareholders and stakeholders at large. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, under any circumstances, possesses the capacity to fulfill its duties.

Pursuant to Article 28 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the duties, responsibilities, and authorities, the Company's Board of Commissioners is responsible for:

1. Supervising and being accountable for the oversight of management policies, the general conduct of management concerning both the Company and the issuer's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under specific circumstances, the Board of Commissioners is obligated to convene the annual GMS and other GMS meetings in accordance with its authority as stipulated in prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners are obligated to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care.
4. To support effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to establish an Audit Committee and may establish other committees as deemed necessary.
5. The Board of Commissioners is obligated to evaluate performance of the committees assisting in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

Authorities of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association, the authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and being accountable for the supervision of management policies, the general conduct of management concerning both the Company and its business operations, and for providing counsel to the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk tapi tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
 6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
2. Under specific circumstances, the Board of Commissioners is obligated to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
 3. Members of the Board of Commissioners are obligated to perform their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and due diligence.
 4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to establish an Audit Committee and may establish other committees, including but not limited to a Nomination and Remuneration Committee, with due regard to applicable Capital Market regulations.
 5. The Board of Commissioners is obligated to evaluate the performance of the committees assisting in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.
 6. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors, stating the reasons thereof.
 7. The Board of Commissioners may undertake management actions of the Company in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
 8. The Board of Commissioners, at any time during the Company's office hours, has the right to access the Company's buildings, premises, or other locations used or controlled by the Company and has the right to examine all accounting records, correspondence, and other evidence, to inspect and reconcile the cash on hand and other assets, and to be informed of all actions undertaken by the Board of Directors.
 9. The Board of Directors and each member thereof are obligated to provide explanations on all matters inquired by the Board of Commissioners.
 10. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended or if, for any reason, the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obligated to manage the Company. In such circumstances, the Board of Commissioners has the right to grant temporary authority to one or more of its members, under the Board of Commissioners' responsibility.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan GCG Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Code of Conduct

In the implementation of their duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners shall comply with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines, and established Company policies.
2. Members of the Board of Commissioners shall not hold concurrent positions that violate prevailing laws and regulations, including positions as administrators of political parties, legislative candidates/members, regional head/deputy regional head candidates, or other positions that could give rise to conflicts of interest.

3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS.
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

3. Members of the Board of Commissioners are prohibited from deriving personal gain from the Company's activities beyond the remuneration and other benefits accorded to them as members of the Board of Commissioners, as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Members of the Board of Commissioners are prohibited from giving, offering, or receiving, either directly or indirectly, anything of economic value to customers or government officials to exert influence or as compensation for actions taken, or engaging in other actions with similar intent, in accordance with applicable laws and regulations.
5. Members of the Board of Commissioners shall refrain from actions that could impair the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Members of the Board of Commissioners shall not have familial relationships up to the third degree, either lineal or collateral, including relationships arising from marriage.
7. Members of the Board of Commissioners shall strive to serve as positive role models for the Board of Directors and Company employees.
8. Members of the Board of Commissioners are obligated to maintain the confidentiality of Company information.
9. Confidential information obtained during their tenure as members of the Board of Commissioners must remain confidential in accordance with applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Competency Development Program

To support effective implementation of their duties, the Board of Commissioners participates in Training Programs aimed at enhancing their competencies, conducted through both formal and informal channels. Further information regarding the Board of Commissioners' competency development programs throughout 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Meetings of the Board of Commissioners

Policy on Meeting Frequency

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the general provisions for Meetings of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is required to convene meetings at least once every 2 (two) months.
2. The Meetings of the Board of Commissioners as referred to in paragraph (1) may be held if attended by a majority of the total number of Board of Commissioners members.
3. The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a periodic basis, at least once every 4 (four) months.

4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Internal

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 5 (lima) kali rapat internal untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun pelaksanaan dan agenda rapat, serta frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Program pengenalan Perseroan, pembentukan Komite Audit, dan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Company induction program, establishment of the Audit Committee, and establishment of the Nomination and Remuneration Committee.
2	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Pembahasan Prospektus untuk persiapan IPO. Prospectus discussion for IPO preparation.
3	9 September 2024 September 9, 2024	Program pengenalan Perseroan dan persiapan IPO. Company induction program and IPO preparation.
4	13 September 2024 September 13, 2024	Persiapan materi <i>mini-expose</i> ke IDX. Preparation of mini-expose materials for the IDX.
5	8 November 2024 November 8, 2024	Persiapan penandatanganan CSPA HGII – SEPI. Preparation for the signing of the CSPA HGII - SEPI.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Teddy Thamrin Chandra	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Ratna Ningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Rufina Tinawati Marianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun pelaksanaan dan agenda rapat, serta frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

4. The attendance of Board of Commissioners members at the meetings referred to in paragraphs (1) and (3) must be disclosed in the Annual Report of the Issuer or Public Company.

Internal Meeting

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted 5 (five) internal meetings to deliberate on the Company's performance. Details regarding the implementation and agenda of these meetings, as well as the frequency and attendance rate of the Board of Commissioners, are provided below.

Implementation and Meeting Agenda in 2024

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners at 2024 Meetings

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted 5 (five) joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance. Details regarding the implementation and agenda of these joint meetings, as well as the frequency and attendance rate of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, are provided below.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024

Implementation and Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Sosialisasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi mengenai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners' socialization to the Board of Directors regarding the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
2	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Pembahasan Prospektus untuk persiapan IPO. Prospectus discussion in preparation for the Initial Public Offering (IPO).
3	9 September 2024 September 9, 2024	Persiapan IPO. IPO preparation.
4	13 September 2024 September 13, 2024	Persiapan materi <i>mini-expose</i> ke IDX. Preparation of mini-expose materials for the IDX.
5	8 November 2024 November 8, 2024	Persiapan penandatanganan CSPA HGII – SEPI. Preparation for the signing of the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) between HGII and SEPI.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Tahun 2024

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and Board of Directors at 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Teddy Thamrin Chandra	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Rufina Tinawati Marianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Ratna Ningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi Board of Directors				
Robin Sunyoto	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Anche Anthonius	Direktur Director	5	5	100%
Hugofeber Parluhutan	Direktur Director	5	5	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana

Throughout 2024, activities of the Board of Commissioners included providing recommendations as follow-up to the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In general, the activities of the Board of Commissioners encompassed:

1. Overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors and providing counsel to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget,

Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;

2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2024 Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi yang melakukan kunjungan ke lapangan untuk melakukan pengawasan atas perkembangan di lapangan.

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi secara langsung di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, kedua komite ini telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan menerapkan berbagai inisiatif baru yang mendukung aktivitas Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk untuk memberikan bantuan dalam mendorong implementasi Tata Kelola Perusahaan, pembentukan struktur pengendalian internal yang kuat, peningkatan transparansi dan laporan keuangan, serta evaluasi independensi dan objektivitas auditor eksternal. Kinerja optimal Komite Audit selama tahun 2024 telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan.

Dalam rangka memperkuat struktur tata kelola, pada tahun 2024 Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi di tanggal 14 Agustus 2024 sebagai langkah strategis dalam aspek pengelolaan talenta dan kompensasi.

Baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi, selain melaksanakan program kerja yang sesuai, peran keduanya terus ditingkatkan untuk lebih mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dengan dukungan penuh dari kedua komite tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan di semua sektor operasional Perseroan. Hal ini memastikan bahwa Perseroan dapat terus beroperasi dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

the provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as prevailing laws and regulations.

2. Providing advice rendered in the best interests of the Company and consistent with the Company's objectives and purposes.
3. Executing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
4. Being accountable to the General Meeting of Shareholders.
5. Being responsible for analyzing and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors.
6. Being responsible for evaluating the performance of the committees under the Board of Commissioners.

In addition to the aforementioned activities, throughout 2024, the Board of Commissioners exercised oversight of the Board of Directors' site visits conducted to monitor field developments.

Performance Assessment of Committees and Supporting Organs Under the Board of Commissioners

In the implementation of its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by dedicated organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which function directly under the coordination of the Board of Commissioners. Throughout 2024, both committees demonstrated strong performance by implementing various new initiatives that supported the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was established to provide assistance in promoting the implementation of Good Corporate Governance, the establishment of a robust internal control structure, enhanced transparency and financial reporting, as well as the evaluation of the independence and objectivity of the external auditor. Optimal performance of the Audit Committee during 2024 provided significant support to the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

To further strengthen the governance framework, the Company established the Nomination and Remuneration Committee on August 14, 2024, as strategic move in the areas of talent management and compensation.

Both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, in addition to executing their respective work programs, have seen their roles continually enhanced to better support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. With full support of these two committees, the Board of Commissioners continues to promote the adoption of Good Corporate Governance practices across all operational facets of the Company. This ensures that the Company can continue to operate transparently, efficiently, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris dalam hal lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

Independent Commissioner Criteria

The Company adheres to the criteria stipulated in prevailing laws and regulations, specifically Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in the appointment of Independent Commissioners. The criteria for Independent Commissioners as outlined in these provisions are as follows:

1. Has not been an individual who worked for or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the preceding six (6) months, with the exception of reappointment as an Independent Commissioner of the Company for a subsequent term.
2. Does not hold any direct or indirect ownership interest in the Company.
3. Has no Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Maintains no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independent Commissioner's Statement of Independence

The Board of Commissioners is obligated to act professionally, independently, without conflicts of interest, and free from any external intervention. This is, among other things, to prevent disruption and influence on the actions and decisions of the Members of the Board of Commissioners regarding the Company. Structurally, affiliate transactions and/or conflicts of interest among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders are not permitted, and the Board shall consistently:

1. Prioritize the interests of the Company and avoid any detriment to the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from participating in decision-making processes in situations and conditions where a conflict of interest exists.
3. Disclose any familial relationships, financial relationships, management relationships, or ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or the controlling shareholder(s) of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Make appropriate disclosures in the event that a decision must still be made under conditions where a conflict of interest exists.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, if the Board of Commissioners consists of more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of Board of Commissioners members.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Direksi bertanggung jawab dalam menyampaikan laporannya kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Pedoman Kerja Direksi telah diputuskan, pada Jumat, 20 Desember 2024, melalui Surat Keputusan No. 004/SKD/HGI/XII/2024 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 4.

Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan

The Board of Directors is the corporate organ vested with full authority and responsibility for managing the Company in its best interests and in accordance with its objectives and purposes. It represents the Company both in and out of court, ensures the Company fulfills its social responsibilities, and duly considers the interests of various stakeholders in compliance with prevailing laws and regulations. The Board of Directors executes its duties and makes decisions in accordance with defined allocation of duties and authorities. The Board is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) for its stewardship of the Company, as evidenced through its reporting.

Board of Directors Charter

To support effective implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in fulfilling their roles, the Board of Directors' Work Guideline was formally established on Friday, December 20, 2024, through Decree No. 004/SKD/HGI/XII/2024, duly signed by the Board of Directors.

Membership Criteria for the Board of Directors

The Company fully acknowledges that Shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), hold the ultimate authority to appoint the Board of Directors. Nevertheless, to ensure a Board of Directors whose performance aligns with Shareholder expectations and the Company's needs, the Company has established policy outlining requisite criteria for Board of Directors membership, consistent with the regulations stipulated in Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 4.

The criteria for the Company's Board of Directors include, but are not limited to, the following:

1. Possesses sound ethics, morality, and integrity.
2. Is legally competent to perform legal acts.
3. Within the five (5) years preceding appointment and during tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt.
 - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found culpable for causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Has never been convicted of criminal offense that caused financial loss to the state and/or is related to the financial sector.
 - d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
 - Failed to convene a General Meeting of Shareholders.
 - Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.
 - Caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail

tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2024

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan rincian sebagai berikut:

1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.
2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK di atas, dan di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi, dengan demikian susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024, adalah sebagaimana berikut.

Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Robin Sunyoto	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 19 Tanggal 6 September 2024 Notarial Deed No. 19 dated September 6, 2024	5 tahun/ years
Anche Anthonius	Direktur Director	Akta Notaris No. 19 Tanggal 6 September 2024 Notarial Deed No. 19 dated September 6, 2024	5 tahun/ years
Hugofeber Parluhutan	Direktur Director	Akta Notaris No. 19 Tanggal 6 September 2024 Notarial Deed No. 19 dated September 6, 2024	5 tahun/ years

Sementara, pada saat Laporan Tahunan ini disusun, juga tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Adapun profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Demonstrates commitment to comply with prevailing laws and regulations.
5. Possesses requisite knowledge and/or expertise in fields relevant to the Company's needs.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2024

The number and composition of the Company's Board of Directors are determined in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following stipulations:

1. The Board of Directors of an Issuer or Public Company shall consist of at least two (2) members.
2. One (1) of the Board of Directors members shall be appointed as the President Director or Chief Executive Officer.

The Company's Board of Directors composition is compliant with the aforementioned OJK regulation, and throughout 2024, there were no changes to the structure and composition of the Board of Directors. Consequently, the structure and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, are as follows:

Composition and Structure of the Board of Directors as of December 31, 2024

As of the date of this Annual Report's arrangement, there have been no subsequent changes to the structure and composition of the Board of Directors. Profiles of all Board of Directors members are detailed in the Company Profile section of this Annual Report.

Board of Directors Charter and Rules of Procedure

In the implementation of its duties, the Board of Directors adheres to prevailing regulations, specifically referencing Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 12 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap Komite setiap akhir tahun buku.

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to Article 12 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the duties, responsibilities, and authorities, the Company's Board of Directors is responsible for:

1. Executing and being accountable for the management of the Issuer or Public Company in the best interests of the Issuer or Public Company, in accordance with the objectives and purposes stipulated in the Articles of Association.
2. Convening the annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS meetings as stipulated in prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
3. Performing duties and responsibilities with good faith, full accountability, and due diligence.
4. To support effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish Committees.
5. Conducting evaluation of the Committees at the end of each financial year.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Robin Sunyoto	Direktur Utama President Director	1. Bertindak sebagai pemimpin utama Perseroan dan mengoordinasikan seluruh aktivitas Perseroan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan; 2. Menetapkan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan; 3. Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan yang terdiri dari rencana strategis serta sasaran kerja Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun; 4. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang terdiri dari misi, sasaran usaha, strategi utama dan kebijakan Perseroan atas setiap anggaran program kerja; 5. Menetapkan Laporan Manajemen secara berkala mengenai pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan meliputi laporan bulanan, laporan triwulanan, laporan semesteran, dan laporan tahunan Perseroan meliputi laporan operasional, laporan keuangan konsolidasi, kegiatan CSR, permasalahan dan pencapaian target kinerja Perseroan; 6. Memastikan penyelenggaraan aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Serve as the principal leader of the Company and coordinate all Company activities in accordance with established plans and policies. 2. Define the Company's vision, mission, and core values. 3. Establish the Company's Long-Term Plan, comprising strategic plans and performance targets for a five (5)-year period. 4. Define the Company's Work Plan and Budget, encompassing the mission, business objectives, key strategies, and Company policies for each work program budget. 5. Establish periodic Management Reports on the implementation of the Company's Work Plan and Budget, including monthly reports, quarterly reports, semi-annual reports, and the Company's annual report covering operational performance, consolidated financial statements, CSR activities, challenges, and achievement of Company performance targets. 6. Ensure the conduct of the Company's activities in compliance with prevailing laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Anche Anthonius	Direktur Director	- Memastikan kegiatan operasional dapat terlaksana sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan; - Memastikan pelaksanaan kegiatan/program Perseroan terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku umum; - Memimpin dan memastikan kegiatan pengelolaan manajemen risiko terkait kebijakan di bidang operasional; - Memastikan pengamanan pendapatan operasional oleh unit kerja dan entitas anak; - Memimpin dan memastikan penyusunan sistem pengendalian di bidang operasional dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan; - Memastikan terlaksananya kegiatan operasional unit bisnis dan entitas anak agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan; - Memimpin dan memastikan kegiatan pengelolaan SDM terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku; - Memastikan pengendalian pengelolaan SDM di entitas anak; - Memastikan kegiatan pengelolaan manajemen risiko terkait kebijakan SDM dan urusan umum (general affairs). - Ensure operational activities are executed in accordance with established strategies. - Ensure the implementation of the Company's activities/programs adheres to generally accepted standards. - Lead and ensure the management of operational risk in accordance with relevant policies. - Ensure the safeguarding of operational revenue by work units and subsidiaries. - Lead and ensure the development of internal control systems in the operational domain is implemented in alignment with the Company's requirements. - Ensure the operational activities of business units and subsidiaries are executed in accordance with established targets. - Lead and ensure the management of Human Resources (HR) activities adheres to prevailing standards. - Ensure the oversight of Human Resources (HR) management within subsidiaries. - Ensure the management of risks related to HR policies and general affairs.
Hugofeber Parluhutan	Direktur Director	- Memimpin dan memastikan penyusunan RJPP yang sesuai dengan rencana strategis; - Memimpin dan memastikan kegiatan pengelolaan keuangan Perseroan terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku; - Memimpin dan memastikan kegiatan penyusunan dan pengendalian portofolio investasi keuangan Perseroan; - Memastikan pengendalian pengelolaan keuangan entitas anak. - Memastikan kegiatan pengelolaan manajemen risiko terkait kebijakan di bidang keuangan dan manajemen investasi; - Memastikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja Perseroan dan entitas anak, untuk memastikan integritas dan keselarasan terhadap arah dan sasaran serta rencana strategis Perseroan; - Memastikan pengamanan pendapatan yang dilaksanakan unit usaha dan entitas anak. - Lead and ensure the development of the Company's Long-Term Strategic Plan (RJPP) in alignment with strategic objectives. - Lead and ensure the management of the Company's financial activities is executed in accordance with prevailing standards. - Lead and ensure the development and oversight of the Company's financial investment portfolio. - Ensure the oversight of financial management within subsidiary entities. - Ensure the management of risks related to financial policies and investment management. - Ensure the monitoring and evaluation of the implementation of the Company's and subsidiaries' work programs, to assure integrity and alignment with the Company's strategic direction, objectives, and plans. - Ensure the safeguarding of revenue generated by business units and subsidiary entities.

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain, Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan program pengenalan kepada Direktur yang baru diangkat dengan agenda dan materi terkait, sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Direksi di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Direksi

Rapat Internal Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16, Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan sebanyak 21 (dua puluh satu) kali rapat internal untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun pelaksanaan dan agenda rapat, serta frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Board of Directors Orientation Program

The Company has an induction program for newly appointed members of the Board of Directors. The objective of this program is to facilitate the Board of Directors' understanding and implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, enhance their performance, and ensure comprehension of the Company's vision, mission, and business strategy. The responsibility for this induction program rests with the President Director, or in their absence, may be delegated to another member of the Board of Directors. The program is implemented through presentations, meetings, and site visits to Company facilities.

In addition to providing an overview of the Company, the orientation program includes the provision of supporting documentation, such as the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, the Corporate Governance Policy, the Code of Conduct, the Board of Directors' Work Program, the Board of Directors Charter, as well as regulations relevant to the implementation of the Board of Directors' duties. Furthermore, to gain firsthand insight into the Company's business processes, the orientation program also encompasses direct field visits.

In 2024, the Company conducted an induction program for the newly appointed Director, with agenda and materials tailored to the requirements of the Board of Directors and the Company's needs.

Board of Directors Competency Development Program

To support effective implementation of their responsibilities, the Board of Directors engages in professional development programs designed to enhance their competencies, delivered through both formal and informal learning modalities. Detailed information regarding the Board of Directors' competency development programs throughout 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Meeting of the Board of Directors

Internal Meeting of the Board of Directors

Pursuant to the Article 16 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Meetings of the Board of Directors are convened periodically, at a minimum of once per month, or at any other time as deemed necessary.

Throughout 2024, the Board of Directors conducted 21 (twenty one) internal meetings to deliberate on the Company's performance. Details regarding the implementation and agenda of these meetings, as well as the frequency and attendance rate of the Board of Directors, are provided below.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024
Implementation and Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	22 Januari 2024 January 22, 2024	Membahas terkait target perusahaan 2024. Discussion regarding the Company's 2024 targets.
2	29 Januari 2024 January 29, 2024	Membahas terkait kinerja perusahaan 2024. Discussion regarding the Company's 2024 performances.
3	21 Februari 2024 February 21, 2024	Membahas terkait Laporan Keuangan Triwulan I 2024. Review of the Company's First Quarter 2024 Financial Statements.
4	19 Maret 2024 March 19, 2024	Membahas terkait rencana pengembangan usaha. Discussion on the business development plans.
5	22 Maret 2024 March 22, 2024	Membahas terkait tenaga kerja Perseroan. Discussion on matters pertaining to the Company's workforce.
6	19 April 2024 April 19, 2024	Pembahasan keuangan bulanan dan operasional bulanan. Discussion on the monthly financial and operational performance.
7	24 April 2024 April 24, 2024	Pengenalan Direktur Keuangan dan pembahasan rencana Perseroan. Introduction of the Finance Director and discussion of the Company's plans.
8	3 Mei 2024 May 3, 2024	Rapat koordinasi terkait calon strategic partner. Coordination meeting regarding potential strategic partnerships.
9	8 Mei 2024 May 8, 2024	Rapat koordinasi terkait pipeline project. Coordination meeting regarding pipeline projects.
10	20 Mei 2024 May 20, 2024	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Preparation of the General Meeting of Shareholders.
11	28 Mei 2024 May 28, 2024	Rapat koordinasi terkait laporan audit interim. Coordination meeting regarding interim audit report.
12	4 Juni 2024 June 4, 2024	Membahas terkait Laporan Keuangan Triwulan II 2024. Review of the Company's Second Quarter 2024 Financial Statements.
13	19 Juni 2024 June 19, 2024	Rapat koordinasi terkait legal due diligence. Coordination meeting regarding legal due diligence.
14	21 Juni 2024 June 21, 2024	Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan dan Afiliasi. Discussion of Subsidiary and Affiliate Performance.
15	26 Juni 2024 June 26, 2024	Evaluasi Proyek Strategis dan Pengambilan Keputusan Investasi. Strategic Project Evaluation and Investment Decision Making.
16	19 Juli 2024 July 19, 2024	Rencana Restrukturisasi Organisasi dan Tata Kelola SDM. Organizational Restructuring and Human Resource Governance Plan.
17	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Pembahasan Prospektus untuk persiapan IPO Prospectus Discussion in Preparation for the IPO.
18	9 September 2024 September 9, 2024	Persiapan IPO. IPO Preparation.
19	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Membahas terkait Laporan Keuangan Triwulan III 2024. Discussion on the Company's Third Quarter 2024 Financial Statements.
20	8 November 2024 November 8, 2024	Persiapan penandatanganan CSPA HGII – SEPI. Preparation for the Signing of the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) between HGII and SEPI.
21	10 Desember 2024 December 10, 2024	Finalisasi persiapan IPO dan Laporan Keuangan 2024. Finalization of IPO preparations and the 2024 Financial Statements.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2024

Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Robin Sunyoto	Direktur Utama President Director	21	21	100%
Anche Anthonius	Direktur Director	21	21	100%
Hugofeber Parluhutan	Direktur Director	6	6	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan sebanyak 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan dan agenda rapat, serta frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan Dewan Komisaris.

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Directors conducted 5 (lima) joint meetings with the Board of Commissioners. Details regarding implementation and agenda of these meetings, as well as the frequency and attendance rate of the Board of Directors at these joint sessions, have been elaborated upon in the Board of Commissioners' section of this report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai strategis Perseroan.
2. Menyusun dan menetapkan rencana rencana kerja dan anggaran Perseroan.
3. Menetapkan stuktur organisasi Perseroan.
4. Menyusun laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2024

Regarding the implementation of duties in 2024, the Board of Directors undertook the following:

1. Formulated the Company's vision, mission, and strategic core values.
2. Developed and approved the Company's work plans and budget.
3. Established the Company's organizational structure.
4. Prepared the Company's financial statements and annual report.
5. Convened the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Informasi tentang Komite Pendukung Direksi

Per 31 Desember 2024, Direksi belum memiliki atau membentuk komite selaku organ pendukung Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Information Regarding Board of Directors' Supporting Committees

As of December 31, 2024, the Board of Directors had not yet established or formed any committees to serve as supporting organs in the management of the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris telah disetujui dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 dengan total Rp6.757.014.000. Sementara pada tahun 2023 total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tercatat sebesar Rp6.331.794.000.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target Perseroan.
2. Peningkatan kinerja Perseroan.
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan.
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan.
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite.

Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi

Board of Commissioners Remuneration Policy

Board of Commissioners Remuneration Determination Procedure

Pursuant to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders are vested with the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners. Consistent therewith, the Company's Articles of Association stipulate that the remuneration of the Board of Commissioners, comprising a base salary and other allowances, is determined by the Representative of the Majority Shareholder in the Annual General Meeting of Shareholders.

The process for establishing the remuneration of the Board of Commissioners was duly approved at the Annual General Meeting of Shareholders convened on June 14, 2024.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Structure

The Shareholders Circular Decision determined the remuneration components for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 financial year, with total allocation of Rp6,757,014,000. In comparison, total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2023 financial year amounted to Rp6,331,794,000.

Indicators for the Determination of Board of Commissioners' Remuneration

In establishing the remuneration of the Board of Commissioners, the Company adheres to several indicators aligned with the policies of the Company's majority shareholder. The indicators utilized are as follows:

1. Achievement of the Company's targets.
2. Enhancement of the Company's performance.
3. Improvement in the quality of the Company's Human Resources.
4. Implementation of Good Corporate Governance within the Company.
5. Oversight of the performance of the Board of Directors and Committees.

Board of Directors Remuneration Policy

Board of Directors Remuneration Determination Procedure

Determination and quantum of the Board of Directors' remuneration, as stipulated in the Company's Articles of Association, specifies that

terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana pensiun jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2023, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Direksi telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang dikeluarkan pada tanggal 14 Juni 2024.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

the remuneration comprises a base salary, benefits, and other allowances, including post-employment benefits, the total amount of which is determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Shareholders are vested with the authority to determine the quantum of the Board of Directors' remuneration in accordance with Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. In 2023, the remuneration was determined by the Representative of the Majority Shareholder at the Annual General Meeting of Shareholders.

The process for establishing the remuneration of the Board of Directors was duly approved through a Shareholder Circular Resolution issued on June 14, 2024.

Indicators for Determining Board of Directors' Remuneration

In establishing the remuneration of the Board of Directors, the Company adheres to several indicators consistent with prevailing policies. The indicators utilized are as follows:

1. Possesses sound ethics, morality, and integrity.
2. Is legally competent to perform legal acts.
3. Within the five (5) years preceding appointment and tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt.
 - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found liable for causing a Company to be declared bankrupt.
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that caused financial loss to the State and/or is related to the financial sector.
 - d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
 - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
 - Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the AGMS.
 - Caused a Company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (FSA) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority (FSA).
4. Possesses a commitment to comply with applicable laws and regulations.
5. Possesses the requisite knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pemegang Saham

Disclosure of Affiliate Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Perseroan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perseroan adalah individu, yaitu Rudy Chandra, Robert Njo, dan Hendrianto Thamrin selaku Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham Perseroan masing-masing sebesar 34,00%, 33,00%, dan 33,00%.

Information Regarding the Ultimate Shareholders and/or Controlling Shareholders

The Company has no direct or ultimate controlling entity. The Controllers of the Company are individuals, namely Rudy Chandra, Robert Njo, and Hendrianto Thamrin, acting as the Ultimate Shareholders and/or Controlling Shareholders with individual ownership stakes in the Company of 34.00%, 33.00%, and 33.00%, respectively.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Commissioners, Directors, and Major/Controlling Shareholders

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan Major/Controlling Shareholders of the Company
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Teddy Thamrin Chandra (Komisaris Utama/ President Commissioner)	x	x	√
Ratna Ningsih (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Robin Sunyoto (Direktur Utama/ President Director)	x	x	√
Anche Anthonius (Direktur/ Director)	x	x	x
Hugofeber Parluhutan (Direktur/ Director)	x	x	x
√ = terdapat adanya hubungan x = tidak terdapat adanya hubungan √ = Affiliation exists x = No affiliation exists			

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi.

The following table shows the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management on other Companies/ Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Teddy Thamrin Chandra (Komisaris Utama/President Commissioner)	√	√	x
Ratna Ningsih (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	x	√	√
Direksi Board of Directors			
Robin Sunyoto (Direktur Utama/ President Director)	√	√	x
Anche Anthonius (Direktur/Director)	x	√	x
Hugofeber Parluhutan (Direktur/ Director)	√	√	√
√ = ada x = tidak ada √ = yes x = no			

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/institusi lain adalah sebagaimana terlampir pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil di Laporan Tahunan ini.

Details regarding the directorships and affiliations held in other companies/institutions are provided in the individual profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as presented in the Profile Section of this Annual Report.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Perseroan dan Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership in the Company and Other Entities by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2024

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors As of December 31, 2024

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Hero Global Investment Tbk	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Dewan Komisaris		
Board of Commissioners		
Teddy Thamrin Chandra (Komisaris Utama/President Commissioner)	x	x
Ratna Ningsih (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	x	x
Direksi		
Board of Directors		
Robin Sunyoto (Direktur Utama/President Director)	x	√
Anche Anthonius (Direktur/Director)	x	x
Hugofeber Parluhutan (Direktur/Director)	x	x

√ = ada | x = tidak ada

√ = yes | x = no

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan

Merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 11/2017), Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pada tahun 2024, masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepemilikan saham Perseroan telah menyampaikan informasi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Informasi terkait kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Policy on Information Disclosure Regarding Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company

Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies (POJK 11/2017), the Company has implemented a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company on their direct and indirect ownership of the Company's shares and any changes therein. The submission of this information is required no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares.

In 2024, each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners holding shares in the Company submitted the required information in accordance with the established policy. Information regarding the share ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners has been disclosed through the Monthly Report on Securities Holder Registration on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

In the implementation of their duties, the Board of Commissioners is supported by committees such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; while the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance of duties and responsibilities by these supporting organs is consistently monitored directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors implement sanctions or reprimands for any errors committed by these supporting organs.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hero Global Investment Tbk No. 001/IPO/SK-K/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Hero Global Investment Tbk.

The Audit Committee was established with objective of assisting the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory duties and responsibilities. The Company has constituted an Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines for Implementation of the Work of the Audit Committee. The Audit Committee serves as auxiliary organ of the Board of Commissioners with function of overseeing the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting, thereby ensuring that the Company is managed in accordance with Good Corporate Governance principles. To comply with the provisions of the aforementioned POJK, the Company established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Hero Global Investment Tbk No. 001/IPO/SK-K/VIII/2024 dated August 13, 2024, on the Establishment of the Audit Committee of PT Hero Global Investment Tbk.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah diresmikan pada tanggal 14 Agustus 2024 sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hero Global Investment Tbk No. 002/IPO/SK-K/VIII/2024.

Audit Committee Charter

The Company has formulated an Audit Committee Charter, which was officially ratified on August 14, 2024, in accordance with OJK Regulation No. 55/2015, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Hero Global Investment Tbk No. 002/IPO/SK-K/VIII/2024.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Perubahan Komite Audit (Audit Committee) PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024 tanggal 9 September 2024, susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners Regarding the Amendment of the Audit Committee of PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024 dated September 9, 2024, the structure and composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, are as follows:

Susunan dan Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024

Structure and Composition of the Audit Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Ratna Ningsih	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Head of the Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Perubahan Komite Audit (Audit Committee) PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024 tanggal 9 September 2024. Decree of the Board of Commissioners on the Amendment of the Audit Committee of PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024 dated September 9, 2024.	5 Tahun/ years
Glorius Martinus Sinaga	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Member of the Audit Committee/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Perubahan Komite Audit (Audit Committee) PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024 tanggal 9 September 2024. Decree of the Board of Commissioners on the Amendment of the Audit Committee of PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024 dated September 9, 2024.	4 Tahun/ years
Juwita Yenki	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Member of the Audit Committee/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Perubahan Komite Audit (Audit Committee) PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024 tanggal 9 September 2024. Decree of the Board of Commissioners on the Amendment of the Audit Committee of PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024 dated September 9, 2024.	4 Tahun/ years

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan

Profile of the Head and Members of the Company's Audit Committee

Ratna Ningsih

Ketua Komite Audit

Head of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit Perseroan Ratna Ningsih dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profile of the Company's Audit Committee Head, Ratna Ningsih, can be found in the Board of Commissioners' profile section within the Company Profile chapter of this Annual Report.



Glorius Martinus Sinaga

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 44 tahun

Domisili: Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2014 Universitas Trisakti, Ekonomi, Akuntansi, Profesi Akuntan (Ak)
- 2005 Universitas Atmajaya Jakarta, Ekonomi, Akuntansi (S1)

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris PT Hero Global Investment Tbk No.005/IPO/SK-K/IX/2024

Periode Jabatan

9 September 2024 - 9 September 2028

Riwayat Profesi

- Audit Partner di KAP Arif & Glorius (AGNP) (2016 – sekarang)
- Audit Manager di KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar (RSM Indonesia) (2006 – 2016)

Rangkap Jabatan

Audit Partner di KAP Arif & Glorius

Personal Information

Indonesian Citizen

Age of 44 years

Domicile: South Tangerang, Indonesia

Education Background

- 2014 Universitas Trisakti, Bachelor of Economics, Accountancy, Professional Accountant (Ak)
- 2005 Universitas Atmajaya Jakarta, Bachelor of Economics, Accountancy

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024

Term of Office

September 9, 2024 - September 9, 2028

Professional Experience

- Audit Partner at KAP Arif & Glorius (AGNP) (2016 – Present)
- Audit Manager at KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar (RSM Indonesia) (2006 – 2016)

Concurrent Position

Audit Partner at KAP Arif & Glorius



Juwita Yenki
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 34 tahun
Domisili: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2012 - 2014 : Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta
- 2009 - 2012 : Program Beasiswa Diploma 3 Akuntansi PT Bank Central Asia, Tbk

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris PT Hero Global Investment Tbk No.005/IPO/SK-K/IX/2024

Periode Jabatan

9 September 2024 - 9 September 2028

Riwayat Profesi

- Corporate Finance Consultant di PT Financial Strategy Solution (2023 – sekarang)
- CFO Assist Pte. Ltd. Singapore (2022 – 2023)
- CFO Assist Pte. Ltd. Singapore (2017 – 2020)
- Bancassurance PT Bank Central Asia Tbk (2012 – 2016)

Rangkap Jabatan

Konsultan di PT Financial Strategy Solution

Personal Information

Indonesian Citizen
Age of 34 years
Domicile: Jakarta, Indonesia

Education Background

- 2012 – 2014 : Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Trisakti Jakarta
- 2009 – 2012 : Diploma III in Accounting Scholarship Program, PT Bank Central Asia, Tbk

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Hero Global Investment Tbk No. 005/IPO/SK-K/IX/2024

Term of Office

September 9, 2024 - September 9, 2028

Professional Experience

- Corporate Finance Consultant at PT Financial Strategy Solution (2023 – Present)
- CFO Assist Pte. Ltd., Singapore (2022 – 2023)
- CFO Assist Pte. Ltd., Singapore (2017 – 2020)
- Bancassurance Division, PT Bank Central Asia Tbk (2012 – 2016)

Concurrent Position

Consultant at PT Financial Strategy Solution

Pernyataan Independensi Komite Audit**Audit Committee Independence Statement**

Aspek Independensi Independence Aspect	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. - Maintaining financial relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Holding a management position within the Company, its subsidiaries, or affiliated entities.	√	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. Possessing ownership stake in the Company's shares.	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Having familial relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serving as officer of political party or regional government official.	x	x
√ = ada x = tidak ada √ = yes x = no		

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The primary mandate of the Audit Committee is to identify matters requiring attention and to provide counsel to the Board of Commissioners regarding financial reports or information submitted by the Board of Directors. The Committee also discharges other responsibilities related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial disclosures;
2. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other relevant laws and regulations pertaining to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of audits conducted by the internal auditor;
4. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints or concerns related to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In connection with its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized as follows:

1. To access the Company's documents, data, and information pertaining to employees, funds, assets, and other relevant data sources necessary for the Committee's functions;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, as relevant to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. To engage independent external parties, as deemed necessary, to assist in the implementation of its duties (if required); and
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Tugas Ketua dan Anggota Komite Audit Duties of the Head and Members of the Audit Committee

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. To assist the Board of Commissioners in providing professional and independent counsel to ensure the implementation of oversight and internal control processes in evaluating the implementation of the Company's activities.
Anggota Komite Audit Members of the Audit Committee	Membantu Ketua Komite dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. To assist the Head of the Committee in providing recommendations regarding the management control system and its implementation, and to ensure procedures for the evaluation of all evaluations issued by the Company, as well as to identify matters requiring the Board of Commissioners' attention.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak ketiga eksternal. Sementara pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris adalah sebagaimana yang telah diuraikan pada pembahasan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Rapat Komite Audit

Di sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Audit.

Audit Committee Competency Development and Corporate Governance Policy

The Audit Committee has the opportunity to participate in training and competency development programs, both organized internally and by external third parties. Meanwhile, the training and competency development undertaken by Audit Committee members who are also members of the Board of Commissioners is as detailed in the discussion on the Board of Commissioners' Competency Development.

Throughout the 2024 financial year, the Audit Committee did not participate in any competency development programs.

Audit Committee Meetings

Throughout the 2024 financial year, the Audit Committee convened on 6 (six) occasions. The minutes and recapitulation of attendance for these Audit Committee meetings are provided below.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024

Implementation and Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	10 September 2024 September 10, 2024	Pengenalan Perseroan dan model bisnis dengan manajemen. Company introduction and business model with management.
2	12 September 2024 (dengan Manajemen) September 12, 2024 (with Management)	• Pembahasan Laporan Keuangan 30 Juni 2024 • Pembahasan prospektus • Pembahasan proyeksi Laporan Keuangan • Pembahasan temuan Audit Internal dan Eksternal • Pembahasan Manajemen Risiko Perusahaan • Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku • Pemilihan software akuntansi • Discussion of the Financial Statements as of June 30, 2024 • Discussion of the prospectus • Discussion of the Financial Statement projections • Discussion of Internal and External Audit findings • Discussion of the Company's Risk Management • Compliance with applicable regulations • Selection of accounting software
3	12 September 2024 (internal Komite Audit) September 12, 2024 (internal of Audit Committee)	• Pembahasan Laporan Keuangan 30 Juni 2024 • Pembahasan prospektus • Pembahasan proyeksi Laporan Keuangan • Pembahasan temuan Audit Internal dan Eksternal • Pembahasan Manajemen Risiko Perusahaan • Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku • Pemilihan software akuntansi • Discussion of the Financial Statements as of June 30, 2024 • Discussion of the prospectus • Discussion of the Financial Statement projections • Discussion of Internal and External Audit findings • Discussion of the Company's Risk Management • Compliance with applicable regulations • Selection of accounting software
4	12 September 2024 (dengan Audit Eksternal) September 12, 2024 (with External Audit)	• Temuan Audit Eksternal saat melakukan audit 30 Juni 2024 • Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan sehubungan dengan audit 30 Juni 2024 • Kendala-kendala yang dihadapi selama audit tahun buku 30 Juni 2024. • External Audit findings resulting from the audit as of June 30, 2024 • Significant accounting policies applied in the Company's Financial Statements in relation to the audit as of June 30, 2024 • Challenges encountered during the Audit for the period ended June 30, 2024.
5	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Menyusun rencana kerja Komite Audit 2024-2025 Prepare the Audit Committee work plan for 2024-2025
6	11 Desember 2024 (dengan Audit Internal) December 11, 2024 (with Internal Audit)	• Pembahasan temuan Audit Internal • Monitoring implementasi software akuntansi • Pembentukan SOP internal Perseroan • Membahas <i>audit plan</i> yang akan dilaksanakan oleh Audit Internal. • Discussion of Internal Audit findings • Monitoring the implementation of accounting software • Formulation of the Company's internal SOPs • Discussion of the audit plan to be implemented by Internal Audit

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of the Audit Committee in 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ratna Ningsih	Ketua Head	6	6	100%
Glorius Martinus Sinaga	Anggota Member	6	6	100%
Juwita Yenki	Anggota Member	6	6	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee Work Program Implementation Report for 2024

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring that all processes within the Company are conducted in accordance with applicable regulations. The activities undertaken by the Audit Committee throughout the 2024 financial year were as follows:

1. Reviewed financial information to be disseminated by the Company to the public and/or regulatory authorities, including, but not limited to, financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial disclosures.
2. Reviewed compliance with prevailing laws and regulations relevant to the Company's operations.
3. Issued recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the External Auditor, based on considerations of independence, scope of engagement, and professional fees.
4. Reviewed the implementation of audits conducted by the Internal Auditor and monitored the follow-up actions taken by the Board of Directors on the Internal Auditor's findings.
5. Reviewed the activities pertaining to the implementation of risk management by the Board of Directors.
6. Maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Hero Global Investment Tbk tanggal 14 Agustus 2024.

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hero Global Investment Tbk No. 003/IPO/SK-K/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam mendukung Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Remunerasi

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nominasi

1. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In order to enhance the implementation of Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as a measure of transparency in the nomination and remuneration processes. This is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee operates under the purview of the Board of Commissioners, assisting the Board in performing its supervisory duties and functions, particularly concerning policies related to remuneration and nomination. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Board of Commissioners Meeting of PT Hero Global Investment Tbk dated August 14, 2024.

The Board of Commissioners of the Company has formulated the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Hero Global Investment Tbk No. 003/IPO/SK-K/VIII/2024 dated August 14, 2024, in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

In supporting the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Remuneration

1. To develop the composition and process for the Nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. To formulate the policies and criteria required in the Nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. To assist in the implementation of performance evaluations for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. To develop competency enhancement programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. To review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Nomination

1. To review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. To formulate the policies and criteria required in the Nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. To assist in the implementation of performance evaluations for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. To develop competency enhancement programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and to review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Adapun pembagian tugas Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Division of responsibilities between the Head of the Nomination and Remuneration Committee and the Members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. To assist the Board of Commissioners in providing recommendations based on the performance and evaluation of the Board of Directors.
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. To assist the Head of the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations regarding the assessment of the Board of Directors and the structure, policies, and quantum of their remuneration.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Susunan dan komposisi Komite Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut.

Composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, is as follows.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Ratna Ningsih	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen Head of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hero Global Investment Tbk No. 004/IPO/SK-K/IX/2024 tanggal 9 September 2024. Decree of the Board of Commissioners on the Amendment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Hero Global Investment Tbk No. 004/IPO/SK-K/IX/2024 dated September 9, 2024.	5 Tahun/ years
Teddy Thamrin Chandra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama Member of the Nomination and Remuneration Committee/ President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hero Global Investment Tbk No. 004/IPO/SK-K/IX/2024 tanggal 9 September 2024. Decree of the Board of Commissioners on the Amendment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Hero Global Investment Tbk No. 004/IPO/SK-K/IX/2024 dated September 9, 2024.	5 Tahun/ years
Dinno Saptana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hero Global Investment Tbk No. 004/IPO/SK-K/IX/2024 tanggal 9 September 2024. Decree of the Board of Commissioners on the Amendment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Hero Global Investment Tbk No. 004/IPO/SK-K/IX/2024 dated September 9, 2024.	4 Tahun/ years

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Profile of the Head and Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee

Ratna Ningsih

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Ratna Ningsih dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Company's Nomination and Remuneration Committee Head, Ratna Ningsih, can be found in the Board of Commissioners' profile section within the Company Profile chapter of this Annual Report.

Teddy Thamrin Chandra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Teddy Thamrin Chandra dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Company's Nomination and Remuneration Committee Member, Teddy Thamrin Chandra, can be found in the Board of Commissioners' profile section within the Company Profile chapter of this Annual Report.



Dinno Saptana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun
Domisili: Medan, Indonesia

Personal Information

Indonesian Citizen
Age of 53 years
Domicile: Medan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1991 – 1999: Universitas Islam Sumatra Utara (UISU) Fakultas Teknik Industri
- 1991 – 1996: Universitas Sumatra Utara (USU) Fakultas Hukum
- 1994 – 1997: Universitas Darma Agung Medan (UDA) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Education Background

- 1991 – 1999: Universitas Islam Sumatra Utara (UISU), Faculty of Industrial Engineering
- 1991 – 1996: Universitas Sumatra Utara (USU), Faculty of Law
- 1994 – 1997: Universitas Darma Agung Medan (UDA), Faculty of Economics, Accounting Department

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris PT. Hero Global Investment, Tbk No.004/IPO/SK-K/IX/2024

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Hero Global Investment, Tbk No. 004/IPO/SK-K/IX/2024

Rangkap Jabatan

HR & GA Manager, PT Seluma Clean Energy

Concurrent Position

HR & GA Manager, PT Seluma Clean Energy

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Holds financial relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Holds management position within the Company, its subsidiaries, or affiliated entities.	√	√
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. Holds an ownership interest in the Company's shares.	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Has a familial relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee.	x	√
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Holds an executive position in a political party or a regional government office.	x	x
√ = ada x = tidak ada √ = yes x = no		

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee convened on 1 (one) occasion. Below are the minutes and a summary of attendance for the Nomination and Remuneration Committee meetings.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024
Implementation and Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Pembahasan terkait perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Discussion on the proposed changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Tahun 2024
Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance Rate in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ratna Ningsih	Ketua Head	1	1	100%
Teddy Thamrin Chandra	Anggota Member	1	1	100%
Dinno Saptana	Anggota Member	1	1	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi;
 - iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif Perseroan; dan
 - iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif Perseroan.
 - b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
 - c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya; dan
 - d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi ataupun pejabat eksekutif Perseroan sebagaimana dimaksud di atas.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi Komite Komisaris, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;

Nomination and Remuneration Committee Work Program Implementation Report for the Year 2024

The Nomination and Remuneration Committee serves to assist the Board of Commissioners in ensuring all processes within the Company are conducted in accordance with prevailing regulations. The activities undertaken by the Nomination and Remuneration Committee throughout the year 2024 are as follows:

1. Nomination Function
 - a. Formulating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - i. The composition of Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management positions within the Company;
 - ii. The necessary policies and criteria for the Nomination process;
 - iii. The evaluation policies for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management; and
 - iv. The development programs for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management.
 - b. Submitting proposals regarding potential candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for further submission to the Company's GMS;
 - c. Defining the criteria to be implemented in identifying candidates, reviewing, and approving nominees for the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management. In doing so, the Committee will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the respective position and meets the required qualifications, including relevant experience, skills, and other pertinent factors; and
 - d. Fulfilling the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors or senior management as outlined above.
2. Remuneration Function
 - a. Conducting evaluations of the remuneration policy and its consistent implementation over time;
 - b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and quantum of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to the Company's GMS;
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration framework for the Commissioners' Committees, senior management, and employees as a whole, which has been previously approved by the Board of Directors. These recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;

- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Perseroan sebagai berikut:
 - i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
 - f. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris, Direksi /atau pejabat eksekutif Perseroan;
 - iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pejabat eksekutif Perseroan;
 - v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pejabat eksekutif Perseroan.
 - g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
 - h. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 kali dalam setahun;
 - i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established criteria as input for assessment;
 - e. The Committee is obligated to execute the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management as follows:
 - i. Formulating the remuneration structure, encompassing salary, honorarium, incentives, and both fixed and variable allowances;
 - ii. Developing policies governing the remuneration structure; and
 - iii. Determining the amounts within the remuneration structure.
 - f. The structure, policy, and quantum of remuneration must possess fairness, appropriateness, and reasonable benchmarks, considering:
 - i. Prevailing remuneration practices within the Company's industry sector from time to time;
 - ii. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;
 - iii. The individual work performance of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or senior management;
 - iv. The performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or senior management;
 - v. Short-term and long-term performance objectives and achievements aligned with the Company's strategy; and
 - vi. The balance of fixed and variable benefits, taking into account the suitability and overall remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or senior management;
 - g. The Committee may consider input from other members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;
 - h. The Remuneration structure, policy, and quantum must be evaluated by the committee at least once annually;
 - i. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berperan untuk memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, serta regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjaga citra ke dalam dan ke luar Perseroan. Sebagai individu yang memiliki akses terhadap informasi material dan relevan mengenai Perseroan, Sekretaris Perusahaan menjadi salah satu elemen kunci dalam menjaga transparansi dan integritas Perseroan.

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Hero Global Investment Tbk No. 001/SKD/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Hero Global Investment Tbk, Perseroan telah mengangkat Hani H. Sumarno, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary serves as a pivotal supporting function, facilitating seamless communication among the Company's organs, fostering robust relationships between the Company and its shareholders, as well as regulatory bodies and other key stakeholders. The Corporate Secretary is accountable for ensuring the Company's adherence to applicable laws and regulations and for safeguarding the Company's internal and external reputation. As an individual with access to material and relevant information concerning the Company, the Corporate Secretary is critical element in upholding the Company's transparency and integrity.

Legal Basis for Appointment and Corporate Secretary Officer

The Corporate Secretary holds strategic position in facilitating communication with both internal and external stakeholders of the Company, encompassing employees, regulators, shareholders, investors, and other relevant parties. The Corporate Secretary also plays a vital role in ensuring the Company's compliance with capital market regulations.

Communication managed by the Corporate Secretary is conducted through various channels maintained by the Company, such as office and contact numbers, the Company's website, social media platforms, feedback mechanisms, and other relevant avenues. This is to ensure the Company effectively fulfills its information disclosure obligations to its stakeholders. The existence and responsibilities of the Corporate Secretary are governed by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Appointment and Profile of Corporate Secretary Officer

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Hero Global Investment Tbk No. 001/SKD/VIII/2024 dated August 13, 2024, on the Appointment of the Corporate Secretary of PT Hero Global Investment Tbk, the Company has appointed Hani H. Sumarno as the Corporate Secretary.



Hani H. Sumarno
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun
Domisili: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1990 Universitas Padjadjaran Bandung, Jurusan Ekonomi, Akuntansi (S1)
- 1998 Universitas Indonesia, Magister Administrasi Bisnis
- 2002 Universitas Indonesia, Pascasarjana Kajian Islam dan Timur Tengah, Ekonomi Syariah

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi PT Hero Global Investment Tbk No. 001/SKD/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024

Riwayat Profesi

- PT Wasteforchange Alam Indonesia, Marketing Group Lead
- PT Jakarta Konsultindo, Direktur & CEO
- PT Jakarta Propertindo (Perseroda), VP Corporate Secretary dan Head of Transformation Management Office
- PT Elnusa Tbk, Head of Corporate Communications

Rangkap Jabatan

- Dewan Pengurus Greeneration Foundation
- Executive Board Cleanaction Network

Personal Information

Indonesian Citizen
Age of 55 years
Domicile: Jakarta, Indonesia

Education Background

- 1990: Padjadjaran University, Bandung, Bachelor of Economics, Accounting (S1)
- 1998: University of Indonesia, Master of Business Administration (MBA)
- 2002: University of Indonesia, Postgraduate Program in Islamic and Middle Eastern Studies, Islamic Economics

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of PT Hero Global Investment Tbk No. 001/SKD/VIII/2024 dated August 13, 2024

Professional Experience

- PT Wasteforchange Alam Indonesia, Marketing Group Lead
- PT Jakarta Konsultindo, Director & CEO
- PT Jakarta Propertindo (Perseroda), VP Corporate Secretary and Head of Transformation Management Office
- PT Elnusa Tbk, Head of Corporate Communications

Concurrent Position

- Greeneration Foundation, Board of Directors
- Cleanaction Network, Executive Board

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-perundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - f. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include, but are not limited to, the following:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly prevailing regulations within the Capital Market sector.
2. Providing counsel to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure adherence to applicable Capital Market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance, encompassing:
 - a. Ensuring timely and accurate information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority (FSA) in a timely manner.
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. Implementing orientation programs for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - f. Serving as primary point of contact between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (FSA), and other stakeholders.

In the execution of these responsibilities, the Corporate Secretary is tasked with organizing and attending meetings of the Board of Directors, preparing the minutes thereof, and is accountable for the proper conduct of the GMS. The Corporate Secretary is also responsible for preparing necessary materials related to routine reports and activities of the Board of Directors for dissemination to shareholders and other stakeholders.

Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for following up on all decisions of the Board of Directors by documenting each decision made in decision-making forums, along with the assigned responsible parties, and for monitoring and reviewing the progress of the implementation of meeting outcomes. This includes ensuring that all policies and decision-making processes of the Board of Directors are in accordance with established systems and procedures.

The Corporate Secretary is accountable for the organization of secretarial functions within the Board of Directors' environment and its administration, as well as for creating, updating, and administering the Register of Shareholders and the Special Register of Share Ownership at least once annually. The Corporate Secretary is also responsible for disseminating corporate governance policies and other Company policies to both internal and external stakeholders.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang berbentuk seminar, pelatihan, maupun program lainnya. Perseroan memfasilitasi sepenuhnya kegiatan pengembangan kompetensi tersebut. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-perundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Competency Development Program

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in competency development activities, including seminars, training programs, and other relevant initiatives. The Company fully facilitates these competency development endeavors. Further details regarding the Corporate Secretary's competency development program throughout 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has undertaken several key duties and activities, including:

1. Monitoring developments in the capital market, with specific focus on prevailing regulations within the Capital Market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure adherence to applicable Capital Market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance practices, encompassing:
 - a. Ensuring timely and accurate information disclosure to the public, including the maintenance of comprehensive information on the Company's website.
 - b. Facilitating timely submission of reports to the Financial Services Authority (FSA).
 - c. Organizing and maintaining thorough documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - d. Organizing and maintaining thorough documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. Implementing orientation programs for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to ensure effective onboarding.
4. Serving as a key liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (FSA), and other relevant stakeholders to ensure effective communication and relationship management.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi harus melakukan pengawasan internal, baik dalam aspek finansial maupun operasional. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pencapaian kinerja Perseroan mencapai tingkat optimal dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham. Oleh karenanya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal yang merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu Manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perseroan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang diundangkan dan berlaku pada tanggal 29 Desember 2015. Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku melalui Surat Keputusan Direksi PT Hero Global Investment Tbk No. 002/SKD/IPO/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Hero Global Investment Tbk.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Profil Ketua Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dikepalai oleh Alfred Nicolman Simbolon yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Hero Global Investment Tbk No. 002/SKD/IPO/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024.

In managing the Company, the Board of Directors is responsible for conducting internal oversight across both financial and operational aspects. This is essential to ensure the Company's performance achieves optimal levels and is accountable to shareholders. Consequently, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, an integral component of the internal control framework. The primary objective of the Internal Audit Unit is to assist Management in realizing its objectives and targets through the assessment of the adequacy and effectiveness of internal control processes, risk management practices, and corporate governance.

Internal control is defined as a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all personnel within the Company. It is intended to provide reasonable assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The establishment and operation of the Internal Audit Unit are governed by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which was enacted and became effective on December 29, 2015. In adherence to these regulations and prevailing provisions, the Company has established its Internal Audit Unit through the Decree of the Board of Directors of PT Hero Global Investment Tbk No. 002/SKD/IPO/VIII/2024 dated August 13, 2024, on the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Hero Global Investment Tbk.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by Head of the Internal Audit Unit who reports to the Board of Directors and is appointed and dismissed by a Decree of the Board of Directors through the Company's internal mechanisms, subject to the approval of the Board of Commissioners.

Appointment and Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is headed by Alfred Nicolman Simbolon, who was appointed pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Hero Global Investment Tbk No. 002/SKD/IPO/VIII/2024 dated August 13, 2024.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



Alfred Nicolman Simbolon

Ketua Unit Audit Internal

Head of the Internal Audit Unit

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 34 tahun

Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2008-2014 Universitas Klabat Manado Ekonomi (S1)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi PT Hero Global Investment Tbk No. 002/SKD/IPO/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024

Riwayat Profesi

- Internal Auditor & SOP di HM Consulting (2019 – 2024)
- Senior Internal Auditor di PT Agung Podomoro Land Tbk (2014 – 2019)

Sertifikasi Profesi

Tidak ada.

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Personal Information

Indonesian Citizen

Age of 34 years

Domicile: Depok, West Java, Indonesia

Education Background

2008-2014 Universitas Klabat Manado, Bachelor of Economics

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of PT Hero Global Investment Tbk No. 002/SKD/IPO/VIII/2024 dated August 13, 2024

Professional Experience

- Internal Auditor & SOP, HM Consulting (2019 – 2024)
- Senior Internal Auditor, PT Agung Podomoro Land Tbk (2014 – 2019)

Professional Certification

None.

Concurrent Position

None.

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Pada tahun 2024, baik Ketua maupun anggota Unit Audit Internal Perseroan masih dalam proses memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan sertifikasi yang disyaratkan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan telah disusun sesuai dengan regulasi mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal. Piagam tersebut berisikan kaidah-kaidah proses Audit Internal di dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan oleh Audit Internal. Adapun isi Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Visi dan Misi Unit Audit Internal
3. Kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal
4. Kedudukan Unit Audit Internal
5. Peran Unit Audit Internal
6. Ruang lingkup Unit Audit Internal
7. Penerapan prinsip Corporate Governance
8. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
9. Wewenang Unit Audit Internal
10. Pelaporan
11. Hubungan dengan auditor
12. Hubungan dengan auditor eksternal
13. Hubungan dengan Komite Audit
14. Hubungan dengan anak perusahaan
15. Tanggung jawab manajemen
16. Standar profesi dan kode etik
17. Jaminan Mutu
18. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit Perseroan:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

In 2024, both the Head and the members of the Company's Internal Audit Unit were in the process of fulfilling the qualifications necessary to obtain the requisite certifications.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter has been formulated in accordance with regulations governing the establishment and guidelines for the preparation of Internal Audit Charters. This Charter outlines the fundamental principles of the internal audit process within the Company, the implementation of which is the responsibility of the Internal Audit function. Contents of the Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. Preamble
2. Vision and Mission of the Internal Audit Unit
3. General Policies on Internal Control and Internal Audit
4. Positioning of the Internal Audit Unit
5. Role of the Internal Audit Unit
6. Scope of the Internal Audit Unit
7. Implementation of Corporate Governance Principles
8. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
9. Authority of the Internal Audit Unit
10. Reporting Structure
11. Relationship with Auditors
12. Relationship with External Auditors
13. Relationship with the Audit Committee
14. Relationship with Subsidiaries
15. Management's Responsibilities
16. Professional Standards and Code of Ethics
17. Quality Assurance
18. Conclusion.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In the implementation of its duties, the Internal Audit Unit holds the following responsibilities, as detailed in the Company's Internal Audit Charter:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. Reviewing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conducting examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective and constructive recommendations for improvement on the activities reviewed at all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.
7. Collaborating effectively with the Audit Committee.

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk dapat meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat baik dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal

	Rapat Unit Audit Internal dengan Internal Audit Unit Meetings with		
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
Jumlah Rapat (kali) Number of Meetings (times)	2	2	2

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Pelaksanaan tugas dan fungsi Audit Internal direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Adapun program kerja Unit Audit Internal yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, di antaranya sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

8. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities performed; and
9. Conducting special audits as deemed necessary.

Competency Development of the Internal Audit Unit

The Company provides opportunities for the Internal Audit Unit to enhance its competencies through education and training initiatives. Further details regarding the Internal Audit Unit's competency development program throughout 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Internal Audit Unit Meeting

Throughout the year 2024, the Internal Audit Unit participated in a total of 4 (four) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as detailed below:

Frequency of Internal Audit Unit Meetings

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Implementation of the Internal Audit function's duties and responsibilities is realized through the integrated Annual Audit Work Program (AAWP), which encompasses providing objective opinions, insights, considerations, and consulting services to Management and other Work Units on independent and objective oversight functions.

The work programs undertaken by the Internal Audit Unit throughout the year 2024 include, but are not limited to, the following:

1. Developing and executing the annual Internal Audit plan.
2. Reviewing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conducting examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective and constructive recommendations for improvement on the activities reviewed at all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners.

6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.
 7. Collaborating effectively with the Audit Committee.
 8. Developing program to evaluate the quality of the Internal Audit activities performed; and
 9. Conducting special audits as deemed necessary.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

The Public Accountant serves as external organ of the Company, responsible for providing independent opinion on the fair presentation of the Company's financial statements in accordance with prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The audit of the Company's Financial Statements is conducted by an independent, competent, professional, and objective public accountant in accordance with the Standards for Professional Accountants (SPAP), as well as the agreed-upon engagement terms and audit scope.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management holds the responsibility for the fair presentation of the Company's financial statements and for ensuring compliance with prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as promulgated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Daftar Akuntan Publik dan Biaya Kantor Akuntan Publik

List and Fees of the Public Accounting Firm

Daftar Akuntan Publik dalam Tiga Tahun Terakhir
List of Public Accountants in the Last Three Years

Tahun Buku	Nama Kantor Akuntan Publik Name of the Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Ruang Lingkup Jasa Scope of Services	Opini Opinion	Biaya Fee (Rp)
2024	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Maria Anna Retno Kurniasari, S.E., CPA., Asean CPA	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024 Audit of Financial Statements for the Period Ended December 31, 2024	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion	330.000.000
2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2023 Audit of Financial Statements for the Period Ended December 31, 2023	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion	190.000.000
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 Audit of Financial Statements for the Periods Ended December 31, 2022, and December 31, 2021	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion	184.000.000

Penunjukan Auditor Eksternal telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Pasal 3 terkait pembatasan masa pemberian jasa di mana KAP hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik Tahun 2024

Selain jasa audit keuangan tahunan, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tidak memberikan jasa non audit.

The appointment of the External Auditor has been conducted in compliance with the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Services, Article 3, which stipulates limitations on the tenure of service. This regulation mandates that an audit firm (KAP) can only provide audit services for a maximum of six (6) consecutive financial years, with an individual Public Accountant limited to a maximum of three (3) consecutive financial years.

Other Services Provided by Public Accountant in 2024

In addition to the annual financial audit services, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan did not provide any non-audit services to the Company.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Financial and operational controls are maintained through diligent oversight of all business activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations via the internal audit unit, which is tasked with monitoring the business processes fulfilled by Company personnel. Furthermore, the Company's Board of Commissioners periodically engages in discussions with the Audit Committee to address any identified weaknesses within the Company's business processes.

Regular reporting facilitates effective management oversight and the timely correction of any deviations in financial and operational activities. Management also ensures the placement of individuals with integrity and competence within their roles to guarantee that the internal control system operates as intended. The Company conducts periodic reviews of its internal control systems. Oversight of the Company's assets is maintained through regular reporting, which is reviewed by both internal and external auditors.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Standar Internasional

Sistem Pengendalian Internal yang dirancang, ditetapkan, dan diterapkan pada Perseroan mengacu kepada pengendalian internal berbasis *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO, 2013) yang meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian Risiko.
3. Kegiatan Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Kegiatan Pemantauan.

Compliance of the Company's Internal Control System with International Standards

The Internal Control System designed, established, and implemented within the Company is based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2013) framework, encompassing five (5) key components of control:

1. Control Environment.
2. Risk Assessment.
3. Control Activities.
4. Information and Communication.
5. Monitoring Activities.

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Dalam pengelolaan Perseroan, merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan. Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Penerapan manajemen risiko adalah upaya dalam memastikan pencapaian tujuan dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Dengan tekad untuk mengelola risiko secara proaktif, efektif, dan efisien, Perseroan menjalankan komitmen tersebut dengan memperhatikan alokasi sumber daya dalam proses pengendalian potensi risiko.

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem

Objectives of Implementing the Internal Control System

The Internal Control System is established to safeguard the Company's investments and assets. Successful implementation and effectiveness of the Internal Control System are overseen by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Managers holding positions within each respective function.

Review and Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System for the Year 2024

In the management of the Company, it is the responsibility of management to ensure the establishment of a reliable and effective Internal Control System and to verify its implementation is integrated at every level of the Company's organizational structure. The Internal Audit Unit conducts comprehensive evaluation of the adequacy and effectiveness of the implemented Internal Control System to support the Board of Directors' decisions and policies regarding the effectiveness of the Company's applied Internal Control System.

Results of this evaluation are communicated to management for follow-up and monitoring of implementation to ensure the Internal Control System operates effectively. Based on the evaluations conducted throughout 2024, it has been determined that the Company's internal control system has functioned adequately.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby states that the Internal Control System implemented throughout 2024 has operated in accordance with the Company's requirements.

Implementation of risk management is strategic endeavor to ensure the sustainable achievement of the Company's objectives and business growth. With commitment to proactively, effectively, and efficiently manage risks, the Company executes this commitment by carefully considering the allocation of resources within the processes for controlling potential risks.

Basis for the Implementation of the Risk Management System

The Company recognizes inherent presence of various risks that could potentially disrupt the smooth execution of its operational and financial performance. Consequently, the Company has proactively developed

Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan.

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan nonoperasional. Penerapan manajemen risiko ini menjadi kesadaran sendiri yang dilaksanakan pada setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perseroan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri yang gelut.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memerhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasinya

Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, antara lain:

an integrated Risk Management System at the corporate level, involving each work unit. The development of this Risk Management System is an integral component of the Company's long-term strategy, aimed at identifying all pertinent risks and managing the Company's risk exposure in accordance with its established policies and risk appetite.

The Company understands critical importance of risk management across all facets of its business. Therefore, the Company remains steadfast in its commitment to embedding risk management principles within every business activity, encompassing both operational and non-operational functions. This commitment to risk management is a self-driven initiative implemented at every organizational level within the Company.

Furthermore, the Company continuously strives to enhance the effectiveness of its risk management implementation by establishing comprehensive process for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, as well as reporting on risk levels. This proactive approach aims to mitigate potential value erosion and sustain the Company's competitive edge within its industry.

The formulation of the Company's Risk Management policies and procedures is undertaken with careful consideration of the complexity of its business activities, risk profile, and the level of risk it is willing to assume, alongside adherence to regulatory mandates and/or sound financial practices relevant to the Company.

Types of Risks and Mitigation Efforts

The following risks represent those that are material to the Company. While these risks are presented based on a risk weighting that ranges from the most significant to the least significant impact on the Company's business and financial performance, each risk listed has the potential to negatively and materially impact the Company's business operations, cash flows, operational performance, financial performance, or business prospects.

Several factors influence the Company's financial condition and performance. The causes of these factors, their potential impact on the Company's financial condition and performance, and the measures taken by the Company to address them include, but are not limited to:

Tabel Profil dan Mitigasi Risiko
Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko Risk Type	Profil dan Mitigasi Profile and Mitigation
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit timbul dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kas di bank hanya ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Upaya mitigasi: • Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. • Mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Credit Risk arises from cash at bank, trade receivables, and other receivables. Cash at bank is exclusively placed with reputable and trusted financial institutions. Mitigation Efforts: • Customer receivables are monitored on a regular basis. • A minimum cash balance is maintained, and high-quality banks are selected for fund placements.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti menjaga kecukupan kas dan bank untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau prakiraan dan arus kas aktual serta memantau profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Upaya mitigasi: • Menjaga kecukupan saldo kas di tangan dan di bank untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. • Manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya. Liquidity Risk arises in situations where the Company encounters difficulty in securing funding. Prudent liquidity risk management involves maintaining sufficient cash and bank balances to meet working capital requirements. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, as well as tracking the maturity profiles of financial assets and liabilities. Mitigation Efforts: • Maintaining adequate cash on hand and bank balances to support business activities in a timely manner. • Management monitors and maintains cash and bank levels deemed sufficient to finance operational activities, balancing the continuity of accounts receivable collection with the flexibility of utilizing bank loans and other loans.
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terekspos terhadap risiko suku bunga karena entitas anak Perseroan meminjam dana pada tingkat bunga mengambang. Upaya mitigasi: • Mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. • Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman. Interest rate risk is risk that the fair value or future contractual cash flows of financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company is exposed to interest rate risk because its subsidiaries borrow funds at floating interest rates. Mitigation Efforts: • Manage interest expense with fixed interest rates by evaluating market interest rate trends. • Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain profitable interest rate before making decision to enter into a loan agreement.

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2024, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level entitas anak dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Pernyataan Manajemen Kunci atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Review and Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System for the Year 2024

The Company conducts evaluation of its implemented risk management system to ascertain the efficiency and effectiveness of its application in addressing and managing the risks inherent in the Company's business operations. In 2024, the risk management system was implemented effectively and efficiently. This is evidenced, at a minimum, by the establishment of mechanisms for communicating risk profiles and managing risks down to the subsidiary level through the designation of risk owners and risk officers, as well as the periodic evaluation of the Company's existing management guideline standards.

Statement of Key Management on the Adequacy of the Company's Risk Management System

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby states that the Risk Management System implemented throughout the year 2024 has operated in accordance with the Company's requirements.

Perkara Penting Important Cases

Permasalahan Hukum

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perkara hukum/litigasi. Demikian pula dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terdapat perkara hukum/litigasi yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan adanya sanksi administrasi dari otoritas terkait.

Legal Cases

As of the end of 2024, the Company had no pending legal proceedings or litigation. Similarly, there were no legal proceedings or litigation involving the Company's Board of Commissioners or Board of Directors in their capacities as such.

Disclosure of Administrative Sanctions by Relevant Authorities

Throughout the year 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from relevant authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, proyek, dan aksi korporasi melalui situs web <https://heroglobalinvestment.com/>. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut,

The Company is committed to providing stakeholders and the public with convenient access to information regarding its financial details, corporate updates, publications, projects, and corporate actions through its website: <https://heroglobalinvestment.com/>. The information on this website is available in both Indonesian and English. For further inquiries, stakeholders may contact the Company's

pemegang kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corporate.secretary@heroglobalinvestment.com atau telepon ke (+62 21) 522 7533 dan pesan teks melalui whatsapp Perseroan pada 0815 8511 8511.

Corporate Secretary by sending an email to corporate.secretary@heroglobalinvestment.com or by telephone at (+62 21) 522 7533 and via text message through the Company's WhatsApp account at 0815 8511 8511.

Kode Etik Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku Insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan dengan rekan kerja maupun pemangku kepentingan. Adanya aturan dasar tersebut yang dimuat dalam Kode Etik menjadikan salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

The Code of Conduct serves as behavioral guideline for Company Personnel in the implementation of their daily duties and activities, as well as in their interactions with colleagues and stakeholders. The establishment of these fundamental principles within the Code of Conduct underscores the Company's commitment to corporate governance principles, which have consistently supported the Company in achieving its stated Vision and Mission.

All of the Company's activities are intrinsically linked to a value chain constructed upon the foundation of the Company's vision and mission. This value chain has become an integral part of the Company's culture, and its implementation continues to be refined over time to enhance the Company's performance and stakeholder confidence. The primary references for the Code of Conduct and the Company's Culture are its vision and mission, as well as the socio-cultural factors prevalent in the Company's operating environment. The integration of these elements forms an inseparable part of developing the value chain that the Company applies through provisions binding all employees, both in their operational activities and in their capacity as Company Personnel.

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Pokok-pokok Kode Etik yang dijalankan oleh PT Hero Global Investment Tbk adalah sebagai berikut:

- **Kepatuhan Terhadap Peraturan**
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun tersirat.
- **Benturan Kepentingan**
Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.
- **Insider Trading**
Orang dalam Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap. Dalam rangka pencegahan transaksi, orang

Key Principles of the Company's Code of Conduct

Fundamental principles of the Code of Conduct implemented by PT Hero Global Investment Tbk are as follows:

- **Regulatory Compliance**
The Company is committed to adhering to all prevailing laws, regulations, and provisions, both explicit and implicit.
- **Conflict of Interest**
The Company has established critical policy stipulating that members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, and all employees are prohibited from leveraging their professional relationship with the Company for personal gain. They must avoid any direct or indirect business relationships with the Company's customers, suppliers, or competitors, except when acting on behalf of and in the best interests of the Company.
- **Insider Trading**
Company insiders or parties affiliated with the Company are prohibited from trading the Company's shares based on material non-public information. To prevent insider trading, the Company strictly segregates confidential data and/or information from

dalam (*insider trading*) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya pengaduan terkait pelanggaran Kode Etik di lingkup Perusahaan.

Pakta Integritas Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

public information and proportionally and efficiently allocates duties and responsibilities for the management of such information.

Methods of Socializing the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is introduced to all levels within the organization and is incorporated in written form into the employment contracts of newly hired employees, which must be understood and signed by all personnel. Subsequently, all employees are expected to conduct themselves in accordance with the Company's core values and to apply the Code of Conduct in their daily activities. The Company periodically organizes events to reinforce and emphasize the application of the Code of Conduct for all employees.

Statement on the Implementation of the Code of Conduct

In developing its corporate governance framework, the Company has formulated various policies pertaining to its ethical standards. The Company endeavors to implement the highest ethical standards in conducting all of its business activities in alignment with its vision, mission, and established culture through the implementation of the Company's Code of Conduct.

Number of Code of Conduct Violations

Throughout the year 2024, there were no reported complaints regarding violations of the Code of Conduct within the Company.

To optimize the integration of Good Corporate Governance (GCG) across all operational lines, the Company maintains integrity pact aimed at fostering transparency and honesty, thereby enabling effective, efficient, high-quality, and accountable performance. This integrity pact encompasses various elements designed to reinforce the implementation of GCG within the Company's work environment, namely:

- All Company personnel have signed declarations of compliance with the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have executed management contracts outlining the agreed-upon performance targets to be achieved in 2024;
- To ensure commitment, the Company has appointed personnel responsible for monitoring the implementation of governance practices throughout the organization and providing regular reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sepanjang tahun buku 2024, kendati Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) belum terdapat dalam struktur kerja Perseroan, kapabilitas serupa telah dijalankan di bawah tanggung jawab Divisi Finance. Perseroan menyadari pentingnya formalisasi WBS dan berencana untuk mengimplementasikannya dalam waktu dekat guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas internal.

Throughout the year 2024, while a formal Whistleblowing System (WBS) was not yet established within the Company's organizational structure, a similar capability was operationalized under the purview of the Finance Division. Recognizing the importance of a formalized WBS, the Company intends to implement such a system in the near future to further enhance internal transparency and accountability.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bersih, transparan, dan berintegritas, Perseroan menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi yang berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pihak ketiga yang berhubungan dengan Perseroan.

As part of its unwavering commitment to clean, transparent, and ethical business practices, the Company upholds an Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy applicable to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and any third parties acting on the Company's behalf.

Kebijakan ini mencakup hal-hal berikut:

Larangan Memberi dan Menerima Gratifikasi:

Setiap individu di dalam Perseroan dilarang memberikan atau menerima gratifikasi, baik dalam bentuk uang, barang, diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas, atau bentuk manfaat lainnya yang berkaitan dengan jabatan dan berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

This policy encompasses the following key tenets:

Prohibition of Giving and Receiving Gratification:

All individuals within the Company are strictly prohibited from offering or accepting any form of gratification, whether monetary, in-kind (goods), discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, facilities, or any other benefits perceived to be related to their position and holding the potential to create conflicts of interest.

Pencegahan Praktik Korupsi:

Perseroan melarang keras segala bentuk penyuapan, pemerasan, penggelapan, dan penyalahgunaan wewenang untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu.

Prevention of Corrupt Practices:

The Company maintains a zero-tolerance stance against all forms of bribery, extortion, embezzlement, and the abuse of authority for personal or group enrichment.

Mekanisme Pelaporan:

Perseroan menyediakan saluran pelaporan (*whistleblowing system*) bagi seluruh pihak untuk melaporkan dugaan pelanggaran terkait korupsi dan gratifikasi secara anonim dan dilindungi dari tindakan balasan.

Reporting Mechanism:

The Company provides a confidential and protected reporting channel (*whistleblowing system*) for all parties to report any suspected violations related to corruption and gratification without fear of reprisal.

Sosialisasi dan Pelatihan:

Untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan ini, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait.

Socialization and Training:

To ensure the effective implementation of this policy, the Company regularly conducts awareness programs and training sessions for all employees and relevant stakeholders.

Tindakan atas Pelanggaran:

Setiap pelanggaran terhadap kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi akan dikenakan tindakan disipliner sesuai dengan peraturan perusahaan, termasuk pemutusan hubungan kerja, serta dapat dilaporkan kepada pihak berwenang untuk proses hukum lebih lanjut.

Consequences of Violations:

Any breach of the anti-corruption and anti-gratification policy will result in disciplinary action commensurate with Company regulations, including potential termination of employment, and may be reported to the appropriate authorities for further legal proceedings.

Perseroan percaya bahwa integritas merupakan landasan utama dalam menjaga kepercayaan investor, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya pencegahan korupsi dan gratifikasi di seluruh lini operasional.

The Company firmly believes that integrity is the cornerstone of maintaining the trust of investors, business partners, and all stakeholders, and is dedicated to continuously enhancing its efforts in preventing corruption and gratification across all operational levels.

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Challenges in the Implementation of Sustainable Business Practices

Perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tantangan besar bagi para pelaku usaha, termasuk juga Perseroan. Meski demikian, Perseroan telah menyiapkan dan menjalankan beragam strategi usaha untuk tetap tumbuh. Upaya yang dilakukan Perseroan menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal atau eksternal. Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan nilai-nilai keberlanjutan melalui divisi-divisi terkait yang dimiliki agar tetap memberikan manfaat kepada banyak pihak, di antaranya, karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, Pemerintah, masyarakat, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Economic growth deceleration presents significant challenge for businesses, including the Company. Nevertheless, the Company has proactively developed and implemented various business strategies to sustain growth. The Company's pursuit of sustainability is not without its internal and external challenges. However, the Company consistently endeavors to uphold sustainability values through its relevant divisions, aiming to continuously deliver benefits to a broad range of stakeholders, including employees, customers, business partners, investors, the Government, the community, and with due regard for environmental responsibility.

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Risk Assessment of Sustainable Business Practices Implementation

Perseroan dalam proses memperpanjang sertifikasi Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Di samping itu, Perseroan juga telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The Company is currently in the process of renewing its ISO 9001:2015-based Quality Management System certification. To address these, the Company has implemented a Quality Management System based on ISO 9001:2015. Furthermore, the Company has established a risk taxonomy categorized into four principal areas, namely strategic risks, operational risks, financial risks, and compliance and legal risks. This framework is designed to facilitate a mapping of potential risks facing the Company, including those related to economic, social, and environmental aspects in the future.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko- risiko eksternal antara lain terkait risiko atas ketergantungan kepada hanya satu pelanggan utama yaitu PLN, melalui Entitas Anak. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko dengan menerapkan strategi kontrak jangka panjang dengan PLN melalui PPA yang bersifat multi-tahun. PPA tersebut mencakup jangka waktu yang cukup panjang, umumnya 20–30 tahun, guna memastikan stabilitas pendapatan dan kesinambungan arus kas. Selain itu, Grup Perseroan terus membangun hubungan kerja sama yang baik dengan PLN, menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan teknis dan administratif, serta secara proaktif berpartisipasi dalam proses tender proyek baru guna memperluas portofolio kontrak yang dimiliki.

In addition, to ensure business sustainability, the Company has identified external risks, notably the risk associated with reliance on a single major customer, namely PLN, through its Subsidiaries. In response to this, the Company has actively managed this risk by implementing long-term contract strategies with PLN through multi-year Power Purchase Agreements (PPAs). These PPAs typically cover extended periods, generally 20–30 years, to ensure revenue stability and consistent cash flow. Moreover, the Company Group continuously cultivates a strong working relationship with PLN, maintains strict adherence to all technical and administrative requirements, and proactively participates in new project tender processes to diversify its contract portfolio.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang turut menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, keberadaannya tidak dapat dikesampingkan dan harus dilibatkan agar kemajuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

Stakeholders are integral parties whose involvement significantly influences the sustainability of the Company's business. Consequently, their presence cannot be disregarded and their engagement is essential for achieving the Company's progress in both the short and long term.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan komunikasi dua arah dengan menggunakan beragam saluran komunikasi yang interaktif. Diharapkan, Perseroan dapat menyerap aspirasi,

In engaging stakeholders, the Company employs a two-way communication approach utilizing a variety of interactive communication channels. The objective is to effectively capture their aspirations,

keinginan, atau kebutuhan mereka sehingga setiap kebijakan yang diambil mampu memenuhi harapan dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dalam jangka panjang.

desires, or needs, ensuring that all policies enacted are aligned with their expectations and foster mutually beneficial relationships over the long term.



Karyawan Perseroan bersama warga lokal setempat di sekitar lokasi pembangkit
Company employees in collaboration with local residents in the vicinity of the power generation facility

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Business Practices

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Direktur yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/ *Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) yang memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan, Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur Utama. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan

The Director responsible for Sustainability holds the accountability for defining sustainability policies, coordinating sustainable practices implemented by relevant divisions, and managing the flow of data and information related to sustainability.

The Principles of Sustainable Business are operationalized by the Company's sustainability management, encompassing organization, planning, execution, and evaluation of sustainability performance, culminating in the reporting of economic, environmental, and social impacts within the Sustainability Report. This report is essential for stakeholders, particularly certain investors who base their investment decisions on sustainability (or ESG - *Environment, Social, Governance*) performance considerations.

In alignment with the requirements of sustainable management, which emphasizes the management of economic, environmental, and social factors in conducting sustainable finance, the highest governing body responsible for the implementation of sustainability management within the Company is the President Director. Their primary responsibilities include managing the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operations, as well as

dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dimintai tanggapan dan persetujuan.

conducting periodic reviews and identification of environmental and social risks, including the analysis of potential opportunities related to economic, environmental, and social impacts. In fulfilling this function, the Company takes into account the perspectives of stakeholders, especially investors and affected communities, through available channels such as investor visits, community engagements, email, and mailboxes.

In the preparation of this Sustainability Report, the Board of Directors delegates the responsibility for its compilation to the Corporate Secretary to ensure that all material topics are adequately covered. Prior to publication, the report is circulated to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their feedback and approval.



HERO GLOBAL INVESTMENT.

Tentang Laporan
About The Report

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Social Responsibility and Sustainability

Laporan Keuangan
Audited Financial Report



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Perseroan senantiasa berusaha untuk menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai dasar utama dalam setiap proses operasional. Komitmen ini menegaskan bahwa menjaga keseimbangan antara ketiga aspek tersebut sangat penting untuk memenuhi kebutuhan iklim bisnis saat ini, untuk tetap relevan dengan perubahan zaman, sambil tetap memperhatikan kepentingan masa depan bersama.

Perseroan menegaskan dedikasinya terhadap praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan melalui pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) ke dalam seluruh spektrum operasional. Secara aktif, Perseroan menginternalisasi prinsip-prinsip ESG ke dalam kerangka kebijakan, pedoman, program, dan aktivitas perusahaan, baik dalam perspektif jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Sejalan dengan Visi Perseroan “Memperluas cakupan energi baru terbarukan secara substansial,” maka Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang bertujuan:

1. Mendukung penerapan aspek-aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan manajemen bisnis Perseroan.
2. Mendorong peran aktif seluruh insan Perseroan dengan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka dan menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsional mereka.
3. Mengawal terjaganya aspek-aspek keberlanjutan secara internal untuk mencapai misi Perseroan.

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan memprioritaskan pelibatan dan perlindungan hak-hak seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai tambah yang optimal bagi setiap pihak melalui implementasi praktik keberlanjutan yang terintegrasi. Di samping itu, pengembangan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) diposisikan sebagai prioritas strategis guna mendukung implementasi inisiatif keberlanjutan.

Dengan mengadopsi visi yang lebih luas, bisnis Perseroan berjalan beriringan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang bertujuan untuk melindungi lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup bagi generasi sekarang dan yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya fokus pada kesuksesan ekonomi semata, tetapi juga berkomitmen pada dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil didasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan yang kuat.

The Company consistently strives to maintain a balance between economic, social, and environmental considerations as the fundamental basis for every operational process. This commitment underscores the criticality of this equilibrium in meeting the demands of the current business climate, remaining relevant amidst evolving times, and safeguarding collective future interests.

The Company affirms its dedication to sustainability-oriented business practices through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects across its entire operational spectrum. Actively, the Company internalizes ESG principles into its policy frameworks, guidelines, programs, and corporate activities, spanning short-term, medium-term, and long-term perspectives.

In alignment with the Company's Vision, “To substantially expand the reach of renewable energy,” the Company pursues a sustainability strategy aimed at:

1. Supporting the adoption of sustainability aspects that are congruent with the economic, social, environmental, and business management considerations of the Company.
2. Fostering active engagement of all Company personnel by developing the necessary capacities to fulfil their roles and responsibilities and implement sustainability aspects in accordance with their functional levels.
3. Safeguarding the integrity of sustainability aspects internally to achieve the Company's mission.

In implementing its sustainability strategy, the Company prioritizes the engagement and protection of the rights of all stakeholders to generate optimal added value for each party through the implementation of integrated sustainable practices. Furthermore, the development of Human Resources (HR) capabilities is positioned as strategic priority to support the implementation of sustainability initiatives.

Adopting a broader vision, the Company's business operations are aligned with the Sustainable Development Goals, which aim to protect the environment, enhance societal well-being, and improve the quality of life for present and future generations. Therefore, the Company's focus extends beyond mere economic success to encompass commitment to positive impacts on the community and surrounding environment, ensuring that every step taken is grounded in robust sustainability principles.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Our Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)



Seiring upaya Indonesia untuk mencapai target Net Zero Emission 2060, Perseroan turut mengambil peran strategis dalam mendukung transisi energi. Investasi kami dalam energi terbarukan — terutama hidro, dan bioenergi serta ke depannya energi surya — secara langsung berkontribusi pada dekarbonisasi bauran energi nasional SDG 7, sejalan dengan peta jalan pemerintah untuk mengurangi emisi di sektor-sektor utama. Dengan memungkinkan akses yang lebih besar ke energi bersih dalam skala besar, Perseroan juga membantu mengatasi kemiskinan energi sekaligus memajukan komitmen Indonesia terhadap ketahanan iklim.

Transisi energi bukan sekadar perubahan teknis — ini adalah transformasi sosial dan ekonomi. Perseroan berkontribusi pada SDG 8 dan SDG 9 dengan menciptakan lapangan kerja hijau, meningkatkan keterampilan warga lokal dan mendorong inovasi untuk kesejahteraan bersama. Perseroan berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat untuk membangun infrastruktur berkelanjutan dan model ekonomi baru yang memprioritaskan manusia dan bumi (*People, Planet*).

Untuk SDG 11, kami menyerap tenaga kerja lokal dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar operasi, serta melaksanakan pengelolaan sampah untuk menciptakan lingkungan sekitar operasional yang bersih dan sehat.

In alignment with Indonesia's pursuit of its Net Zero Emission 2060 target, the Company assumes a strategic role in supporting the national energy transition. Our investments in renewable energy sources—principally hydro and bioenergy, with a future focus on solar power—directly contribute to the decarbonization of the national energy mix SDG 7, consistent with the government's roadmap for emissions reduction across key sectors. By facilitating greater access to clean energy at scale, the Company also helps address energy poverty while advancing Indonesia's commitment to climate resilience.

The energy transition transcends mere technical adjustments; it represents a profound social and economic transformation. The Company contributes to SDG 8 and SDG 9 by generating green employment opportunities, enhancing the skills of local communities, and fostering innovation for shared prosperity. We collaborate with regional governments and communities to develop sustainable infrastructure and novel economic models that prioritize both people and the planet.

In support of SDG 11, we prioritize the recruitment of local workforce to stimulate economic growth within the regions surrounding our operations, and we implement comprehensive waste management practices to foster clean and healthy operational environments.

Komitmen kami terhadap nol emisi juga berakar pada bisnis ramah lingkungan. Perseroan berkontribusi terhadap pencapaian SDG 13 (Aksi Iklim) dengan menyediakan energi bersih dan terbarukan yang mengurangi emisi gas rumah kaca. Sistem minihidro memanfaatkan aliran air alami, sehingga meminimalkan emisi karbon dioksida dan mendukung upaya global untuk mengurangi perubahan iklim. Dengan menyediakan listrik berkelanjutan bagi masyarakat setempat, pembangkit listrik energi terbarukan meningkatkan ketahanan dan menyelaraskan dengan strategi nasional untuk mitigasi dan adaptasi iklim.

Our commitment to net-zero emissions is also deeply rooted in environmentally sustainable business practices. The Company contributes to the achievement of SDG 13 (Climate Action) by providing clean and renewable energy that mitigates greenhouse gas emissions. Our small-scale hydropower systems harness natural water flow, thereby minimizing carbon dioxide emissions and supporting global efforts to combat climate change. By delivering sustainable electricity to local communities, our renewable energy power plants enhance resilience and align with national strategies for climate mitigation and adaptation.

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan Company's Policies and Activities
7 – Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy 	- Menyediakan energi yang bersih dan terjangkau. Ensuring the provision of clean and affordable energy. - Diversifikasi usaha guna menghasilkan energi listrik dari sumber energi baru terbarukan lainnya, seperti biomassa, biogas, dan tenaga surya. Diversifying business operations to generate electricity from other renewable energy sources, such as biomass, biogas, and solar power. - Penggunaan cahaya alami (sinar matahari) pada pagi hingga siang hari. Use of natural light (sunlight) during morning to afternoon hours. - Pemadaman arus listrik untuk ruangan kosong dan tidak terpakai. Shutting down electricity for unoccupied and unused rooms. - Penggunaan lampu LED di seluruh ruangan. Use of LED lights in all rooms.
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth 	- Kepatuhan pada seluruh ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan. Compliance with all labor-related rules and regulations. - Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur. No forced labor and underaged labor. - Penerapan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Implementation of Occupational Health & Safety (OHS) regulations. - Lingkungan kerja yang aman dan sehat. Safe and healthy working environment. - Penyerapan tenaga kerja lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar operasional. Absorption of local labor to encourage economic growth in the surrounding area of operations. - Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP/UMK. Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions. - Pengembangan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan yang mendorong peningkatan produksi dan pendapatan. Innovation and technology development to increase customer satisfaction that drives increased production and revenue.
9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure 	- Pengembangan inovasi yang mendorong peningkatan daya saing industri serta kualitas produk dan layanan pelanggan. Development of innovations that encourage increased industrial competitiveness and quality of products and customer services. - Upaya peningkatan efisiensi operasional dalam pemantauan pembangkit listrik. Initiatives to enhance operational efficiency in power plant monitoring. - Penurunan emisi gas rumah kaca (industri bersih). Reduction of greenhouse gas emissions (clean industry).

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan Company's Policies and Activities
11 – Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities 	- Penyerapan tenaga kerja lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar operasi. Absorption of local labor to encourage economic growth in the surrounding area of the operations. - Pengelolaan sampah untuk menciptakan lingkungan sekitar yang bersih dan sehat. Garbage management to create clean and healthy surrounding environment.
13 – Penanganan Perubahan Iklim Climate Action 	- Turut serta dalam mitigasi perubahan iklim melalui kegiatan operasi Perseroan. Participation in climate change mitigation through Company's business activities. - Penurunan emisi gas rumah kaca. Reduction of greenhouse gas emissions. - Penerapan efisiensi energi di operasional Perseroan. Energy efficiency implementation within Company operations. - Kampanye ramah lingkungan untuk seluruh karyawan (penghematan kertas dengan menggunakan kertas bekas, pemadaman lampu jika sedang tidak dipakai, penggunaan botol minum sendiri). Environmentally friendly campaign for all employees (saving paper by using used paper, turning off lights when not in use, using own drinking bottles).

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Initiatives for Cultivating a Sustainability Culture

Perseroan menanamkan budaya keberlanjutan melalui penerapan berbagai program yang meliputi penerapan praktik-praktik operasional berkelanjutan. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan mencakup:

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai pelanggan dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

The Company fosters sustainability culture through implementation of various programs encompassing sustainable operational practices. Initiatives aimed at building sustainability culture within the Company environment include:

- Effectively and efficiently aligning business objectives and sustainability with environmental and social considerations.
- Conducting business activities with integrity and ethical conduct.
- Valuing customers and providing them with best-in-class service.
- Respecting human rights in the implementation of business operations.
- Prioritizing Occupational Safety and Health (OSH).
- Undertaking human resource development initiatives.
- Being mindful of climate change and demonstrating environmental stewardship.
- Establishing positive relationships and delivering value to all stakeholders.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi

Comparison of Production, Revenue, and Profit and Loss Targets and Performance

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousand Rupiah unless stated otherwise

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (MWh) Comparison of Production Targets and Realization (MWh)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Revenue Targets and Realization		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Profit/Loss Targets and Realization	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2024	110.376	96.037	97.931.802	95.292.954	38.703.833	37.875.077
2023	110.376	107.247	96.816.993	103.183.328	25.032.894	26.142.995
2022	110.376	84.641	72.606.483	91.749.269	15.292.114	25.332.834

Perbandingan Target dan Realisasi Produk Berkelanjutan

Comparison of Sustainable Product Targets and Realization

Dalam MWh | Expressed in MWh

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
PLTM Parmonangan-1 Parmonangan-1 Mini Hydro Power Plant	51.246	44.302	51.246	46.239	51.246	36.716
PLTM Parmonangan-2 Parmonangan-2 Mini Hydro Power Plant	59.130	51.738	59.130	61.008	59.130	47.925

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Perseroan mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam kegiatan bisnisnya dengan berkomitmen dan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Perseroan senantiasa berusaha meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional yang mungkin timbul dengan mengedepankan prinsip ramah lingkungan.

Kami percaya bahwa setiap kontribusi dapat berdampak bagi generasi mendatang dan menghormati hak asasi manusia atas lingkungan yang sehat dan bersih. Pada tahun 2024 Perseroan belum mengeluarkan biaya khusus terkait pelestarian lingkungan hidup.

Upaya keberlanjutan Perseroan dalam menjaga kelestarian dan kesehatan lingkungan hidup, yaitu:

- Mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
- Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan

The Company integrates environmental and social responsibility into its business activities by committing to and referencing the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company consistently endeavors to minimize potential environmental impacts arising from its operational activities by prioritizing environmentally sound principles.

We firmly believe that every contribution can have an impact on future generations and respect the fundamental human right to a healthy and clean environment. In 2024, the Company did not incur specific expenditures directly related to environmental preservation.

The Company's sustainability efforts in maintaining environmental preservation and health include:

- Adhering to environmental laws and regulations (*compliance*) and striving to exceed stipulated requirements (*beyond compliance*).
- Maintaining environmental documentation such as AMDAL (Environmental Impact Assessment), UKL-UPL (Environmental

Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).

3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

Khusus di Kantor Pusat, mulai akhir Q4/2024 Perseroan menerapkan prinsip *less waste to landfill* (LZTL) dengan melakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Khusus sampah anorganik disetorkan ke *Waste Station*.

Penggunaan Energi

Kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari penggunaan energi langsung dan energi tidak langsung seperti Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Listrik. Tabel berikut menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan:

Deskripsi Description	Total Biaya per 31 Desember 2024 Total Expenses as of December 31, 2024 (Rp)	Total Biaya per 31 Desember 2023 Total Expenses as of December 31, 2023 (Rp)	Satuan Unit	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Listrik Electricity	65.064.126,71	53.063.745,38	kWh	38.283,60	31.222,60
BBM Fuel	470.913.079,00	423.924.412,00	Liter	32.365,16	27.262,02

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Perseroan memiliki komitmen tinggi perihal efisiensi energi, ditunjukkan dengan kesadaran segenap insan Perseroan untuk senantiasa melakukan penghematan energi. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi energi. Evaluasi internal kerap terlaksana guna menunjang perbaikan yang lebih baik.

Penggunaan Air

Air yang digunakan oleh karyawan di lingkungan Perseroan berasal dimanfaatkan untuk keperluan domestik, seperti sanitasi pribadi, ibadah, dan pemeliharaan kebersihan kantor. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, pemakaian air di Perseroan adalah sebagai berikut:

Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement Letter of Commitment for Environmental Management and Monitoring).

3. Prioritizing strategies that support sustainability, such as energy efficiency, emissions reduction, water efficiency, and others.
4. Following up on obligations and recommendations outlined in environmental documents.
5. Implementing the *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) principles in operational activities.

Specifically at the Head Office, commencing in late Q4/2024, the Company implemented a *less waste to landfill* (LZTL) principle by segregating organic and inorganic waste. Inorganic waste is specifically deposited at a designated *Waste Station*.

Energy Consumption

The Company's operational activities inherently involve the consumption of both direct and indirect energy sources, such as Fuel Oil (BBM) and Electricity. The following table presents the total energy consumed by the Company:

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization

The Company is committed to pursuing energy conservation, not only to enhance operational efficiency that supports the Company's economic performance but also to preserve environmental sustainability. The Company maintains strong commitment to energy efficiency, demonstrated by the awareness of all Company personnel to consistently practice energy conservation. The Company regularly conducts internal awareness initiatives for all employees to promote energy efficiency. Internal evaluations are frequently performed to support continuous improvement.

Water Consumption

Water utilized by employees within the Company's premises is primarily for domestic purposes, such as personal sanitation, religious activities, and maintaining office cleanliness. Over the past 2 (two) years, the Company's water consumption has been as follows:

Deskripsi Description	Total Biaya per 31 Desember 2024 Total Expenses as of December 31, 2024 (Rp)	Total Biaya per 31 Desember 2023 Total Expenses as of December 31, 2023 (Rp)	Satuan Unit	31 Desember 2024 December 31, 2024 m³	31 Desember 2023 December 31, 2023 m³
Total Penggunaan Air Total Water Consumption	45.073.370	42.278.440	m³	212.387,58	188.385,20

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan memiliki wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Namun, sampai tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat dampak negatif dari operasional Perseroan.

Biodiversity Conservation

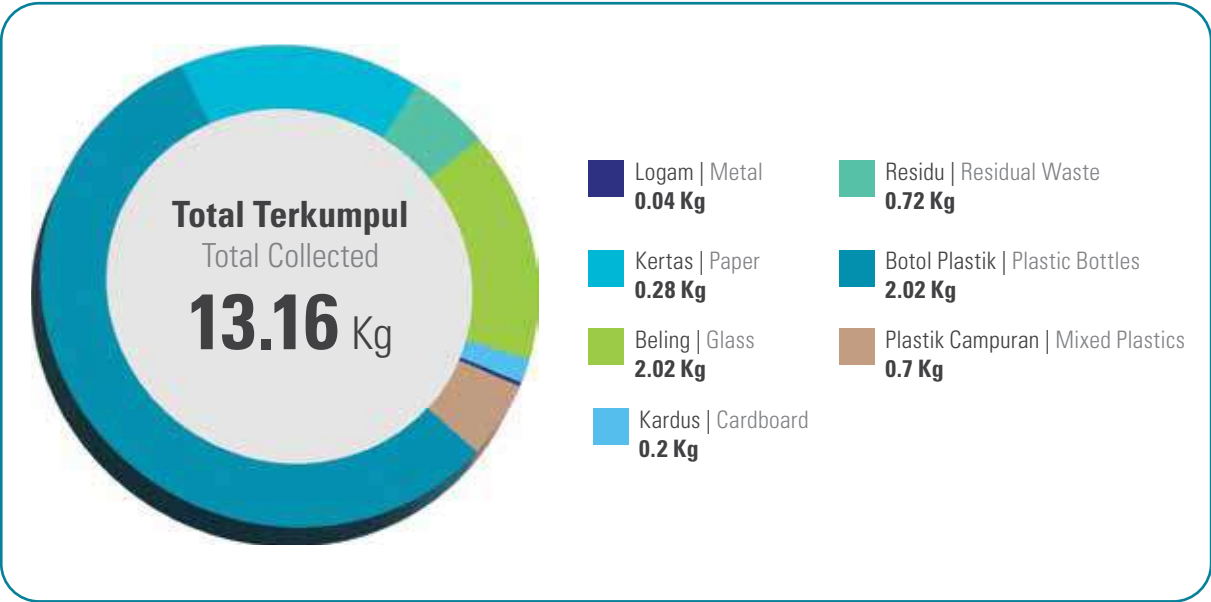
The Company's operations includes areas in proximity to or within regions of conservation and biodiversity. However, as of December 31, 2024, our operations have not resulted in any material adverse impacts.

Pengelolaan Limbah

Dimulai dari bulan September 2024, bertempat di Kantor Pusat, Perseroan mengupayakan pengurangan sampah yang berakhir ke pembuangan akhir (*less waste to landfill*) dengan melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Perseroan memberikan wewenang kepada pihak ketiga sebagai pengelola sampah profesional dalam menangani limbah yang dihasilkan. Hingga 31 Desember 2024, tercatat 3 (tiga) kali jumlah setoran ke waste station sebanyak 13,16 kg dengan komposisi sebagai berikut:

Waste Management

Started in September 2024 at the Head Office, the Company initiated efforts to minimize waste directed to landfills through the segregation of organic and inorganic waste streams. The Company engaged a third-party professional waste management provider to handle the generated waste. As of December 31, 2024, a total of 3 (three) deposits were made to the waste station, totaling 13.16 kg, with the following composition:



Melalui praktik ini, Perseroan berhasil mencegah terjadinya emisi karbon sebesar 9,21 kg CO2.

Through this practice, the Company successfully avoided carbon emissions amounting to 9.21 kg of CO2 equivalent.

Kinerja Sosial Social Performance

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan

Perseroan membangun kemitraan strategis jangka panjang dengan pelanggan yang berlandaskan tata nilai yang mengedepankan hubungan saling menghormati. Inovasi berkelanjutan dalam pengembangan usaha dan penyediaan layanan menjadi prioritas utama. Kepentingan pelanggan memegang peranan vital dalam keberlanjutan Perseroan dan industri. Perseroan bersikap aktif dalam menerima umpan balik pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan, serta menanggapi keluhan sesuai pedoman yang ditetapkan, demi mencapai kepuasan pelanggan yang optimal.

Evaluasi Keamanan Produk atau Jasa bagi Pelanggan

Perseroan menjamin keamanan dan kualitas layanan yang tinggi bagi pelanggan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan yang ketat. Proses perizinan, sertifikasi, dan distribusi dilaksanakan secara komprehensif untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Proses operasional Perseroan menjalani pengawasan dan evaluasi yang ketat, serta dijamin melalui pedoman, proses, dan pemeriksaan yang cermat.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk atau jasa telah menghasilkan rekam jejak kepatuhan yang solid, tercermin dari tidak adanya tuntutan hukum terkait pelanggaran peraturan ekonomi dan sosial. Perseroan juga telah memiliki SLO (Sertifikat Layak Operasi) dalam menjalankan operasinya.

Signifikansi Dampak Produk atau Jasa

Kegiatan operasional Perseroan memiliki jejak lingkungan yang tidak signifikan, di mana utamanya terbatas pada konsumsi energi listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan air. Dapat dikatakan bahwa profil emisi yang dihasilkan dari aktivitas pengembangan proyek, operasional pengelolaan proyek, maupun proses produksi tergolong minimal. Kontribusi emisi terutama bersumber dari operasional perkantoran, dengan fokus pada penggunaan energi listrik, BBM, dan air.

Commitment to Providing Equitable Services to Customer

The Company cultivates long-term strategic partnership with the customer, founded on core values that prioritize mutually respectful relationship. Continuous innovation in business development and service provision is a key priority. Customer interests are paramount to the sustainability of both the Company and the industry. The Company actively solicits customer feedback to enhance service quality and addresses complaints in accordance with established guidelines, with the ultimate goal of achieving optimal customer satisfaction.

Evaluation of Product or Service Safety for Customer

The Company assures the safety and high quality of its services for customers through the implementation of stringent safety and health standards. Permitting, certification, and distribution processes are executed comprehensively to ensure regulatory compliance. The Company's operational processes undergo rigorous oversight and evaluation, underpinned by meticulously defined guidelines, procedures, and inspections.

The Company's commitment to product or service quality and safety has resulted in a robust compliance track record, evidenced by the absence of legal claims pertaining to violations of economic and social regulations. Furthermore, the Company has secured the requisite SLO (Operational Feasibility Certificate) for its operations.

Significance of Product or Service Impact

The Company's operational activities have non-significant environmental footprint, primarily limited to the consumption of electricity, fuel oil (BBM), and water. It can be stated that the emissions profile generated from project development activities, project management operations, and production processes is considered minimal. The primary source of emissions is attributable to office operations, with a focus on the utilization of electricity, BBM, and water.

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect

Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai investasi strategis untuk meningkatkan kapabilitas dan mendorong kemajuan perusahaan. Melalui program pengembangan karyawan secara terstruktur, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi, kepuasan, dan loyalitas karyawan dengan menyediakan peluang pengembangan karir yang adil. Perseroan juga berkomitmen terhadap lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

Biaya Pelatihan dan Pendidikan

Realisasi dana yang dialokasikan untuk pengembangan sumber daya manusia Perseroan yang pada tahun 2024 dilakukan secara internal dan eksternal mencapai Rp131.270.000. Pada tahun ini, partisipasi karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi tercatat sebanyak 16 orang.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan membangun budaya kerja yang inklusif, berlandaskan prinsip keragaman, kesetaraan, dan non-diskriminasi. Seluruh aspek ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen hingga remunerasi dan promosi, dijalankan tanpa memandang gender, ras, agama, suku, atau golongan. Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam rentang usia produktif (21-64 tahun), yaitu 88 orang atau 100% dari total karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa

Perseroan menegakkan standar etika ketenagakerjaan yang tinggi dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait usia minimum karyawan, serta menerapkan kebijakan untuk tidak merekrut pekerja anak. Perseroan juga menolak segala bentuk kerja paksa.

Upah Minimum Regional

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi ditetapkan berdasarkan pengalaman, kompetensi, dan kinerja karyawan, serta memenuhi standar Upah Minimum Regional. Sistem remunerasi Perseroan didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja, tanpa diskriminasi. Evaluasi remunerasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kompensasi tetap kompetitif dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan menyediakan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan JSHK.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Komitmen menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan penuh peluang direalisasikan oleh Perseroan, memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi sekaligus memberikan kontribusi

Education and Training Program

The Company positions Human Resource (HR) development as strategic investment to enhance capabilities and drive organizational progress. Through structured employee development programs, the Company endeavors to elevate employee competence, satisfaction, and loyalty by providing equitable career advancement opportunities. Furthermore, the Company is committed to fostering a safe and conducive work environment.

Education and Training Costs

The realized expenditure for the Company's human resource development initiatives, conducted both internally and externally in the year 2024, amounted to Rp131,270,000. During this year, employee participation in training and competency development programs was recorded at 16 people.

Equal Employment Opportunity

The Company fosters inclusive work culture grounded in the principles of diversity, equality, and non-discrimination. All aspects of employment, from recruitment to remuneration and promotion, are conducted without regard to gender, race, religion, ethnicity, or social grouping. The majority of the Company's employees fall within the productive age range (21-64 years), comprising 88 individuals or 100% of the total workforce.

Child Labor and Forced Labor

The Company upholds stringent ethical labor standards by ensuring compliance with all relevant laws and regulations concerning the minimum age of employees and by implementing a strict policy against the recruitment of child labor. Furthermore, the Company unequivocally prohibits all forms of forced labor.

Regional Minimum Wage

The Company implements a fair and competitive remuneration system in accordance with prevailing laws and regulations. Remuneration is determined based on employee experience, competence, and performance, and meets the standards of the Regional Minimum Wage. The Company's remuneration system is structured according to job level, competency, and performance appraisal, without any discriminatory practices. Remuneration is periodically evaluated to ensure compensation remains competitive and motivates employees. Additionally, the Company provides BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, and JSHK (Job Security Insurance).

Safe and Decent Working Environment

The Company's commitment to providing a conducive, safe, and opportunity-rich work environment is realized, enabling employees to develop their potential while making positive contributions to the

positif bagi masyarakat luas. Karyawan adalah mitra strategis Perseroan dalam memajukan entitas, dan oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan pribadi. Manajemen Perseroan memberikan dukungan komprehensif kepada karyawan, mencakup penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.

wider community. Employees are strategic partners in advancing the Company's objectives, and therefore, the Company facilitates a work environment that supports professional and personal growth. The Company's management provides comprehensive support to employees, including the provision of necessary facilities to effectively achieve organizational goals.

Aspek Masyarakat Community Aspect

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan berfokus untuk menciptakan perubahan yang berdampak pada manusia dan alam secara utuh. Bisnis yang sehat membutuhkan keseimbangan tiga aspek, yaitu kesejahteraan manusia, kelestarian alam, dan manfaat ekonomi yang optimal.

Kami percaya bahwa keseimbangan bisnis diperlukan untuk mengembangkan dan mempertahankan keberlangsungan bisnis di masa depan. Untuk itu, kami melaksanakan sejumlah inisiatif CSR berupa program pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dan pendidikan serta dukungan kesehatan masyarakat. Kami juga membangun rumah ibadah yang bertempat di Desa Manalu Dolok, Kecamatan Parmonangan. Aktivitas ini merupakan wujud kepedulian terhadap masyarakat desa di sekitar PLTM.

Berikut detail pelaksanaan program CSR Perseroan:

- Pendampingan dan bantuan sarana pendukung produksi pertanian (saprota) kepada 91 Kepala Keluarga di Dusun Parratusan, Desa Manalu Dolok, Kecamatan Parmonangan untuk mendorong peningkatan produktivitas tanaman dan kualitas hasil panen pertanian mereka;
- Penyaluran bantuan perlengkapan pendidikan berupa tas sekolah, sepatu sekolah, seragam, buku, dan alat tulis kepada 298 pelajar di Dusun Parratusan, Desa Manalu Dolok, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatra Utara. Perseroan percaya bahwa dukungan dalam bidang pendidikan mampu menghasilkan dampak yang signifikan bagi masa depan bangsa.
- Memberikan perlindungan sosial berupa BPJS Ketenagakerjaan BPU (Bukan Penerima Upah) kepada 99 penerima manfaat yaitu pekerja rentan warga setempat yang bukan karyawan Perseroan. Mereka bekerja mandiri sebagai petani, pendidik, dan pedagang kecil di sekitar lokasi pembangkit listrik kami.
- Penyediaan fasilitas penerangan untuk jalan umum yang dinikmati warga.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL Perseroan. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company's focus is on generating holistic impactful change for both people and the environment. Sustainable business necessitates a balanced approach across three key dimensions, namely human well-being, environmental stewardship, and optimal economic benefits.

We believe that this business equilibrium is essential for fostering and sustaining long-term business viability. To this end, we undertake a range of CSR initiatives encompassing community empowerment programs in agriculture and education, as well as public health support. We have also constructed a place of worship in Manalu Dolok Village, Parmonangan Subdistrict. This activity reflects our commitment to the communities surrounding our Mini Hydro Power Plant (MHPP).

The following details the implementation of the Company's CSR programs:

- Provision of guidance and agricultural production support resources (saprota) to 91 heads of households in Parratusan Hamlet, Manalu Dolok Village, Parmonangan Subdistrict, aimed at enhancing crop productivity and the quality of their agricultural yields.
- Distribution of educational supplies, including school bags, shoes, uniforms, books, and stationery, to 298 students in Parratusan Hamlet, Manalu Dolok Village, North Tapanuli Regency, North Sumatra. The Company believes that support in the education sector yields significant impacts for the nation's future.
- Providing social protection in the form of BPJS Ketenagakerjaan BPU (Informal Sector Workers Social Security) to 99 beneficiaries, comprising vulnerable local workers who are not Company employees. These individuals are self-employed as farmers, educators, and small traders in the vicinity of our power generation facility.
- Provision of public street lighting facilities for the benefit of local residents.

To date, no negative impacts have arisen from the Company's CSR activities. This is further supported by the absence of any complaints from the community regarding the implementation of these initiatives.



Dukungan perlengkapan pendidikan untuk pelajar.
Provision of educational resources for students.



Perlindungan sosial melalui program BPJS Ketenagakerjaan BPU.
Social protection through the BPJS Ketenagakerjaan BPU (Informal Sector Workers Social Security) program.



Penyediaan fasilitas penerangan untuk jalan umum.
Provision of public street lighting infrastructure.



Pendampingan dan bantuan sarana pendukung produksi pertanian.
Provision of guidance and resources to enhance agricultural production capabilities.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan menjalankan seluruh proses operasinya dengan menganut prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, juga sebagai bentuk penegakan integritas dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Mekanisme Pengaduan

Perseroan membuka saluran komunikasi melalui email corporate.secretary@heroglobalinvestment.com dan jalur saluran WhatsApp Perseroan 0815-8511-8511 untuk penyampaian keluhan atau pengaduan jika ditemukan dampak negatif atau gangguan terhadap masyarakat sekitar akibat kegiatan operasional Perseroan.

Pengaduan atau keluhan akan diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan akan diteruskan kepada tim Audit Internal kami, yang selanjutnya akan diajukan untuk diverifikasi sesuai dengan permasalahannya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan dari masyarakat sebagai akibat adanya gangguan dari operasional Perseroan. Dalam konteks pengelolaan lingkungan, Perseroan juga tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait isu-isu lingkungan.

Public Complaints

The Company conducts all its operational processes in adherence to sustainable and environmentally responsible principles, consistent with prevailing regulations in Indonesia, and as demonstration of its commitment to integrity and maintaining stakeholder trust.

Complaint Mechanism

The Company maintains open communication channels through the email address corporate.secretary@heroglobalinvestment.com for the submission of grievances or complaints should any negative impacts or disturbances to the surrounding community arise from the Company's operational activities.

Complaints or grievances received will be addressed by the Corporate Secretary and subsequently forwarded to our Internal Audit team, who will then initiate verification process commensurate with the nature of the issue.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from the community resulting from disturbances caused by the Company's operations. In the context of environmental management, the Company also did not receive any complaints from the community regarding environmental issues.

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Hero Global Investment Tbk dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We kindly invite stakeholders to provide feedback after reading the Annual Report & Sustainability Report of PT Hero Global Investment Tbk by sending an email or submitting this form via fax or mail.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)
Your Profile (Please fill in if you wish)

Nama :
Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

Telepon/HP :
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Category

☐ Pemegang saham/investor
Shareholders/Investors

☐ Konsumen
Consumers

☐ Karyawan
Employees

☐ Perguruan Tinggi
Universities

☐ Media
Media

☐ Mitra Usaha
Business Partners

☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations/NGOs

☐ Pemerintah/OJK
Government/OJK

☐ Lainnya, sebutkan
Others, please specify

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: What is your assessment of the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Slightly Disagree	Tidak Tahu Don't know	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
--	--------------------------	------------------------------------	--------------------------	-----------------	---------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report reflects the Company's performance in sustainable development.

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, recommendations, or comments on this report:

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	170
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	8
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	8
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	8
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	9
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	-
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	9
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan The resulting reduction in emissions	9
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	-
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	-
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	46
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	44
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	48
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation, and total liabilities	48
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education and status	48-50
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	51
C.3.d	Wilayah operasional operational area	-

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	54
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	55
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant organizational changes	55
D	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	29
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	32
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	33
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	30
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	166
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	-
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	165
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	165
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	165
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	173
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	174
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	174
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	-

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	-
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	175
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	175
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water use	175
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	176
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	-
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	-
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	176
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	180
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	176

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	177
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	177
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	178
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	178
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	-
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	179
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	180
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	178-179
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	171
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	176
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	177
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	-
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	181
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	182-185

HERO GLOBAL INVESTMENT.

Tentang Laporan
About The Report

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan
Social Responsibility and Sustainability

Laporan Keuangan

Audited Financial Report



**PT Hero Global Investment Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

31 Desember 2024 dan 2023/
31 December 2024 and 2023

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director's Statement</i>	
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	7 - 70

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HERO GLOBAL INVESTMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name
Jabatan / Position
Alamat Kantor / Office Address

Nama / Name
Jabatan / Position
Alamat Kantor / Office Address

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
- 2 Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT TBK
AND SUBSIDIARIES**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT HERO GLOBAL INVESTMENT TBK
AND SUBSIDIARIES ("GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

We, the undersigned:

: Robin Sunyoto
: Direktur Utama / President Director
: Jl. Setiabudi Tengah No.22, Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan - 12910.

: Hugofeber Parluhutan
: Direktur / Director
: Jl. Setiabudi Tengah No.22, Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan - 12910.

declare that:

- 1 *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.*
- 2 *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- 3 a) *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed completely and truthfully.*
b) *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
- 4 *Responsible for the Group's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors

Robin Sunyoto
Direktur Utama / President Director

Hugofeber Parluhutan
Direktur / Director

Jakarta, 25 Maret/ March 2025

PT Hero Global Investment Tbk

Jl. Setiabudi Tengah No.22, Setiabudi - Kuningan, Jakarta Selatan 12910 | Tel (+62-21) 522 7533 | Fax (+62-21) 525 0019
Corporate.secretary@heroglobalinvestment.com | www.heroglobalinvestment.com

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com**Laporan Auditor Independen**

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025

**Kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi****Independent Auditor's Report**

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025

**To The Shareholders, Board of
Commissioners and Directors of****PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hero Global Investment Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hero Global Investment Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year than ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year than ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan aset keuangan jasa konsesi

Lihat Catatan 4 - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting, Catatan 8 - Aset Keuangan Jasa Konsesi dan Catatan 30 - Perjanjian-perjanjian Penting pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak (PT Seluma Clean Enery dan PT Bina Godang Energi) mengadakan perjanjian *Power Purchase Agreement* ("PPA") sehubungan dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTM") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 112 dan ISAK No. 229 atas perjanjian konsesi. Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo aset keuangan dari proyek konsesi masing-masing sebesar Rp 675.659.733 ribu yang terdiri atas bagian lancar sebesar Rp 84.231.867 ribu dan bagian tidak lancar sebesar Rp 591.427.866 ribu.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recognition of financial assets from concession project

See Note 4 - Critical Accounting Estimates and Considerations, Note 8 - Concession Service Financial Assets and Note 30 - Significant Agreements to the consolidated financial statements.

The subsidiaries (PT Seluma Clean Energy and PT Bina Godang Energi) entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") in relation to the Mini-Hydro Power Plant ("PLTM") project with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). The Group applies Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 112 and IFAS No. 229 to the concession agreement. The Group believes that the PPA with PLN meets the criteria as a financial asset model, where the concession asset is recognised as a financial asset in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 109. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract period.

As at 31 December 2024, the balance of financial assets from the concession project amounted to Rp 675,659,733 thousand, consisting of a current portion of Rp 84,231,867 thousand and non-current portion of Rp 591,427,866 thousand.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(lanjutan)

Pengakuan aset keuangan jasa konsesi (lanjutan)

Kami memfokuskan pada area ini karena estimasi dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam menentukan jumlah yang dapat ditagih berdasarkan nilai kini dari jumlah penerimaan minimum yang diharapkan sehubungan penyediaan produksi tenaga listrik masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai yang harus digunakan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas perjanjian PPA yang dilakukan Grup dengan PLN, mencakup dan tidak terbatas pada periode kontrak, jumlah minimum produksi tenaga listrik yang ditentukan dan harga listrik yang disepakati.
- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi kebijakan akuntansi Grup, metodologi, perhitungan dan asumsi yang digunakan untuk menghitung nilai wajar aset keuangan jasa konsesi.
- Menilai keakuratan dan keandalan data yang digunakan dalam perhitungan dengan melakukan validasi rincian biaya untuk mengadakan dan membangun konstruksi aset PLTM, termasuk kapitalisasi biaya keuangan selama proses penyelesaian aset PLTM.
- Melakukan perhitungan ulang atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai kini penerimaan minimum atas penyediaan produksi tenaga listrik sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak.
- Menilai kecukupan dan keakuratan dari pengungkapan aset keuangan jasa konsesi pada laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(continued)

Recognition of financial assets from concession project (continued)

We focus on this area because of the significant estimates and judgments made by management in determining the amount receivable based on the present value of the expected minimum amount of receipt in connection with the provision of future electricity production and the appropriate discount rate that should be used.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *Obtain an understanding of the PPA agreement entered by the Group with PLN, including but not limited to the contract period, the determined minimum amount of electricity production and the agreed electricity price.*
- *Obtain an understanding and evaluate the Group's accounting policies, methodologies, calculations and assumptions used to calculate the fair value of the concession service financial assets.*
- *Assess the accuracy and reliability of the data used in the calculation by validating the details of the costs to procure and build the construction of the PLTM assets, including the capitalisation of finance costs during the completion process of the PLTM assets.*
- *Recalculate the assumptions used in determining the present value of the minimum receipts for the provision of electricity production until the end date of the contract.*
- *Assess the adequacy and accuracy of the disclosure of concession service financial assets in the Group's consolidated financial statements in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(lanjutan)

Pengakuan aset keuangan jasa konsesi (lanjutan)

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa perhitungan dan penyajian aset keuangan jasa konsesi telah dilakukan dengan wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(continued)

Recognition of financial assets from concession project (continued)

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we consider that the calculation and presentation of concession service financial assets have been carried out fairly.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00623/2.1133/AU.1/02/1822-1/1/III/2025
(continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Maria Anna Retno Kurniasari, S.E., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.1822



Jakarta, 25 Maret/ March 2025

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

**Consolidated statements of financial position
As at 31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	5	17.675.528	19.016.995	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	10.372.874	693.750	Third party -
Piutang lain-lain	7			Other receivables
- Pihak berelasi	25	375.000	35.625.583	Related parties -
- Pihak ketiga		462.300	548.308	Third parties -
Aset keuangan dari proyek konsesi				Financial assets from concession project
- Bagian lancar	8	84.231.867	89.305.222	Current portion -
Pajak dibayar di muka		83.600	752.642	Prepaid taxes
Uang muka		142.000	50.903	Advances
Biaya dibayar di muka	9	3.207.105	506.748	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		116.550.274	146.500.151	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka		-	498.715	Advances
Aset tetap	10	7.404.862	6.388.826	Fixed assets
Aset keuangan dari proyek konsesi				Financial assets from concession project
- Bagian tidak lancar	8	591.427.866	612.497.490	Non-current portion -
Investasi pada entitas asosiasi	11	180.000	180.000	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	15c	187.169	158.302	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		599.199.897	619.723.333	Total non-current assets
JUMLAH ASET		715.750.171	766.223.484	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

**Consolidated statements of financial position
(continued)
As at 31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	63.559	8.180.177	Third parties -
Utang lain-lain	13			Other payables
- Pihak berelasi	25	7.125.830	40.072.031	Related parties -
- Pihak ketiga		2.700.000	2.804.832	Third parties -
Utang pajak	15a	4.832.224	3.728.857	Taxes payable
Akrual	16	1.124.169	1.010.073	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang sewa pembiayaan	14	499.107	513.514	Finance lease - payables
- Liabilitas sewa		102.852	-	Lease liabilities -
- Pinjaman bank	17	27.286.555	161.971.367	Bank loans -
Jumlah liabilitas jangka pendek		43.734.296	218.280.851	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	13	8.350.355	-	Related parties -
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang sewa Pembiayaan	14	536.939	970.138	Financial lease - payables
- Liabilitas sewa		398.438	-	Lease liabilities -
- Pinjaman bank	17	93.481.406	7.132.923	Bank loans -
Liabilitas imbalan kerja	18	3.477.092	3.236.137	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	15c	84.615.188	83.468.883	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		190.859.418	94.808.081	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		234.593.714	313.088.932	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

**Consolidated statements of financial position
(continued)
As at 31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
				Authorised capital -
- Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per saham (2023: 130.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham)				12,000,000,000 shares with a par value of Rp 25 (full amount) per share (2023: 130,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share)
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.200.000.000 saham (2023: 130.000 saham)	19	130.000.000	130.000.000	Issued and fully paid - 5,200,000,000 shares (2023: 130,000 shares)
Tambahan modal disetor	1d	17.332.722	(5.296.851)	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	19	50.000	-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		333.077.117	295.212.128	Unappropriated -
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		289.470	(106.358)	Other comprehensive Income/(loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		480.749.309	419.808.919	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20	407.148	33.325.633	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		481.156.457	453.134.552	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		715.750.171	766.223.484	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

**Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income
for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	21	95.292.954	103.183.328	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(13.424.271)	(32.087.843)	Cost of revenues
Laba kotor		81.868.683	71.095.485	Gross profit
Beban umum dan administrasi	23	(20.389.660)	(18.438.030)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga		78.419	86.523	Interest income
Beban keuangan	24	(13.322.575)	(19.596.024)	Finance costs
Pendapatan lain-lain		1.111.754	206.926	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan		49.346.621	33.354.880	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	15b	(11.471.544)	(7.211.885)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		37.875.077	26.142.995	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian				Items that will not be reclassified to consolidated profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	507.472	(264.848)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak terkait	15c	(111.644)	58.266	Related tax
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain, setelah pajak		395.828	(206.582)	Other comprehensive income/(loss), net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		38.270.905	25.936.413	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (nilai penuh)	28	7,28	5,03	Basic earnings per share (full amount)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		37.914.989	24.591.901	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(39.912)	1.551.094	Non-controlling interest
		37.875.077	26.142.995	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		38.310.817	24.385.319	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(39.912)	1.551.094	Non-controlling interest
		38.270.905	25.936.413	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated statements of changes in equity
for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings			Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Ekuitas merging entites/ Equity of merging entites	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	130.000.000	-	-	270.620.227	100.224	32.641	400.753.092	31.774.621	432.527.713	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	24.591.901	-	-	24.591.901	1.551.094	26.142.995	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(206.582)	-	(206.582)	-	(206.582)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	24.591.901	(206.582)	-	24.385.319	1.551.094	25.936.413	Total comprehensive income for the year
Selisih nilai transaksi/ restrukturisasi entitas sepengendali	1c	-	(5.296.851)	-	-	(32.641)	(5.329.492)	(82)	(5.329.574)	Difference in value from restructuring transactions of entites under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	130.000.000	(5.296.851)	-	295.212.128	(106.358)	-	419.808.919	33.325.633	453.134.552	Balance as at 31 December 2023
Pengalihan saham pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1c	-	22.629.573	-	-	-	22.629.573	(32.878.573)	(10.249.000)	Transfer of shares in subsidiary from non-controlling interest
Pencadangan saldo laba	19	-	-	50.000	(50.000)	-	-	-	-	Statutory reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	37.914.989	-	-	37.914.989	(39.912)	37.875.077	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	395.828	-	395.828	-	395.828	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	37.914.989	395.828	-	38.310.817	(39.912)	38.270.905	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	130.000.000	17.332.722	50.000	333.077.117	289.470	-	480.749.309	407.148	481.156.457	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HERO GLOBAL INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Laporan arus kas konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

**Consolidated statements of cash flows
for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		111.756.808	126.487.254	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari lain-lain		1.111.754	206.925	Cash receipts from others
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Kontraktor dan pemasok		(8.739.098)	(24.894.026)	Contractors and suppliers
Karyawan		(20.707.724)	(18.364.123)	Employees
Operasional		(8.782.003)	(7.984.701)	Operations
Kas yang dihasilkan aktivitas operasi		74.639.737	75.451.329	Cash generated from operating activities
Pembayaran bunga	24	(13.322.575)	(19.596.024)	Payment of interest
Penerimaan bunga		78.419	86.523	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(8.928.317)	(3.848.936)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		52.467.264	52.092.892	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penambahan investasi	1d	(10.249.000)	(1.250.000)	Addition in investments
Penambahan aset tetap		(794.387)	(905.163)	Addition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset		-	(498.715)	Payment for advance purchases
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(11.043.387)	(2.653.878)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	29	(49.771.643)	(46.651.534)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	29	1.435.314	1.124.883	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	29	(447.606)	(476.502)	Payment of finance leases payables
Pembayaran liabilitas sewa	29	(71.645)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	9	(2.645.264)	-	Payment of share issuance cost
Penerimaan dari pihak berelasi		8.735.500	-	Receipts from related party
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(42.765.344)	(46.003.153)	Net cash used in financing activities
Penurunan/(kenaikan) bersih kas dan bank		(1.341.467)	3.435.861	Net decrease/(increase) in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun		19.016.995	15.581.134	Cash and banks at beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	5	17.675.528	19.016.995	Cash and banks at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Global Investment ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 31 tanggal 8 Oktober 2010. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-49670.AH.01.01. TAHUN 2010 tanggal 21 Oktober 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 2023, Tambahan No. 023000.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 44 tanggal 13 Agustus 2024, sehubungan dengan perubahan status Perseroan, peningkatan modal dasar, pemecahan nilai nominal saham dan penawaran umum saham perdana. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0050274.AH.01.02.TAHUN 2024, AHU-AH.01.03-0181996 dan AHU-AH.01.09-0239157 tanggal 13 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2024, Tambahan No. 027995.

Perseroan tidak memiliki induk perusahaan. Hendrianto Thamrin, Rudy Chandra dan Robert Njo merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-182/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 1.300.000.000 lembar saham untuk penawaran umum saham dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 9 Januari 2025, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Hero Global Investment (the "Company") was established based on Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 31 dated 8 October 2010. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-49670.AH.01.01. TAHUN 2010 dated 21 October 2010 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 4 August 2023, Supplement No. 023000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 44 dated 13 August 2024, related to the changes in the company's status, increase in authorised capital, stock split, and initial public offering. This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-0050274.AH.01.02.TAHUN 2024, AHU-AH.01.03-0181996 and AHU-AH.01.09-0239157 dated 13 August 2024, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 2024, Supplement No. 027995.

The Company does not have parent entity. Hendrianto Thamrin, Rudy Chandra dan Robert Njo are the controlling shareholders of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the activities of the holding company and management consultations.

The Company's head office is located in Jakarta.

b. The Company's public offering

On 31 December 2024, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-182/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 1,300,000,000 shares for public offering at a par value of Rp 25 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share. On 9 January 2025, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

- c. Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

- c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

2024		2023	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	Teddy Thamrin Chandra	Teddy Thamrin Chandra	President Commissioner
Komisaris Independen	Ratna Ningsih	-	Independent Commissioner
Direksi		Directors	
Direktur Utama	Robin Sunyoto	Robin Sunyoto	President Director
Direktur	Anche Anthonius Hugofeber Parluhutan	Anche Anthonius	Directors
Komite Audit		Audit Committees	
Ketua	Ratna Ningsih	-	Chairman
Anggota	Glorius Martinus Sinaga	-	Members
	Juwita Yenki	-	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 88 orang dan 83 orang (tidak diaudit).

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (the "Group") has 88 permanent employees and 83 permanent employees, respectively (unaudited).

- d. Struktur entitas anak

- d. Structure of subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2c, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

In accordance with Note 2c, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>					
PT Seluma Clean Energy	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,99%	2017	291.332.422	310.709.257
PT Bina Godang Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,99%	2021	435.446.773	438.009.244
PT Mega Teknik Sentosa *)	Jasa konstruksi/ Construction service	99.00%	2018	1.499.395	2.023.159

*) Tidak diaudit.

*) Unaudited.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. Structure of subsidiaries (continued)

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>					
PT Tio Megah Konstruksi *)	Jasa konstruksi/ Construction service	85,00%	2020	2.657.563	2.895.927
PT Hero Global Energi *)	Jasa manajemen/ Management service	99,99%	Belum beroperasi/ Not yet operating	2.500.000	6.500.000
PT Multiprima Hidro Energi *)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	90,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	56.550	18.603
PT Siantar Sitanduk Energi *)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,99%	Belum beroperasi/ Not yet operating	2.308.688	2.295.385
PT Bina Adong Energi *)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,99%	Belum beroperasi/ Not yet operating	4.714.885	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PT Hero Global Energi/ Indirect ownership through PT Hero Global Energi</u>					
PT Bina Adong Energi *)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	4.737.891

PT Mutiprima Hidro Energi

Berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 05 tanggal 7 September 2023, pemegang saham PT Mutiprima Hidro Energi menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Bumi Utama Makmur kepada Perseroan sebanyak 4.250 saham, PT Bina Godang Energi, entitas anak, sebanyak 250 saham dan kepentingan non-pengendali sebanyak 200 saham, serta pengalihan saham milik Royal Akira Pangaribuan sebanyak 300 saham kepada kepentingan non-pengendali. Persentase kepemilikan efektif Grup adalah sebesar 90%.

Nilai pengalihan sebesar Rp 2.700.000 kepada PT Bumi utama Makmur dicatat sebagai utang lain-lain - pihak ketiga (lihat Catatan 13).

PT Multiprima Hidro Energi

Based on Notarial Deed of Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 05 dated 7 September 2023, the shareholders of PT Multiprima Hidro Energi approved the transfer of all shares owned by PT Bumi Utama Makmur to the Company amounted to 4,250 shares, PT Bina Godang Energi, a subsidiary, amounted to 250 shares and non-controlling interests amounted to 200 shares, as well as the transfer of shares owned by Royal Akira Pangaribuan amounted to 300 shares to non-controlling interests. The Group's effective ownership percentage is 90%.

The purchase consideration of Rp 2,700,000 to PT Bumi Utama Makmur was recognised as other payable - third parties (see Note 13).

*) Tidak diaudit.

*) Unaudited.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Siantar Sitanduk Energi ("SSE")

Berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 25 Oktober 2023, pemegang saham PT Siantar Sitanduk Energi menyetujui pengalihan seluruh saham milik Robert Njo sebanyak 2.490 saham dan Freddy Siahaan sebanyak 10 saham kepada Perseroan. Jumlah yang dibayarkan Perseroan untuk pengalihan saham tersebut adalah Rp 1.000.000 dari total nilai pengalihan sebesar Rp 5.000.000 dan sisanya sebesar Rp 4.000.000 masih terutang kepada Robert Njo (lihat Catatan 25).

Selisih nilai pengalihan saham dengan nilai buku bersih yang diterima sebesar Rp 5.296.851 disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

Selanjutnya, pemegang saham SSE menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.250 saham kepada Perseroan dan 250 saham kepada PT Bina Godang Energi, entitas anak. Persentase kepemilikan efektif Grup adalah 100%.

PT Seluma Clean Energy ("SCE")

Berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 5 April 2024, Perseroan melakukan peningkatan investasi pada SCE melalui pengalihan 9.999 saham milik Robin Sunyoto kepada Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada SCE meningkat dari 90% menjadi 99,99%. Transaksi dengan pihak non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perseroan untuk pengalihan saham sebesar Rp 9.999.000 dengan nilai wajar kepentingan non-pengendali sebesar Rp 23.089.327 diakui pada akun Tambahan modal disetor.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of subsidiaries (continued)

PT Siantar Sitanduk Energi ("SSE")

Based on Notarial Deed of Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 09 dated 25 October 2023, the shareholders of PT Siantar Sitanduk Energi approved the transfer of all shares owned by Robert Njo amounted to 2,490 shares and Freddy Siahaan amounted to 10 shares to the Company. The amount paid by the Company for the transfer of shares is Rp 1,000,000 from a purchase consideration of Rp 5,000,000 and the remaining Rp 4,000,000 is still payable to Robert Njo (see Note 25).

The difference between the amount of shares transferred and the net book value received of Rp 5,296,851 is presented as part of additional paid-in capital in the consolidated financial statements as at 31 December 2024 and 2023.

In accordance with SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transactions between entities under common control are accounted using pooling of interest method.

Furthermore, the shareholders of SSE approved the addition of issued and paid-up capital of 2,250 shares to the Company and 250 shares to PT Bina Godang Energi, a subsidiary. The Group's effective ownership percentage is 100%.

PT Seluma Clean Energy ("SCE")

Based on Notarial Deed of Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 4 dated 5 April 2024, the Company increased its investment in SCE by transferring 9,999 shares owned by Robin Sunyoto to the Company, hence the Company's share ownership in SCE increased from 90% to 99.99%. Transactions with non-controlling parties that do not result in loss of control are recorded as equity transactions.

The difference between the amount paid by the Company for the transfer of shares amounting to Rp 9,999,000 and the fair value of the non-controlling interest amounting to Rp 23,089,327 is recognised in the Additional paid-in capital account.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Bina Godang Energi ("BGE")

Berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 26 April 2024, Perseroan melakukan peningkatan investasi pada BGE melalui pengalihan 250 saham milik Robin Sunyoto kepada Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada BGE meningkat dari 90% menjadi 95%. Transaksi dengan pihak non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perseroan untuk pengalihan saham sebesar Rp 250.000 dengan nilai wajar kepentingan non-pengendali sebesar Rp 9.789.246 diakui pada akun Tambahan modal disetor.

PT Bina Adong Energi ("BAE")

Berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 29 April 2024, pemegang saham PT Bina Adong Energi menyetujui pengalihan 4.000 saham milik PT Hero Global Energi, entitas anak, kepada Perseroan.

e. Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of subsidiaries (continued)

PT Bina Godang Energi ("BGE")

Based on Notarial Deed No. 40 dated 26 April 2024 of Didiek Harianto, S.H., M.Kn., the Company has increased its investment in BGE through the transfer of 250 shares owned by Robin Sunyoto to the Company, hence the share ownership of the Company in BGE increased from 90% become 95%. Transactions with non-controlling parties that do not result in loss of control are recorded as equity transactions.

The difference between the amount paid by the Company for the transfer of shares amounting to Rp 250,000 and the fair value of the non-controlling interest amounting to Rp 9,789,246 is recognised in the Additional paid-in capital account.

PT Bina Adong Energi ("BAE")

Based on Notarial Deed No. 41 dated 29 April 2024 of Didiek Harianto, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Bina Adong Energi approved to transfer of 4,000 shares owned by PT Hero Global Energi, a subsidiary, to the Company.

e. Responsibility on the consolidated financial statements of the Group

These consolidated financial statements of the Group were authorised for issue by the Directors on 25 March 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

b. Dasar penyusunan

b. Basis of preparation

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements of the Group, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 4.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that involve a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 4.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements of the Group, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 4.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that involve a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 4.

c. Principle of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah dapat mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Grup agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anaknya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principle of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Group obtains control over its subsidiary and ceases when the Group loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material inter Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Group.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;*
- *Derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *Derecognises the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- (i). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi); dan
- (ii). Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

c. Principle of consolidation (continued)

- Recognises the fair value of the consideration received;
- Recognises the fair value of any investment retained;
- Recognises any surplus or deficit in profit or loss;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interests represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 224, "Related party disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Financial assets

The Group has applied SFAS No. 109 "Financial Instruments". The Group classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified into the following categories:

- (i). Financial assets at fair value (either through other comprehensive income or profit or loss); and
- (ii). Financial assets at amortised cost.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen ekuitas.

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan dari proyek konsesi dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets (continued)

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely principal and interest payment. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group only has financial assets measured at amortised cost and investment in equity instruments.

1) Financial assets at amortised cost

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortised cost consist of cash and banks, trade receivables financial assets from concession project and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in the consolidated profit or loss.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

2) Investasi pada instrumen ekuitas

2) Investment in equity instruments

Investasi pada entitas asosiasi diukur pada nilai perolehan.

Investment in associate is measured at cost.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, where appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward looking* terhadap aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses by considering the forward-looking information associated with the financial assets measured at fair value through profit or loss and amortised cost. The financial assets are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in consolidated profit or loss.

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets at amortised costs. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur KKE).

ECL is recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Since loans and receivables are carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the financial assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original effective interest rate.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial assets is reduced by direct impairment loss on financial assets, except for the carrying amount which receivable is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in consolidated profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial assets in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in consolidated profit or loss.

On derecognition of financial assets to one part only (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Derecognition of financial assets (continued)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in consolidated profit or loss.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

f. Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as liabilities or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi; dan
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

- (i). Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- (ii). Financial liabilities at amortised cost.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)**

**f. Financial liabilities and equity instruments
(continued)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables, accruals and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

g. Instrumen keuangan disalinghapuskan

g. Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position if, and only if:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

h. Kas dan bank

h. Cash and banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank.

Cash and banks comprise cash on hand and cash in banks.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Dalam perjanjian tersebut, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa", memberikan panduan atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta jika: (a) pemberi konsesi mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya dan (b) pemberi konsesi mengendalikan melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

ISAK No. 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK No. 112 mengatur bahwa aset-aset infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK No. 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan", memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

i. Service concession arrangements

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "operator"). In the arrangement, an operator constructs the infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the service over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes.

Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 112, "Service Concession Arrangement", applies to public-to-private service concession arrangements if: (a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price and (b) the grantor controls through ownership, beneficial entitlement or otherwise any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

IFAS No. 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. IFAS No. 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

IFAS No. 229, "Service Concession Arrangements: Disclosure", provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

i. Service concession arrangements (continued)

Grup menerapkan ISAK No. 112 dan ISAK No. 229 atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (lihat Catatan 23 mengenai Perjanjian-Perjanjian Penting). Grup membukukan perjanjian konsesi jasa yang memenuhi kriteria ISAK No. 112 sebagai model aset keuangan.

The Group applies IFAS No. 112 and IFAS No. 229 on its Power Purchase Agreements ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (see Note 23 related to Significant Agreements). The Group accounts for its service concession arrangement that meets the criteria of IFAS No. 112 as a financial asset model.

Grup mengakui aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari atau atas diskresi pemberi konsesi dan hak untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2e mengenai Aset keuangan).

The Group recognised a financial asset arising from a service concession arrangement when it has the unconditional contractual right to receive cash from or at the direction of the grantor for the construction and the right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as financial assets measured at amortised cost (see Note 2e related to Financial assets).

Pada saat masa akhir konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

At the end of the service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognised.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Gain or loss resulting from the derecognition, or disposal of concession assets is recognised in consolidated profit or loss.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

j. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies SFAS No. 116 "Leases" of these landrights. If landrights substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS No. 216 "Fixed Assets".

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

The Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Peralatan kantor
Kendaraan
Mesin

4 tahun/ years
4 - 8 tahun/ years
4 - 8 tahun/ years

Office equipment
Vehicle
Machine

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of property, plant and equipment are capitalised as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction and installation are stated at cost and is presented as part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed, and the constructed asset is ready for its intended use.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired and disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

l. Trade and other payables

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business). If not, they are presented as non-current liabilities.

m. Imbalan kerja

m. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Grup mencatat kewajiban imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

The Group obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 on "Job Creation" and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 Year 2021 on "Certain Period Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and Termination of Employment".

Liabilitas imbalan pensiun diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The pension benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Pesangon

Termination

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

Pesangon (lanjutan)

Termination (continued)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Grup menerapkan PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

The Group has applied SFAS No. 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria berikut:
 1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 2. Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 3. Kontrak memiliki substansi komersial.
 4. Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

1. Identify the contract with customers with certain criteria as follows:
 1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 2. The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.
 3. The contract has commercial substance.
 4. It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition (continued)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk mengalihkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (umumnya janji untuk mengalihkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue relating to construction services under a service concession arrangement is recognised over time when the performance obligations are satisfied.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mencatat pendapatan tersebut dengan mengukur status penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan hingga saat ini secara relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Metode pengukuran penyelesaian melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi yang signifikan, termasuk estimasi jumlah biaya kontrak.

Terkait pendapatan dari perjanjian jasa konsesi, Grup mengalokasikan pembayaran yang diterima untuk setiap kWh listrik yang ditransfer ke PLN menjadi pelunasan pokok dan bunga aset keuangan dari proyek konsesi dan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik. Grup menggunakan metode nilai sisa untuk mengalokasikan jumlah pembayaran yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan dan operasi dan pemeliharaan. Pendapatan bunga konsesi diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo aset keuangan dari proyek konsesi.

Beban yang berhubungan untuk mendapatkan kontrak diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak penghasilan

PSAK No. 212 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi konsolidasian (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas). Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain maupun di ekuitas konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Revenue and expense recognition (continued)

The Group accounted for such revenue by measuring progress toward completion of the performance obligations based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The measuring progress method involves the use of significant judgements and estimates of total contract costs.

For revenue from service concession arrangements, the Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PLN into repayment of principal and interest of financial assets from concession project and operation and maintenance of the power plant. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenue for the construction service and operation and maintenance activities. Concession interest income is recognised based on a pattern reflecting constant period rate of return on the Group's outstanding financial assets from concession project.

Expenses that are related to obtaining a contract are recognised when incurred (*accrual basis*).

o. Income tax

SFAS No. 212 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and the transactions and another event of the current period that are recognised in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the consolidated profit loss for the year, except to the extent that it relates to items recognised outside of consolidated profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity). In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or in equity.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

o. Income tax (continued)

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan, termasuk penghasilan dari jasa konstruksi, dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income, including income from construction service, is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa konstruksi sebagai beban pajak final.

Referring to SFAS No. 212 as mentioned above, final tax expense is no longer in the scope of SFAS No. 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction service as final tax expenses.

Beban pajak final diakui pada periode akuntansi dimana pendapatan atas jasa terkait diakui.

Final tax expense is recognised in the accounting period in which the related service revenue is recognised.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future period against which the deductible temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam tahun ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the years in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting years.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

o. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are written off when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. Each lease payment is allocated between the settlement portion of liability and finance cost.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

p. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

q. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

q. Borrowings (continued)

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

r. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

r. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

s. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

s. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasional normal;
- ii) Untuk diperdagangkan; dan
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah taggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) Held primarily for the purpose of trading;*
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

s. Current and non-current classification (continued)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

A liability is current when it is:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current

t. Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

t. Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segmen operasi

u. Operating segment

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- i. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Segmen operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

u. Operating segment (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Business combination under common controls

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each restructuring transaction between entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital under the equity section of the consolidated statement of financial position.

3. PERUBAHAN ATAS PSAK DAN ISAK

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No. 116 "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi persyaratan dalam masing-masing PSAK dan ISAK.

3. CHANGES IN SFAS AND IFAS

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to classification of liabilities as current or non current and non-current liabilities with covenants.
- Amendment to SFAS No. 116 "Leases" regarding sale and leaseback transactions.
- Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" regarding supplier finance arrangements.

The Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") also ratified changes to the numbering of SFAS and IFAS, where these changes do not affect the substance of the requirement in each SFAS and IFAS.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN ATAS PSAK DAN ISAK (lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran;
- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117;
- PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK No. 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

3. CHANGES IN SFAS AND IFAS (continued)

The new standard and amendments that have been issued and will be effective for financial year beginning on 1 January 2025 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of exchange ability;
- Amendment to SFAS No. 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of SFAS No. 117;
- SFAS No. 109 - Comparative Information

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the adoption of these standard and amendments to the Group's consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Service concession arrangement

IFAS No. 112 outlines an approach to account for service concession arrangements arising from entities providing public services. IFAS No. 112 provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets but should recognise a financial asset and/or an intangible asset.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup wajib menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Pengelompokkan aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan pengelompokkan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Service concession arrangement (continued)

PLN granted the Group, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

The Group has made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognised as a financial asset in accordance with SFAS No. 109. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities as accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilised different valuation methodologies. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the consolidated profit or loss.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Perpajakan

Taxation

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefit liabilities

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension liabilities include the same and relevant rate for future salary increases and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	2024	2023	
Kas	662.578	291.063	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	15.954.948	17.108.905	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.058.002	1.617.027	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	17.012.950	18.725.932	Sub-total
Jumlah	17.675.528	19.016.995	Total

Kas di bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Cash in banks are placed in third-party banks denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo kas di bank entitas anak (PT Seluma Clean Energy dan PT Bina Godang Energi) yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 17).

As at 31 December 2024 and 2023, all cash balances in banks of the subsidiaries (PT Seluma Clean Energy and PT Bina Godang Energi) placed in PT Bank Central Asia Tbk were used as collateral for long-term bank loans (see Note 17).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third party
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.372.874	693.750	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Jumlah	10.372.874	693.750	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha - pihak ketiga terdiri dari pendapatan yang belum ditagih terkait dengan jasa yang sudah diberikan kepada pelanggan sebesar Rp 10.372.874.

As at 31 December 2024, trade receivables - third party represented unbilled revenue relating to services rendered to customer amounting to Rp 10,372,874.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).

All trade receivables are dominated in Rupiah. Trade receivables are pledged as collateral on bank loan facilities obtained by the Group (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Group's trade receivables were not yet due.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

Management is of the opinion that trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is required.

7. PIUTANG LAIN - LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
(lihat Catatan 25)	375.000	35.625.583	(see Note 25)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelita Prima Energi			PT Pelita Prima
Semesta	235.000	235.000	Energi Semesta
Edmond Widjaja	216.000	216.000	Edmond Widjaja
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	11.300	97.308	Others (each below than Rp 200 million)
Sub-jumlah	462.300	548.308	Sub-total
Jumlah	837.300	36.173.891	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai piutang lain-lain Grup.

Based on management's evaluation, there was no impairment in the value of the Group's other receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

Management also believes there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI	8. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECTS		
	2024	2023	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			Future minimum capacity receipts:
Kurang dari 1 tahun	105.289.834	111.631.527	Less than 1 year
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	395.792.568	402.134.261	Between 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.244.532.762	1.343.480.904	Beyond 5 years
Jumlah	1.745.615.164	1.857.246.692	Total
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(720.832.398)	(783.994.642)	Less unearned financial income
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	(349.123.033)	(371.449.338)	Less amount not yet due
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	675.659.733	701.802.712	Present value of future capacity receipts
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun	(84.231.867)	(89.305.222)	Less current portion
Bagian tidak lancar	591.427.866	612.497.490	Non-current portion
Tanah atas PLTM berupa hak atas tanah yang diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas 262.899 meter persegi atas nama entitas anak (PT Seluma Clean Energy dan PT Bina Godang Energi).		Land of PLTM represent land rights held under Building Right Titles with total area of 262,899 square meter under the name of the subsidiaries (PT Seluma Clean Energy and PT Bina Godang Energi).	
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 17).		As at 31 December 2024 and 2023, unbilled financial assets from the service concession projects are used as collateral for bank loans facilities (see Note 17).	
Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan jumlah produksi listrik yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.		At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from the service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on the expected electricity production that the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.	
Grup mengakui pendapatan keuangan dari aset keuangan selama tahun berjalan sebesar Rp 63.162.244 (2023: Rp 65.320.839).		The Group recognised financial income from the financial assets during the year amounting to Rp 63,162,244 (2023: Rp 65,320,839).	
Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukannya penyisihan penurunan nilai untuk aset keuangan dari proyek konsesi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.		Management assessed that there is no allowance for impairment should be made for financial assets from the concession projects as at 31 December 2024 and 2023.	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI
(lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION
PROJECTS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (lihat Catatan 30) diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 528.823.386. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As at 31 December 2024, power plant assets related to *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (see Note 30) were insured against all possible risks of damage to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third party, with sum insured of Rp 528,823,386. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Biaya emisi saham	2.645.264	-	Shares issuance costs
Asuransi	520.839	471.316	Insurance
Sewa	41.002	35.432	Lease
Jumlah	3.207.105	506.748	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.121.396	-	-	-	3.121.396
Kendaraan	2.210.040	11.500	(19.500)	-	2.202.040
Peralatan kantor	1.164.856	72.432	-	-	1.237.288
Mesin	119.203	1.209.170	-	-	1.328.373
Sub-jumlah	6.615.495	1.293.102	(19.500)	-	7.889.097
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	2.347.300	-	-	-	2.347.300
Sub-jumlah	2.347.300	-	-	-	2.347.300
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	572.935	-	-	572.935
Sub-jumlah	-	572.935	-	-	572.935
Jumlah	8.962.795	1.866.037	(19.500)	-	10.809.332

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 2024 (lanjutan/ continued)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(1.321.416)	(254.890)	19.500	-	(1.556.806)
Peralatan kantor	(990.319)	(97.596)	-	-	(1.087.915)
Mesin	(29.910)	(118.162)	-	-	(148.072)
Sub-jumlah	(2.341.645)	(470.648)	19.500	-	(2.792.793)
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(232.324)	(293.413)	-	-	(525.737)
Sub-jumlah	(232.324)	(293.413)	-	-	(525.737)
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	(85.940)	-	-	(85.940)
Sub-jumlah	-	(85.940)	-	-	(85.940)
Jumlah	(2.573.969)	(850.001)	19.500	-	(3.404.470)
Nilai buku bersih	6.388.826				7.404.862
					Net book value

31 Desember/ December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	3.121.396	-	-	3.121.396
Kendaraan	2.410.040	-	(200.000)	-	2.210.040
Peralatan kantor	1.080.927	83.929	-	-	1.164.856
Mesin	36.647	82.556	-	-	119.203
Aset dalam penyelesaian: Bangunan	1.743.300	-	(1.743.300)	-	-
Sub-jumlah	5.270.914	3.287.881	(1.943.300)	-	6.615.495
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	269.800	2.077.500	-	-	2.347.300
Sub-jumlah	269.800	2.077.500	-	-	2.347.300
Jumlah	5.540.714	5.365.381	(1.943.300)	-	8.962.795
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(1.234.808)	(286.608)	200.000	-	(1.321.416)
Peralatan kantor	(893.691)	(96.628)	-	-	(990.319)
Mesin	-	(29.910)	-	-	(29.910)
Sub-jumlah	(2.128.499)	(413.146)	200.000	-	(2.341.645)
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(19.672)	(212.652)	-	-	(232.324)
Sub-jumlah	(19.672)	(212.652)	-	-	(232.324)
Jumlah	(2.148.171)	(625.798)	200.000	-	(2.573.969)
Nilai buku bersih	3.392.543				6.388.826
					Net book value

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciations were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	2 41.431	153.178	Cost of revenues (see Note 22)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	608.570	472.620	General and administrative expenses (see Note 23)
Jumlah	850.001	625.798	Total

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup dalam proses pengurusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dengan luas 48 hektar untuk kegiatan pembangkit tenaga listrik yang berlokasi di kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara.

Up until the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is in the process of obtaining the Forest Area Borrow-to-Use Permit (IPPKH) for an area of 48 hectares for a power plant activity located in Pakpak Bharat Regency, North Sumatra.

Aset kendaraan diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Simas Insurtech, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.013.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Vehicle assets were insured against all possible risks of damage to PT Asuransi Staco Mandiri and PT Asuransi Simas Insurtech, third parties, with sum insured of Rp 1,013,100. Management believes the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the evaluation of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo investasi Perseroan pada PT Pelita Prima Energi Semesta sejumlah Rp 180.000 dengan kepemilikan sebanyak 5%. Investasi ini dicatat dengan metode perolehan.

As at 31 December 2024 and 2023, the balance of the Company's investment in PT Pelita Prima Energi Semesta amounted to Rp 180,000 with ownership percentage of 5%. This investment is accounted for using the cost method.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
Anto Manalu	-	3.375.313	Anto Manalu
Alfianus Simamora	-	1.560.550	Alfianus Simamora
Haradongan Manalu	-	754.933	Haradongan Manalu
Gidion Manalu	-	430.000	Gidion Manalu
Erikson Martopo Pakpahan	-	375.750	Erikson Martopo Pakpahan
Yana Abdul Rohman	-	250.000	Yana Abdul Rohman
Salim Simamora	-	200.000	Salim Simamora
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	63.559	1.233.631	Others (below than Rp 200 million each)
Jumlah	63.559	8.180.177	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25)	15.476.185	40.072.031	Related parties (see Note 25)
Pihak ketiga PT Bumi Utama Makmur Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2.700.000 -	2.700.000 104.832	Third parties PT Bumi Utama Makmur Others (each below than Rp 200 million)
Sub-jumlah	2.700.000	2.804.832	Sub-total
Jumlah	18.176.185	42.876.863	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(9.825.830)	(42.876.863)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	8.350.355	-	Non-current portion

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

14. FINANCING LEASE PAYABLES

	2024	2023	
PT Hexindo Adiperkasa Tbk PT Toyota Astra Financial Services	774.452 261.594	1.020.922 462.730	PT Hexindo Adiperkasa Tbk PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	1.036.046	1.483.652	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(499.107)	(513.514)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	536.939	970.138	Long-term portion

Perubahan utang sewa pembiayaan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 adalah sebagai berikut:

Changes in the finance lease for the years ended
31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.483.652	153.085	Beginning balance
Pembelian kendaraan	-	1.807.069	Purchase of vehicles
Pembayaran	(447.606)	(476.502)	Payment
Jumlah	1.036.046	1.483.652	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Perseroan			The Company
Pasal 25	15.053	20	Article 25
Pasal 29	6.504	180.447	Article 29
Sub-jumlah	21.557	180.467	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	466.511	149.210	Article 25
Pasal 29	3.968.759	2.589.715	Article 29
Sub-jumlah	4.435.270	2.738.925	Sub-total
Konsolidasian	4.456.827	2.919.392	Consolidated
Pajak penghasilan lainnya			Other income taxes
Perseroan			The Company
Pasal 21	14.393	17.359	Article 21
Pasal 23	1.660	-	Article 23
Sub-jumlah	16.053	17.359	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	239.896	401.000	Article 21
Pasal 23	23.442	149.908	Article 23
Pasal 4 (2)	-	38.922	Article 4 (2)
Lain-lain	69.997	114.965	Others
Sub-jumlah	333.335	704.795	Sub-total
Pajak pertambahan nilai	26.009	87.311	Value added taxes
Konsolidasian	375.397	809.465	Consolidated
Jumlah	4.832.224	3.728.857	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2024	2023	
Perseroan			The Company
Kini	142.033	445.217	Current
Tangguhan	(35.760)	(22.336)	Deferred
Sub-jumlah	106.273	422.881	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	10.323.717	6.113.575	Current
Tangguhan	1.041.554	531.258	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	144.171	Prior year's correction
Sub-jumlah	11.365.271	6.789.004	Sub-total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	10.465.750	6.558.792	Current
Tangguhan	1.005.794	508.922	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	144.171	Prior year's correction
Jumlah	11.471.544	7.211.885	Total
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak Grup dengan penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:		The reconciliation between the consolidated profit before income tax of the Group and the Group's estimated taxable income are as follows:	
	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	49.346.621	33.354.880	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(48.553.468)	(29.407.820)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	793.153	3.947.060	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Imbalan kerja	148.252	101.525	Employee benefits
Sewa	14.295	-	Leases
Beban yang tidak dapat dikurangkan	336.408	541	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan tarif pajak final	(901)	(1.703)	Income subject to final tax rate
Laba kena pajak Perseroan	1.291.207	4.047.423	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expenses:
- Fasilitas pajak 31e	142.033	445.217	Tax facility 31e -
Jumlah beban pajak penghasilan kini Perseroan	142.033	445.217	Total current income tax expenses of the Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses (continued)

	2024	2023	
Jumlah beban pajak penghasilan kini Perseroan	142.033	445.217	Total current income tax expenses of the Company
Pajak dibayar di muka	(135.529)	(264.770)	Prepaid tax
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	6.504	180.447	Underpayment of corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	10.313.717	6.113.575	Current income tax expense of subsidiaries
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(6.344.958)	(3.523.860)	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak	3.968.759	2.589.715	Underpayment of corporate income tax of subsidiaries
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan konsolidasian	3.975.263	2.770.162	Underpayment of corporate income tax consolidation

Jumlah penghasilan kena pajak Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan Perseroan dan entitas anaknya kepada kantor pajak.

The amount of taxable income of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2024 and 2023 above are used as the basis for preparing the Annual Tax Return which the Company and its subsidiaries reports to the tax office.

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax liabilities

31 Desember/ December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax assets/ (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	711.950	164.654	(111.644)	764.960
Sewa	-	3.145	-	3.145
Aset tetap	(84.022.531)	(1.173.593)	-	(85.196.124)
				Employee benefit liabilities
				Leases
				Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(83.310.581)	(1.005.794)	(111.644)	(84.428.019)
				Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:				Presented as:
Aset pajak tangguhan	158.302	35.760	(6.893)	187.169
Liabilitas pajak tangguhan	(83.468.883)	(1.041.554)	(104.751)	(84.615.188)
				Deferred tax assets
				Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(83.310.581)	(1.005.794)	(111.644)	(84.428.019)
				Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:				Comprises of:
Perseroan				The Company
- Aset pajak tangguhan	140.451	35.760	(6.893)	169.318
Entitas anak				Deferred tax - assets
- Aset pajak tangguhan	17.851	-	-	17.851
- Liabilitas pajak tangguhan	(83.468.883)	(1.041.554)	(104.751)	(84.615.188)
				Subsidiaries
				Deferred tax - assets
				Deferred tax - liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(83.310.581)	(1.005.794)	(111.644)	(84.428.019)
				Consolidated deferred tax liabilities, net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities (continued)

31 Desember/ December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/ (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	517.276	136.408	58.266	711.950	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	1.395.683	(1.395.683)	-	-	Accumulated fiscal losses
Aset tetap	(84.628.713)	606.182	-	(84.022.531)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(82.715.754)	(653.093)	58.266	(83.310.581)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	117.085	22.336	18.882	158.302	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(82.832.839)	(675.429)	39.384	(83.468.883)	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(82.715.754)	(653.093)	58.266	(83.310.581)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Aset pajak tangguhan	99.234	22.335	18.882	140.451	Deferred tax - assets
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	17.851	-	-	17.851	Deferred tax - assets
- Liabilitas pajak tangguhan	(82.832.839)	(675.428)	39.384	(83.468.883)	Deferred tax - liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(82.715.754)	(653.093)	58.266	(83.310.581)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.123.119	991.522	Salaries and benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.050	18.551	Others (each below than Rp 200 million)
Jumlah	1.124.169	1.010.073	Total

17. PINJAMAN BANK

17. BANK LOANS

Entitas/ Entities	Proyek/ Project	Jenis fasilitas kredit/ Type of credit facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo/ Maturity date
			2024	2023	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk							
PT Seluma Clean Energy	Parmonangan I	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	161.600.000	161.600.000	5.540.519	37.498.847	Maret/ March 2025
		Fasilitas Time Loan Revolving/ Time Loan facility	2.000.000	2.000.000	521.613	-	Maret/ March 2025
Sub-jumlah/ Sub-total					6.062.132	37.498.847	
PT Bina Godang Energi	Parmonangan II	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	162.000.000	162.000.000	113.999.129	131.605.443	Januari/ January 2029
		Fasilitas Pinjaman Multi/ Multi Loan facility	2.000.000	2.000.000	706.700	-	Maret/ March 2025
Sub-jumlah/ Sub-total					114.705.829	131.605.443	
Jumlah/ Total					120.767.961	169.104.290	
Dikurangi/ Less:							
- Bagian jangka pendek/ Current portion					(27.286.555)	(161.971.367)	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion					93.481.406	7.132.923	

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit jangka panjang yang ditandatangani oleh PT Seluma Clean Energy ("SCE") dan PT Bina Godang Energi ("BGE"), entitas anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") digunakan untuk tujuan membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Parmonangan I dan Parmonangan II yang berlokasi di Desa Manulu Dolok - Parratusan, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman bank di atas dijamin dengan:

- 8 Sertifikat Hak Guna Bangunan, 3 Sertifikat Hak Milik dan 1 Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun;
- Piutang usaha yang sekarang atau akan menjadi hak SCE dan BGE;
- Jaminan pribadi dari sebagian besar pemegang saham Perseroan;
- Rekening bank SCE dan BGE yang ada di BCA, termasuk *escrow account*, *debt service account* dan *reserve account*; dan
- Tanah, bangunan dan seluruh mesin dan perlengkapannya yang terletak di PLTM Parmonangan I dan Parmonangan II.

Perjanjian pinjaman bank mengatur mengenai pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain sebagai berikut:

- Mendapatkan pinjaman baru kecuali memenuhi *financial covenant* yang disyaratkan setelah tambahan fasilitas tersebut;
- Melakukan divestasi atau penggabungan;
- Pembayaran dividen secara kas; dan
- Menjamin hutang, menjaminkan harta kekayaan atau memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Mempertahankan kepemilikan saham Robert Njo (termasuk Robin Sunyoto) dan Hendrianto Thamrin (termasuk Teddy Thamrin Chandra) baik langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di SCE dan BGE; dan
- Melakukan subordinasi hutang pemegang saham, uang muka setoran modal dan ekuitas lain.

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan tingkat rasio tertentu sebagai berikut:

- *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation (EBITDA) / (Interest + Principal)* minimal 1x; dan
- *Total Liabilities/Total Equity* maksimal 2,00x

17. BANK LOANS (continued)

The long-term credit facility agreement entered by PT Seluma Clean Energy ("SCE") and PT Bina Godang Energi ("BGE"), subsidiaries, with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") is used for the purpose of financing the construction of a Power Plant Mini Hydro (PLTM) Parmonangan I and Parmonangan II located in Manulu Dolok - Parratusan Village, Parmonangan District, North Tapanuli Regency, North Sumatra.

Up to the 31 December 2023, the above loan facilities are collateralised by:

- *8 Certificates of Building Use Rights, 3 Certificates of Ownership Rights and 1 Certificate of Ownership Rights for Flat Units;*
- *Trade receivables that are now or will be the right of SCE and BGE;*
- *Personal guarantees from the majority of the Company's shareholders;*
- *Bank accounts owned by SCE and BGE at BCA, including escrow accounts, debt service accounts and reserve accounts; and*
- *Land, buildings, all machines, and equipment located at PLTM Parmonangan I and Parmonangan II.*

Bank loan agreement contained certain restrictions, among others, as follows:

- *Obtain a new loan unless it meets the required financial covenant after the additional facility;*
- *Divest or merger;*
- *Cash dividend payments; and*
- *Encumbrance debts, pledge the assets or provide corporate guarantees to other parties.*
- *Maintain Robert Njo's (including Robin Sunyoto) and Hendrianto Thamrin's (including Teddy Thamrin Chandra) direct and indirect shareholdings of at least 51% in SCE and BGE; and*
- *Subordinating shareholder payables, advance for share capital and other equity.*

The loan agreement also requires certain ratios as follows:

- *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation (EBITDA) / (Interest + Principal) minimum of 1x; and*
- *Total Liabilities/Total Equity maximum 2.00x*

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Grup memperoleh persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit dari BCA dalam surat No. 00739/SLK-KOM/2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

SCE

- Fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) sejumlah Rp 1.000.000;
- Fasilitas *Time Loan Revolving* sejumlah Rp 2.000.000; dan
- Fasilitas Kredit Investasi sejumlah Rp 19.996.412.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas sampai dengan Maret 2025 dengan tingkat bunga 8,75% - 9% per tahun.

BGE

- Fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) sejumlah Rp 1.000.000;
- Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas *Time Loan Revolving* (bersyarat) dan Fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 2.000.000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi sejumlah Rp 120.152.432.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas sampai dengan Maret 2025, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi sampai dengan Januari 2029, dan dikenakan tingkat bunga 8,75% - 9% per tahun.

Perseroan, PT Multiprima Hidro Energi ("MHE") dan PT Siantar Sitanduk Energi ("SSE")

- Bank Garansi sejumlah USD 1.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan Maret 2025.

Perubahan perjanjian fasilitas kredit tersebut mensyaratkan perubahan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Ketentuan fasilitas Bank Garansi:
 1. Merupakan *joint facility* antara Perseroan dengan entitas anak yang akan menggunakan fasilitas Bank Garansi, dimana entitas anak tersebut harus terkonsolidasi dengan Perseroan.
 2. Fasilitas Bank Garansi hanya dapat digunakan untuk keperluan tender dan/atau persyaratan PPA dan/atau penjaminan lainnya yang berhubungan dengan pengerjaan proyek PLTMH/PLTA yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

17. BANK LOANS (continued)

On 12 August 2024, the Group obtained approval for the extension and addition of credit facilities from BCA in letter No. 00739/SLK-KOM/2024 with the following provisions:

SCE

- Local credit facility (current account) of Rp 1,000,000;
- Revolving Time Loan Facility of Rp 2,000,000; and
- Investment Credit Facility of Rp 19,996,412.

The term of the above credit facility is until March 2025 with an interest rate of 8.75% - 9% per year.

BGE

- Local credit facility (current account) of Rp 1,000,000;
- Multi loan facilities which comprises of Time Loan Revolving (conditional) Facility and Bank Guarantee Facility of Rp 2,000,000, and
- Investment Credit Facility of Rp 120,152,432.

The term of the above credit facilities is until March 2025, except for the Investment Credit facility until January 2029, and is subject to an interest rate of 8.75% - 9% per year.

The Company, PT Multiprima Hidro Energi ("MHE") and PT Siantar Sitanduk Energi ("SSE")

- Bank Guarantee in the amount of USD 1,000,000 with a term until March 2025.

The amendment to the credit facility agreement requires changes to the following provisions:

- Bank Guarantee facility provisions:
 1. It is a joint facility between the Company and a subsidiary that will use the Bank Guarantee facility, where the subsidiary must be consolidated with the Company.
 2. The Bank Guarantee facility can only be used for tender purposes and/or PPA requirements and/or other guarantees related to the implementation of the PLTMH/PLTA project whose majority shares are owned by the Company.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

- Ketentuan syarat tambahan dan perubahan:
 1. Mempertahankan kepemilikan saham Perseroan minimal sebesar 51% di masing-masing SCE dan BGE.
 2. Pemberitahuan secara tertulis kepada BCA apabila melakukan pembagian dividen.
 3. Mensubordinasikan utang pemegang saham/afiliasi (pokok dan bunga), uang muka setoran modal dan bentuk ekuitas lainnya yang sudah ada dan yang akan ada nantinya terhadap utang di BCA selama fasilitas Kredit Investasi masih ada. SCE dan BGE diperkenankan melunasi hutang pemegang saham/afiliasi, uang muka setoran modal dan bentuk ekuitas lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan tertulis BCA dengan kondisi tidak ada tunggakan selama 12 bulan terakhir dan seluruh *financial covenant* terpenuhi.
 4. Proyek PLTM/PLTA yang penjaminannya dibuka melalui Bank Garansi yang diterbitkan BCA, pembiayaannya wajib diprioritaskan dari BCA.
 5. Menjaga *financial covenant* secara tahunan yang telah ditentukan sebagai berikut:
 - a) NOCG (kas yang dihasilkan dari operasi) - Tax / (Bunga + Pokok) minimal 1 kali.
 - b) Total Liabilitas / Total Ekuitas maksimal 2 kali.
 6. Menyerahkan laporan keuangan kuartalan yang telah direviu paling lambat 90 hari setelah tutup buku dan laporan keuangan tahunan diaudit paling lambat 180 hari setelah tutup buku.
 7. Seluruh aktivitas keuangan (termasuk pembayaran ke pemasok dan kontraktor terkait pembangunan PLTM wajib dilakukan melalui BCA.
 8. Menyerahkan akta perubahan terbaru setelah perubahan susunan pemegang saham dilakukan.

Fasilitas bank garansi - BCA

Berdasarkan perjanjian kredit yang dilakukan Perusahaan, MHE dan SSE dengan BCA yang diaktakan dengan akta notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A., S.E., Ak., CA, CTL, S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec. Dev., M.H., M.Kn., M.A., No. 22 tanggal 5 September 2024, Grup memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah paku kredit tidak melebihi USD 1.000.000. Fasilitas bank garansi akan digunakan untuk jaminan penawaran dan jaminan pelaksanaan tender proyek pembangkit listrik tenaga minihidro.

17. BANK LOANS (continued)

- *Additional terms and conditions and changes:*
 1. *Maintaining the Company's share ownership of at least 51% in each of SCE and BGE.*
 2. *Written notification to BCA when distributing dividends.*
 3. *Subordinating shareholder/affiliate debts (principal and interest), capital deposit advances and other forms of equity that already exist and will exist in the future to debt at BCA as long as the Investment Credit facility still exists. SCE and BGE are allowed to pay off shareholder/affiliate debts, capital deposit advances and other forms of equity, if they have obtained written approval from BCA with the condition that there are no arrears for the last 12 months and all financial covenants are met.*
 4. *PLTM/PLTA projects whose guarantees are opened through a Bank Guarantee issued by BCA, their financing must be prioritised from BCA.*
 5. *Maintain the financial covenants on an annual basis as determined as follows:*
 - a) *NOCG (cash generated from operations) - Tax / (Interest + Principal) at minimum 1 time.*
 - b) *Total Liabilities / Total Equity at maximum 2 times.*
 6. *Submit the reviewed quarterly financial reports no later than 90 days after the closing of the books and audited annual financial reports no later than 180 days after the closing of the books.*
 7. *All financial activities (including payments to suppliers and all contractors related to the construction of the PLTM must be made through BCA.*
 8. *Submit the latest deed of amendment after changes to the composition of shareholders are made.*

Bank guarantee facility - BCA

Based on the credit agreement entered by the Company, MHE and SSE with BCA which was notarised by notarial deed Dr. Dr. Satria Amiputra A., S.E., Ak., CA, CTL, S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec. Dev., M.H., M.Kn., M.A., No. 22 dated 5 September 2024, the Group obtained a bank guarantee facility with a credit limit not exceeding USD 1,000,000. The bank guarantee facility will be used to guarantee bids and guarantee the implementation of the tender for the minihydro power plant project.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha yang sekarang atau akan menjadi hak SCE dan BGE masing-masing sebesar Rp 6.000.000;
- Rekening bank SCE dan BGE yang ada di BCA, termasuk *escrow account*, *debt service account* dan *reserve account*;
- Bangunan dan mesin-mesin, dan perlengkapannya yang dimiliki oleh SCE dan BGE;
- 1 (satu) saham atas nama Robin Sunyoto pada SCE;
- 99.999 saham atas nama Perseroan pada SCE;
- 4.750 saham atas nama Perseroan pada BGE; dan
- 250 saham SCE pada BGE.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas berlaku sejak 6 September 2024 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.

Perjanjian fasilitas kredit mengatur mengenai pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain sebagai berikut:

1. Memeroleh pinjaman baru kecuali memenuhi *financial covenant* yang disyaratkan setelah tambahan fasilitas tersebut dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menjamin utang dan/atau mengagunkan harta kekayaan masing-masing SCE dan BGE kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka bisnis baru di luar bisnis inti Perseroan, MHE dan SSE;
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
5. Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar; dan
6. Melakukan divestasi atau *merger*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCE tidak memenuhi pembatasan rasio keuangan atas arus kas yang tersedia untuk pembayaran utang, dimana NOCG (kas yang dihasilkan dari operasi) - Pajak / (Bunga + Pokok) minimal 1 kali.

Selanjutnya SCE telah melunasi seluruh sisa pinjaman bank di bulan Februari dan Maret 2025.

17. BANK LOANS (continued)

The credit facility is collateralised by the following:

- Account receivables that currently or will become the rights of respective SCE and BGE of Rp 6,000,000;
- SCE and BGE bank accounts at BCA, including escrow accounts, debt service accounts and reserve accounts;
- Building and machineries, and its equipments owned by SCE and BGE;
- 1 share under the name of Robin Sunyoto in SCE;
- 99,999 shares under the name of the Company in SCE;
- 4,750 shares under the name of the Company in BGE; and
- 250 shares under the name of SCE in BGE.

The term of the above credit facility is valid from 6 September 2024 and ends on 30 March 2025.

The credit facility agreement regulates certain restrictions regarding, among others, the following:

1. Obtain a new loan unless you fulfill the financial covenant required after the additional facility and/or bind yourself as guarantor/guarantor in whatever form and name and/or guarantee the debt and/or collateralise the assets of each SCE and BGE to another party;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business;
3. Investing, investing in, or opening a new business outside the Company's core business, MHE and SSE;
4. Carrying out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
5. Change institutional status and articles of association; and
6. Conduct divestment or merger.

As at 31 December 2024, SCE does not meet the financial ratio covenant on cash flow available for debt repayment, where NOCG (cash generated from operations) - Tax / (Interest + Principal) at minimum 1 time.

Subsequently, SCE has settled all remaining bank loans in February and March 2025.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 13.289.221 dan Rp 19.596.024 (lihat Catatan 24).

Financial expenses related to bank loans for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 13,289,221 and Rp 19,596,024, respectively (see Note 24).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Mutasi liabilitas imbalan pasti Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's defined benefit liabilities during the year is as follows:

	2024	2023	
Nilai awal	3.236.137	2.351.255	Beginning balance
Biaya jasa kini	534.869	454.315	Current service cost
Biaya bunga	213.558	165.719	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(129.545)	167.833	Effects of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(377.927)	97.015	Effects of experience adjustments
Jumlah	3.477.092	3.236.137	Total

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss were as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	534.869	454.315	Current service cost
Biaya bunga	213.558	165.719	Interest cost
Jumlah	748.427	620.034	Total

Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Net actuarial (income)/losses recognised in the consolidated other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Pengukuran kembali dampak perubahan:			Remeasurements effect of changes:
Asumsi keuangan	(129.545)	167.833	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(377.927)	97.015	Experience adjustments
Jumlah	(507.472)	264.848	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya pada 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporan aktuarisnya tanggal 24 Februari 2025 (31 Desember 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 17 April 2024).

The actuarial valuation of the employee benefits liabilities for the Company and its subsidiaries as at 31 December 2024 was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, on its actuary report dated 24 February 2025 (31 December 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary, on its actuary report dated 17 April 2024).

Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuary used the *Projected Unit Credit* method with the following principal assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,1%	6,8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,5%	6,5%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV	Indonesia - IV	Mortality rate
Umur pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years	Retirement age

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The maturity of defined benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	35.305	28.888	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	2.044.461	1.035.964	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	1.130.565	1.783.347	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	30.596.013	30.718.235	Beyond 10 years

Jumlah 33.806.344 33.566.434 Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah antara 9,87 sampai dengan 17,00 tahun (2023: antara 5,90 sampai dengan 14,30 tahun).

The average duration of defined benefit liabilities as at 31 December 2024 is between 9.87 to 17.00 years (2023: between 5.90 to 14.30 years).

Analisis sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Analysis of the sensitivity of defined reward liabilities to changes in key actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11,33%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8,32%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11,75%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari liabilitas imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/ December 2024				
Pemegang saham	Jumlah Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Rudy Chandra	1.768.000.000	34%	44.200.000	Rudy Chandra
Robert Njo	1.716.000.000	33%	42.900.000	Robert Njo
Hendrianto Thamrin	1.716.000.000	33%	42.900.000	Hendrianto Thamrin
Jumlah	5.200.000.000	100%	130.000.000	Total

31 Desember/ December 2023				
Pemegang saham	Jumlah Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Rudy Chandra	44.200	34%	44.200.000	Rudy Chandra
Robert Njo	42.900	33%	42.900.000	Robert Njo
Hedrianto Thamrin	42.900	33%	42.900.000	Hedrianto Thamrin
Jumlah	130.000	100%	130.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 44 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan, para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal berikut:

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 44 dated 13 August 2024 concerning the Statement of the Company's shareholders' resolution, the Company's shareholders agreed to the following:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Hero Global Investment Tbk.
- Change the Company's status from a Private Company to a Public Company and approve the change of the Company's name to PT Hero Global Investment Tbk.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp 130.000.000 menjadi sebesar Rp 300.000.000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham.
- Rencana Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.300.000.000 saham dengan nilai nominal minimal Rp 25 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham Perseroan kepada investor dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 1.625.000.000 saham, yang akan dilakukan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan setiap haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut.
- Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan perubahan struktur permodalan.

Perubahan anggaran dasar Perseroan di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0050274.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Agustus 2024.

19. SHARE CAPITAL (continued)

- Increase in the Company's authorised capital from Rp 130,000,000 to Rp 300,000,000.
- Stock split of the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 25 (full amount) per share.
- The plan to conduct an Initial Public Offering through the issuance of shares in a maximum amount of 1,300,000,000 new shares with a minimum nominal value of Rp 25 (full amount) per share to be offered at an offering price that will be determined by the Directors of the Company after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Offering and sale of shares owned by each shareholder of the Company to investors in a total amount of up to 1,625,000,000 shares, which will be conducted after the Initial Public Offering. The Company's shareholders hereby waive any rights to purchase in advance of the offer or sale of such shares.
- Amendment to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Regulation No. IX.J.1 concerning the Basics of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 concerning Planning and Organising General Meetings of Shareholders of Public Companies, Regulation No. 16/POJK.04/ 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and changes in the capital structure.

The changes to the Company's articles of association above have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0050274.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 August 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya

Retained earnings - Appropriated

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 14 Juni 2024, pemegang saham Perseroan menyetujui pencadangan wajib sebesar Rp 50.000 dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. Based on the Company's Annual Circular Resolution of Shareholders dated 14 June 2024, the Company's shareholders approved a statutory reserve of Rp 50,000 from the unappropriated retained earnings.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing sebesar Rp 407.148 dan Rp 33.325.633.

As at 31 December 2024 and 2023, the balance of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries amounted to Rp 407,148 and Rp 33,325,633, respectively.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	2024	2023	
Pendapatan bunga konsesi	63.162.244	65.320.839	Concession interest income
Penjualan listrik	31.815.275	27.978.154	Sale of electricity
Jasa konstruksi	315.435	9.884.335	Construction services
Jumlah	95.292.954	103.183.328	Total
Seluruh pendapatan berasal dari transaksi dengan PLN, pelanggan pihak ketiga.		All revenue comes from transactions with PLN, third-party customer.	

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	8.295.302	8.461.851	Salaries and benefits
Perbaikan dan perawatan	914.346	9.659.551	Repair and maintenances
Pajak	720.304	804.353	Tax
Perlengkapan	669.889	1.303.781	Equipment
Jamuan dan donasi	621.855	209.992	Representation and donations
Konsumsi	583.118	680.363	Consumption
Transportasi	437.835	549.401	Transportation
Penyusutan (lihat Catatan 10)	241.431	153.178	Depreciation (see Note 10)
Administrasi kantor	207.118	919.365	Office administration
Pembelian material	198.665	2.481.272	Material purchases
Instalasi	113.335	480.859	Installation
Pengangkutan	84.247	308.098	Freight
Beban konstruksi	69.000	5.462.816	Construction cost
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	267.826	612.963	Others (below than Rp 200 million each)
Jumlah	13.424.271	32.087.843	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	10.320.256	9.368.330	Salaries and benefits
Tenaga ahli	5.474.777	4.539.035	Professional fees
Pajak	889.097	933.415	Tax
Asuransi	764.387	604.977	Insurance
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	748.427	620.034	Employee benefit (see Note 18)
Penyusutan (lihat Catatan 10)	608.570	472.620	Depreciation (see Note 10)
Jamuan dan donasi	557.013	52.646	Representation and donations
Administrasi kantor	341.210	485.676	Office administration
Transportasi	270.935	257.272	Transportation
Perijinan	113.130	701.527	Licensed
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	301.858	402.498	Others (below than Rp 200 million each)
Jumlah	20.389.660	18.438.030	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Beban bunga atas pinjaman	13.289.221	19.596.024	Interest expense on bank loan
Beban bunga atas sewa	33.354	-	Interest expense on lease
Jumlah	13.322.575	19.596.024	Total

25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its business activities, the Group carries out transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Robin Sunyoto	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang tanpa bunga/ Non-interest bearing receivables
Rudy Chandra dan/ and Hendrianto Thamrin	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman dan utang tanpa bunga/ Loan and non-interest bearing payables
Robert Njo	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman dan utang tanpa bunga/ Non-interest bearing receivables and payables
R21 Investment Pte. Ltd. Direksi, Komisaris dan manajemen	Entitas afiliasi/ Affiliated entity Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Jasa tenaga ahli/ Profesional fees Piutang tanpa bunga dan kompensasi imbalan jangka pendek/ Non-interest bearing receivables and short-term compensations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The significant balances and transactions with related parties as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Piutang lain-lain			Other receivables
Robert Njo	-	26.235.050	Robert Njo
Robin Sunyoto	-	8.735.500	Robin Sunyoto
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	375.000	655.033	Others (below than Rp 200 million each)
Jumlah	375.000	35.625.583	Total
% terhadap total aset	0,05%	4,65%	% to total assets
Utang lain-lain			Other payables
Hendrianto Thamrin	6.351.119	18.454.875	Hendrianto Thamrin
Rudy Chandra	5.125.066	17.525.430	Rudy Chandra
Robert Njo	4.000.000	4.000.000	Robert Njo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	-	91.726	Others (below than Rp 200 million each)
Jumlah	15.476.185	40.072.031	Total
% terhadap total liabilitas	6,60%	12,80%	% total liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(7.125.830)	(40.072.031)	Current maturities
Bagian jangka panjang	8.350.355	-	Long-term maturities

Utang lain-lain

Pada tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham Perseroan bersama-sama telah menandatangani perjanjian novasi untuk mengalihkan kewajiban pembayaran sebagian utang Perseroan kepada Rudy Chandra dan Hendrianto Thamrin masing-masing sebesar Rp 12.103.287 dan Rp 11.747.308 yang akan dibayarkan Perseroan kepada Robert Njo senilai Rp 23.850.595.

Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perseroan dan Robert Njo, pemegang saham, menandatangani perjanjian terkait penyelesaian utang yang dialihkan sebesar Rp 23.850.595 melalui saldo piutang Perseroan kepada Robert Njo.

Perseroan juga menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian pinjaman pemegang saham atas sisa utang Perseroan kepada Hendrianto Thamrin dan Rudy Chandra masing-masing sebesar Rp 6.782.022 dan Rp 5.568.333 menjadi pinjaman dengan jangka waktu tiga tahun dan dikenakan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang berlaku pada fasilitas kredit BCA kepada entitas anak.

Other payables

On 28 June 2024, the Company's shareholders entered a novation agreement to transfer the obligation of partial repayment of the Company's payables to Rudy Chandra and Hendrianto Thamrin amounting to Rp 12,103,287 and Rp 11,747,308, respectively, which will be paid by the Company to Robert Njo amounting to Rp 23,850,595.

Furthermore, on the same date, the Company and Robert Njo, a shareholder, signed an agreement in relation to the settlement of the transferred payables amounting to Rp 23,850,595 through the Company's receivables balance to Robert Njo.

The Company also signed an amendment agreement and restatement of the shareholder loan agreement for the remaining of the Company's payables to Hendrianto Thamrin and Rudy Chandra amounting to Rp 6,782,022 and Rp 5,568,333, respectively, into a loan with a term of three years and subject to an interest rate following the applicable interest rate of BCA's credit facility to subsidiaries.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with related parties for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya tenaga ahli			Professional fees
R21 Investment Pte Ltd	3.155.510	3.020.342	R21 Investment Pte Ltd
Jumlah	3.155.510	3.020.342	Total
% terhadap total beban umum dan administrasi	15,48%	16,38%	% to total general and administrative expenses
Kompensasi manajemen kunci			Compensation to key management
Direksi dan Komisaris	6.757.014	6.331.794	Directors and Commissioners
Jumlah	6.757.014	6.331.794	Total
% terhadap total beban umum dan administrasi	33,14%	34,34%	% to total general and administrative expenses

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

1) Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kas di bank hanya ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit atas nilai piutang lain-lain yang terutama berasal dari pihak-pihak berelasi sehubungan dengan piutang tanpa dikenakan bunga. Selanjutnya lihat Catatan 25.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Risk management policies

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

1) Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables and other receivables. Cash in banks is only placed in reputable and trusted banks.

There is no concentration of credit risk on the amount of other receivables which mainly from related parties in connection with non-interest bearing receivables. Further refer to Note 25.

The maximum risk of credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti menjaga kecukupan kas dan bank untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau prakiraan dan arus kas aktual serta memantau profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, serta ketersediaan pendanaan dalam bentuk jalur kredit yang memadai, terutama dari pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo per 31 Desember 2024 dan 2023:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk management policies (continued)

2) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines, particularly from the related party.

The following table details financial liabilities analysed by maturity as at 31 December 2024 and 2023:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Antara satu dan lima tahun/ Between one and five years	Lebih dari lima tahun/ Above than five years	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2024					31 December 2024
Utang usaha	63.559	-	-	63.559	Trade payables
Utang lain-lain	10.685.590	9.081.011	-	19.766.601	Other payables
Akrual	1.124.169	-	-	1.124.169	Accruals
Utang sewa pembiayaan	594.873	577.830	-	1.172.703	Finance lease payables
Liabilitas sewa	140.000	455.000	-	595.000	Lease liabilities
Pinjaman bank	36.626.880	110.646.932	-	147.273.812	Bank loans
Jumlah	49.235.071	120.760.773	-	169.995.844	Total
31 Desember 2023					31 December 2023
Utang usaha	8.180.177	-	-	8.180.177	Trade payables
Utang lain-lain	42.876.863	-	-	42.876.863	Other payables
Akrual	1.010.073	-	-	1.010.073	Accruals
Utang sewa pembiayaan	860.670	1.419.150	-	2.279.820	Finance lease payables
Pinjaman bank	57.406.253	116.889.337	36.126.346	210.421.936	Bank loans
Jumlah	110.334.036	118.308.487	36.126.346	264.768.869	Total

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko
(lanjutan)**

a. Risk management policies (continued)

3) Risiko tingkat suku bunga

3) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Grup terekspos terhadap risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana pada tingkat bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk due to entities in the Group borrow funds at floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba konsolidasian setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 161.518, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2024, if interest rate on borrowings had been 1% higher/lower with all variables held constant, the Groups consolidated profit after tax would have been Rp 161,518 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expenses on floating rate borrowings.

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Grup secara berkala mengkaji dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan proyeksi profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, dan proyeksi belanja modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian pinjaman untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya pinjaman dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Group conducts loan review to assess possibilities of refinancing existing loan with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimised cost-of-loan and use of the proceeds for more profitable investment.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities with a maturity of less than one year are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

The carrying amount of long-term bank loans finance lease payables and lease payable approximates their fair value due to the interest rates are reassessed periodically.

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENT

Segmen usaha

Business segment

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan, Grup memisahkan segmen usaha menjadi yang menjadi 2 (dua) segmen yaitu pembangkit listrik tenaga minihidro dan lainnya (jasa konstruksi, holding dan konsultasi manajemen).

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. For reporting purposes, the Group defined its business segments into 2 (two) segments comprises of minihydro power plants and others (construction services, holding and management consulting).

31 Desember/ December 2024

	Pembangkit listrik tenaga Minihidro/ Minihydro power plants	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	94.977.519	4.299.435	99.276.954	(3.984.000)	95.292.954	Revenues
Beban pokok pendapatan	(12.607.728)	(773.543)	(13.424.271)	-	(13.424.271)	Cost of revenues
Hasil segmen	82.326.791	3.525.892	85.852.683	(3.984.000)	81.868.683	Segment result
Beban usaha	(19.816.286)	(4.557.374)	(24.373.660)	3.984.000	(20.389.660)	Operating expenses
Laba operasi	62.510.505	(1.031.482)	61.479.023	-	61.479.023	Operating profit
Aset segmen	733.859.318	162.647.867	896.507.185	(180.757.014)	715.750.171	Segment assets
Jumlah aset	733.859.318	162.647.867	896.507.185	(180.757.014)	715.750.171	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

31 Desember/ December 2023

	Pembangkit listrik tenaga Minihidro/ Minihydro power plants	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	93.298.993	13.722.335	107.021.328	(3.838.000)	103.183.328	Revenues
Beban pokok pendapatan	(23.517.612)	(8.890.231)	(32.407.843)	320.000	(32.087.843)	Cost of revenues
Hasil segmen	69.781.381	4.832.104	74.613.485	(3.518.000)	71.095.485	Segment result
Beban usaha	(20.299.780)	(1.656.250)	(21.956.030)	3.518.000	(18.438.030)	Operating expenses
Laba operasi	49.481.601	23.175.854	52.657.455	-	52.657.455	Operating profit
Aset segmen	755.770.379	186.676.516	942.446.895	(176.223.411)	766.223.484	Segment assets
Jumlah aset	755.770.379	186.676.516	942.446.895	(176.223.411)	766.223.484	Total assets

Wilayah geografis

Geographical segment

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan operasi pembangkit listrik tenaga minihidro dan jasa konstruksi dilakukan di Sumatera Utara dengan pelanggan dalam negeri.

The Group operates and is registered in Indonesia. All operational activities carried out for minihydro power plants and construction services in the territory of North Sumatra with domestic customers.

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share are calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	37.875.077	26.142.995	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	5.200.000.000	5.200.000.000	Weighted average number of shares outstanding (in unit of shares)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	7,28	5,03	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

Rekonsiliasi kewajiban dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Pinjaman bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	Utang lain- lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	214.630.941	-	1.960.154	-	216.591.095	Balance as at 1 January 2023
Penerimaan pinjaman	1.124.883	-	-	-	1.124.883	Proceed from loans
Pembayaran pinjaman	(46.651.534)	-	(476.502)	-	(47.128.036)	Repayment of loans
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	169.104.290	-	1.483.652	-	170.587.942	Balance as at 31 December 2023
Penerimaan pinjaman	1.435.314	-	-	-	1.435.314	Proceed from loans
Pembayaran pinjaman	(49.771.643)	-	(447.606)	-	(50.219.249)	Repayment of loans
Penambahan liabilitas sewa	-	572.935	-	-	572.935	Addition of lease liability
Pembayaran liabilitas sewa	-	(71.645)	-	-	(71.645)	Repayment of lease liability
Pinjaman dengan bunga - pihak berelasi	-	-	-	12.350.355	12.350.355	Interest bearing loans - related parties
Pembayaran pinjaman dengan bunga - pihak berelasi	-	-	-	(874.170)	(874.170)	Repayment of interest bearing loans - related parties
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	120.767.961	501.290	1.036.046	11.476.185	133.781.482	Balance as at 31 December 2024

Rekonsiliasi aktivitas non-kas

Reconciliation of non-cash activities

	2024	2023	
Penyelesaian utang lain-lain pemegang saham melalui novasi piutang pemegang saham	23.850.595	-	Settlement of other payables to shareholders through novation of receivables from shareholders
Penambahan aset tetap melalui uang muka	498.715	-	Addition of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	1.807.069	Acquisition of fixed assets through finance lease payables
Penambah investasi melalui utang lain-lain pihak - berelasi	-	4.000.000	Addition of investment through other payable - related parties
Penambahan investasi melalui utang lain-lain - pihak ketiga	-	2.700.000	Addition of investment through other payable - third parties

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian jual beli tenaga listrik - Parmonangan I

Power purchase agreement - Parmonangan I

Pada tanggal 27 November 2013, SCE dan PLN menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTM") dengan kapasitas 2x4,5 MW, yang berlokasi di Desa Manulu Dolok - Parratusan, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara ("Parmonangan I").

On 27 November 2013, SCE signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT PLN to construct a 2x4,5 MW Minihydro Power Plant ("PLTM") located at Manulu Dolok - Parratusan Village, Parmonangan District, North Tapanuli Regency, North Sumatra ("Parmonangan I").

Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari para pihak. SCE wajib mempertahankan ketersediaan produksi tenaga listrik rata-rata 51.246.000 kWh per tahun dengan capacity factor sebesar 65%. Harga beli tenaga listrik yang disepakati pada perjanjian tersebut sebesar Rp 787,2 per kWh.

The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of the parties. SCE is required to maintain the availability of an average electricity production of 51,246,000 kWh per year with a capacity factor of 65%. The power purchase price agreed in the agreement is Rp 787.2 per kWh.

Selanjutnya pada tanggal 18 April 2016, perjanjian ini diubah dengan mengubah harga beli tenaga listrik menjadi Rp 1.210 per kWh untuk tahun ke 1 sampai dengan tahun ke 8 dari COD, dan Rp 935 per kWh untuk tahun ke 9 sampai dengan tahun ke 20.

Furthermore, on 18 April 2016, this agreement was amended by changing the power purchase price to Rp 1,210 per kWh for year 1 to year 8 from COD, and Rp 935 per kWh for year 9 to year 20.

Perjanjian jual beli tenaga listrik - Parmonangan II

Power purchase agreement - Parmonangan II

Pada tanggal 2 Agustus 2017, BGE dan PLN menandatangani PPA terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Manulu Dolok - Parratusan, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara ("Parmonangan II"), dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola dan Transfer.

On 2 August 2017, BGE signed PPA with PT PLN to construct a 2x5 MW Minihydro Power Plant located at Manulu Dolok - Parratusan Village, Parmonangan District, North Tapanuli Regency, North Sumatera Province ("Parmonangan II"), on a Build, Own, Operate and Transfer.

Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun sejak COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari para pihak. BGE wajib mempertahankan ketersediaan produksi tenaga listrik rata-rata 59.130.000 kWh per tahun dengan capacity factor sebesar 67,5%. Harga beli tenaga listrik yang disepakati pada perjanjian tersebut sebesar Rp 1.049,75 per kWh.

The agreement is valid for 25 years from and after COD and can be extended by written agreement of the parties. BGE is required to maintain the availability of an average electricity production of 59,130,000 kWh per year with a capacity factor of 67.5%. The power purchase price agreed in the agreement is Rp 1,049.75 per kWh.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Jual beli saham Perseroan

Sale and purchase of the Company's shares

Pada tanggal 8 September 2024, para pemegang saham Perseroan menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli ("PPJB") saham dalam Perseroan dengan SEP International Netherlands B.V. ("SEPI"), dimana para pihak menyetujui penjualan sebagian saham milik pemegang saham Perseroan kepada SEPI dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.625.000.000 saham yang akan mewakili sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan rincian jumlah saham yang dijual oleh masing-masing pihak pemegang saham Perseroan kepada SEPI sebagai berikut:

On 8 September 2024, the Company's shareholders signed a sale and purchase agreement ("PPJB") for shares in the Company with SEP International Netherlands B.V. ("SEPI"), where the parties agree to sell some of the shares belonging to the Company's shareholders to SEPI in a maximum amount of 1,625,000,000 shares which will represent 25% of the issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares, with details of the amount The shares sold by each of the Company's shareholders to SEPI are as follows:

- Rudy Chandra sebesar 552.500.000 saham yang akan mewakili sebesar 8,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; dan
- Masing-masing Hendrianto Thamrin dan Robert Njo sebesar 536.250.000 saham yang akan mewakili sebesar 8,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

- Rudy Chandra amounting to 552,500,000 shares which will represent 8.50% of the issued and fully paid capital of the Company; and
- Hendrianto Thamrin and Robert Njo each with 536,250,000 shares which will represent 8.25% of the issued and fully paid capital of the Company.

Transaksi tersebut telah dilakukan pada tanggal 24 Januari 2025 melalui Bursa Efek dengan harga pembelian sebesar Rp 200 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp 325.000.000.

The transaction was conducted on 24 January 2025 through the Stock Exchange with a purchase price of Rp 200 (full amount) per share or a total of Rp 325,000,000.

Setelah transaksi jual beli tersebut, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 24 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

After the sale and purchase transactions, the composition of the Company's shareholders as at 24 January 2025 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Rudy Chandra	1.215.500.000	18,70%	30.387.500	Rudy Chandra
Robert Njo	1.179.750.000	18,15%	29.493.750	Robert Njo
Hendrianto Thamrin	1.179.750.000	18,15%	29.493.750	Hendrianto Thamrin
SEPI	1.625.000.000	25,00%	40.625.000	SEPI
Masyarakat	1.300.000.000	20,00%	32.500.000	Public
Jumlah	6.500.000.000	100,00%	162.500.000	Total

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

**Notes to the consolidated financial statements
(continued)
As at and for the years ended
31 December 2024 and 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Pendirian PT Kalbar Bio Energi ("KBE")

Establishment of PT Kalbar Bio Energi ("KBE")

KBE didirikan berdasarkan akta notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 20 Maret 2025. Perseroan memiliki kepemilikan efektif pada KBE melalui kepemilikan langsung sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh, dan sisanya melalui SCE, entitas anak, sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, KBE belum beroperasi.

KBE was established based on the notarial deed of Didiek Harianto, S.H., M.Kn., No. 07 dated 20 March 2025. The Company holds effective ownership in KBE through direct ownership of 2,475 shares or 99% of the total issued and fully paid capital, with the remaining 25 shares or 1% of the total issued and fully paid capital held through SCE, subsidiary. As of the date of completion of these consolidated financial statements, KBE has not commenced operations.

Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0024486.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 20 Maret 2025.

The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-0024486.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 20 March 2025.

**20
24**

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Accelerating **Sustainable** **ENERGY** Transition

**HERO
GLOBAL
INVESTMENT.**

PT Hero Global Investment Tbk

Jl. Setiabudi Tengah No. 22
Setiabudi, Kuningan,
Jakarta Selatan – 12910

Telp. : (+62 21) 522 7533
Fax. : (+62 21) 525 0019

